Reinforcing Foundations, Building New Strengths

PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Laporan Tahunan
Annual Report **2020**

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan prospektif tentang ekspektasi, rencana dan strategi Perseroan di masa depan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta keadaan dalam lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini benar dan akurat serta akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Perseroan" atau "Diamond" yang didefinisikan sebagai PT Diamond Food Indonesia Tbk. yang menjalankan usaha di bidang industri dan distribusi makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen.

DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITY

This Annual Report contains statements on financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, that constitute forward-looking statements about the Company's future expectations, plans, and strategies.

Forward-looking statements in this Annual Report are made based on assumptions with regard to recent and future conditions as well as the Company's business condition. The Company cannot guarantee that all forward-looking statements made in this Annual Report are entirely correct and accurate and can be fully achieved.

This Annual Report uses the defined term the "Company" or "Diamond" which refers to PT Diamond Food Indonesia Tbk. which engages, through its Subsidiaries, in food and beverage industry and distribution, and management consulting services.

Reinforcing Foundations, Building New Strengths

Memperkuat Fondasi, Membangun Kekuatan Baru

Pada tahun 2020, PT Diamond Food Indonesia Tbk. memulai perjalanan baru dan menjadi perusahaan terbuka dengan saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun berikutnya, Diamond dan Entitas Anak ("Grup Diamond") berusaha untuk mengamankan posisi sebagai salah satu penyedia barang konsumen yang terkemuka di Indonesia, dengan mempertahankan dan meningkatkan standar kualitas yang tinggi, sebagai identitas yang melekat pada merek Grup Diamond.

Diamond dikenal dengan beragam produk yang ditawarkan, termasuk produk *dairy*, *confectionery,* daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*) serta *bakery*. Sepanjang tahun 2020 yang dipenuhi oleh tantangan bagi pelaku bisnis dan konsumen, Grup Diamond berusaha untuk terus membantu para pelanggannya dengan memastikan para pelanggan dapat dengan mudah mengakses produk yang disukai dan dibutuhkan, dalam apa pun keadaannya.

Saat dunia menghadapi tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya sebagai akibat dari pandemi global, Grup Diamond memanfaatkan fondasinya yang mapan dan kuat sebagai perusahaan manufaktur dan distribusi serta jaringan luas didalam negeri. Pada saat yang sama, Perseroan terus melangkah maju, serta menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mengembangkan kekuatan baru seraya melanjutkan perjalanan ke tahap selanjutnya.

In 2020, the PT Diamond Food Indonesia Tbk. began a new journey, becoming a publicly listed company with shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In the ensuing year, Diamond and its Subsidiaries ("Diamond Group") has worked to secure its place as one of Indonesia's leading providers of consumer goods, maintaining and improving the high standards of quality that are inseparable from the Diamond Group brand.

Diamond is known for its wide product range, including dairy products, confectionery, meat and seafood, fruit, vegetables and their derivatives, grocery and bakery. Throughout 2020, a year filled with challenges for businesses and consumers alike, Diamond Group strived to support its customers by ensuring that they had access to the products they love and need, whatever the circumstances.

As the world faced unprecedented pressures resulting from a global pandemic, Diamond Group leveraged its well established foundations as a manufacturing and distribution company and its extensive, country-wide network. At the same time, the Company forged ahead, implementing the principles of Good Corporate Governance and developing new strengths to thrive as it embarks upon the next stage of its journey.

Daftar Isi
Table of Content

1 Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

3 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

06 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Ikhtisar Saham
Share Highlights

15 Laporan Manajemen
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

26 Laporan Direksi
Board of Director's Report

37 Profil Perseroan
Company Profile

38 Sekilas Perseroan
Company Overview

42 Jejak Langkah
Milestones

44 Informasi Perseroan
Company Information

46 Visi, Misi dan Nilai
Vision, Missions and Values

48 Struktur Organisasi
Organization Structure

50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

56 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

58 Profil Karyawan
Employee Profile

61 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

62 Entitas Anak
Subsidiaries

64 Sertifikasi
Certifications

66 Peristiwa Penting
Event Highlights

67 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

68 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

71 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

72 Tinjauan Bisnis 2020
2020 Business Review

76 Tinjauan Operasional 2020
2020 Operational Review

76 • Sumber Daya Manusia
• Human Resources

81 • Produksi
• Production

84 • Distribusi
• Distribution

86 • Teknologi Informasi
• Information Technology

88 Tinjauan Keuangan 2020
2020 Financial Review

101 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

104 Struktur GCG
GCG Structure

104 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
The General Meeting of Shareholders (GMS)

113 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

119 Direksi
The Board of Directors

124 Komite Audit
Audit Committee

128 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

132 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

137 Unit Audit Internal (UAI)
Internal Audit Unit(IAU)

139 Unit Pengendalian Internal
Internal Control Unit

142 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

143 • Jenis-Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya
• Types of Risks and How to Manage Them

150 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Major Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

150 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to The Company's Information and Data

150 Informasi Mengenai Kode Etik Perseroan
Information on The Company's Code of Ethics

151 Pengendalian Terhadap Gratifikasi dan Budaya Anti Korupsi
Control Against Gratification and Anti-Corruption Practice

152 Program Alokasi Saham oleh Karyawan
Employee Stock Allocation Program

153 Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing

155 Penerapan Pedoman GCG
Implementation of GCG Guidelines

167 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

170 Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup
Social Responsibility Related to Environmental Management

172 Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan
Social Responsibility Related to Employment

174 Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Responsibility Related to Social and Community Development

176 Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen
Social Responsibility to Consumers

177 Tanggung Jawab Sosial untuk Hak Asasi Manusia (HAM)
Social Responsibility for Human Rights (HAM)

177 Tanggung Jawab Sosial untuk Kegiatan Operasi yang Adil
Social Responsibility for Fair Operations

178 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020
Responsibility for Annual Report 2020

178 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Accountability Statement of 2020 Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors

179 Laporan Keuangan
Financial Statement

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ringkasan Kinerja Operasional | **Summary of Operational Performance**
Dalam jutaan rupiah | In millions of Indonesian rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018
Pendapatan Revenue	6.110.155	6.913.792	6.231.099
Beban pokok penjualan Cost of revenue	(4.790.950)	(5.463.432)	(4.920.298)
Laba bruto Gross profit	1.319.205	1.450.360	1.310.801
Laba operasi Operating profit	235.813	491.147	448.783
Laba sebelum pajak Profit before tax	267.246	491.816	426.500
Laba Profit	205.589	366.863	318.113
Jumlah penghasilan komprehensif lain Total other comprehensive income	63.105	(8.535)	13.339
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income	268.694	358.328	331.452
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada: Total profit attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the Company	200.434	364.337	315.596
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	5.155	2.526	2.517
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the Company	263.514	355.860	328.829
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	5.180	2.468	2.623
Laba per saham Earnings per share	21	42	38

Ringkasan Posisi Keuangan | **Summary of Financial Position**
Dalam jutaan rupiah | In millions of Indonesian rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018
Total aset lancar Total current assets	3.584.233	3.736.573	2.626.026
Total aset tidak lancar Total non-current assets	2.096.405	1.834.078	1.587.288
Total aset Total assets	5.680.638	5.570.651	4.213.314
Total liabilitas jangka pendek Total current liabilities	822.493	2.112.483	1.155.981
Total liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	202.549	174.577	132.070
Total liabilitas Total liabilities	1.025.042	2.287.060	1.288.051
Total ekuitas Total equity	4.655.596	3.283.591	2.925.263
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	5.680.638	5.570.651	4.213.314

Rasio Keuangan | **Financial Ratio**
Rasio Pertumbuhan (%) | Growth Ratio (%)

Uraian Description	2020	2019	2018
Pendapatan Revenue	-11,62	10,96	17,17
Laba bruto Gross profit	-9,04	10,65	13,59
Laba operasi Operating profit	-51,99	9,44	8,67
Laba Profit	-43,96	15,32	5,67
Total aset Total assets	1,97	32,22	11,93
Total liabilitas Total liabilities	-55,18	77,56	9,97
Total ekuitas Total equity	41,78	12,25	12,81

Rasio Usaha (%) | **Operating Ratio (%)**

Uraian Description	2020	2019	2018
Laba bruto/Pendapatan Gross profit/Revenue	21,59	20,98	21,04
Laba operasi/Pendapatan Operating profit/Revenue	3,86	7,10	7,20
Laba/Pendapatan Profit/Revenue	3,36	5,31	5,11
Laba/Total ekuitas Profit/Total equity	5,18	11,82	11,53
Laba/Total aset Profit/Total assets	3,65	7,50	7,98

Rasio Keuangan (x) | **Financial Ratio (x)**

Uraian Description	2020	2019	2018
Total liabilitas/Total ekuitas Total liabilities/Total equity	0,22	0,70	0,44
Total liabilitas/Total aset Total liabilities/Total assets	0,18	0,41	0,31
Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek Total current assets/Total current liabilities	4,36	1,77	2,27

Rasio Aktivitas (x) | **Activity Ratio (x)**

Uraian Description	2020	2019	2018
Rasio perputaran aset Asset turnover ratio	1,09	1,41	1,56
Rasio perputaran piutang Receivable turnover ratio	6,07	6,73	6,83
Rasio perputaran persediaan Inventory turnover ratio	3,70	4,12	3,93

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Di tengah tantangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, Diamond optimis akan selalu ada permintaan terhadap produk utama Diamond, bagaimanapun kondisi pasar yang dihadapi.

Despite challenges due to the Covid-19 pandemic, Diamond is optimistic that there will always be demand for Diamond's core products, regardless of the market circumstances.

Pendapatan
Revenue
dalam miliar Rupiah
In billion of IDR

2020	**6.110**
2019	6.914
2018	6.231

Laba Bruto
Gross Profit
dalam miliar Rupiah
In billion of IDR

2020	**1.319**
2019	1.450
2018	1.311

Laba
Profit
dalam miliar Rupiah
In billion of IDR

2020	**206**
2019	367
2018	318

Total Aset
Total Assets
dalam miliar Rupiah
In billion of IDR

2020	**5.681**
2019	5.571
2018	4.213

Total Liabilitas
Total Liabilities
dalam miliar Rupiah
In billion of IDR

2020	**1.025**
2019	2.287
2018	1.288

Total Ekuitas
Total Equity
dalam miliar Rupiah
In billion of IDR

2020	**4.656**
2019	3.284
2018	2.925

Pendapatan
Revenue
11,62%
pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya
in year 2020 compared to the previous year

EBITDA
EBITDA
39,77%
pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya
in year 2020 compared to the previous year

Laba
Profit
43,96%
pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya
in year 2020 compared to the previous year

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2020. Selama tahun 2020 tidak terdapat sanksi yang diterima Perseroan, khususnya berupa penghentian sementara perdagangan karena sebab apapun.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2020. During 2020 no sanctions received by the Company, in the form of temporary suspensions of trading or for any other reason.

Kronologi Pencatatan Saham Diamond

Pada 15 dan 16 Januari 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham atau sebesar 1,06% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Pada 22 Januari 2020 Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "DMND".

Diamond's Share Trading Chronology

On January 15 and 16, 2020, the Company performed an initial public offering (IPO) of 100,000,000 (one hundred million) shares or 1.06% of the total issued and fully paid-up capital of the Company. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2020 under the ticker code "DMND".

Kinerja Perdagangan Saham Kuartalan | **Quarterly Share Performance**

2020	Harga Saham Share Price				Jumlah Saham Total Shares	Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal 1 Quarter 1	1.370	1.695	875	955	9.468.359.000	42.154.600	9.042
Kuartal 2 Quarter 2	995	1.055	915	940	9.468.359.000	1.233.500	8.900
Kuartal 3 Quarter 3	940	965	865	890	9.468.359.000	2.230.000	8.427
Kuartal 4 Quarter 4	890	965	875	920	9.468.359.000	1.547.100	8.711

Pergerakan Saham DMND – 2020
DMND Stock Movement – 2020

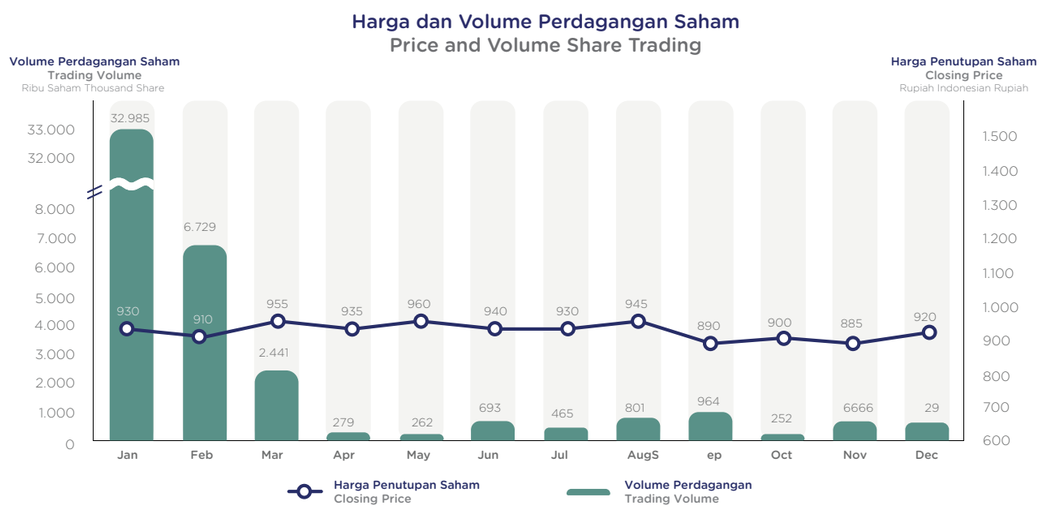

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Shareholders Composition

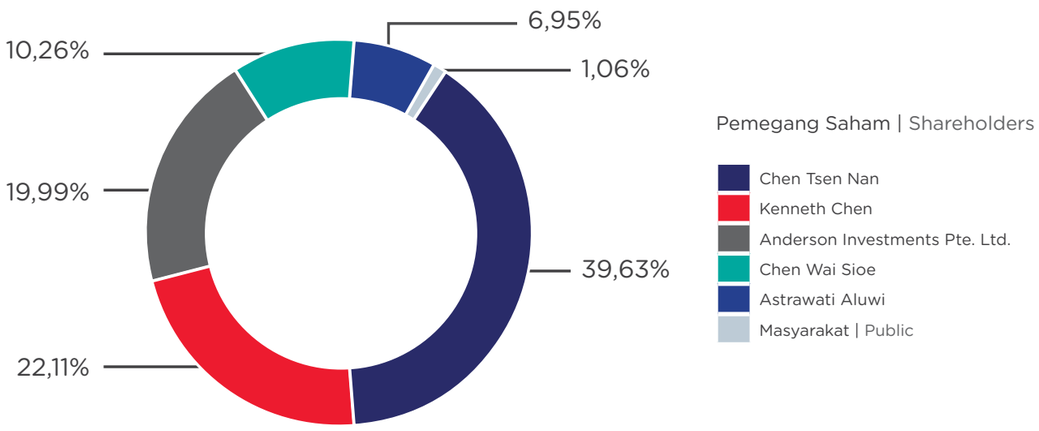

Pemegang Saham Menurut Jenis Investor | **Shareholders by Investor Type**

Jenis Investor Investor Type	% Kepemilikan % Ownership	Investor Investor	% Jenis Investor % Investor Type
Badan Hukum Asing Foreign Legal Entity	20%	2	0%
Perorangan Asing Foreign Individual	0%	5	0%
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	79%	1.828	100%
Badan Hukum Indonesia Indonesian Legal Entity	1%	2	0%
TOTAL	**100%**	**1.837**	**100%**

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

"Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang dilakukan oleh Direksi dan yakin bahwa Direksi memiliki kemampuan dan kemauan untuk memimpin dan membawa kesuksesan bagi Diamond terlepas dari kesulitan iklim ekonomi yang dihadapi saat ini

The Board of Commissioners is pleased to see the various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors and confident that they have the capability and grit to lead Diamond to success despite the adversities of the current economic climate"

Para pemegang saham yang terhormat,

2020 merupakan tahun yang dipenuhi tantangan berskala global. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang seketika melanda seluruh dunia dan menimbulkan perlambatan ekonomi global terbesar dalam dua dekade terakhir, PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Perseroan" atau "Diamond") juga menghadapi banyak tantangan sepanjang tahun 2020.

Ketika pandemi Covid-19 mencapai Indonesia, kami harus menghadapi dan mengatasi serangkaian tantangan baru dalam berbagai aspek bisnis kami. Penerapan pembatasan sosial berskala besar di seluruh Indonesia menyebabkan penurunan permintaan. Gangguan rantai pasokan global mengganggu kelangsungan operasi kami. Meski demikian, permintaan konsumen terhadap makanan dan minuman masih tergolong kuat walau adanya perubahan konsumsi dengan penyesuaian konsep *"new normal"*, hal ini terlihat dengan konsumsi makan di luar pada saluran *food service* menurun akan tetapi pola konsumsi untuk memasak di rumah meningkat hal ini tercermin peningkatan penjualan pada saluran *modern trade*.

Karena jumlah kasus Covid-19 terus meningkat, perekonomian Indonesia akan terus menghadapi tantangan di tahun 2021. Hingga angka infeksi Covid-19 menurun dan kepercayaan konsumen muncul kembali, dalam waktu dekat pemulihan saluran *food service* masih akan dipenuhi tantangan.

Ke depan, Diamond dan Entitas Anak ("Grup Diamond") harus tetap tangkas dalam kondisi yang tidak menentu ini. Kami juga harus tetap waspada untuk memastikan bahwa keamanan pangan selalu terjaga bagi konsumen akhir kami. Hal terpenting, Grup Diamond akan terus berada di garis terdepan dalam inovasi untuk dapat memenuhi preferensi konsumen yang berubah, terdorong oleh pandemi Covid-19.

Sektor Ekonomi dan Bisnis Indonesia

Perekonomian dunia pada tahun 2020 mengalami kontraksi signifikan yang disebabkan oleh kejadian global yang belum pernah terjadi sebelumnya, yakni pandemi Covid-19. Sebagian besar sektor ekonomi

Our esteemed shareholders,

2020 has been a year filled with unprecedented challenges globally. With the Covid-19 pandemic catching the whole world by surprise and the ensuing greatest economic slowdown globally in the past two decades, PT Diamond Food Indonesia Tbk. (the "Company" or "Diamond") was also faced with strong headwinds throughout the year 2020.

When the Covid-19 pandemic reached Indonesian soil, various aspects of our businesses were confronted with a new and unique set of challenges which we had to overcome. The implementation of large-scale social restrictions across Indonesia led to a plunge in demand. Global supply chain disruptions grappled the continuity of our operations. Fortunately, consumer demand for food and beverages remain strong but with changing consumption habits under this 'new normal' environment, less spending through food service channels (eating out) but more through modern trade channels (home cooking).

With the number of Covid-19 cases continuing to increase nationwide, Indonesia's economy will continue to face challenges in 2021. Until the number of Covid-19 infection rates decline and consumer's trust reemerges, the recovery of food service channel remains challenged in the near term.

Looking ahead, Diamond and its Subsidiaries ("Diamond Group") will need to remain agile operating in an environment of great uncertainty. We need to also remain vigilant in ensuring food safety are prioritized for our end consumer. Most importantly, Diamond Group will also have to remain at the forefront of innovation to cater to the changing consumer preferences accelerated by the Covid-19 pandemic.

Indonesian Economy and Business Sector

The world economy in 2020 experienced significant contraction caused by an unprecedented global event, the Covid-19 pandemic. Most sectors of the economy

terkena dampak yang merugikan, namun beberapa industri seperti penerbangan dan perhotelan terkena dampak yang lebih buruk dari industri lainnya.

Menanggapi ancaman kesehatan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia menerapkan protokol Pembatasan Sosial untuk mencegah penyebaran virus pada kuartal kedua tahun 2020. Meskipun kebijakan tersebut cukup tepat, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencatat pertumbuhan negatif sebesar 5.32% selama periode tersebut, yang pada akhirnya memberikan tekanan pada banyak pelaku usaha dan mengakibatkan peningkatan angka pengangguran serta menurunnya daya beli.

Untuk mengimbangi dampak tersebut, Pemerintah mengeluarkan dana Pemulihan Ekonomi Nasional, sebuah paket stimulus keuangan dengan anggaran Rp 695,2 triliun. Kebijakan ini mendukung sektor usaha mikro, kecil dan menengah, serta memberikan bantuan sosial kepada masyarakat melalui subsidi terhadap beragam layanan masyarakat dan pemberian insentif pajak, serta kebijakan lainnya. Paket stimulus dari pemerintah Indonesia, melonjaknya perdagangan *online* dan pembukaan kembali bisnis secara terbatas berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% di kuartal ketiga tahun 2020.

Tren *e-commerce* yang terus meningkat memberikan saluran penjualan alternatif utama bagi beberapa industri tertentu dan pelaku bisnis yang dapat beradaptasi dengan lanskap digital. Industri Makanan dan Minuman sangat didukung oleh popularitas supermarket dan aplikasi pengiriman makanan, yang membuat konsumen dapat menikmati makanan favorit mereka di rumah sebagai pengganti pola konsumsi makan di luar.

Hasilnya, Industri Makanan dan Minuman tetap bisa bertahan di tengah-tengah jatuhnya kondisi ekonomi, terutama karena peranannya yang esensial di kehidupan sehari-hari masyarakat. Meskipun sektor perhotelan terkena dampak negatif dari pembatasan sosial, makin banyak orang yang memilih untuk memasak di rumah, sehingga penjualan beberapa komoditas pun meningkat, seperti susu segar, susu UHT, mie instan, minyak goreng dan produk pangan sehat.

were adversely affected, though some industries such as airlines, leisure and hospitality suffered worse than others.

Responding to the health threats brought by the Covid-19 pandemic, the Indonesian Government implemented Social Distancing protocols to prevent the spread of the virus in the second quarter of 2020. While this was a prudent health policy, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) recorded negative growth of 5.32% during that period, putting pressure on many businesses leading to a rise in unemployment and a decrease in purchasing power.

To offset these impacts, the Government issued a National Economic Recovery fund, a monetary stimulus with a budget of IDR 695.2 trillion. This policy supported micro, small and medium enterprises and provided social assistance to the general public by subsidizing various public services and offering tax incentives amongst other measures. The stimulus from the Indonesian government coupled with a surge in online commerce and the limited reopening of businesses allowed for some economic recovery towards the end of the year, amounting to a rebound of 5.05% growth quarter-to-quarter in the third quarter of 2020.

The buoyant online e-commerce trends provided a key alternative sales channel for certain industries and for businesses that were able to adapt their operations to suit the digital landscape. The Food and Beverage industry in particular saw significant support from the popularity of supermarket and food delivery apps, allowing customers to enjoy their favourite meals at home in lieu of dining out.

As a result, the Food and Beverage Industry remained resilient despite the economic downturn, primarily owing to its essential place in the day-to-day lives of the public. While the hospitality sector suffered from the restrictions on social mobility, more people turned to home cooking, driving an increase in sales of some relevant supplies, such as fresh milk, UHT milk, instant noodles, cooking oil and healthy products.

Kebijakan pembatasan sosial yang masih terus diterapkan serta makin banyaknya bisnis yang menjalankan protokol *work-from-home* menunjukkan bahwa kondisi perekonomian masih berada di bawah tekanan pada akhir tahun 2020. Meskipun begitu, karena vaksin sudah mulai digulirkan kepada publik dan banyak bisnis menerapkan praktik baru, tanda-tanda pemulihan mulai terlihat. IMF dan Bank Dunia memprediksi bahwa pada tahun 2021, Indonesia akan mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 4,3%.

Perkiraan Prospek Bisnis oleh Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi sepakat bahwa tantangan akibat pandemi Covid-19 yang dihadapi pada tahun 2020 kemungkinan besar akan terus berlanjut pada tahun 2021. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penilaian Direksi terhadap prospek Perseroan dan strategi Direksi untuk tahun 2021.

Di tengah tantangan penjualan yang disebabkan oleh Covid-19, Dewan Komisaris merasa tenang karena Direksi memandang bahwa akan selalu ada permintaan terhadap produk utama Diamond, terlepas dari keadaan pasar. Upaya transformasi digital yang dilakukan Diamond pada tahun 2020 seperti peluncuran platform penjualan B2B dan B2C Diamond dapat meningkatkan produktivitas dan mengembangkan jangkauan Diamond pada tahun 2021.

Dewan Komisaris mengapresiasi terhadap berbagai inisiatif strategis yang dilakukan oleh Direksi dan yakin bahwa Direksi memiliki kemampuan dan kemauan untuk memimpin dan membawa kesuksesan bagi Diamond terlepas dari kesulitan iklim ekonomi yang dihadapi saat ini.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menghargai upaya Direksi untuk memberikan kinerja positif pada tahun 2020 yang penuh gejolak. Di bawah kepemimpinan Direksi, Diamond berdiri kokoh menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu serta dapat menjaga efektivitas operasional di bidang manufaktur dan distribusi tanpa gangguan berarti, terlepas dari risiko kesehatan dan keselamatan yang disebabkan oleh Covid-19. Di tengah-tengah berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang

Ongoing social distancing policies and a widespread trend of work-from-home protocols in businesses has meant that the economy remains under pressure at the end of 2020. However, with a vaccine already being rolled out to the public and many businesses establishing new practices, signs of recovery are visible, with a 2021 GDP growth of 4.3% predicted for Indonesia by the IMF and the World Bank.

Business Prospects Forecast by the Board of Directors

The Board of Commissioners is in agreement with the Board of Directors regarding the challenges faced in 2020 from the Covid-19 pandemic are likely to continue in 2021. Therefore the Board of Commissioners fully support the Board of Directors' assessments of the Company's prospects and the 2021 strategies of the Board of Directors.

Despite sales challenges due to Covid-19, the Board of Commissioners are comforted by the Board of Directors' view that there will always be demand for Diamond's core products, regardless of the market circumstances. Efforts in undertaking Diamond through digital transformation in 2020 such as launching Diamond's B2B and B2C sales platform should also enhance productivity and expand Diamond's reach in 2021.

The Board of Commissioners is pleased to see the various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors and confident that they have the capability and grit to lead Diamond to success despite the adversities of the current economic climate.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in delivering positive performance in an extremely turbulent 2020. Under the leadership of the Board of Directors, Diamond stood strong in the face of volatile economic conditions and was also able to maintain both manufacturing and distribution operations effectively without major interruptions despite the health and safety implications brought by Covid-19. Despite the unprecedented social and economic challenges of the

menjadi dampak pandemi Covid-19, Direksi berhasil menghadapi situasi tersebut dengan cara membuat sejumlah keputusan strategis yang sangat penting guna memandu Diamond melalui tahun yang menantang.

Direksi dengan cepat mengantisipasi perubahan perilaku konsumen yang menghabiskan lebih banyak waktu di rumah dengan adanya protokol Pembatasan Sosial dari Pemerintah. Direksi merespons perubahan tersebut dengan cara menempatkan Diamond secara strategis guna memaksimalkan penetrasi pada saluran yang melayani kebutuhan memasak di rumah.

Beberapa inisiatif keselamatan dan kesehatan baru yang terkait dengan Covid-19 dengan cepat diterapkan ke seluruh lapisan organisasi. Direksi memprioritaskan keamanan pangan dan menjaga kelangsungan operasional dengan cara menerapkan prosedur untuk mengurangi risiko menyebarnya wabah Covid-19 di tempat kerja.

Direksi juga mengidentifikasi area yang bisa ditingkatkan efisiensi dan produktivitasnya serta segera melakukan tindak lanjut agar Diamond memiliki daya saing yang lebih tinggi. Langkah-langkah yang diambil termasuk restrukturisasi manajemen sumber daya manusia agar tenaga kerja menjadi lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan *'new normal'*.

Dewan Komisaris berterima kasih atas kerja keras, ketekunan dan keputusan tepat dari Direksi guna menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, serta menghargai pencapaian yang mereka raih.

Strategi yang Diterapkan oleh Direksi

Meskipun pandemi Covid-19 dan dampak ekonomi yang telah disebabkan memberikan tekanan terhadap industri, Direksi mampu meningkatkan penetrasi pasar Perseroan melalui platform perdagangan modern, *e-commerce,* serta penambahan lima outlet penjualan Diamondfair yang berlokasi di Kopo (Bandung), Toddopuli (Makassar), Sanur (Bali), Serpong dan Condet. Hal tersebut merupakan keputusan yang tepat dari Direksi untuk mengimbangi penurunan penjualan dari saluran jasa makanan akibat pandemi Covid-19 dan protokol pembatasan sosial yang menyertainya.

Covid-19 pandemic, the Board of Directors navigated the situation admirably, making a number of strategic decisions critical in guiding the Diamond through a challenging year.

The Board of Directors were quick to anticipate changes in consumer behavior as customers found themselves spending more time at home under Social Distancing protocols from the Government. The Board of Directors responded by strategically positioning Diamond to maximise penetration in channels catering more to home cooking needs.

Several new health and safety initiatives related to Covid-19 were quickly introduced across all layers of the organisation. The Board of Directors prioritized food safety while successfully maintaining operational continuity by implementing procedures to mitigate the risk of a Covid-19 outbreak occurring in the workplace.

The Board of Directors' also identified areas to improve efficiency and productivity as a means of giving Diamond a more competitive edge and acted upon them swiftly. These measures included restructuring the management of human resources to better equip the workforce to face the increasing uncertainty of the 'new normal' environment.

The Board of Commissioners is grateful for the hard work, perseverance, and shrewd decision-makings of the Board of Directors in the face of unprecedented challenge and appreciates the achievements that they have made.

Strategies Implemented by the Board of Directors

Though the Covid-19 pandemic and related economic impacts placed pressure on the industry, the Board of Directors was able to increase the Company's market penetration through modern trade platforms, e-commerce and the addition of five new Diamondfair retail outlets located in Kopo (Bandung), Toddopuli (Makassar), Sanur (Bali), Serpong and Condet. This was a timely decision by the Board of Directors to counter the decline in sales from the food service channel resulting from the Covid-19 pandemic and the ensuing social distancing protocols. The Board of Directors also

Direksi juga berhasil menerapkan berbagai strategi yang menghasilkan peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya operasional, didukung oleh tenaga kerja berkomitmen tinggi yang melaksanakan strategi tersebut.

Pada tahun 2020, Direksi juga menginisiasi transformasi digital Grup Diamond, yang akan terus berlangsung di masa depan. Transformasi ini meliputi penambahan GPS onboard pada armada distribusi Diamond guna meningkatkan efisiensi dan konsumsi bahan bakar, implementasi *Larksuite* guna memfasilitasi komunikasi yang lebih lancar di antara karyawan yang bekerja dari rumah dan penggunaan *Haermes* untuk mendukung manajemen data karyawan yang efektif oleh departemen Sumber Daya Manusia.

Langkah-langkah yang ditempuh Direksi ini membantu Diamond mencatatkan kinerja positif di tengah-tengah tantangan yang dihadapi pada tahun ini.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris telah memberikan umpan balik dan bimbingan mengenai strategi, kebijakan dan keputusan Direksi, terutama melalui rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Setelah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2019 sebagai bentuk kepatuhan Diamond untuk menjadi perusahaan terbuka, Dewan Komisaris merasa puas dengan upaya komite-komite tersebut dalam mendukung Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan kegiatannya, masing-masing komite berpedoman pada Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan tata kelola yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan.

successfully implemented various strategies leading to improved efficiency and reduced operational costs, supported by a committed workforce who executed those strategies.

In 2020, the Board of Directors' also initiated the digital transformation of Diamond Group, which will continue well into the future. This included the enhancement of Diamond's distribution fleet with onboard GPS to improve efficiency and fuel consumption, the implementation of Larksuite to facilitate smoother communications amongst employees working from home and the use of Haermes to support the effective management of employee data by Human Resources departement.

These steps taken by the Board of Directors helped Diamond achieve positive performance despite the unprecedented challenges that the year presented.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners has provided feedback and guidance regarding the strategies, policies and decisions of the Board of Directors, primarily through joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Since establishing the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in 2019 as a part of the Diamond's compliance in becoming a publicly listed company, the Board of Commissioners has been satisfied with the committee's efforts in supporting the Board. The committees are guided in their activities by the Audit Committee's Charter and the Nomination and Remuneration Committee's Charter, respectively.

Throughout 2020, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee supported the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, to ensure compliance with applicable laws and regulations as well as to implement good corporate governance based upon the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Setelah memenuhi semua persyaratan tata kelola perusahaan pada bulan pertama tahun 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 15–16 Januari serta tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Januari 2020 dan menyempurnakan transisinya sebagai perusahaan terbuka yang tercatat.

Penerapan Keberlanjutan

Dewan Komisaris secara penuh mendukung komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Pada tahun 2020, Diamond mengambil langkah untuk menjadi Perusahaan Publik dan memperbarui komitmennya terhadap keberlanjutan di seluruh organisasi. Komitmen Diamond terhadap keberlanjutan dapat dilihat dari realisasi Strategi Keberlanjutan Diamond pada kerangka kerja tiga pilar yang berfokus pada *People* (Manusia), *Planet* dan *Prosperity* (Kemakmuran).

Dari aspek People, Perseroan berusaha keras untuk memastikan bahwa Kesetaraan Gender diberlakukan pada tahun 2020, terlebih di tingkat manajemen yang lebih tinggi. Pada akhir tahun 2020, Grup Diamond merasa bangga karena telah memberikan 39,2% dari posisi manajemen kepada wanita.

Pada tahun 2020, Diamond juga memperkenalkan program Ozone Friendly Refrigerant untuk mengatasi dampak merugikan refrigeran terhadap Planet, khususnya kerusakan ozon dan pemanasan global. Melalui program ini, penggunaan Freon R22 mulai dialihkan ke freon yang lebih ramah ozon, sehingga mengurangi penggunaan freon pada tahun 2020 sebesar 30% dibandingkan tahun 2019.

Yang terakhir, Diamond terus mengembangkan kemitraan dengan kelompok-kelompok petani susu untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Salah satu inisiatif yang dilaksanakan adalah penyediaan tangki pendingin bagi Gabungan Koperasi Susu Indonesia dan Kelompok Ternak Sapi Perah guna meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi.

Having fulfilled all corporate governance requirements in the first month of 2020, the Company performed an initial public offering (IPO) on January 15–16 and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 22, 2020 to complete its transition to becoming a publicly listed company.

Implementation of Sustainability

The Board of Commissioners fully supports the Company's commitment to sustainability.

In 2020, Diamond took the step of becoming a Public Company and as such, renewed its commitment to sustainability across the organisation. Diamond's commitment to sustainability can be seen from the ongoing realisation of Diamond's Sustainability Strategy of a three pillar framework focusing on People, Planet and Prosperity.

On People aspect of sustainability, the Company pressed hard to ensure Gender Equality is practiced in 2020, more importantly in higher levels of management. As of the end of 2020, Diamond Group is proud to have placed 39.2% of management roles to women.

In 2020 Diamond also introduced the Ozone Friendly Refrigerant program to counter the adverse impact of refrigerants towards our Planet, particularly ozone damage and global warming. The program transitioned the use of Freon R22 to more ozone-friendly freon, decreasing usage in 2020 by 30% compared to 2019.

Lastly the, Diamond continues to develop partnerships with groups of dairy farmers to improve their welfare. One particular initiative was the provision of cooling tanks to Indonesian Milk Cooperative Association and Dairy Cattle Group to increase production capacity and quality.

Contoh-contoh tersebut hanyalah sebagian dari inisiatif yang menunjukkan komitmen Grup Diamond serta penerapan praktik yang berkelanjutan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2020, Dickson Loo Tit Choon diangkat sebagai Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama : Dr. Ibrahim Hasan
2. Komisaris : Ferdinand Sutanto
3. Komisaris Independen : Lim Beng Lin
4. Komisaris Independen : C. Tedjo Endriyarto
5. Komisaris Independen : Dickson Loo Tit Choon

Apresiasi terhadap Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris mengetahui bahwa pencapaian Perseroan tidak dapat dipisahkan dari dukungan yang diberikan oleh semua pihak. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada semua pemegang saham, mitra bisnis, staf, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan dan kepada Direksi atas komitmen tinggi mereka sepanjang tahun.

These examples are just some of the initiatives that highlight Diamond Group's commitment and implementation of sustainable practices.

Composition of the Board of Commissioners

In the General Annual Shareholders Meeting on June 5, 2020, Dickson Loo Tit Choon was appointed as an Independent Commissioner. As of December 31, 2020, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

1. President Commissioner : Dr. Ibrahim Hasan
2. Commissioner : Ferdinand Sutanto
3. Independent Commissioner : Lim Beng Lin
4. Independent Commissioner : C. Tedjo Endriyarto
5. Independent Commissioner : Dickson Loo Tit Choon

Appreciation to Stakeholders

The Board of Commissioners understands that the Company's achievements are inseparable from the support given by all stakeholders. We wish to express our gratitude to all shareholders, business partners, staff and other stakeholders for their trust and support and to the Board of Directors for their resounding commitment throughout the year.

Jakarta, 4 Juni 2021
Jakarta, June 4, 2021
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners

Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners'

Lim Beng Lin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

C. Tedjo Endriyarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

Ferdinand Sutanto
Komisaris
Commissioner

Dickson Loo Tit Choon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Chen Tsen Nan
Direktur Utama
President Director

"Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang tak terbantahkan terhadap Diamond, namun Grup Diamond tetap bertahan dan memanfaatkan fondasi yang ada untuk menerapkan inisiatif strategis guna mempertahankan kinerja serta mengembangkan kekuatan baru untuk merangkul pertumbuhan yang lebih besar di masa depan

The Covid-19 pandemic had an undeniable impact to Diamond, however Diamond Group persevered and leveraging its existing foundations to implement strategic initiatives in an effort to maintain its performance while also developing new strengths to embrace greater growth in the future"

Kepada pemangku kepentingan kami yang terhormat,

2020 merupakan tahun yang luar biasa, dengan adanya penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat di seluruh dunia yang memiliki dampak tidak terduga bagi masyarakat dan bisnis di mana pun, ditambah dengan penurunan ekonomi yang terjadi, yang mencapai titik terendah secara global dalam dua dekade terakhir, PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Perseroan" atau "Diamond") tetap berdiri teguh. Di tengah tantangan yang semakin meningkat, kami bersyukur dapat melaporkan kinerja positif Diamond.

Saat virus Covid-19 mencapai Indonesia, pihak berwenang memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di dalam negeri untuk memperlambat penyebaran Covid-19, termasuk penutupan wajib untuk restoran dan pusat perbelanjaan, yang berdampak buruk pada permintaan di industri jasa makanan. Dalam keadaan ini, perilaku pembelian dari konsumen melambat, mengalihkan permintaan dari restoran dan pilihan makan di luar rumah lainnya ke saluran ritel yang menyediakan kebutuhan tren memasak di rumah.

Dengan tingkat infeksi Covid-19 yang tidak menunjukkan tanda-tanda melambat, pemulihan saluran jasa makanan masih belum dapat dipastikan pada akhir tahun 2020. Namun Diamond tetap optimis terhadap prospek kinerja yang lebih baik di tahun 2021, seiring dengan peluncuran program vaksinasi Pemerintah. Kami memprioritaskan keamanan pangan dan ketersediaan produk kami untuk mendukung konsumen akhir kami melalui masa sulit ini.

Perekonomian Global dan Nasional

2020 adalah tahun yang sulit bagi lini usaha, dengan banyak tantangan yang bisa maupun tidak bisa diprediksi. Pemilu presiden Amerika Serikat memiliki dampak yang tak terhindarkan bagi perekonomian global, terutama melalui lensa hubungan perdagangan antara Amerika dan Tiongkok; dan pandemi global virus Covid-19 membuat sebagian besar dunia hampir terhenti.

To our respected stakeholders,

2020 was an extraordinary year, with the rapid spread of Covid-19 across the globe and having unforeseeable impacts on people and businesses everywhere, With the Covid-19 pandemic and the ensuing economic decline, which reached the lowest point globally in the past two decades, PT Diamond Food Indonesia Tbk. (the "Company" or "Diamond") stood strong. Against the backdrop of mounting challenges, we are thankful to report a positive performance by Diamond.

When the Covid-19 reached Indonesia, authorities imposed Large Scale Social Restrictions (*Pembatasan Sosial Berskala Besar – PSBB*) across the country to slow down the spread of Covid-19, including mandatory closure for restaurant and shopping malls, which adversely affected demand in the food service industry. Under these circumstances, consumer purchasing behavior slowed, driving demand from restaurants and other out of home dining options, to retail channels supplying a strong home cooking trend.

With the Covid-19 infection rates showing no signs of slowing down, the recovery of food service channels remains unclear at the end of 2020. However Diamond remains optimistic about the prospects of a better performance in 2021, as the Government begins to roll out vaccinations. We prioritized food safety and availability of our products to support our end-consumers through this difficult time.

The Global and National Economy

2020 was a tough year for all in business, with challenges both foreseeable and unforeseeable. A United State presidential election had unavoidable implications for the global economy, primarily through the lens of trade relations between America and China; and the global Covid-19 pandemic brought much of the world to a near standstill.

Mulai kuartal kedua tahun 2020, dampak pandemi Covid-19 mencapai Indonesia, Pemerintah segera merespon dengan berbagai langkah termasuk dengan menerapkan PSBB. Langkah-langkah ini, meski penting untuk memperlambat penyebaran virus dan menjaga kesehatan bangsa, secara signifikan membatasi konsumsi publik dan berdampak besar pada semua sektor bisnis, termasuk industri makanan. Akibatnya, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami pertumbuhan negatif sejak krisis keuangan Asia 1998 sebesar 5,32% pada kuartal kedua 2020.

Pemerintah mulai melonggarkan pembatasan sosial pada akhir kuartal kedua 2020. Inisiatif ini membantu pemulihan ekonomi. Volume penumpang harian maskapai penerbangan pulih hingga 30-40% dari volume sebelum pandemi Covid-19 dan transaksi perjalanan *online* juga tumbuh hingga 20-25% dari volume sebelum pandemi Covid-19 pada kuartal ketiga. Seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat dan pemulihan industri pariwisata, terutama untuk pariwisata domestik, industri Makanan dan Minuman memperoleh keuntungan dari permintaan yang dihasilkan. Di awal semester kedua, 70-80% gerai layanan makanan di seluruh Indonesia mulai buka kembali, mendorong pertumbuhan PDB sebesar 5,05% dari kuartal kedua hingga ketiga. Meskipun hal ini menandakan awal dari pemulihan, perekonomian nasional masih mengalami penyusutan sebesar negatif 3,49% dibandingkan kuartal ketiga 2019.

Pandemi Covid-19 memicu pergeseran cepat konsumen ke saluran *online*. Ini adalah tren yang diperkirakan akan terus berlanjut setelah pandemi Covid-19 berhasil diatasi. Industri makanan dan minuman sangat didukung oleh popularitas supermarket dan aplikasi pengiriman makanan yang membuat konsumen dapat menikmati makanan favorit mereka di rumah alih-alih makan di luar.

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan masih berada di bawah pengaruh pandemi Covid-19 yang ujungnya masih belum dapat diprediksi. Namun, ketika Pemerintah mulai menggelar vaksinasi dan percepatan penyaluran dana stimulus, pemulihan ekonomi nasional sekarang dapat dilakukan, dengan prospek yang terlihat sangat kuat untuk semester kedua 2021. IMF dan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan 4,3% untuk PDB Indonesia pada 2021. Selain itu, Indonesia diprediksi akan mencapai pemulihan penuh pada akhir 2021, lebih cepat dari negara lain di kawasan seperti Singapura, Malaysia, Filipina dan Thailand.

Kebijakan yang tepat dan relevan serta sinergi tingkat tinggi antara pembuat kebijakan, bank dan bisnis akan sangat penting untuk kelancaran pemulihan dan pengembalian stabilitas ekonomi.

Strategi dan Pencapaian

Penyebaran pandemi Covid-19 dan pembatasan berskala besar dan penurunan aktivitas masyarakat membuat dunia usaha melalui kesulitan yang luar biasa. Penting bagi bisnis makanan seperti Diamond untuk terus memproduksi makanan dengan aman dan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi permintaan ritel yang luar biasa.

Direksi dengan cermat mempertimbangkan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam mengambil semua keputusan dan menerapkan langkah-langkah strategis. Keberhasilan dalam upaya-upaya ini juga tidak lepas dari kerja keras dan komitmen seluruh tenaga kerja, yang dukungannya tidak ternilai harganya di masa-masa penuh tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang selalu menjadi prioritas Diamond. Program pelatihan terbuka secara rutin tersedia bagi staf di semua tingkat organisasi untuk membantu memperkuat kemampuan karyawan dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan apa pun yang mungkin akan terjadi.

Di tengah imbas pandemi Covid-19 tersebut, Direksi mengambil beberapa langkah strategis untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen dengan cara meningkatkan penetrasi distribusi di berbagai wilayah melalui platform perdagangan modern dan e-commerce dengan membuka lima outlet penjualan baru Diamondfair yang berlokasi di Kopo (Bandung), Toddopuli (Makassar), Sanur (Bali), Serpong dan Condet. Selain itu, Direksi juga berfokus pada penetrasi penjualan untuk produk-produk terpilih, seperti susu segar, susu UHT, mie instan, minyak goreng dan produk pangan sehat untuk memenuhi kebutuhan yang

Starting in the second quarter of 2020, the effects of the Covid-19 pandemic reached Indonesia, the Government's response followed shortly after including the implementation of PSBB. These measures, essential in slowing the spread of the virus and safeguarding the health of the nation, significantly limited public consumption and had profound effects on all business sectors, including the food industry. As a result, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) recorded negative growth contraction since the 1998 Asian Financial crisis at 5.32% in second quarter of 2020.

The Government started to loosen social restrictions at the end of the second quarter, 2020. This initiative helped economic recovery, with airlines seeing their daily passenger volume recover to 30-40% of the pre-Covid-19 pandemic volume and online travel transactions also growing to 20-25% of the pre-Covid-19 pandemic volume by the third quarter. As people's mobility increases and the travel industry began to recover, mainly for the domestic tourism, the Food and Beverage industry benefitted from the resultant demand. Early in the second semester, 70-80% of food service outlets across Indonesia opened their doors, driving a 5.05% growth in GDP from second quarter to third quarter. While this represented the beginnings of a recovery, the national economy was still in negative contraction at 3.49% compared to third quarter 2019.

The Covid-19 pandemic precipitated a rapid shift among consumers toward online channels, a trend which is expected to continue after the Covid-19 pandemic has been contained. The food and beverage industry itself saw significant support from the popularity of groceries and food delivery apps, which allowed customers to enjoy their favorite meals at home.

Indonesia's economic prospects in 2021 are expected to still be under the influence of the Covid-19 pandemic, the end of which remains unpredictable. However, as the Government begins to roll out vaccinations and the distribution of stimulus funds accelerates, national economic recovery is now feasible, with prospects looking especially strong for the second semester of 2021. The IMF and World Bank predicted 4.3% growth for Indonesia's GDP in 2021. Furthermore, Indonesia is predicted to achieve full recovery by end of 2021, quicker than her regional peers, Singapore, Malaysia, Philippines, and Thailand.

Appropriate and relevant policies and a high level of synergy between policy makers, banks and businesses will be essential to a smooth recovery and return to economic stability.

Strategies and Achievements

The spread of the Covid-19 pandemic and the ensuing large-scale restrictions and decreased community activity put the business world through remarkable difficulty. It was of vital importance that food businesses such Diamond continued to produce food safely, and in sufficient quantities to meet the exceptional retail demand.

The Board of Directors is diligent in its consideration of sound risk management and good corporate governance when taking all decisions and implementing strategic steps. Success in these efforts can also not be separated from the hard work and commitment of the entire workforce, whose support has been invaluable through these times of unprecedented challenge.

Ongoing training and development programs have been essential in maintaining and enhancing the competencies of the workforce, which is always a priority for Diamond. Regular open training programs are made available to staff at all levels of the organization to help strengthen employees' capabilities and prepare them for any challenges that may lay ahead.

In the midst of the fallout from the Covid-19 pandemic, the Board of Directors took several strategic steps to anticipate changes in consumer behaviour by increasing distribution penetration in various areas through modern trade platforms and e-commerce by opening five new Diamondfair retail outlets located in Kopo (Bandung) , Toddopuli (Makassar), Sanur (Bali), Serpong and Condet. Furthermore, the Board of Directors also focused on sales penetration for select products, such as fresh milk, UHT milk, instant noodles, cooking oil and healthy products, to address the emergent needs of customers, including the increase

muncul dari pelanggan, termasuk peningkatan produk masakan rumahan dan menjaga kinerja keuangan Diamond. Langkah-langkah untuk mengurangi arus kas keluar meliputi pengurangan *discretionary spending* di seluruh Diamond dan entitas anak ("Grup Diamond"). Dewan Direksi juga mengambil sejumlah langkah untuk meningkatkan efisiensi pengeluaran, seperti menunda beberapa proyek belanja modal dan melaksanakan berbagai inisiatif penghematan biaya.

Diamond memantapkan komitmennya untuk hadir bagi masyarakat, membantu masyarakat menghadapi pandemi Covid-19 dengan memastikan terpenuhinya kebutuhan masyarakat, memberikan bantuan kepada petugas kesehatan dan petugas kepolisian, serta terus aktif memenuhi target tanggung jawab sosial Diamond.

Direksi juga memprakarsai transformasi digital di seluruh Grup Diamond untuk mencapai kinerja positif di tengah masa yang penuh tantangan. Diamond memperkenalkan GPS onboard untuk meningkatkan efisiensi dan konsumsi bahan bakar armada distribusi, *Larksuite* untuk memastikan komunikasi yang jelas di antara karyawan, *Haermes* untuk mendukung manajemen data yang efektif oleh departemen Sumber Daya Manusia dan alat prakiraan baru untuk memastikan ketersediaan produk.

Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang tak terbantahkan terhadap kemampuan Diamond untuk mencapai target yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya. Meskipun begitu, Grup Diamond tetap bertahan dan memanfaatkan fondasi yang ada untuk menerapkan inisiatif strategis dalam upaya mempertahankan kinerja yang kuat serta mengembangkan kekuatan baru untuk merangkul pertumbuhan yang lebih besar di masa depan. Dengan langkah-langkah tersebut dan ketaatan pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Diamond berhasil mengelola arus kas dan pada akhirnya mampu menghasilkan laba pada 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Keberlanjutan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan menambah nilai bagi para pemangku kepentingan. Direksi dan Dewan Komisaris bersama dengan semua anggota manajemen dan staf berkomitmen untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan ekuitas menjadi inti dari operasional Diamond.

Diamond membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Direksi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh Grup Diamond berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Dalam proses memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Diamond mengacu pada peraturan dan praktik terbaik sebagai pedoman. Manajemen risiko terstruktur dan analisis internal rutin dilakukan untuk mendukung pertumbuhan Diamond yang berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan Diamond merupakan kerangka tiga pilar yang berfokus pada Manusia, Planet dan Kesejahteraan. Grup Diamond memastikan kesetaraan gender dengan cara memberikan kesempatan bagi perempuan untuk melaksanakan peran manajemen. Diamond juga memperkenalkan program Pendingin Ramah Ozon sebagai bentuk kontribusi terhadap kelestarian lingkungan dan terus mengembangkan kemitraan dengan kelompok peternak sapi perah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Ini hanyalah sebagian dari inisiatif yang diambil Diamond untuk mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan. Pembahasan rinci tentang strategi keberlanjutan Diamond dapat ditemukan di Laporan Keberlanjutan. Diamond akan terus melaksanakan dan mengembangkan berbagai program berdasarkan ketiga pilar tersebut sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Perubahan Direksi

Tidak ada perubahan dalam Direksi pada 2020.

Prospek Bisnis dan Prakiraan Strategi untuk 2021

Dampak dari pandemi Covid-19 ini kemungkinan besar akan tetap dirasakan hingga 2021. Oleh karena itu, Diamond telah menetapkan target moderat yang mengakui realita tekanan eksternal namun juga tetap optimis terhadap pemulihan ekonomi dan pemulihan secara bertahap ke keadaan normal terkait dengan

in home-cooking, and maintain Diamond's financial performance. Measures to mitigate cash outflow included cutting back on discretionary spend across Diamond and its subsidiaries ("Diamond Group"). The Board of Directors also took a number of measures to improve expenditure efficiency, such as postponing several capital expenditure projects and implementing various cost saving initiatives.

Diamond solidified its commitment to being present for the community, helping the nation's people to deal with the Covid-19 pandemic by ensuring community needs were met, providing assistance to healthcare workers and police officers, and continuing to actively fulfill the Diamond's corporate social responsibility targets.

The Board of Directors also initiated digital transformation across Diamond Group to achieve positive performance amidst challenging times. Diamond introduced onboard GPS to improve the efficiency and fuel consumption of the distribution fleet, Larksuite to ensure clear communication among employees, Haermes to support effective data management by Human Resources departement and new forecast tools to ensure product availability.

The Covid-19 pandemic had an undeniable impact on Diamond's ability to achieve the targets set in the previous year. However Diamond Group persevered, leveraging its existing foundations to implement strategic initiatives in an effort to maintain a strong performance while also developing new strengths to embrace greater growth in the future. With these measures and consistent observance of Good Corporate Governance, Diamond successfully managed cash flow and was ultimately able to book profit in 2020.

Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability

Good Corporate Governance ("GCG") is essential to maintaining trust and adding value for stakeholders. The Board of Directors and the Board of Commissioners along with all members of management and staff are committed to ensuring that the principles of transparency, accountability, responsibility and equity are central to Diamond's operations.

Diamond established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to help Board of Directors to apply good corporate governance throughout Diamond Group, based upon the principles of transparency, accountability, responsiblity, independence and fairness.

As Diamond continues to strengthen its implementation of good corporate governance, it refers to regulations and best practices for guidance. Structured risk management and regular internal analyses are conducted to support Diamond's sustainable growth.

Diamond's sustainability strategy is a three pillar framework focusing on People, Planet and Prosperity. Diamond Group ensures gender equality by providing opportunities for women to fulfill management roles. Diamond also introduced the Ozone-Friendly Refrigerant program as a contribution to environmental sustainability, and continues to develop partnerships with groups of dairy farmers to improve their welfare. These are just some of the initiatives taken by Diamond to support social, economic and environmental sustainability. A detailed discussion of Diamond's sustainability strategy can be found in the Sustainability Report. Diamond will continue to implement and develop various programs based on these three pillars as a part of its commitment to sustainable development.

Changes to the Board of Directors

There were no changes to the Board of Directors in 2020.

Business Prospects and Strategy Forecast for 2021

It is likely that the implications of the Covid-19 pandemic will echo well into 2021, and as such, Diamond has established moderate targets that recognize the reality of external pressures while also remaining optimistic about economic recovery and the gradual return to normalcy with regard to public consumption, which we

konsumsi masyarakat, yang kami harap bisa terjadi di semester kedua. Kami mengantisipasi tantangan yang akan terus berlanjut di 2021, oleh karena itu Diamond merencanakan berbagai strategi bisnis yang dipertimbangkan dengan cermat agar tetap kuat dalam menghadapi tantangan dan menangkap peluang baru yang muncul.

Pada 2021, Grup Diamond memiliki tujuan untuk mempertahankan pertumbuhan yang konsisten dan akan tetap berfokus pada pengembangan dan penerapan strategi berkelanjutan untuk menjadi bisnis yang didasarkan pada tujuan yang mulia, mampu bersaing dan tetap relevan seiring dengan kemajuan masyarakat. Diamond juga akan terus menyesuaikan kebijakan internal sejalan dengan perkembangan terkait pandemi Covid-19 dan kondisi ketidakpastian lain ke depannya.

Diamond akan tetap fokus pada peningkatan penetrasi distribusi melalui saluran perdagangan modern, saluran perdagangan umum dan *platform e-commerce,* dengan penekanan khusus pada penetrasi penjualan untuk produk relevan tertentu, seperti susu segar, susu UHT, mie instan, minyak goreng dan produk pangan sehat. Lini-lini tersebut diprioritaskan dengan asumsi bahwa saluran jasa makanan akan terus mengalami tantangan dalam waktu dekat karena konsumen terus mengambil tindakan pencegahan kesehatan, bahkan setelah pemerintah mulai meluncurkan program vaksinasi. Diamond juga akan terus bekerja sama dengan pemasok, prinsipal dan mitra bisnis untuk memastikan kualitas produk, kebersihan dan ketersediaan produk bagi pelanggan kami yang berharga. Kami juga akan memperkuat kegiatan pengembangan bisnis untuk memperkenalkan produk baru dan menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan Makanan & Minuman terkemuka. Diamond juga akan terus melakukan inisiatif penghematan biaya strategis sebagai bagian dari peningkatan efisiensi operasional. Untuk terus meningkatkan keunggulan operasional di semua aspek lini bisnis kami, kami menerapkan sistem tinjauan manajemen Grup Diamond untuk memastikan keunggulan dalam kualitas, biaya dan produktivitas.

Seraya Diamond merangkul peran barunya sebagai perusahaan publik, Diamond akan terus bekerja untuk memperkuat citra yang ada serta mengembangkan kekuatan baru dan meraih peluang baru saat mereka hadir di tahun-tahun mendatang. Pencapaian tahun 2020 memungkinkan Grup Diamond untuk mengatasi kesulitan dan saat lingkungan menjadi lebih kondusif di 2021, Diamond akan berdiri kokoh, siap untuk membangun di atas fondasinya yang kuat.

expect to see in the second semester. We are anticipating challenges to persist in 2021, and thus Diamond is planning various carefully considered business strategies to remain strong in the face of challenge and to capture new opportunities as they arise.

In 2021, Diamond Group aims to maintain consistent growth and will remain focused on developing and implementing sustainable strategies to become a business based on noble goals, able to compete and remain relevant as society progresses. Diamond will also continue to adjust internal policies in line with developments relating to the Covid-19 pandemic and other uncertain conditions going forward.

Diamond will remain focused on increasing distribution penetration through modern trade channels, general trade channels and e-commerce platforms, with particular emphasis on sales penetration for selected relevant products, such as fresh milk, UHT milk, instant noodle, cooking oil and healthy products. These lines are prioritised with the assumption that food services channels will remain challenged in the near future as consumers continue to take health precautions, even after government begins to roll out vaccinations. Diamond will also continue working together with suppliers, principals and business partners to ensure product quality, hygiene and product availability for our valued customers. We will also strengthen business development activities to introduce new products and establish strategic partnership with leading Food & Beverage companies. Diamond will also continue to conduct strategic cost saving initiatives as part of enhancing operational efficiency. To continuously improve operational excellence in all aspect of our business lines, we are implementing the Diamond Group management review system, to ensure excellence in quality, costs, and productivity.

As Diamond embraces its new role as a public company, it will continue to work on solidifying its existing image while also developing new strengths and capturing new opportunities as they present themselves in the years to come. The achievements of 2020 allowed Diamond Group to overcome adversity, and as the environment becomes more conducive in 2021, Diamond stands strong, ready to build upon its sturdy foundation.

Apresiasi untuk Semua Pemangku Kepentingan

Direksi sangat menghargai pelanggan, mitra bisnis dan seluruh karyawan Grup Diamond atas dukungan luar biasa dan tanpa akhir yang telah mereka berikan kepada Diamond sepanjang tahun 2020. Kami terutama mengakui upaya dan komitmen karyawan untuk memastikan keberlanjutan Grup Diamond. Ketahanan yang ditunjukkan pelanggan dalam menghadapi tekanan, baik secara ekonomi maupun pribadi, memotivasi Diamond untuk melipatgandakan upayanya guna memenuhi kebutuhan mereka akan makanan dan minuman di tahun mendatang dan seterusnya serta untuk mencapai standar kualitas yang lebih tinggi.

Direksi berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas wawasan dan bimbingan yang mereka berikan sepanjang tahun dan pemantauan yang cermat atas keputusan dan langkah manajemen yang berperan besar dalam keberhasilan Diamond di 2020 dan membantu meletakkan landasan untuk kesuksesan yang lebih besar di tahun 2021.

Terakhir, atas nama Direksi dan manajemen Grup Diamond, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas semua dukungan dan kepercayaan yang telah kami terima.

Appreciation to All Stakeholders

The Board of Directors greatly appreciates the customers, business partners, and the entire Diamond Group workforce for the remarkable and unending support they have given to Diamond throughout 2020. We especially recognize the efforts and commitment of the employees to ensure the sustainability of Diamond Group. The resilience that customers have shown throughout the pressures, both economic and personal, motivates Diamond to redouble its efforts to fulfilling their needs for food and beverage in the coming year and beyond and to achieve ever higher standards of quality.

The Board of Directors is grateful to The Board of Commissioners for the insight and guidance they offered throughout the year and their careful monitoring of management decisions and steps, which played a great role in Diamond successes in 2020 and helped lay a foundation for even greater success in 2021.

Finally, on behalf of the Board of Directors and the management of Diamond Group, I would like to thank all stakeholders, for all the support and trust we have received.

Jakarta, 4 Juni 2021
Jakarta, June 4, 2021
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Chen Tsen Nan
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors'

Chen Tsen Nan
Direktur Utama
President Director

Philip Min Lih Chen
Direktur
Director

Profil Perseroan

Company Profile

Sekilas Perseroan
Company Overview

PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Perseroan" atau "Diamond") berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Jayamurni Tritunggal berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 1995 yang dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung. Pendirian Perseroan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 tanggal 1 Desember 1995 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. HT.01.01:21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996. Pendirian Perseroan tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 24 tanggal 22 Maret 1996, Tambahan No. 2977.

Pada tahun 2016, PT Jayamurni Tritunggal melakukan perubahan nama menjadi PT Diamond Food Indonesia berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. Akta perubahan nama tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143471.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016, dan diumumkan dalam BNRI No. 75 tanggal 19 September 2017, Tambahan No. 35765.

Pada tahun 2019, PT Diamond Food Indonesia mengubah statusnya menjadi perusahaan publik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073064.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan bisnis di sektor jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak, dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan cara menjalankan konsultasi manajemen melalui Entitas Anak di bidang industri, perdagangan grosir, dan perdagangan eceran. Kegiatan tersebut mencakup bantuan dan bimbingan dalam kegiatan operasional bisnis serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis

PT Diamond Food Indonesia Tbk. (the "Company" or "Diamond") domiciled in Central Jakarta, was established in 1995 under the name of PT Jayamurni Tritunggal by virtue of Deed of Establishment No. 1 dated February 3, 1995, made before Jusnita Gunawan, S.H., Notary in Rangkasbitung. The establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 dated December 1, 1995 and registered with the Tangerang District Court under No. HT.01.01:21/1996/PN.TNG dated February 13, 1996. The Company's founding was published in State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 24 on March 22, 1996, Supplement No. 2977.

In 2016, PT Jayamurni Tritunggal changed its name to PT Diamond Food Indonesia by virtue of Deed of the Minutes of Meeting No. 13 dated November 17, 2016, made before Emilia, S.H., Notary in Jakarta, approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 1, 2016. The aforementioned amendment deed is registered under Company Registry No. AHU-0143471.AH.01.11.TAHUN 2016, dated December 1, 2016, and published in BNRI No. 75, dated September 19, 2017, Supplement No. 35765.

In 2019, PT Diamond Food Indonesia changed its status to public company by virtue of Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions No. 116 dated September 20, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The aforementioned deed has been approved by the Menkumham under Decree No. AHU-0073064.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 20, 2019.

The purpose and objective of the Company is to do business in the service sector. To achieve these aims and objectives, the Company may either directly or indirectly through its subsidiaries carry out business activities by management consulting through its subsidiaries in the fields of industry, wholesale trade and retail trade. This includes assistance and guidance in business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives

dan organisasi, keputusan terkait keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, perencanaan produksi, serta penjadwalan dan pengendalian.

and policies, human resource planning, practices and policies, production planning, scheduling and control.

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 5 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039667. AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Juni 2020 dan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan komposisi dewan komisaris dan alamat Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0242764 tanggal 10 Juni 2020, dengan Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-0091663. AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 10 Juni 2020.

The Articles of Association contained in the Company's Deed of Establishment have been amended several times, most recently by virtue of Deed of the Statement of Meeting's Resolutions Amendment of Article of Association No. 12 dated June 5, 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The aforementioned deed has been approved by the Menkumham under Decree No. AHU-0039667.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 10, 2020 and the receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights as proven by the receipt of notification on amendment regarding changes of board of commissioners composition and Company address from the Menkumham No. AHU-AH.01.03-0242764 dated June 10, 2020, under Company Registry with the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0091663. AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 10, 2020.

Sebagai salah satu platform terintegrasi terkemuka di Indonesia untuk produksi dan distribusi makanan dan minuman, Perseroan menawarkan produk dari berbagai kategori, termasuk produk yang diproduksi sendiri serta merek dari prinsipal internasional.

As one of Indonesia's leading integrated platforms for food and beverage production and distribution, the Company offers products from a wide range of categories, including those it manufactures and brands from international principals.

Didirikan pada tahun 1974 sebagai perusahaan es krim, Perseroan, dengan 4 (empat) Entitas Anak dan rangkaian produk yang luas, telah menjadi salah satu pemasok produk makanan dan minuman yang paling terkemuka di Indonesia. Perseroan mengoperasikan platform distribusi *cold chain start-to-finish*, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan 21 titik distribusi yang didukung oleh lebih dari 900 armada distribusi yang memasok 34 provinsi di Indonesia.

Established in 1974 as an ice-cream company, the Company, with its 4 (four) Subsidiaries and vast product range, has since become one of the most reputable suppliers of food and beverage products in Indonesia, operating a start-to-finish cold chain distribution platform, which extends throughout the Indonesian territory with 21 distribution points supported by more than 900 shipping fleets supplying 34 provinces in Indonesia.

Produk yang ditawarkan Diamond mencakup produk *dairy, confectionery,* daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*), serta *bakery*. Pelanggan bisa mendapatkan produk-produk tersebut melalui pasar *modern*, pasar tradisional, *food service*, toko ritel milik Perseroan, dan situs serta platform *e-commerce*.

Diamond products include dairies, confectioneries, meat and seafood, fruit, vegetables and their derivatives, groceries and bakery. These products are made available to customers through modern markets, traditional markets, food services and Company-owned retail stores as well as e-commerce sites and platforms.

Melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan memiliki empat fasilitas produksi, tiga fasilitas berada di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat dan satu fasilitas produksi berada di Cimahi, dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut Diamond dapat menjaga mutu dan merespon perubahan permintaan dengan segera berdasarkan informasi dari Tim Riset dan Pengembangan yang memproses tren dan umpan balik dari pelanggan untuk memperbaiki lini produk yang sudah ada serta mengembangkan produk baru.

Through its Subsidiaries and Associated Company, the Company maintains four production facilities, three in MM2100 industrial zone, West Cikarang and one in Cimahi, allowing Diamond to ensure quality and make timely responses to changing demand, informed by the Research and Development Team and the Sales and Marketing Team which process customer trends and feedback to improve the existing product lines and develop new products.

Pada tanggal 15–16 Januari 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan menawarkan 100 juta saham kepada masyarakat dengan harga Rp 915 per saham. Perseroan juga telah menerbitkan 1,15 miliar saham untuk Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) sesuai dengan perjanjian *convertible bonds subscription* antara Perseroan dan Anderson. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DMND. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan 9.468.359.000 saham di BEI.

On January 15-16, 2020, Diamond made an Initial Public Offering (IPO), offering 100 million shares to the public at IDR 915 per share. A further 1.15 billion shares were also issued to Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) in accordance with a convertible bonds subscription agreement between Diamond and Anderson. On January 22, 2020, the Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code DMND. In total, the Company listed 9,468,359,000 shares on the IDX.

Jejak Langkah
Milestones

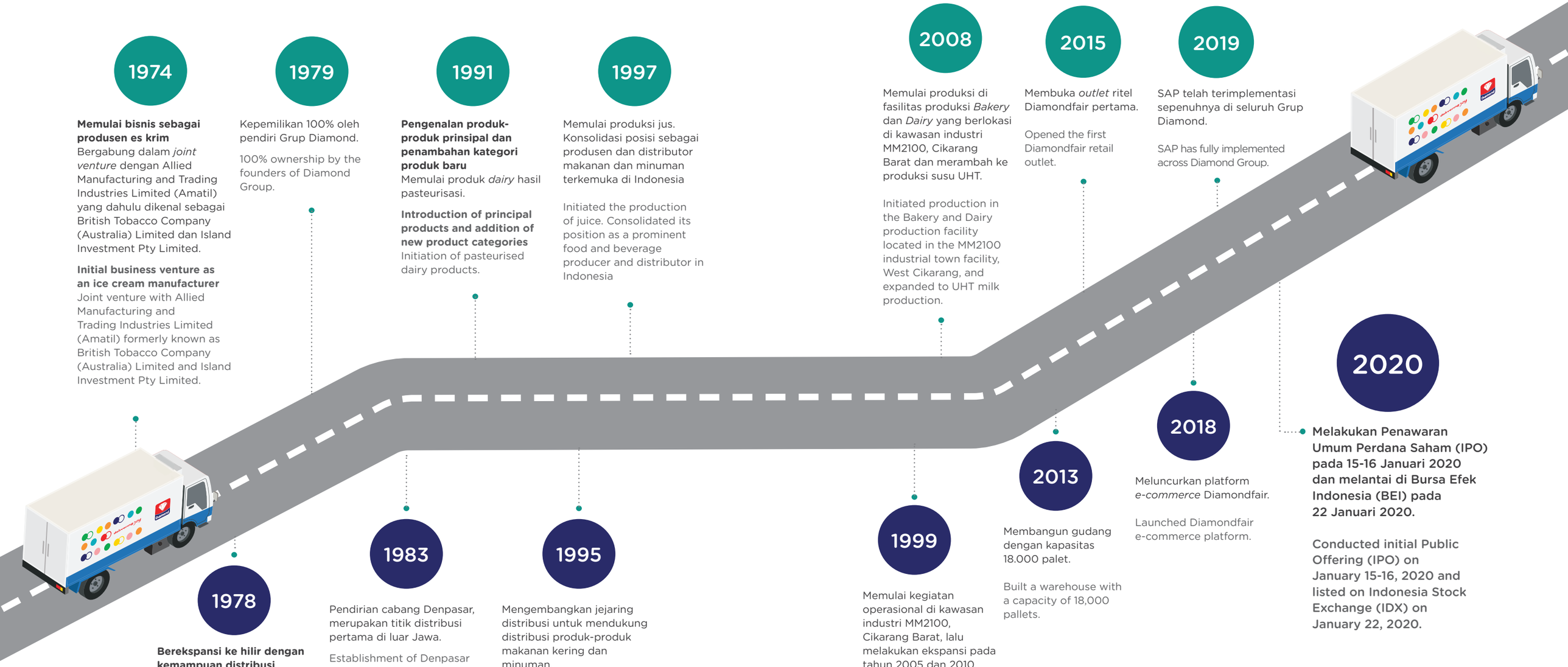

1974

Memulai bisnis sebagai produsen es krim
Bergabung dalam *joint venture* dengan Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (Amatil) yang dahulu dikenal sebagai British Tobacco Company (Australia) Limited dan Island Investment Pty Limited.

Initial business venture as an ice cream manufacturer
Joint venture with Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (Amatil) formerly known as British Tobacco Company (Australia) Limited and Island Investment Pty Limited.

1978

Berekspansi ke hilir dengan kemampuan distribusi

Pengembangan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk beku.

Expansion of downstream distribution capabilities
Development of distribution network to support the distribution of frozen products.

1979

Kepemilikan 100% oleh pendiri Grup Diamond.

100% ownership by the founders of Diamond Group.

1983

Pendirian cabang Denpasar, merupakan titik distribusi pertama di luar Jawa.

Establishment of Denpasar Branch, the first distribution point outside Java.

1991

Pengenalan produk-produk prinsipal dan penambahan kategori produk baru
Memulai produk *dairy* hasil pasteurisasi.

Introduction of principal products and addition of new product categories
Initiation of pasteurised dairy products.

1995

Mengembangkan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk makanan kering dan minuman.

Developed distribution network to support the distribution of dry products and beverage.

1997

Memulai produksi jus. Konsolidasi posisi sebagai produsen dan distributor makanan dan minuman terkemuka di Indonesia

Initiated the production of juice. Consolidated its position as a prominent food and beverage producer and distributor in Indonesia

1999

Memulai kegiatan operasional di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, lalu melakukan ekspansi pada tahun 2005 dan 2010.

Initiated operational activities in MM2100 industrial town, West Cikarang, followed by expansion in 2005 and 2010.

2008

Memulai produksi di fasilitas produksi *Bakery* dan *Dairy* yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat dan merambah ke produksi susu UHT.

Initiated production in the Bakery and Dairy production facility located in the MM2100 industrial town facility, West Cikarang, and expanded to UHT milk production.

2013

Membangun gudang dengan kapasitas 18.000 palet.

Built a warehouse with a capacity of 18,000 pallets.

2015

Membuka *outlet* ritel Diamondfair pertama.

Opened the first Diamondfair retail outlet.

2018

Meluncurkan platform *e-commerce* Diamondfair.

Launched Diamondfair e-commerce platform.

2019

SAP telah terimplementasi sepenuhnya di seluruh Grup Diamond.

SAP has fully implemented across Diamond Group.

2020

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 15-16 Januari 2020 dan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 22 Januari 2020.

Conducted initial Public Offering (IPO) on January 15-16, 2020 and listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 22, 2020.

Informasi Perseroan
Company Information

Nama Kode Saham
Stock Code

DMND

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Publik
Public Company

Kegiatan Usaha dan Produk
Business Activities and Products

Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen.
Food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services.

Produk
Products

Susu, jus, daging olahan, keju, coklat, yogurt, es krim, *dressing*, *bakery* dan lain-lain.
Milk, juice, processed meats, cheese, chocolate, yoghurt, ice cream, dressings, bakery and others.

Dasar Hukum, Akta Pendirian, dan perubahannya
Legal Basis, Deed of Establishment and amendments

1. **Notaris Jusnita Gunawan, S.H., No. 1 tanggal 3 Februari 1995;**
2. **Notaris Emilia, S.H., No. 13 tanggal 17 November 2016;**
3. **Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 116 tanggal 20 September 2019;**
4. **Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 12 tanggal 5 Juni 2020.**

1. Notary Jusnita Gunawan, S.H., No. 1 dated February 3, 1995;
2. Notary Emilia, S.H., No. 13 dated November 17, 2016;
3. Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 116 dated September 20, 2019;
4. Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 12 dated June 5, 2020.

Kepemilikan
Ownership

Per 31 Desember 2020:
As of December 31, 2020:

Chen Tsen Nan	39,63%
Kenneth Chen	22,11%
Anderson Investments Pte. Ltd.	19,99%
Chen Wai Sioe	10,26%
Astrawati Aluwi	6,95%
Masyarakat | Public	1,06%

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Februari 1995
February 3, 1995

Domisili
Domicile

Jakarta Pusat
Central Jakarta

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp 821.000.000.000
IDR 821,000,000,000

Modal yang Disetor
Paid Up Capital

Rp 236.708.975.000 | IDR 236,708,975,000

Pencatatan di Bursa Efek
Listing on Stock Exchange

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 22 Januari 2020 dengan kode saham DMND.
Company Shares listed and trading on the Indonesia Stock Exchange as of January 22, 2020 with ticker code DMND.

Jumlah Karyawan
Total Employees

5.960 per 31 Desember 2020
5,960 as of December 31, 2020

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Sukanda Djaya	(99,99%)
PT Diamond Cold Storage	(99,94%)
PT Diamondfair Ritel Indonesia	(70,00%)
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	(70,00%)

Kantor Pusat
Head Office

TCC Batavia Tower One, lantai 15 | 15th floor, **unit 03 & 05**
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat |
Central Jakarta **10220**
: (021) 28649888

Fasilitas Produksi
Production Facilities

Kawasan Industri MM2100
Jl. Halmahera Blok EE-2
Cikarang Barat, Bekasi 17520

Kawasan Industri MM2100
Jl Irian XI Blok LL-6
Cikarang Barat, Bekasi 17520

Kawasan Industri MM2100
Jl Serui Blok AE-9
Cikarang Barat, Bekasi 17530

Cimahi
Jl. Cihanjuang No. 33
Cimahi Utara, Cimahi 40513

Distribusi
Distribution

21 titik distribusi dan 76 distributor pihak ketiga yang memasok 34 provinsi di Indonesia.
21 distribution points and 76 third-party distributors supplying 34 provinces across Indonesia.

Situs Web
Website

www.diamondfoodindonesia.com

Jejaring Sosial
Social Media

: diamondfood.id

Kontak untuk Investor
Contact for Investors

Corporate Secretary
TCC Batavia Tower One, lantai 15 | 15th floor, **unit 03 & 05**
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat |
Central Jakarta **10220**
: (021) 28649888
: investor.relations@diamond.co.id

Visi, Misi dan Nilai
Vision, Missions and Values

Visi
Vision

Menjadi *platform* makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

To be Indonesia's leading food and beverage platform.

Misi
Missions

Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.
To provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.

Mengembangkan budaya kinerja tinggi dan inovasi di dalam perusahaan.
To develop a culture of high performance and innovation within the company.

Memperkuat masyarakat dengan cara memfasilitasi kegembiraan bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.
To strengthen communities by facilitating joy for our customers and their families.

Menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha.
To implement a sustainable approach to all business activities.

Nilai
Values

Learning and Innovation
Pembelajaran dan Inovasi

Kami mendorong tim untuk berinovasi dan mencapai tingkat pencapaian yang lebih baik lagi untuk pengembangan pribadi mereka sendiri dan untuk kemajuan Perseroan juga.

We encourage innovation amongst the team and to reach new levels of achievement for their own personal development and for the Company's advancement as well.

Integrity
Integritas

Kami berkomitmen terhadap kejujuran, integritas, dan tanggung jawab.

We are committed to honesty, integrity and responsibility.

Family
Keluarga

Kami menganggap semua anggota tim sebagai satu keluarga, memperkuat loyalitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang penuh kepedulian, bersungguh-sungguh dan solid.

We embrace all members of the team as one family, strengthening loyalty and engendering a caring, earnest and solid work environment.

Empowerment
Pemberdayaan

Kami berupaya untuk membuat tim kami merasa dihargai. Orang-orang yang bermotivasi tinggi dan kompeten merupakan salah satu kontributor paling penting bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan kualitas produk kami yang tinggi.

We strive to make our team feel valued, as indeed highly motivated, competent people are one of the most important contributors to the Company's sustainable growth and the high quality of our products.

Struktur Organisasi
Organization Structure*

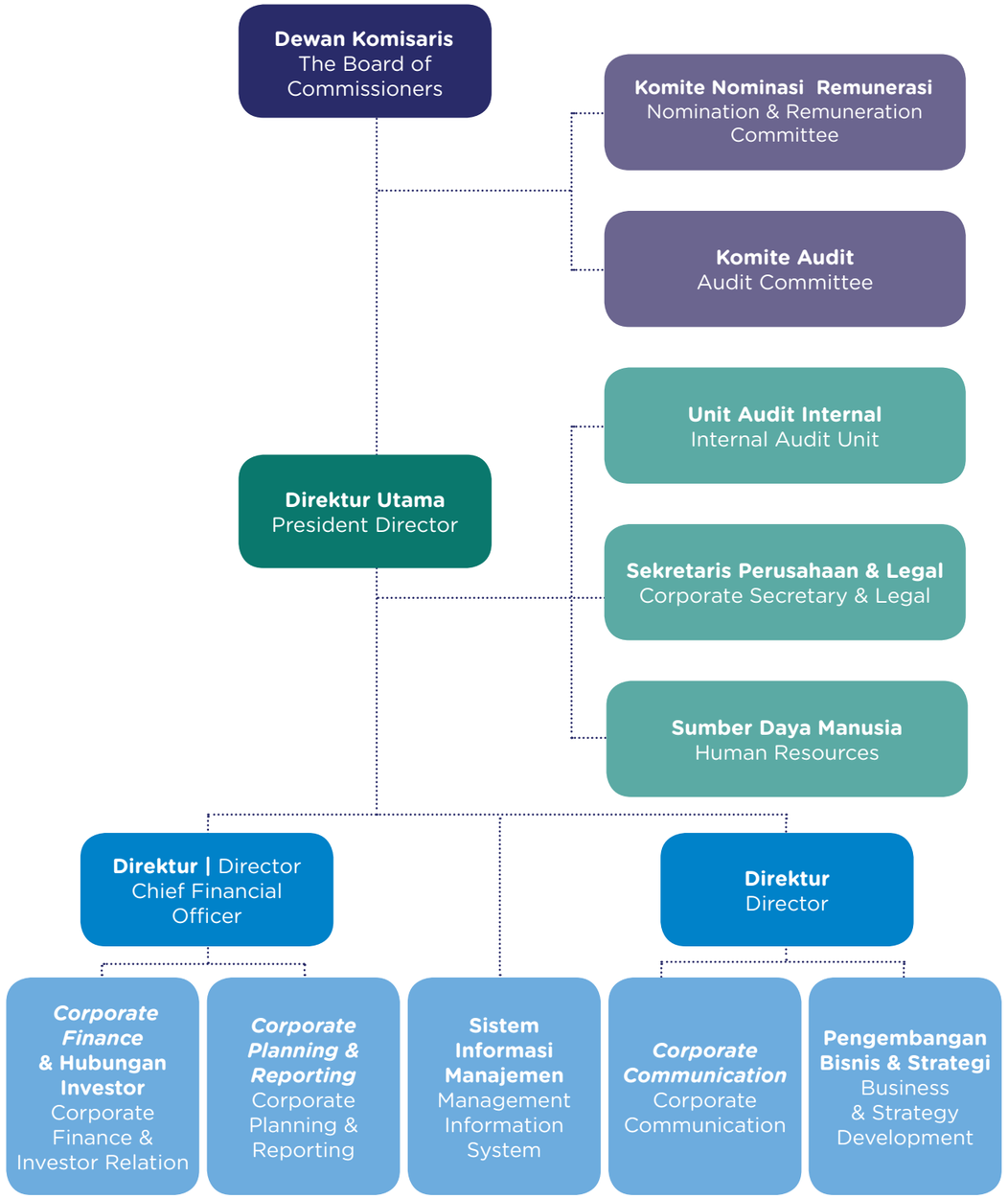

*Diperbarui sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. DU/SK-Org/174-XII/2020 tanggal 1 Desember 2020.
Updated in accordance with Board of Directors' Decree No. DU/SK-Org/174-XII/2020 dated December 1, 2020.

Pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan merupakan faktor penting dalam pertumbuhan bisnis Diamond yang berkelanjutan.

The development of employee competencies and capabilities is an important factor in Diamond's continued business growth.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia.
Lahir pada tahun 1953.
Berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen. Born in 1953.
Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Dr. Ibrahim Hasan menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Science dalam bidang Electrical Engineering dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (tahun 1974).
- Master of Science dalam bidang Electrical Engineering and Computer Science dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (tahun 1975).
- Master of Arts dalam bidang Economics dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (tahun 1978).
- Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang Economics dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (tahun 1981).

Riwayat Kerja
Bapak Ibrahim bergabung dengan Grup Diamond sebagai Komisaris PT Diamond Cold Storage (DCS) pada tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT RGM Indonesia (2005-2009), Presiden Direktur PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001-2004), Komisaris Independen PT Mandiri Inti Finance Tbk. (1998-1999), dan Presiden Direktur PT Hasfarm International (1981-2001). Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Utama DCS, Bapak Ibrahim juga menjabat sebagai Komisaris PT Sukanda Djaya (SKD), Komisaris Utama PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI), anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, Presiden Komisaris PT Riau Andalan Pulp and Paper, dan Direktur Hasfarm Holdings Ltd.

Basis of Appointment
Dr. Ibrahim Hasan has been serving as the President Commissioner by virtue of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 20, 2019.

Education Background
- Bachelor of Science majoring in Electrical Engineering from the Massachusetts Institute of Technology, USA (year 1974).
- Master of Science majoring in Electrical Engineering and Computer Science from the University of California, Berkeley, USA (year 1975).
- Master of Arts majoring in Economics from the University of California, Berkeley, USA (year 1978).
- Doctor of Philosophy (PhD) majoring in Economics from the University of California, Berkeley, USA (year 1981).

Employment History
Mr. Ibrahim joined Diamond Group as Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS) in 2015. Prior to joining the Company, he served as President Director of PT RGM Indonesia (2005–2009), President Director of PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001–2004), an Independent Commissioner of PT Mandiri Inti Finance Tbk. (1998–1999) and President Director of PT Hasfarm International (1981–2001). Besides serving as a President Commissioner of DCS, Mr. Ibrahim is also Commissioner of PT Sukanda Djaya (SKD), President Commissioner of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI), a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, President Commissioner of PT Riau Andalan Pulp and Paper and Director of Hasfarm Holdings Ltd.

Ferdinand Sutanto
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia.
Lahir pada tahun 1985.
Berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen. Born in 1985.
Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Ferdinand Sutanto bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Applied Science dalam bidang Chemical Engineering sebagai kuliah major dan Commerce sebagai kuliah minor dari University of British Columbia, Kanada (tahun 2008).
- Master of Business Administration dalam bidang Finance and Strategic Management dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat (tahun 2013).

Riwayat Kerja
Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Ferdinand menjabat sebagai Konsultan Manajemen pada Bain & Company, Singapura (2013-2016) dan Associate pada Principia Management Group/Quvat Capital (2008-2011). Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer pada Group FKS Food and Agri Pte. Ltd. di Singapura.

Basis of Appointment
Ferdinand Sutanto joined the Company as a Commissioner, as of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education Background
- Bachelor of Applied Science majoring in Chemical Engineering with a minor in Commerce from the University of British Columbia, Canada (year 2008).
- Master of Business Administration majoring in Finance and Strategic Management from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA (year 2013).

Employment History
Prior to joining the Company, Mr. Ferdinand was a Management Consultant at Bain & Company, Singapore (2013–2016) and an Associate at Principia Management Group/Quvat Capital (2008–2011). He currently serves as the Group Chief Financial Officer of FKS Food and Agri Pte. Ltd. based in Singapore.

Lim Beng Lin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Singapura.
Lahir pada tahun 1958.
Berdomisili di Singapura.
Singapore Citizen. Born in 1958.
Domiciled in Singapore.

Dasar Penunjukan
Lim Beng Lin bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Science dalam bidang Electronic Engineering dari Birmingham University, Inggris (tahun 1982).
- Master dalam bidang Management Science dari Imperial College, London University, Inggris (tahun 1981).

Riwayat Kerja
Bapak Lim adalah CEO pada SQL View Pte. Ltd. pengembang produk Perangkat Lunak Singapura. Bapak Lim juga merupakan anggota Dewan pada NTUC Fairprice Co-operative Ltd. dan Singapore Housing Development Board. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Lim menjabat sebagai anggota Dewan Direksi ST Electronic (2006-2018), Anggota Dewan Spring Singapore (2014-2016), Anggota Dewan Dewan Singapore Infocomm Development Board, dan Ketua NTUC Link Pte. Ltd. (2015 - 2018).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Komite Audit Perseroan.

Basis of Appointment
Lim Beng Lin joined the Company as an Independent Commissioner, as of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education Background
- Bachelor of Science majoring in Electronic Engineering from Birmingham University, UK (year 1982).
- Master of Management Science from Imperial College, London University, UK (year 1981).

Employment History
Mr. Lim is the CEO of SQL View Pte. Ltd. A Singapore Software product developer. Mr. Lim is also a Board member of NTUC Fairprice Co-operative Ltd. and Singapore Housing Development Board. Prior to joining the Company, Mr. Lim served as a member of the Board of Directors of ST Electronic (2006-2018), Member of the Board of Spring Singapore (2014-2016), Member of the Board of Singapore Infocomm Development Board, and was Chairman of NTUC Link Pte. Ltd. (2015 – 2018).

Mr. Lim is currently the Chairman of the Company's Nomination and Renumeration Committee and member of the Audit Committee.

C. Tedjo Endriyarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia.
Lahir pada tahun 1972.
Berdomisili di Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen. Born in 1972.
Domiciled in Bekasi City, West Java, Indonesia.

Dasar Penunjukan
C. Tedjo Endriyarto bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta (tahun 1998).
- Master of Business Administration dari Waseda University, Tokyo, Jepang (tahun 2004).

Riwayat Kerja
Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Tedjo menjabat sebagai Senior Auditor Inspektorat Jenderal Kementrian Keuangan (1994-2014), Anggota Komite Audit PT Buana Finance Tbk. (2005-2013), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Buana Finance Tbk. (2013- 2018), Direktur Keuangan PT Buana Finance Tbk. (2018-2019), serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (2019-2020). Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Ketua Komite Audit PT Asuransi Buana Independent dan Komisaris PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Basis of Appointment
C. Tedjo Endriyarto joined the Company as an Independent Commissioner, as of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education
- Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta (year 1998).
- Master of Business Administration from Waseda University, Tokyo, Japan (year 2004).

Work Experience
Prior to joining the Company, Mr. Tedjo served as Senior Auditor of the General Inspectorate of the Ministry of Finance (1994–2014), Member of the Audit Committee of PT Buana Finance Tbk. (2005–2013), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Buana Finance Tbk. (2013–2018), and Director of Finance of PT Buana Finance Tbk. (2018-2019) and Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (2019-2020). He is currently Chairman of the Company's Audit Committee, Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi Buana Independent and Commissioner of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Dickson Loo Tit Choon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Singapura.
Lahir pada tahun 1976.
Berdomisili di Singapura.
Singapore Citizen. Born in 1976.
Domiciled in Singapore.

Dasar Penunjukan
Dickson Loo Tit Choon bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 5 Juni 2020.

Basis of Appointment
Dickson Loo Tit Choon joined the Company as an Independent Commissioner, as of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2020.

Pendidikan
Master of Engineering dalam bidang Aerospace dari Imperial College of Science, Technology and Medicine, London.

Education
Master of Engineering in Aerospace from Imperial College of Science, Technology and Medicine, London.

Riwayat Kerja
Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Dickson menetap di London sebagai *engineering consultant* untuk industri minyak dan gas di BPP Technical Services dan konsultan di Marakon Associates (2005-2008). Saat ini beliau menjabat sebagai Investment Director Temasek International Pte. Ltd. di Asia Tenggara dan anggota Komite Nominasi dan Renumerasi Perseroan.

Work Experience
Prior to joining the Company, Mr. Dickson was based in London as an engineering consultant for the oil and gas industry in BPP Technical Services and consultant in Marakon Associates (2005-2008). He is currently Investment Director of Temasek International Pte. Ltd. in South East Asia and member of Company's Nomination and Remuneration Committee.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Chen Tsen Nan
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia.
Lahir pada tahun 1954.
Berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen. Born in 1954.
Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Chen Tsen Nan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Maret 2018, dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Arts dalam bidang Akuntansi dari University of Puget Sound, Tacoma, Washington, Amerika Serikat (tahun 1975).
- Master of Business Administration dalam bidang Finance dari Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat (tahun 1978).

Riwayat Kerja
Bapak Chen telah berkarir pada Grup Diamond selama lebih dari 38 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Audit Manager di Price Waterhouse Indonesia (Juli-Desember 1980) dan Staf Auditor di Price Waterhouse & Co., New York (1978-1980). Saat ini, di Entitas Anak beliau menjabat sebagai Komisaris PT Diamond Cold Storage (DCS) dan Direktur Utama PT Sukanda Djaya (SKD). Beliau juga memiliki jabatan di Entitas Asosiasi PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) sebagai Direktur.

Hubungan Afiliasi
Bapak Chen adalah salah satu pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan dan dengan anggota Direksi lainnya.

Basis of Appointment
Chen Tsen Nan became the Company's President Director as of March 2018, and was reappointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education Background
- Bachelor of Arts majoring in Accounting from the University of Puget Sound, Tacoma, Washington, USA (year 1975).
- Master of Business Administration majoring in Finance from Stern School of Business, New York University, USA (year 1978).

Employment History
Mr. Chen has been building his career in Diamond Group for more than 38 years, prior to which he served as the Audit Manager at Price Waterhouse Indonesia (July–December 1980) and as an Auditor at the Price Waterhouse & Co., New York (1978–1980). He is currently a Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS), President Director of PT Sukanda Djaya (SKD) subsidiaries of the Company and Director of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) as the Associated Company.

Affiliate Relationship
Mr. Chen is one of the Company's shareholders and has familial relationships with a number of the Company's shareholders and other members of the Board of Directors.

Philip Min Lih Chen
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia.
Lahir pada tahun 1985.
Berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen. Born in 1985.
Domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Philip Min Lih Chen menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2018 dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan
Bachelor of Science dalam bidang Administrasi Bisnis dengan konsentrasi pada entrepreneurship dari Babson College, Massachusetts, Amerika Serikat (tahun 2007).

Riwayat Kerja
Bapak Philip bergabung dengan Grup Diamond pada tahun 2009 sebagai Branch Development Manager PT Sukanda Djaya (SKD). Sebelum bekerja di SKD, beliau berkarir sebagai Capital Markets Analyst di CRT Capital LLC (2007-2009). Saat ini, di Entitas Anak Perseroan beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Diamond Cold Storage (DCS), Direktur Food Service & Business Development PT Sukanda Djaya (SKD), Direktur PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) dan Direktur PT NHF Diamond Indonesia yang merupakan Entitas Asosiasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan dan dengan anggota Direksi lainnya.

Basis of Appointment
Philip Min Lih Chen became a Director of the Company as of March 2018, and was reappointed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education Background
Bachelor of Science majoring in Business Administration with concentration in entrepreneurship from Babson College, Massachusetts, USA (year 2007).

Employment History
Mr. Philip joined Diamond Group in 2009 as the Branch Development Manager of PT Sukanda Djaya (SKD). Prior to working with SKD, he was a Capital Market Analyst at the CRT Capital LLC (2007–2009). He is currently President Director of PT Diamond Cold Storage (DCS), Director of Food Service & Business Development at PT Sukanda Djaya (SKD), Director of PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) as Subsidiaries of the Company and Director of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) as the Associated Company.

Affiliate Relationship
He has familial relationships with a number of shareholders in the Company and with other members of the Board of Directors.

Profil Karyawan
Employee Profile

Hingga 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mencapai 5.960 orang termasuk Komisaris dan Direktur.

Berikut rincian mengenai perkembangan tenaga kerja Perseroan untuk masing-masing periode:

As of December 31, 2020, the total number of employees working for the Company and its Subsidiaries was 5,960 persons including Commissioners and Directors.

Below are detailed the developments to the Company's workforce for each of the following periods:

Karyawan Berdasarkan Status
Employees by Status

Entitas Entity	Status	Jumlah Total
1. Perseroan Company	Permanen Permanent	14
	Kontrak Contract	2
Jumlah Total		**16**
2. Entitas Anak Subsidiaries	Permanen Permanent	3.417
	Kontrak Contract	2.527
Jumlah Total		**5.944**
Jumlah Keseluruhan Grand Total		**5.960**

Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employees by Position

Entitas Entity	Jabatan Position	Jumlah Total
1. Perseroan Company	Komisaris Commissioners	5
	Direktur Directors	2
	Chief Financial Officer Chief Financial Officer	1
	General Manager General Managers	3
	Manajer Manager	1
	Asisten Manajer Assistant Manager	1
	Supervisor Supervisor	1
Jumlah Total		**14**
2. Entitas Anak Subsidiaries	Komisaris Commissioners	6
	Direktur Directors	8
	General Manager General Managers	7
	Manajer Managers	48
	Asisten Manajer Assistant Managers	25
	Supervisor Supervisors	301
	Asisten Supervisor Assistant Supervisors	115
	Staf Staffs	1.084
	Pekerja Workers	1.823
Jumlah Total		**3.417**
Jumlah Keseluruhan Grand Total		**3.431**

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees by Level of Education

Entitas Entity	Pendidikan yang Ditempuh Education Attained	Jumlah Total
1. Perseroan Company	Universitas University	14
Jumlah Total		**14**
2. Entitas Anak Subsidiaries	Universitas University	1.407
	Sekolah Menengah atas High School	2.010
Jumlah Total		**3.417**
Jumlah Keseluruhan Grand Total		**3.431**

Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employees by Age Group

Entitas Entity	Kelompok Usia Age Group	Jumlah Total
1. Perseroan Company	< 30 tahun < 30 years	1
	30 – 50 tahun 30–50 years	9
	> 50 tahun > 50 years	4
Jumlah **Total**		**14**
2. Entitas Anak Subsidiaries	< 30 tahun < 30 years	772
	30 – 50 tahun 30–50 years	2.493
	> 50 tahun > 50 years	152
Jumlah **Total**		**3.417**
Jumlah Keseluruhan **Grand Total**		**3.431**

Karyawan Berdasarkan Divisi
Employees by Division

Entitas Entity	Divisi Division	Jumlah Total
1. Perseroan Company	Operation Support Operation Support	14
Jumlah **Total**		**14**
2. Entitas Anak Subsidiaries	Distribusi & Logistik Distribution & Logistics	1.467
	Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing	646
	Operation Support Operation Support	815
	Produksi Production	489
Jumlah **Total**		**3.417**
Jumlah Keseluruhan **Grand Total**		**3.431**

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Pada 15-16 Januari 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 100.000.000 saham biasa dengan harga Rp 915 per saham, setara dengan 1,06% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Selain itu, sebagai cara untuk menumbuhkan rasa memiliki dan komitmen di antara karyawan serta untuk meningkatkan produktivitas dan nilai bagi pemegang saham Perseroan, program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA) juga diluncurkan. Program tersebut mengalokasikan 7.310.000 saham atau 7,31% dari total saham yang ditawarkan dalam IPO. Program tersebut telah disetujui oleh pemegang saham sesuai dengan Akta No. 116 tanggal 20 September 2019 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 23 Oktober 2019.

Alokasi saham yang diterima peserta program ESA dapat dibeli dengan harga diskon, yakni 90% dari harga penawaran. Semua saham peserta ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Per tanggal 31 Desember 2020, kepemilikan lima persen atau lebih tercatat sebesar 98,94% dari total saham yang diterbitkan sedangkan sisanya dimiliki oleh masyarakat, sebagai berikut:

On January 15–16, 2020, the Company made its Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 common shares at IDR 915 per share, equal to 1.06% of the total issued and fully paid-up capital of the Company.

Additionally, as a means of engendering a sense of belonging and commitment amongst employees and to increase productivity and thus value to the Company's shareholders, as Employee Stock Allocation (ESA) program was also launched. The program allocated 7,310,000 shares or 7.31% of the total shares offered in the IPO, approved by shareholders in accordance with Deed No. 116 dated September 20, 2019 juncto Deed of the Statement of Meeting Resolutions No. 126 dated October 23, 2019.

Stock allocations received by ESA program participants could be purchased at a discounted price, 90% of the offering price. All the ESA participants' shares shall have the same and equal rights in all respects as other issued and fully paid-up shares of the Company.

As of December 31, 2020, five percent or more ownership recorded 98.94% of total issued shares with the remainder owned by public, as follows:

Pemegang Saham Shareholders	%	Saham Shares
Chen Tsen Nan	39,63	3.752.768.286
Kenneth Chen	22,11	2.093.177.530
Anderson Investments Pte. Ltd.	19,99	1.892.724.964
Chen Wai Sioe	10,26	971.832.425
Astrawati Aluwi	6,95	657.855.795
Masyarakat | Public	1,06	100.000.000

Entitas Anak
Subsidiaries

Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung kepada empat Entitas Anak dan satu Entitas Asosiasi sebagai berikut:

The Company has direct and indirect participations in four Subsidiaries and one Associated Company, as follows:

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha[1] Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations	(%) Kepemilikan Shareholding
Entitas Anak | Subsidiaries						
1.	PT Diamond Cold Storage (“DCS”)	Industri makanan dan minuman Food and beverage industry	Jakarta Utara North Jakarta	1970	1971	99,94%
2.	PT Sukanda Djaya (“SKD”)	Distributor dan importir Distributor and importer	Jakarta Utara North Jakarta	1973	1973	99,99%
3.	PT Diamondfair Ritel Indonesia (“DRI”)	Minimarket, perdagangan eceran makanan, minuman dan tembakau Minimarket, retail trade of food, beverages and tobacco	Bekasi	2017	2018	70,00%[2]
4.	PT Indogourmet Sarana Cemerlang (“ISC”)	Perdagangan besar mesin dan peralatan makanan dan minuman, beserta perlengkapan lainnya Wholesale trade of machineries, food and beverage utensils, and other equipment	Bekasi	2017	2018	70,00%[2]
Entitas Asosiasi | Associated Company						
5.	PT NHF Diamond Indonesia (”NHFDI”)	Industri makanan Food industry	Bekasi	2018	2020	49,00%[3]

Catatan | Notes
(1) Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh masing-masing perusahaan.
Business activities undertaken by each company.
(2) Kepemilikan secara tidak langsung melalui SKD.
Indirect shareholding through SKD.
(3) Kepemilikan secara tidak langsung melalui DCS.
Indirect shareholding through DCS.

Sertifikasi
Certifications

Diamond Cold Storage Bakery Division

CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Diamond Cold Storage, Bakery Division

MM2100 Industrial State, Jl. Irian XI Blok LL-06 Cibitung, Bekasi 17520 INDONESIA

operates a

FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

which has been assessed and determined to comply with the requirements of

Food Safety System Certification (FSSC) 22000 (Version 4.1)
Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements: ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1:2009 and additional FSSC 22000 requirements (version 4.1)

for the following scope

The processing, packing and dispatch of frozen dough and frozen bakery products (Danish pastry, Puff Pastry, Croissant, Cake, Tartlet, Donut, Steam Bun, and Bakery) for retail and industrial.
Food chain category: CIII - processing of perishable animal and plant products (mixed products).

Certificate No: FSM42042

Issued: 30 December 2019 — Originally Certified: 9 September 2016
Expires: 29 June 2021 — Current Certification: 30 December 2019

Heather Mahon
Global Head of Technical Services
SAI Global Assurance

FSSC 22000 · JAS-ANZ · SAI GLOBAL

Registered by:
SAI Global Certification Services Pty Ltd (ACN 108 716 669) 680 George Street, Sydney, NSW, 2000 Australia with SAI Global Limited (SAI Global) and its affiliates (collectively SAI Global) as detailed on the relevant Certificate. SAI Global owns the Certification Mark(s) and the service(s) described and provided by SAI Global are subject to SAI Global Terms and Conditions. Certification is voluntary and is maintained subject to ongoing conformance to the applicable standard(s). Validity of this certificate should be confirmed via the SAI Global Online Directory at www.saiglobal.com. Version control is provided under the Certificate number. To verify that this certificate is current please refer to FSSC 22000 database of certified organisations available at www.fssc22000.com. For SAI Global Terms and Conditions regarding certification, please refer to http://www.saiglobal.com/terms

Diamond Cold Storage, Bakery Division memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 (Version 4.1) yang meliputi ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1:2009 dan persyaratan tambahan FSSC 22000 (version 4.1).
Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa Diamond secara konsisten menerapkan standar keamanan pangan di semua lini produksinya, meliputi pengolahan, pengepakan dan pengiriman. Berlaku hingga: 29 Juni 2021

PT Diamond Cold Storage, Bakery Division, has obtained Food Safety Management System Certification 22000 (FSSC 22000) (Version 4.1) which includes ISO 22000: 2005, ISO / TS 22002-1: 2009 and additional requirements of FSSC 22000 (version 4.1).
This certification is a proof that Diamond has consistently applied food safety standards in all of its production lines, including processing, packaging and shipping. Expires: June 29, 2021

Food Safety Management System (FSSC 22000)

CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Diamond Cold Storage

Kawasan Indusiri MM2100, Jalan Hamahera Blok EE-2, Cibitung, Bekasi, INDONESIA

operates a

FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

which has been assessed and determined to comply with the requirements of

Food Safety System Certification (FSSC) 22000 (Version 4.1)
Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements: ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1:2009 and additional FSSC 22000 requirements (version 4.1)

for the following scope

Manufacture and dispatch of ice and soft ice cream, pudding, colloid-mixed dressing, heat treated sauce, chocolate based product, UHT and pasteurized milk, pasteurized cream, pasteurized soya milk, UHT cream, heat treated fruit juice, heat treated cheese, powder mix, and pasteurized yoghurt packed in various type of packaging (aluminium foil, glass bottle, plastic bag, plastic container, paper, paper cup and laminated carton).
Food Chain Category:
CI - Processing of perishable animal products
CII - Processing of perishable plant products
CIV - Processing of ambient stable products

Certificate No: FSM40654

Issued: 8 May 2019 — Originally Certified: 16 April 2013
Expires: 29 June 2021 — Current Certification: 8 May 2019

Authorised by:

Kevin Goodwin
General Manager Technical Services
SAI Global Assurance

FSSC 22000 · JAS-ANZ · SAI GLOBAL

Registered by:
SAI Global Certification Services Pty Ltd (ACN 108 716 669) 680 George Street, Sydney, NSW, 2000 Australia with SAI Global Limited (SAI Global) and its affiliates (collectively SAI Global) as detailed on the relevant Certificate. SAI Global owns the Certification Mark(s) and the service(s) described and provided by SAI Global are subject to SAI Global Terms and Conditions. Certification is voluntary and is maintained subject to ongoing conformance to the applicable standard(s). Validity of this certificate should be confirmed via the SAI Global Online Directory at www.saiglobal.com. Version control is provided under the Certificate number. To verify that this certificate is current please refer to FSSC 22000 database of certified organisations available at www.fssc22000.com. For SAI Global Terms and Conditions regarding certification, please refer to http://www.saiglobal.com/terms

PT Diamond Cold Storage, memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 (Version 4.1) yang meliputi ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1:2009 dan persyaratan tambahan FSSC 22000 (version 4.1).
Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa Diamond secara konsisten menerapkan standar keamanan pangan di semua lini produksinya. Berlaku hingga: 29 Juni 2021.

PT Diamond Cold Storage, has obtained Food Safety Management System Certification ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1:2009 and additional requirements FSSC 22000 (version 4.1).
This certification is a proof that Diamond consistently implements food safety standards in any of its production lines. Expires: June 29, 2021

ISO 22000 Certificate Sukanda FF2

CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Sukanda Djaya

MM2100 Industrial Town, Jl. Irian Blok FF No.2 Danau Indah, Cikarang Barat Bekasi INDONESIA

(Refer to Attachment to Certificate of Registration dated 19 June 2018 for additional certified sites)

operates a

FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 22000:2005 incorporating the Principles of HACCP developed by the Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003)

for the following scope

Cutting, trimming and repacking of frozen ground beef and frozen cut beef in retail vacuum pack. Filleting, trimming and repacking of raw salmon in retail vacuum pack. Cutting and repacking of cheese in retail vacuum pack. Repacking of potato fries and mixed vegetables in retail pack. The certification also covers trading, warehousing and distribution of foods (chilled, frozen, dry air-conditioned, and ambient-stable products)

Certificate No: FSM43854

Issued: 19 June 2018 — Originally Certified: 19 June 2018
Expires: 18 June 2021 — Current Certification: 19 June 2018

Kevin Goodwin
General Manager Technical Services
SAI Global Assurance

KAN · JAS-ANZ · SAI GLOBAL

Registered by:
SAI Global Certification Services Pty Ltd (ACN 108 716 669) 680 George Street, Sydney, NSW, 2000 Australia with SAI Global Limited (SAI Global) and its affiliates (collectively SAI Global) as detailed on the relevant Certificate. SAI Global owns the Certification Mark(s) and the service(s) described and provided by SAI Global are subject to SAI Global Terms and Conditions. Certification is voluntary and is maintained subject to ongoing conformance to the applicable standard(s). Validity of this certificate should be confirmed via the SAI Global Online Directory at www.saiglobal.com. Version control is provided under the Certificate number. To verify that this certificate is current please refer to FSSC 22000 database of certified organisations available at www.fssc22000.com. For SAI Global Terms and Conditions regarding certification, please refer to http://www.saiglobal.com/terms

PT Sukanda Djaya, memperoleh Sistem Manajemen Keamanan Pangan yang telah memenuhi persyaratan ISO 22000:2005 yang menggabungkan Principles of HACCP yang di kembangkan oleh Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003).
Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa Diamond secara konsisten menerapkan standar keamanan pangan pada setiap proses pemotongan, pengemasan ulang, penyimpanan dan distribusi produk. Berlaku hingga: 18 Juni 2021.

PT Sukanda Djaya, has obtained Food Safety Management System Certification that has fulfilled requirements of ISO 22000: 2005 which incorporate Principles of HACCP developed by Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003).
This certification is a proof that Diamond consistently apply food safety standards at each cutting process, repackaging, storage and distribution product. Expires: June 18, 2021.

Peristiwa Penting
Event Highlights

22 Januari 2020
January 22, 2020

Diamond mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) - 22 Januari 2020
- Pada tanggal 22 Januari 2020, PT Diamond Food Indonesian Tbk. mencatatkan 9.468.359.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan total nilai Rp 236.708.975.000 sebagai salah satu syarat utama untuk menjadi Perusahaan Publik.

Diamond lists shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) – January 22, 2020
- On January 22, 2020, PT Diamond Food Indonesian Tbk. listed 9,468,359,000 shares on the Indonesian Stock Exchange with a total value of IDR 236,708,975,000 as one of the primary requirements of becoming a Publicly Listed Company.

5 Juni, 2020
June 5, 2020

Diamond mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - 5 Juni 2020
- Diamond mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pertama sebagai salah satu bentuk kewajibannya sebagai perusahaan publik. RUPST dihadiri oleh 88,68% pemegang saham. Penjelasan rinci mengenai keputusan dan hasil RUPS pertama dapat ditemukan di bagian GCG pada laporan ini.

Diamond holds Annual General Meeting of Shareholders – June 5, 2020
- Diamond held it's first Annual General Shareholder's Meeting, one of its obligations as a public company. The AGMS was attended by 88.68% of the shareholders. A detailed description of the decisions and outcomes of the first AGMS can be found in the GCG section of this report.

10 November, 2020
November 10, 2020

Diamond mengadakan Paparan Publik pertama - 10 November 2020
- Paparan publik pertama Perseroan dilakukan secara elektronik melalui webinar zoom, sesuai dengan Surat Edaran Nomor SE-00003/BEI/05-2020 tanggal 29 Mei 2020 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah tentang pembatasan sosial berskala besar sebagai tanggapan terhadap pandemi Covid-19.
  Dalam Paparan Publik perdananya, Perseroan mensosialisasikan kinerja kuartal ketiga tahun 2020 kepada publik yang terdiri dari investor individu, non-investor dan media.

Diamond holds first Public Expose – November 10, 2020
- The Company's first public expose was conducted electronically through a zoom webinar, in accordance with Circular Letter Number SE-00003/BEI/05-2020 dated May 29, 2020 issued by the Indonesia Stock Exchange in observance of Government regulations concerning large-scale social restrictions as a response to the Covid-19 pandemic. In its first Public Expose, the Company socialised its 2020 third quarter performance to the public consisting of individual investors, non-investors and media.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Penunjang Supporting Institution/Profession	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Jasa** Services
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 lantai 2, Jakarta 10120	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, dalam bentuk pencatatan Daftar Pemegang Saham dan pencatatan perubahan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang terdapat dalam daftar Bursa Efek Indonesia, serta pencatatan daftar pemegang saham. Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange and conducting listings on the shareholders' register.
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Wisma GKBI, lantai 33 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Audit of Company Consolidated Financial Statements for Financial Year 2020.
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta 12420	Menyiapkan dan membuat akta notaris Perseroan terkait dengan pelaksanaan IPO dan akta RUPST Tahun Buku 2019. Preparing and making corporate notary deeds related with the IPO implementation and the deeds of AGMS for Financial Year 2019.
Konsultan Hukum Legal Consultant	Witara Cakra Advocates	Sampoerna Strategic Square North Tower, lantai 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930	Konsultasi mengenai masalah hukum dan regulasi terkait dengan pelaksanaan IPO. Consulting on matters of law and regulations related with the IPO implementation.

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

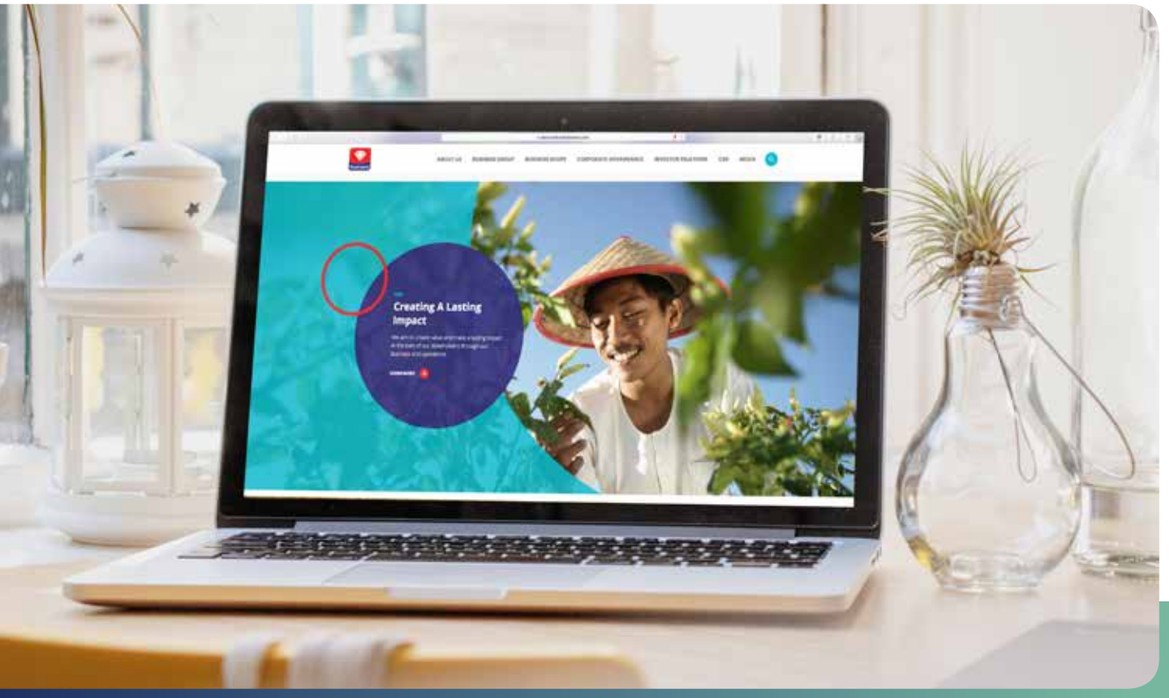

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Diamond berkomitmen terhadap transparansi. Dengan demikian, informasi komprehensif tentang kinerja keuangan, operasional, program tanggung jawab sosial Perseroan, dan lainnya, dapat diakses secara publik di www.diamondfoodindonesia.com

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuing Companies or Public Company, Diamond is committed to transparency. As such, comprehensive information about the Company's financial performance, operations, social responsibility programs and more, can be publicly accessed on www.diamondfoodindonesia.com

Pada situs web Perseroan juga tersedia informasi sebagai berikut:

- Sejarah singkat Perseroan, visi dan misi, profil manajemen kunci, struktur pemegang saham dan gambaran singkat kegiatan bisnis Perseroan.
- Informasi bagi Investor mencakup aksi korporasi, pergerakan saham, dividen, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan, hingga informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik dengan tujuan untuk memaksimalkan transparansi.
- Informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan dan perangkat tata kelola Perseroan seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Perusahaan.
- *Update* terkait kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Selain itu terdapat kanal informasi karir yang berisi informasi lowongan pekerjaan di Diamond.

Also available on the Company website is the following information:

- Brief history of the Company, vision and missions, key management profiles, shareholders' structure and a overview of the Company's business activities.
- Information for Investors, such as corporate actions, stock movements, dividends, annual report, sustainability report, financial statements, information on General Meeting of Shareholders (GMS) and public expose all with a view to maximising transparency.
- Information on the implementation of corporate governance and the Company's governance apparatus, such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Corporate Secretary.
- Updates regarding Corporate Social Responsibility policies and programs.

In addition, there is also a career information channel containing information on job vacancies with Diamond.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis 2020
2020 Business Review

Perseroan dan Entitas Anak ("Grup Diamond") tetap menjadi salah satu penyedia platform makanan dan minuman terintegrasi terkemuka di Indonesia, dengan distribusi produk bermerek maupun tidak bermerek yang luas dan memiliki reputasi sebagai produk berkualitas tinggi. Grup Diamond merupakan salah satu penyedia barang konsumsi terkemuka di Indonesia dan memiliki portofolio produk yang beragam dalam berbagai kategori, termasuk produk *dairy, confectionery,* daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*) dan *bakery*. Grup Diamond tidak hanya mendistribusikan produk-produknya sendiri, tetapi juga produk prinsipal internasional terkemuka. Platform yang komprehensif dan terintegrasi memungkinkan Grup Diamond untuk mengelola produk dari awal proses produksi di fasilitas manufaktur dan penelitian kelas atas hingga proses akhir melalui berbagai saluran penjualan di seluruh Indonesia, didukung oleh armada distribusi dan rantai suhu dingin (*cold chain*) Perseroan yang kuat.

Pada tahun 2020, kami melihat perekonomian nasional dihadapkan pada sejumlah tantangan, terutama pandemi Covid-19, yang menyebar ke seluruh dunia dan memiliki implikasi monumental baik bagi perekonomian global maupun lokal. Setelah kontraksi yang signifikan di pertengahan tahun, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi negatif sebesar 2,19% pada kuartal keempat 2020, melambung dari negatif 5,32% pada kuartal kedua 2020, yang disebabkan oleh kebijakan yang diterapkan dengan baik oleh Pemerintah, termasuk paket stimulus sebesar Rp 695 triliun hingga bantuan pemulihan ekonomi.

Meskipun begitu, perilaku konsumen berubah pada puncak pandemi, terutama karena pembatasan yang diberlakukan oleh kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar Pemerintah, yang mendorong transisi saluran penjualan dari saluran jasa makanan (makan di luar) ke saluran ritel modern (gaya hidup memasak di rumah).

Konsumsi domestik bangkit pada kuartal ketiga, mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05% dari kuartal ke kuartal pada kuartal ketiga tahun 2020 menjadi sebesar Rp 3.894,7 triliun.

Produk bermerek

91,53% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2020 berasal dari berbagai macam produk bermerek, tepatnya sebesar Rp 5,6 triliun, turun 7,12% dari tahun 2019.

Perseroan berusaha untuk membangun hubungan yang kuat dengan prinsipal merek dan mempertahankan strategi yang berhasil untuk memenuhi permintaan pasar. Perkembangan teknologi berkelanjutan dan peningkatan proses dan operasional sangat penting untuk keberlanjutan kekuatan Perseroan.

Grup Diamond memproduksi sendiri lini produk *dairy* dan jus, makanan beku, daging olahan, coklat dan bumbu melalui dua fasilitas produksi yang berlokasi di kawasan industri MM2100 dan satu fasilitas produksi yang berlokasi di Cimahi. Dengan mengoperasikan fasilitas produksi milik sendiri, Grup Diamond dapat menjaga mutu tinggi dan merespon perubahan permintaan pasar.

Bisnis manufaktur Grup Diamond didukung oleh tim penelitian dan pengembangan yang berdedikasi, yang bekerja sama dengan tim penjualan dan pemasaran untuk memproses masukan dan umpan balik pelanggan untuk meningkatkan lini produk Perseroan dan mengembangkan lini baru sebagai tanggapan atas preferensi pelanggan yang dinamis. Grup Diamond juga melibatkan tim penelitian dan pengembangannya

The Company and its Subsidiaries ("Diamond Group") remains amongst the leading integrated platform providers of food and beverage in Indonesia, with its wide distribution of both branded and non-branded products all with a strong reputation for high quality. Diamond Group is one of the most renowned consumer goods providers in Indonesia and has an extensive portfolio of products in a wide range of categories, including dairies, confectioneries, meat and seafood, fruit, vegetables and their derivatives, groceries and bakery. Diamond Group distributes not only its own products but also those of reputable international principals. A comprehensive and integrated platform allows Diamond Group to manage products from the start of the production process at high-end manufacturing and research facilities, through to the end point via various sales channels throughout Indonesia, supported by the Company's distribution fleet and strong cold chain.

In 2020, we saw the national economy confronted by a number of challenges, most notably the Covid-19 pandemic, which spread around the globe and had monumental implications for both the global and local economies. After a significant contraction mid-year, the Indonesian economy negative contracted by 2.19% in fourth quarter 2020, rebounding from negative 5.32% in second quarter 2020, owing greatly to well-deployed policies from the Government, including a stimulus package of IDR 695 trillion to aid the economic recovery.

Though consumer behaviours changed at the height of the pandemic, especially due to restrictions imposed by the Government's Large-Scale Social Restrictions policy, driving the sales channel's transition from the food service channel (eating out) to modern retail channels (home cooking lifestyle).

Domestic consumption rebounded in the third quarters, recording a growth of 5.05% quarter-to-quarter in the third quarter of 2020 amounting to a total of IDR 3,894.7 trillion.

Branded products

91.53% of the Company's total revenue in 2020 came from its wide range of branded products, amounting to IDR 5.6 trillion, which is a 7.12% decrease from 2019.

The Company works to establish strong relationships with brand principals and maintain successful strategies to meet market demand. Ongoing developments in technology and improvements to processes and operations are essential to the continued strength of the Company.

Diamond Group produces its own lines of dairy and juice products, as well as frozen food, processed meat, chocolate and condiments through two production facilities located in MM2100 industrial town and one production facility located in Cimahi. By operating its own production facilities, Diamond Group is able to maintain high quality and respond to changes in market demand.

Diamond Group's manufacturing business is supported by a dedicated research and development team, which works closely with the sales and marketing team to process customer input and feedback to improve the Company's product lines and develop new ones in response to customers' changing preferences. Diamond Group also involves its research and development team

dalam produksi makanan merek prinsipal dan makanan siap saji.

Produk Tidak Bermerek

Bisnis Perseroan selebihnya adalah pada produk tidak bermerek yang memberikan kontribusi 8,47% dari total pendapatan pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penjualan produk tidak bermerek turun 42,01% sebagai akibat dari perlambatan bisnis jasa makanan, terutama karena restoran dan hotel terkena dampak signifikan dari kebijakan untuk menjaga jarak serta maksimal kapasitas yang diberlakukan oleh Pemerintah.

Perseroan memanfaatkan mutu tinggi dan harga yang kompetitif dari produk-produk tidak bermereknya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan penetrasi pasar dengan strategi meningkatkan kesadaran merek dan memastikan bahwa produk Diamond selalu dekat dengan pelanggan, baik saat mereka berbelanja, memasak atau makan di luar.

Pangsa pasar dan strategi pemasaran

Grup Diamond mengelola berbagai macam produk dalam beragam kategori guna melayani berbagai segmen pelanggan, yang dipasok melalui pasar modern, pasar tradisional, gerai toko milik Diamond dan *vendor online*. Komitmen terhadap portofolio yang beragam ini membuat Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memantau dan beradaptasi terhadap kebutuhan dan preferensi dinamis pelanggan.

Salah satu keunggulan utama Perseroan adalah platform distribusi *cold chain*, yang membentang di seluruh Indonesia dan mengikuti perjalanan produk mulai dari proses produksi hingga titik penjualan. Perseroan memiliki fasilitas penyimpanan sendiri yang dipertahankan pada berbagai suhu beku, suhu dingin atau *refrigerated*, suhu AC dan suhu ruang. Perseroan juga mengawasi armada yang berjumlah lebih dari 900 kendaraan, baik berpendingin maupun tidak, yang memasok 34 provinsi di Indonesia melalui 21 titik distribusi.

Produk *dairy* yang diproduksi Grup Diamond utamanya dipasarkan di bawah merek Diamond. Perseroan juga memproduksi jus bersuhu dingin yang dipasarkan dengan merek Jungle Juice dan yoghurt yang dipasarkan dengan merek Biokul.

in the production of principal brand food and ready-to-eat food.

Non Branded Products

The remainder of the Company's business is in non-branded products, which contributed 8.47% of total revenues in 2020. In 2020, sales of non-branded products declined 42.01% as a result of the slowing food services business, with restaurants and hotels being significantly impacted by the social distancing and maximum capacity policy enacted by the Government.

The Company leverages the high quality and competitive prices of its non-branded products to increase market penetration with a strategy of raising brand awareness by ensuring that Diamond products are always nearby, whether customers are shopping, cooking or dining out.

Market segments and marketing strategies

Diamond Group manages a wide range of products in a broad array of categories, catering to multiple consumer segments, which it supplies through modern markets, traditional markets, Diamond-owned outlets and online vendors. This commitment to a diversified profile positions the Company well to monitor and adapt to customers' needs and dynamic preferences.

One of the Company's major strengths is its comprehensive cold chain distribution platform, which stretches across Indonesia and follows products from manufacture to point-of-sale. The Company holds its own storage facilities maintained at various temperatures frozen, chilled or refrigerated, air conditioned and room temperature. The Company oversees a fleet of over 900 vehicles, both refrigerated and non-refrigerated, supplying Indonesia's 34 provinces via 21 distribution points.

Dairies produced by Diamond Group are mainly marketed under the Diamond brand. The Company are also produces chilled juices, which are marketed under the Jungle Juice brand and yoghurt marketed under the Biokul brand.

Akibat pandemi Covid-19, perilaku pembelian konsumen mengalami penyesuaian sehingga mendorong transisi saluran penjualan dari layanan makanan (makan di luar) ke saluran ritel modern (gaya hidup memasak di rumah). Untuk mengantisipasi perubahan mendadak ini, Grup Diamond berfokus pada strategi penjualan produk relevan, seperti susu segar, susu UHT, mi instan, minyak goreng dan produk pangan sehat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

Diamond melakukan berbagai inisiatif pemasaran digital terkait gaya hidup memasak di rumah, bekerja sama dengan berbagai pengungkap pendapat (*key opinion leaders*) dan *influencer* media sosial untuk memberikan saran kepada konsumen kami mengenai berbagai cara untuk membuat makanan yang menarik dan sehat di rumah menggunakan produk Diamond. Perseroan telah meningkatkan kapabilitas internal dan berupaya menerapkan pendekatan pemasaran digital yang komprehensif untuk mengimbangi fakta bahwa Perseroan tidak dapat mengikuti beberapa *event food & beverages* akibat pandemi Covid-19. Diamond juga telah menghubungkan konten pemasaran digital dengan kemampuan *e-commerce* untuk memastikan bahwa pelanggan dapat membeli produk Diamond secara langsung melalui platform *e-commerce* setelah melihat konten promosi digital yang disajikan.

Pada tahap ini, masih belum jelas seberapa cepat konsumen akan kembali ke perilaku pembelian sebelumnya dan masalah kesehatan dan kebersihan akan membuat para konsumen tetap berhati-hati. Oleh karena itu, Perseroan juga akan terus bekerja sama dengan pemasok, prinsipal, dan mitra bisnis untuk memastikan kualitas dan kebersihan produk yang maksimal bagi konsumen kami.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, total pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp 6,1 triliun.

Due to the Covid-19 pandemic, consumer purchasing behavior adjusted, driving a transition in sales channels from food services (eating out) to modern retail channels (home cooking lifestyle). In anticipation of these sudden changes, Diamond group focused on sales strategies for relevant products, such as fresh milk, UHT milk, instant noodles, cooking oil and healthy products to address the needs of our customers.

Diamond performed multiple digital marketing initiatives related to the home cooking lifestyle, working with different key opinion leaders and social media influencers to suggest various ways for our consumers to make interesting, healthy meals at home using Diamond products. The Company has upgraded internal capabilities and made efforts in applying a comprehensive digital marketing approach to compensate for the Company's inability to participate in several food & beverages events due to the Covid-19 pandemic. Diamond have also connected our digital marketing content with our e-commerce capabilities to ensure that our customers can purchase Diamond products directly through our e-commerce platforms after seeing the digital promotional content.

At this stage, it is still unclear how quickly consumers will return to their prior purchasing behaviors, with a high likelihood that health and hygiene concerns will lead many consumers to remain cautious. As such, the Company will also continue working together with our suppliers, principals and business partners to ensure maximum product quality and product hygiene for our dear consumers.

For the year ending on December 31, 2020, the Company's total revenues were IDR 6.1 trillion.

Tinjauan Operasional 2020
2020 Operational Review

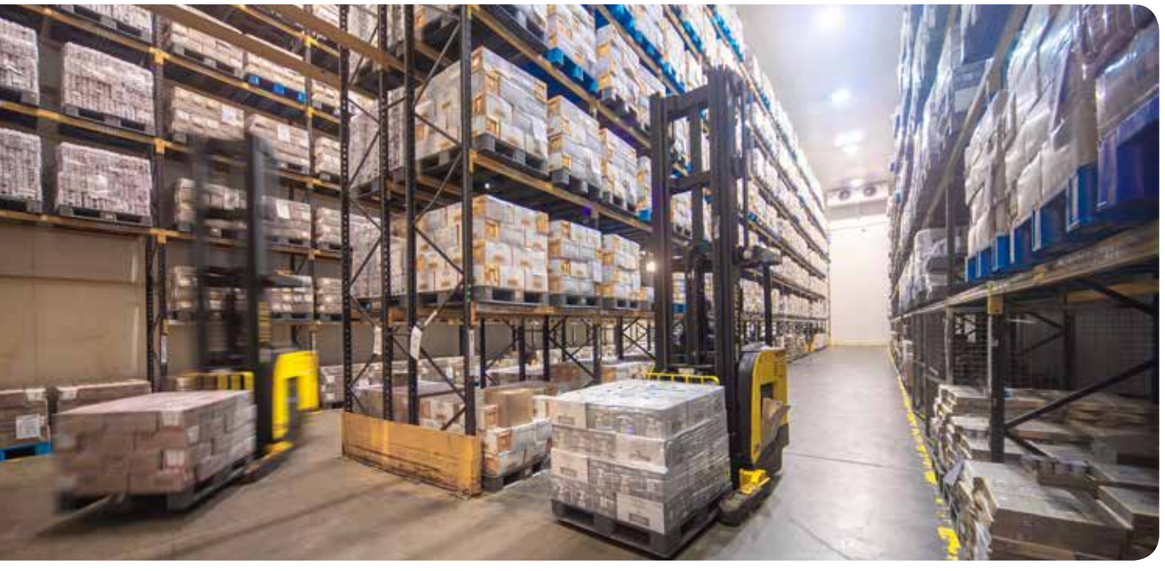

Sumber Daya Manusia

Keberhasilan yang berkesinambungan Grup Diamond di bidang makanan dan minuman tidak lepas dari kerja keras dan komitmen dari sumber daya manusia Grup Diamond yang handal. Mendukung dan terus mengembangkan tenaga kerja merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Program pelatihan dan pengembangan rutin dilakukan untuk memaksimalkan produktivitas melalui peningkatan kompetensi serta untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan Grup Diamond.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian, semua rekrutan baru di Grup Diamond dipilih dengan cermat sesuai dengan tujuan bisnis dan arahan Perseroan, sehingga memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan posisi tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan mengidentifikasi kandidat terbaik melalui proses pemeriksaan dan penilaian menyeluruh. Grup Diamond juga berkolaborasi dengan penyedia layanan lowongan kerja terpilih, di samping melaksanakan kampanye media sosial. Perseroan juga menyediakan portal khusus untuk memfasilitasi kandidat dalam proses rekrutmen .

Human Resources

Diamond Group's continued success in the food and beverage arena is built upon the hard work and commitment of Diamond Group's highly capable human resources. Supporting and continuously developing the workforce is a major priority for the Company. Regular training and development programmes are conducted to maximise productivity through increased competency as well as to improve the health and welfare of all Diamond Group employees.

The Company also recognizes the essential role of recruitment in managing and maintaining high quality human resources. As such, all new recruits to Diamond Group are carefully selected in accordance with the business objectives and direction of the Company, ensuring that every employee has the necessary qualifications and competencies to fulfil the needs of the position. To achieve this, as well as the Company's own thorough vetting and assessment process to identify Best Fit candidates. Diamond Group also collaborates with selected job vacancy service providers, along side social media campaigns. The Company also provides a dedicated portal to facilitate candidates in the recruitment process.

Pelaksanaan rekrutmen pada tahun 2020 terus berlanjut dengan standar tinggi yang telah lama ditetapkan oleh Perseroan meskipun ada pandemi Covid-19. Perseroan telah mengembangkan platform *online* untuk rekrutmen di https://recruitment.diamond.co.id/ dan sistem penilaian *online* pendamping untuk memastikan kualitas tinggi yang sama dari *talent* yang diperoleh.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan pria maupun wanita, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Grup Diamond telah menerapkan kebijakan untuk mengisi minimal 30% posisi manajemen dengan wanita dan pada akhir tahun 2020, karyawan wanita mengisi lebih dari 39% peran manajemen. Perseroan juga berkomitmen terhadap keberagaman di aspek lain, termasuk usia dan latar belakang pendidikan. Detail dapat dilihat di Profil Karyawan di halaman 58 laporan ini.

Per 31 Desember 2020, Grup Diamond mempekerjakan total 5.960 orang, termasuk Komisaris dan Direksi. Jumlah ini terdiri dari 3.431 karyawan permanen dan 2.529 karyawan kontrak. Jumlah ini berkurang dari tahun 2019 sesuai dengan kebijakan Perseroan untuk tidak memperbaharui kontrak yang sudah berakhir sebagai upaya untuk membuat operasional lebih efisien.

Tenaga Kerja Asing

Pada akhir tahun 2020, 99,9% karyawan Grup Diamond adalah penduduk Indonesia dan hanya ada 5 pekerja asing yang bekerja dalam organisasi. Semua tenaga kerja asing tunduk pada peraturan yang berlaku dan Perseroan mematuhi hukum perundang-undangan dan ketentuan terkait. Untuk memastikan nilai maksimal bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan, tenaga penunjang juga dipekerjakan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan antara karyawan asing dan lokal.

Penggunaan tenaga kerja asing pada Entitas Anak sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 228 tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu Yang Dapat Diduduki Oleh Tenaga Kerja Asing.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja. Oleh karena itu, melalui Entitas Anak, Perseroan secara rutin memberikan

Recruitment activities in 2020 continued despite the Covid-19 pandemic at the same high standards that the Company has long established. The Company developed an online platform for recruitment at https://recruitment.diamond.co.id/ and an accompanying online assessment system to ensure the same high quality of talent acquired.

The Company provides equal opportunities to both male and female employees, by consistently observing the provisions of applicable laws. Diamond Group has observes a policy of filling a minimum of 30% of management positions with females and as of the end of 2020, female employees accounted for over 39% of management roles. The Company is also committed to diversity in other areas, including age and education background. Details can be found in the Employee Profile on page 58 of this report.

As of December 31, 2020, Diamond Group employed a total of 5,960 people, including Commissioners and Directors. This total comprises 3,431 permanent employees and 2,529 contract employees. This number is reduced from 2019 in accordance with the Company's policy not to renew ending contracts in an effort to streamline operations.

Foreign Workers

As of the end of 2020, 99.9% of Diamond Group employees are Indonesian citizens with only 5 foreign workers employed in the organisation. All foreign workers are subject to prevailing regulations and the Company complies with the relevant laws and provisions. To ensure maximum value for the Company and all stakeholders, support workers are also employed to facilitate transfer of knowledge between foreign and local employees.

The use of foreign workers in such Subsidiaries is in accordance with the provisions in Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 228 year 2019 regarding Certain Positions Available for Foreign Workers.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to implementing occupational health and safety at its workplaces. Therefore, through its Subsidiaries, regularly provides

pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja serta telah menetapkan kode etik untuk melindungi dan menjamin keselamatan setiap pekerja. Perseroan melaksanakan kebijakannya yang mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi prosedur keselamatan kerja dan kelalaian dalam mematuhi prosedur tersebut akan menimbulkan konsekuensi berupa tindakan disiplin, termasuk kemungkinan pemutusan hubungan kerja. Tahun 2020 memunculkan tantangan unik di bidang Kesehatan dan Keselamatan dengan adanya penyebaran Pandemi Covid-19. Untuk menanggapi hal tersebut, Perseroan menerapkan sejumlah protokol dan program untuk melindungi kesehatan para karyawan dan pelanggan, termasuk dengan cara mewajibkan penggunaan masker di semua lokasi Perseroan, membatasi jumlah karyawan yang ada di kantor hingga 50% dari kapasitas kantor setiap saat, dan menjadwalkan pola piket khusus serta tunjangan bekerja dari rumah. Perseroan juga menyediakan *hand sanitizer* dan disinfektan kepada karyawan di kantor dan fasilitas produksi serta di kendaraan Perseroan.

Untuk menunjang keselamatan kerja, Perseroan menyediakan perlengkapan dan peralatan pelindung diri dan fasilitas lain untuk pekerja sesuai dengan potensi bahaya di lokasi kerja masing-masing. Sepanjang pandemi, Perseroan juga telah menunjang asupan nutrisi tambahan dengan menyediakan susu dan jus secara rutin kepada karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Diamond sangat menghargai aspirasi para pekerjanya dan senantiasa berupaya untuk menjunjung tinggi kesejahteraan para pekerjanya. Oleh karena itu, Serikat Pekerja telah dibentuk dan Perseroan mengadakan pertemuan rutin dengan tujuan membantu pekerja mewujudkan harapan dan aspirasinya, serta untuk menciptakan keharmonisan antara Perseroan dan karyawannya. Hal tersebut salah satunya diwujudkan melalui Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dengan Serikat Pekerja sebagai perwakilan karyawan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-harinya, Perseroan melalui Entitas Anak mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang hak dan kewajiban Entitas Anak, hak dan kewajiban karyawan, persyaratan pekerjaan dan kode etik agar tercipta hubungan kerja yang harmonis, aman dan dinamis antara Perseroan dan karyawannya. PKB disusun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan telah disetujui oleh Direktorat Ketenagakerjaan dan Kantor Pelayanan di masing-masing wilayah operasional Entitas Anak. PKB saat ini diberlakukan di PT Sukanda Djaya (SKD) dan PT Diamond Cold Storage (DCS).

occupational health and safety training and has established codes of conduct for protecting and assuring the safety of every worker. The Company enforces its policy obligating all employees to comply with occupational safety procedures and failure to do so will result in disciplinary actions, including potential termination of employment. 2020 raised unique challenges in the field of Health and Safety with the spread of the Covid-19 Pandemic. In response, the Company implemented a number of protocols and programmes to protect the health of employees and customers, including mandating mask-wearing on all Company premises, limiting office occupancy to 50% of capacity at all times, and scheduling for special shift patterns and work from home allowances. The Company also provided employees with hand sanitizers and disinfectants in offices and production facilities as well as in Company vehicles.

To support work safety, the Company provided workers with personal protective equipment and facilities according to the potential hazards of their respective work locations. Throughout the pandemic, the Company has also supported additional nutritional intake by regularly providing employees with milk and juice as a part of the Company's Health and Safety responsibilities.

Collective Labour Agreement (CLA)

Diamond appreciates the aspirations of its workers and always strives to uphold the welfare of employees. For this reason, a Workers' Union has been established and the Company holds regular meetings with the intention of helping workers to realise their hopes and aspirations, and to create harmony between the company and its employees. One of ways this is manifested is through the Collective Labour Agreement between the Company and the Workers' Union as a representative of the employees.

In carrying out its daily operational activities, the Company through its Subsidiaries has entered into Collective Labour Agreements (CLAs) providing for Subsidiaries' rights and obligations, employees' rights and obligations, job requirements and codes of conduct in order to create harmonious, safe and dynamic employment relationship between the Company and its employees. The CLAs were prepared in accordance with the Manpower Law and have been approved by the Manpower Directorate and Services Office in the Subsidiaries' respective areas of operation. CLAs are currently in place at PT Sukanda Djaya (SKD) and PT Diamond Cold Storage (DCS).

Pelatihan dan Pengembangan

Grup Diamond mengadakan program pelatihan dan pengembangan secara teratur dan bervariasi untuk semua karyawan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing di Perseroan. Kegiatan pelatihan dimulai dengan orientasi karyawan baru untuk membantu mereka lebih mengenal Perseroan dan tugas serta lingkungan kerja mereka.

Materi pelatihan terdiri dari berbagai topik pelatihan teknis seperti Cara Produksi Makanan yang Baik (GMP), *Hazard Analysis Critical Control Points* (HACCP), Keamanan Pangan, Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (OSHE), Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan *Chemical Handling*, dan *Supply Chain Management.*

Grup Diamond juga memberikan pelatihan *soft skill* untuk semua karyawan, termasuk Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, Keterampilan Komunikasi, Keterampilan Negosiasi, Keterampilan Presentasi, Kepemimpinan Fundamental, dan Kerja Tim yang Efektif. Kegiatan pendidikan dan pelatihan dilakukan secara internal dan eksternal oleh Grup Diamond.

Pada tahun 2020, sebanyak 3.602 peserta mengikuti pelatihan selama 6.044 jam. Perseroan melaksanakan 13 program pelatihan dasar, 22 program pelatihan teknis, dan 12 program pelatihan manajemen. Berkenaan dengan kondisi kesehatan dan keselamatan khusus akibat pandemi Covid-19, pelatihan dilakukan secara *online* jika memungkinkan, memanfaatkan konferensi video dan materi digital untuk memaksimalkan hasil pengembangan sekaligus melindungi kesehatan karyawan.

Training and Development

Diamond Group conducts regular and varied training and development programmes for all employees pursuant to their respective duties, functions and responsibilities at the Company. Training activities begin with orientation for new employees to help familiarise them with the Company and their duties and working environment.

Training materials comprise various technical training topics such as Good Manufacturing Practices, Hazard Analysis Critical Control Points, food safety, Occupational Safety, Health and Environment (OSHE), Toxic and Hazardous Material (B3) and Chemical Handling, and Supply Chain Management.

Diamond Group also provides soft skill training for all employees, including Problem Solving and Decision Making, Communication Skills, Negotiation Skills, Presentation Skills, Fundamental Leadership and Effective Teamwork. Education and training activities are carried out internally and externally by Diamond Group.

In 2020, a total of 3,602 participants took part in 6,044 hours of training. The company conducted 13 basic training programs, 22 technical training programs and 12 management training programs. With regard to special health and safety conditions resulting from the Covid-19 pandemic, training was conducted online where possible, making use of video conferencing and digital materials to maximise development outcomes while also protecting the health of employees.

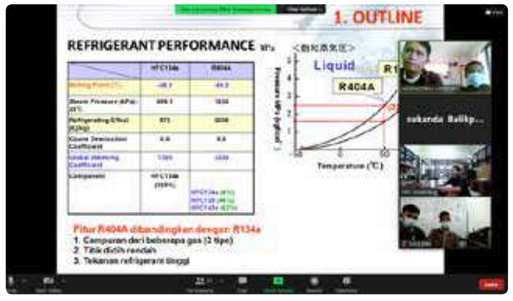

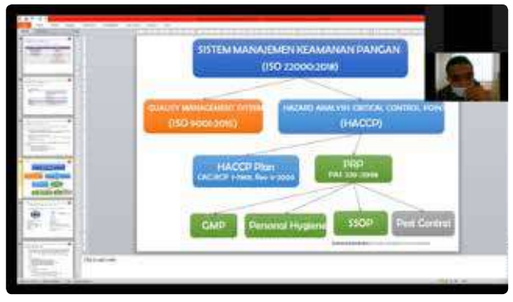

Upah, Tunjangan, dan Sarana Kesejahteraan Karyawan

Karyawan permanen dalam Grup Diamond mendapatkan kompensasi dalam bentuk gaji pokok, tunjangan seperti tunjangan transportasi dan uang makan, serta manfaat tambahan lainnya sesuai dengan jabatan masing-masing karyawan. Karyawan kontrak dibayar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, khususnya peraturan mengenai Upah Minimum Regional. Grup Diamond juga mengikutsertakan karyawannya dalam beberapa program Pemerintah seperti sistem asuransi kesehatan publik BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

Dengan pertimbangan khusus terhadap keadaan merugikan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, Diamond menerapkan berbagai program dukungan bagi karyawan, termasuk memberikan opsi bekerja dari rumah, menyediakan susu atau jus mingguan untuk menjaga kesehatan karyawan, dan menyesuaikan tunjangan transportasi dan makanan sejalan dengan opsi bekerja dari rumah. Inisiatif ini memberikan efek positif bagi Perseroan dan karyawan, masing-masing dalam bentuk penghematan biaya dan bantuan keuangan, sekaligus berkontribusi terhadap upaya untuk memperlambat penyebaran virus.

Entitas Anak, yaitu SKD dan DCS, terus membangun hubungan baik dengan serikat pekerja mereka di kantor pusat dan kantor cabang serta terlibat dengan serikat pekerja tersebut sebagai forum penampung saran dan sebagai penghubung ke manajemen Perseroan. SKD dan DCS terus membangun hubungan baik dengan serikat pekerja mereka di kantor pusat dan kantor cabang, yang tercermin dalam dukungan penuh terhadap inisiatif strategis Perseroan terhadap keadaan merugikan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Serikat pekerja secara sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama semua pekerja atau anggota yang memiliki hubungan kerja dengan SKD dan DCS. Entitas Anak dan serikat pekerja bertekad untuk terus bekerjasama guna menciptakan ketenangan kerja dan usaha demi terwujudnya Hubungan Industrial Pancasila (HIP), suatu sistem yang diberlakukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai dasar Indonesia ditegakkan dalam proses yang berkaitan dengan produksi dan pelayanan. Untuk menunjang tekad tersebut, maka Entitas Anak dan serikat pekerja senantiasa meningkatkan sistem komunikasi, koordinasi dan kerjasama.

Seluruh kebijakan pengelolaan sumber daya manusia diterapkan oleh divisi Sumber Daya Manusia masing-masing Entitas Anak dari Perseroan.

Compensation, Allowances and Welfare Facilities for Employees

Permanent employees in Diamond Group receive compensation in the form of basic salary, allowances such as transportation and meal subsidies, as well as other additional benefits pursuant to their respective positions. Contract employees are paid in accordance with the provisions and laws stipulated by the Government, in particular regulations on concerning Regional Minimum Wage. Diamond Group also enrolls its employees in a number of Government programs such as the public health insurance system, BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

With particular consideration to the adverse circumstances presented by the Covid-19 pandemic, Diamond implemented various support programs for employees, including work from home options, provide weekly milk or juice to maintain the employee health and adjustment transport and food allowances which in line with work from home option. These initiatives delivered positive effects for both the Company and the employees, in the form of cost savings and financial relief respectively, while also contributing to the effort to slow the spread of the virus.

The Subsidiaries, namely SKD and DCS, continuously build good relations with their labour unions in the head office and branch offices and engage with them as a forum for suggestions and as a link to the Company's management. SKD and DCS continuously build good relations with their labour unions in the head office and branch offices and its showing in full support of Company's strategic initiatives to adverse circumstances presented by the Covid-19 pandemic. The labour unions legally represent and act for and on behalf of all labourers or members having employment relationships with SKD and DCS. Both Subsidiaries and their labour unions are committed to continuous cooperation with a view to establishing industrial peace and peace of mind for the actualisation of Pancasila Industrial Relations, a system put in place to ensure that Indonesia's founding values are upheld in the processes relating to production and services. In order to support this commitment, the Subsidiaries and labour unions at continuously improve their communication, coordination and cooperation.

All human resources management policies are implemented by the Human Resources division in each Company's Subsidiary.

Grup Diamond berdedikasi untuk mencapai dan mempertahankan standar kesehatan dan kesejahteraan tertinggi bagi karyawan. Selain melindungi keselamatan karyawan dan memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Grup Diamond menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa:

1. Jaminan kesehatan dengan mengikutkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan;
2. BPJS Ketenagakerjaan;
3. Santunan Kematian;
4. Tunjangan Hari Raya (THR);
5. Insentif;
6. Hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saham Karyawan

Grup Diamond telah menerapkan Program Alokasi Saham kepada Karyawan (ESA) dengan tujuan untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan, yang akan menghasilkan nilai perusahaan yang lebih baik bagi pemangku kepentingan.

Seluruh saham peserta ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Per Juli 2020, karyawan berwenang untuk menjual atau mengalihkan kepemilikan saham mereka, yang sebelumnya dibekukan untuk jangka waktu 6 bulan sejak tanggal penerbitan.

Produksi

Grup Diamond mengoperasikan berbagai fasilitas khusus untuk memproduksi berbagai produknya, termasuk jus, *pastry* siap saji, daging olahan, cokelat dan bumbu, serta produk *dairy* seperti es krim, susu segar, susu UHT, yoghurt, keju.

Salah satu fasilitas tersebut adalah produksi *bakery* milik Perseroan, yang memproduksi *pastry*, makanan beku, dan makanan siap saji. Produk-produk tersebut sangat populer di kalangan layanan katering dan industri perhotelan. Perseroan juga mengoperasikan fasilitas pengolahan daging di Cimahi, Jawa Barat.

Sebagai produsen lokal, Grup Diamond juga memproduksi sejumlah produk untuk prinsipal merek internasional guna menyelaraskan produk mereka dengan preferensi rasa Indonesia.

Diamond Group is dedicated to maintaining the highest health and welfare standards for its employees. In addition to protecting employees' safety and guaranteeing job security, Diamond Group also provides a number of welfare facilities and programmes for its employees, as follows:

1. Health security by enrolling all employees in BPJS Kesehatan;
2. BPJS Ketenagakerjaan;
3. Death Benefits;
4. Religious Day Allowance (THR);
5. Incentives;
6. Leave rights determined in accordance with applicable regulations.

Employees' Shares

Diamond Group has established an Employee Stock Allocation (ESA) Programme with a view to increasing the sense of belonging amongst employees and enhancing the Company's overall performance, providing greater corporate value for stakeholders.

The shares of ESA participants have the same and equal rights in all respects as other issued and fully paid-up shares of the Company. As of July 2020, employees are authorised to sell or transfer ownership of their shares, which were previously frozen for a period of 6 months from the date of issuance.

Production

Diamond Group operates various specialist facilities to produce its wide range of products, including juices, ready-to-eat pastries, processed meat, chocolate and condiments, as well as dairy products such as ice cream, fresh milk, UHT milk, yoghurt, cheese.

One such facility is the Company's bakery, which pastries, frozen food and ready-to-eat goods. These are particularly popular among catering services and the hospitality industry. The Company also operates a meat processing facility in Cimahi, West Java.

As a local producer, Diamond Group also produces a number of products for international brand principals to align their products with Indonesian taste preferences.

Fasilitas Produksi

Fasilitas produksi utama Perseroan, yang dibangun pada tahun 2008, adalah fasilitas produksi *dairy* yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat. Pabrik ini fokus memproduksi aneka ragam produk *dairy* seperti susu, ice cream, keju, yoghurt, pudding, mayones, dan produk-produk premix.

Fasilitas produksi *bakery* ini juga terletak di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, berdekatan dengan fasilitas produksi *dairy*. Fasilitas yang juga dibangun pada tahun 2008 ini fokus memproduksi lini produk *pastry* siap saji dan beku milik Grup Diamond, termasuk roti, *croissant*, *eclairs*, kue tarcis, dan *puff pastry*.

Fasilitas produksi ketiga Perseroan dibangun pada tahun 1997 di Cimahi, Jawa Barat, dan memproduksi daging seperti sosis, bakso, dan nugget. Fasilitas tersebut memiliki mesin khusus untuk pengolahan daging, meliputi penggilingan, *flakers*, pengirisan dan pengasapan, serta peralatan pendingin, pembekuan, dan pengemasan.

Pada tahun 2020, fasilitas produksi tambahan dibuka di MM2100 untuk pengolahan daging di bawah PT NHF Diamond Indonesia.

Production Facilities

The Company's main production facility, built in 2008, is the dairy production facility located in MM2100 industrial town, West Cikarang. This factory is focused on producing diverse dairy products, such as milk, ice cream, cheese, yoghurt, pudding, mayonnaise and premix products.

The bakery production facility is also located in MM2100 industrial town, West Cikarang, close to the dairy production facility. This facility, also built in 2008, produces Diamond Group-owned ready-to-eat foods and frozen pastries, including bread, croissant, éclairs, tarts and puffs.

The Company's third production facility was built in 1997 in Cimahi, West Java, and produces meats, such as sausage, meatballs and nuggets. This facility has specialised machinery for meat processing, including grinders, flakers, slicers and a fuming furnace, as well as refrigerators, freezers and packaging equipment.

In 2020, an additional production facility was opened at MM2100, for meat processing under PT NHF Diamond Indonesia.

Sebagai bagian dari industri makanan dan minuman, Perseroan menganggap serius tanggung jawabnya sebagai layanan esensial dan menjaga fasilitas produksi tetap berjalan secara normal serta menerapkan berbagai langkah untuk memastikan keselamatan karyawan. Protokol kesehatan yang ketat dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah. Selain itu, Perseroan juga mendistribusikan susu dan jus kepada pekerja untuk menunjang kekebalan tubuh mereka serta menyediakan tes rutin dan melakukan disinfektan ruang kerja.

Being a part of the food and beverage industry, the Company took seriously its responsibility as an essentially service, keeping production facilities running under normal operations while implementing various measures to ensure the safety of employees. Strict health protocols were observed in accordance with government regulations. Additionally, the Company distributed milk and juice to workers to support their immunity as well as providing regular tests and disinfecting workspaces.

Pengendalian Mutu dan Pengembangan Produk

Seluruh produk Grup Diamond telah memiliki sertifikat Halal sesuai dengan standar Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berlaku. Selain itu, fasilitas di kawasan industri MM2100 memiliki Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC) 22000 (Version 4.1). Audit juga dilakukan secara berkala oleh pelanggan domestik dan internasional serta badan pengawasan keamanan pangan Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Grup Diamond terhadap pengelolaan mutu.

Semua bahan baku diperiksa kualitasnya sebelum diproses misalnya, tingkat bakteri dinilai dan diterima hanya jika dianggap memenuhi standar kualitas oleh staf pengawas yang didampingi oleh manajer pengendalian mutu, untuk memenuhi standar mutu.

Tim penjaminan mutu bertanggung jawab untuk menerapkan jaminan kualitas dalam keamanan pangan, kebersihan tubuh, persyaratan halal dan praktik terbaik dalam produksi dan penyimpanan makanan. Semua lini produksi juga secara intensif terus memastikan keamanan dan kualitas produk serta memastikan keamanan dan kebersihan dalam setiap proses operasional.

Sebagai bagian dari pengendalian mutu yang berkelanjutan, fasilitas produksi Grup Diamond di kawasan industri MM2100 juga memiliki tim riset dan pengembangan yang bertugas memperbaiki lini produk sesuai umpan balik pelanggan atau penelitian yang dilakukan tim penjual di lapangan. Dengan demikian, Grup Diamond dapat menyediakan lini produk yang lebih komprehensif dan memiliki daya saing di berbagai kategori.

Quality Control and Product Development

All of Diamond Group's products are certified Halal in accordance with the prevailing standards of the Indonesian Council of Ulamas (MUI). In addition, the facility in MM2100 industrial town has Food Safety Systems Certification (FSSC) 22000 (Version 4.1). Audits are also conducted regularly by domestic and international customers as well as by the Indonesian food safety supervisory body. This is part of Diamond Group's commitment to quality assurance.

All raw materials are quality checked prior to processing for example, bacterial levels are assessed and are accepted only if they are determined by supervisory staff, accompanied by the quality control manager, to meet quality standards.

A quality assurance team is responsible for implementing quality assurance in food safety, body hygiene, halal requirements and best practices in food production and storage. All lines of production must at all times intensively ensure product safety and quality and must ensure safety and hygiene in every.

As part of sustainable quality control, the Company's production facility in MM2100 industrial town also has a research and development team that works to improve product lines based on customer feedback and research conducted by sales teams in the field. And, thereby, to provide more comprehensive and more competitive product lines in various categories.

Otomatisasi

Otomatisasi merupakan sebuah tren global dalam industri produksi, dan Grup Diamond menganggap peningkatan otomatisasi di fasilitasnya sebagai pengembangan penting untuk daya saing berkelanjutan Perseroan di masa depan. Dengan demikian, Perseroan terus berinvestasi dalam otomatisasi untuk pengemasan dan penyimpanan, yang diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional melalui

Automation

Automation is a global trend in the production industry, and Diamond Group sees increased automation in its facilities as an essential development for the sustained competitiveness of the Company in the future. As such, the Company continues to invest in automation in packaging and storage, which are expected to significantly increase operational efficiency through reduced risk of failure and reduced need for human

pengurangan risiko kesalahan dan berkurangnya kebutuhan akan tenaga kerja manusia, sehingga memungkinkan Perseroan untuk fokus pada efisiensi dan memaksimalkan waktu karyawan yang dihabiskan untuk operasional yang terampil.

Distribusi

Jaringan distribusi Grup Diamond yang ekstensif telah dikembangkan secara terus-menerus selama empat dekade dan saat ini melayani 34 provinsi melalui 21 titik distribusi langsung. Jaringan distribusi ini memfasilitasi distribusi produk beku, dingin, suhu AC dan suhu ruang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan yang komprehensif.

Lebih dari 900 kendaraan mengangkut produk di seluruh jaringan ini dan dilengkapi dengan *Global Positioning Systems* (GPS) yang memungkinkan jaringan pusat untuk melacak lokasi kendaraan, jumlah pemberhentian, dan konsumsi bahan bakar. GPS juga memungkinkan Perseroan untuk melakukan perbaikan dan efisiensi.

Perseroan berusaha mempersingkat proses pengirimannya dengan meningkatkan faktor muat kendaraan dan mengurangi sewa kendaraan pengiriman.

Armada distribusi Perseroan juga dilengkapi dengan teknologi yang memungkinkan kualitas produk yang lebih baik dan pemantauan efisiensi, termasuk pengaturan suhu otomatis. Kendaraan-kendaraan ini tersebar di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rantai logistik Grup Diamond.

Pada tahun 2020, seluruh kendaraan distribusi dilengkapi dengan *hand sanitizer* dan disinfektan untuk mengendalikan penyebaran Covid-19. Selain itu, karyawan mendapatkan pedoman tentang protokol keselamatan Covid-19 melalui memo internal dan metode sosialisasi lainnya. Karena distribusi merupakan portal utama interaksi Perseroan dengan komunitas dan industri yang lebih luas, para personel juga diharapkan untuk mengikuti prosedur kesehatan di restoran, hotel, dan pelanggan lain yang mereka kunjungi.

Distributor Pihak Ketiga

Grup Diamond memperkuat jaringan distribusinya melalui kolaborasi dengan distributor pihak ketiga, yang dipilih dengan mempertimbangkan, antara lain cakupan area, portofolio merek yang telah ada, tenaga penjualan, dan kondisi keuangan. Distributor mitra ini membuat Grup Diamond memiliki penetrasi yang lebih besar di area yang lebih luas, termasuk di kota-kota tersier.

labour, allowing the Company to focus on efficiency and maximise employees' time spent on skilled operations.

Distribution

Diamond Group extensive distribution network has been developed continuously over four decades and currently services 34 provinces via 21 direct distribution points. This sophisticated network facilitates the distribution of frozen, chilled, air conditioned and room temperature products to satisfy a comprehensive array of customer needs.

More than 900 vehicles transport products throughout this network and are equipped with Global Positioning Systems (GPS) which allows the central network to track vehicles' locations, the number of stops they make and fuel consumption, and enables the Company to make directed improvements to efficiency.

The company works to streamline its shipments by increasing the load factor of the vehicle and reducing the lease of delivery vehicles.

The Company's distribution fleet is also equipped with a technology enabling better product quality and efficiency monitoring, including automatic temperature setting. These vehicles are spread throughout Indonesia as part of Diamond Group's logistics chain.

In 2020, all distribution vehicles were supplied with hand sanitizers and disinfectant in order to control the spread of Covid-19. Furthermore, employees received guidelines on Covid-19 safe protocols through internal memos and other methods of socialization. Since distribution is the primary portal through which the Company interacts with the broader community and industry, personnel were also expected to follow the health procedures of the restaurants, hotels and other customers they visited.

Third Party Distributors

Diamond Group strengthens its distribution network through collaboration with third party distributors, selected with consideration to area coverage, existing brands portfolio, sales personnel and financial condition, among others. These partner distributers afford Diamond Group greater penetration across a wider area, including in tertiary cities.

Distributor pihak ketiga ini terutama mengirimkan susu UHT dan bahan makanan sehari-hari (*grocery*) Grup Diamond. Per tahun 2020, Perseroan bekerja sama dengan total 79 sub-distributor pihak ketiga.

Memperluas Jaringan

Diamond mengelola fasilitas penyimpanan dan pengemasan ulang terbesarnya di kawasan industri MM2100 Cikarang Barat. Melalui jaringan distribusi Perseroan yang ekstensif, fasilitas tersebut terhubung ke titik-titik distribusi di seluruh negeri, termasuk lokasi penyimpanan lainnya serta lokasi pelanggan untuk pesanan pembelian.

Grup Diamond berencana untuk terus meningkatkan jangkauan dan efisiensi operasional Perseroan dengan cara mengembangkan jaringan distribusinya, dengan fokus utama pada ekspansi ke luar Jawa untuk menjangkau pasar baru yang relatif tidak tersentuh oleh saluran pasar modern ataupun pasar tradisional. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya sebagai akibat dari jarak yang lebih pendek antara titik distribusi, serta menurunkan waktu tunggu untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Sepanjang tahun 2020, terdapat lima outlet baru Diamondfair yang berlokasi di Kopo (Bandung), Toddopuli (Makassar), Sanur (Bali), Serpong dan Condet. Outlet-outlet baru ini meningkatkan penetrasi pasar secara signifikan dan memberikan jangkauan yang lebih luas untuk mendukung pelanggan Grup Diamond dalam menghadapi tantangan pandemi. Selain itu, kantor cabang Sukanda Djaya yang saat ini masih dalam tahap pembangunan akan dibuka di Malang dan akan menjadi titik distribusi tambahan pada tahun 2021.

These third party distributors primarily deliver, in particular, UHT milk and groceries. Diamond Group. As of 2020, the Company works with a total of 79 third party sub-distributors.

Expanding the Network

Diamond manages its largest storage and re-packaging facility West Cikarang's MM2100 industrial estate. It is connected via the Company's extensive distribution network to distribution points across the country, including other storage locations as well as allocation points for purchase orders.

Diamond Group plans to continue increasing the Company's reach and operational efficiency by developing its distribution network, with a primary focus on expansion outside of Java to reach new markets relatively untouched by modern and general or traditional market channels. This strategy is expected to enhance efficiency and reduce cost as a virtue of shorter distances between distribution points, which will also allow for shorter response times and improved customer service.

Throughout 2020, five new Diamondfair outlets located in Kopo (Bandung) , Toddopuli (Makassar), Sanur (Bali), Serpong and Condet. These new outlets significantly increased market penetration and provided greater reach to support Diamond Group customers through the challenges of the pandemic. Additionally, a new Sukanda Djaya branch which is currently still under construction will be opened in Malang and shall be an additional distribution point in 2021.

Teknologi Informasi

Grup Diamond mengandalkan sistem pendukung Teknologi Informasi yang kuat, aman, dan efisien untuk mengoptimalkan jalannya bisnis. Untuk menjaga kinerja tinggi *Core System* Teknologi Informasi (TI) Perseroan, tim Teknologi Informasi terus memantau dan meningkatkan digitalisasi proses Perseroan, mengembangkan aplikasi pendukung baru dengan perangkat lunak berbasis *Rapid Application Development* XPA dan teknologi berbasis XPI EAI – *Enterprise Application Integration* untuk memfasilitasi integrasi aplikasi pendukung dengan SAP HANA secara *real-time.*

Pada tahun 2020, Perseroan menerapkan beberapa sistem digital untuk memfasilitasi kelangsungan operasional dengan adanya Covid-19, dimana kebijakan menjaga jarak menjadi langkah penting untuk mencegah penyebaran virus dan banyak karyawan bekerja dari jarak jauh. Platform-platform tersebut mencakup pusat kolaborasi *Larksuite*, sebuah aplikasi komunikasi digital yang mengintegrasikan fitur *messaging*, konferensi video, manajemen jadwal, dokumen kolaboratif, penyimpanan *cloud*, *email*, dan aplikasi alur kerja yang memungkinkan karyawan untuk bekerja dari rumah, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan di tempat kerja dan berdekatan satu sama lain, serta *Haermes* untuk manajemen data karyawan.

Untuk meningkatkan penetrasi produk, Diamond meluncurkan program *home delivery* dan *Select & Collect* berbasis Microsite dan Whatsapp API. Dalam waktu dekat, Perseroan juga memiliki rencana untuk meluncurkan B2B *Commerce,* sebuah sistem swalayan *self-service* yang akan dapat diunduh di perangkat IOS dan Android. Aplikasi perdagangan *online* ini akan meningkatkan kenyamanan dan efisiensi bagi pelanggan.

Grup Diamond juga bermitra dengan penyedia teknologi informasi terkemuka, seperti Telkom Indonesia, IBM, HP, dan SAP untuk menyediakan layanan *Hyper-converged Infrastructure* dan menerapkan SAP BW Analytics. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan Sophos untuk menyediakan layanan keamanan internet dan pengelolaan *bandwidth* serta Aruba untuk *core switch*. Mempertahankan keamanan siber tingkat tinggi adalah prioritas bagi Grup Diamond, khususnya perlindungan terhadap Kebocoran dan Kerusakan Data. Ini meliputi data sensitif, kekayaan intelektual, serta informasi pemerintah dan industri. Untuk itu, Grup Diamond telah mengimplementasikan *Next Gen Firewall*, NAC Aruba ClearPass, dan Kaspersky Security Solution.

Guna meningkatkan proses bisnis, Grup Diamond telah menerapkan berbagai sistem, seperti Accordia Telephony untuk mengoptimalkan layanan *call center*-nya, serta Arobs GPS Tracker & IOT Devices untuk meningkatkan efisiensi di seluruh jaringan distribusi dan melacak & memantau aset yang diinstal di situs pelanggan.

Grup Diamond saat ini sedang melaksanakan transformasi digital skala besar dari sisi infrastruktur dan *core system*, beralih ke SAP S/4HANA yang akan meningkatkan integrasi tenaga penjualan dan meningkatkan kemampuan analisis Perseroan. Sistem ini diharapkan akan mencakup penjualan dan distribusi, pengelolaan persediaan, pengelolaan gudang penyimpanan, perencanaan produksi, pengelolaan mutu, pemeliharaan pabrik, hingga mengatur keuangan, dan pengendalian internal. Untuk memastikan implementasi sistem ini secara efektif dan nilai tambah maksimal bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, karyawan diberikan pelatihan rutin untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem TI secara optimal.

Information Technology

Diamond Group relies on a powerful, secure and efficient Information Technology support system to optimise the running of the business. To maintain the high performance of the Company's Information Technology (IT) Core System, the Information Technology team continuously monitors and enhances the digitalisation of Company processes, developing the new supporting app with with XPA-Rapid Application Development based software and XPI EAI – Enterprise Application Integration based technology to facilitate the real-time integration of supporting applications with SAP HANA.

In 2020, the Company implemented several digital systems to facilitate continuity of operations in the context of Covid-19, where social distancing was an essential measure to prevent the spread of the virus, and many employees worked remotely. These platforms included Larksuite collaboration hub, a digital communication application that integrates messaging, video conferencing, schedule management, collaborative documents, cloud storage, email, and workflow applications and allows employees to work from home, reducing the time spent onsite and in close proximity with one another, and Haermes for employee data management.

To increase product penetration, Diamond launched a home delivery and Select & Collect program based on Microsite and Whatsapp API. In the near future, the Company also has plans to launch B2B Commerce, a self-service system that will be available for download on IOS and Android devices. This online commerce app will increase convenience and efficiency for customers.

Diamond Group also partners with prominent information technology providers, such as Telkom Indonesia, IBM, HP and SAP to provide Hyper-converged Infrastructure services and apply SAP BW Analytics, amongst others. Furthermore, the Company works with Sophos to provide internet security and bandwidth management services and Aruba for core switches. Maintaining a high level of cyber-security is a priority for Diamond Group, in particular, protection against Data Leakage and Damage. This includes sensitive data, intellectual property, governmental and industry information. To this end, Diamond Group has implemented Next Gen Firewall, NAC Aruba ClearPass and Kaspersky Security Solution.

In order to improve business processes, Diamond Group has implemented various systems, such as Accordia Telephony to optimise its call center services, Arobs GPS Tracker & IOT Devices to increase efficiency across the distribution network and tracking & monitoring assets installed on the customer site.

Diamond Group is currently undergoing a large-scale digital transformation of infrastructure and core systems, transitioning to to SAP S/4HANA, which will increase the integration of sales personnel and enhance the Company's analytical capacity. This system is expected to cover sales and distribution, supply management, warehouse management, production planning, quality management, factory maintenance, financial management and internal control. In order to ensure the effective implementation of these systems and maximal added value for the Company and stakeholders, employees are given regular training to develop the skills necessary to operate IT systems optimally.

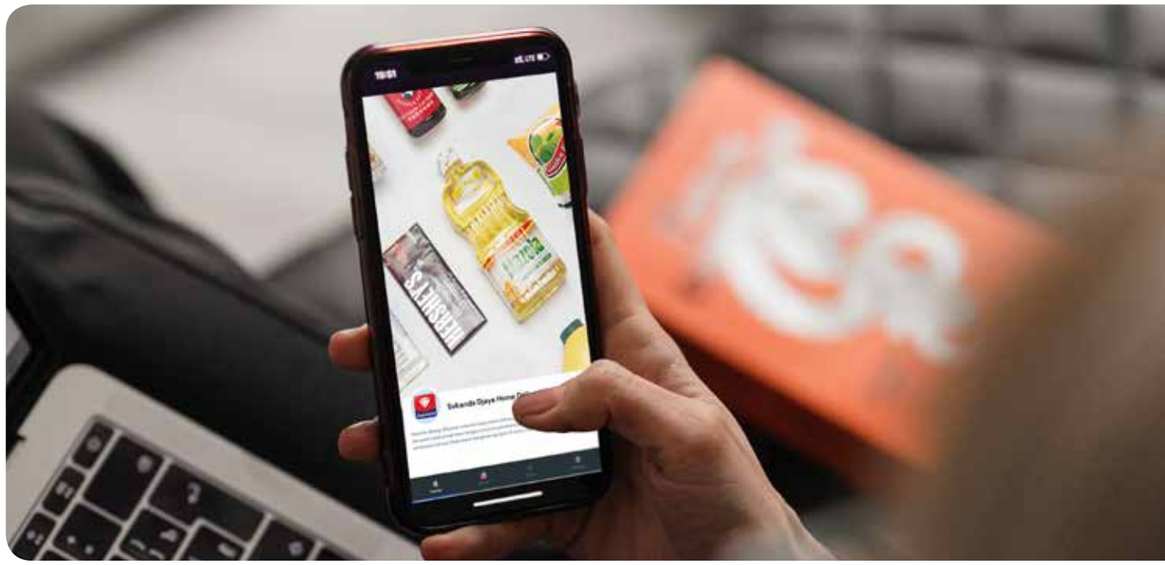

Tinjauan Keuangan 2020
2020 Financial Review

Rekening Grup Diamond tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG), yang menilai rekening tersebut sebagai "wajar dalam semua hal yang material". Ringkasan dari rekening tersebut disajikan di sini:

Diamond Group's accounts are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements, audited by Public Accountants, Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG), who assessed the accounts as "fair in all material respects". A summary of those accounts is presented here:

Kinerja Keuangan

Terlepas dari tantangan yang dialami di tahun 2020, terutama terkait Pandemi Covid-19 yang berdampak pada target dan rencana bisnis Perseroran pada tahun tersebut, Grup Diamond berhasil mengkalibrasi ulang dan menetapkan target yang lebih relevan untuk menentukan tindakan di tengah-tengah ketidakstabilan ekonomi dan mempertahankan pertumbuhan keberlanjutan.

Pada tahun 2020, total aset Perseroan meningkat 1,97% dari Rp 5,6 triliun menjadi Rp 5,7 triliun. Pada akhir tahun 2020, aset lancar mengalami penurunan sebesar 4,08% atau Rp 152,3 miliar dan menyumbang 2,68% dari total aset pada tahun 2020. Pada akhir tahun 2020, aset lancar mencapai Rp 3,6 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan non-usaha. Sisa pertumbuhan didukung oleh pertumbuhan aset tidak lancar sebesar Rp 262,3 miliar, tumbuh 14,30% dari tahun ke tahun (*year-on-year*), yang terutama berasal dari ekspansi fasilitas manufaktur dan penyimpanan.

Financial Performance

Despite the challenges experienced in 2020, primarily relating to the Covid-19 Pandemic, which impacted on the Company's targets and business plan for the year, Diamond Group was able to recalibrate and establish more relevant targets to guide actions throughout the economic instability and maintain sustainable growth.

In 2020, the Company saw an increase in total assets of 1.97% from IDR 5.6 trillion to IDR 5.7 trillion. By the end of 2020, current assets decreased by 4.08% amounting to a decline of IDR 152.3 billion and accounting for 2.68% of total assets in 2020. At the end of 2020, current assets stood at IDR 3.6 trillion. This decrease is mainly attributable to decline in trade and non-trade receivables. The remaining growth was contributed by a IDR 262.3 billion growth in non-current assets, a 14.30% year-on-year growth, derived mainly from expansion in manufacturing and storage facilities.

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2020 mencapai Rp 1 triliun, turun 55,18% atau Rp 1,3 triliun dari tahun 2019. Secara spesifik, liabilitas jangka pendek turun 61,07% menjadi Rp 822,5 miliar karena adanya konversi dari obligasi konversi menjadi ekuitas, sedangkan liabilitas jangka panjang tumbuh 16,02% menjadi Rp 202,5 miliar, yang merepresentasikan peningkatan liabilitas imbalan kerja. Secara keseluruhan, ekuitas mengalami peningkatan sebesar 41,78% pada tahun 2020, tumbuh Rp 1,4 triliun dari Rp 3,3 triliun pada 2019 menjadi Rp 4,7 triliun pada 2020, yang disebabkan oleh tambahan modal disetor dari obligasi konversi.

The Company's total liabilities by the end of 2020 reached IDR 1 trillion, a decrease of 55.18% or IDR 1.3 trillion from 2019. Specifically, current liabilities declined by 61.07% to IDR 822.5 billion, due to the conversion of convertible bonds to equity, while non-current liabilities grew 16.02% to IDR 202.5 billion, representing increases in employee benefits liabilities. Overall, equity saw a 41.78% increase in 2020, growing IDR 1.4 trillion from IDR 3.3 trillion in 2019 to IDR 4.7 trillion in 2020, owing to additional paid-in capital from convertible bonds.

Kendati Grup Diamond terkena dampak penurunan ekonomi di tahun 2020, permintaan konsumen terhadap makanan dan minuman tetap kuat, karena banyak produk Perseroan yang masuk dalam kategori barang esensial. Pada tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 6,1 triliun, turun 11,62% dibandingkan tahun 2019. Kontributor utama dari keseluruhan penjualan Perseroan adalah lini produk bermerek, yang menyumbang 91,53% dari total penjualan bersih dan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp 5,6 triliun, penurunan 7,12% dari tahun ke tahun. Kinerja tersebut tidak lepas dari konsistensi Perseroan dalam strategi perluasan jaringan serta penyesuaian lini produk untuk menjaga relevansi dengan kondisi saat ini dan mengantisipasi perubahan perilaku pelanggan.

While Diamond Group was impacted by the economic decline of 2020, consumer demand for food and beverage remained strong, with many of the Company's products falling into the category of essential goods. In 2020, the Company recorded IDR 6.1 trillion in net sales, a decline of 11.62% compared to 2019. The main contributor to the Company's overall sales was the branded products line, accounting for 91.53% of total net sales and totaling IDR 5.6 trillion in revenue, a 7.12% decline year-on-year. This performance cannot be separated from the Company's consistency in its network expansion strategy, as well as adjustments to product lines to maintain relevance to current conditions and to anticipate changes in customer behavior.

Sementara itu, beban pokok penjualan turun 12,31% menjadi Rp 4,8 triliun pada akhir tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 5,5 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan bersih secara keseluruhan serta inisiatif penghematan biaya.

At the same time, cost of sales decreased by 12.31% reaching IDR 4.8 trillion by the end of 2020, compared to IDR 5.5 trillion the previous year. This decrease is in line with the overall decline in net sales as well as cost saving initiatives.

Di bawah ini merupakan rincian keuntungan Grup Diamond pada tahun 2020:

Below is a breakdown of Diamond Group's profit in 2020:

Deskripsi Description	**2020**	**2019**	**%**
Pendapatan Revenue	6.110.155	6.913.792	-11,62%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(4.790.950)	(5.463.432)	-12,31%
Laba Bruto Gross Profit	1.319.205	1.450.360	-9,04%
Pendapatan Lainnya Other Income	5.127	18.383	-72,11%

Deskripsi Description	2020	2019	%
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	(690.033)	(724.117)	-4,71%
Laba Operasi Operating Profit	235.813	491.147	-51,99%
Pendapatan Keuangan Neto Net Finance Income	41.632	2.953	1.309,82%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	267.246	491.816	-45,66%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(61.657)	(124.953)	-50,66%
Laba Profit	205.589	366.863	-43,96%
Laba per Saham Earnings per Share	21	42	-50,00%

Pada akhir tahun 2020, rekening kas Perseroan mencapai total Rp 1,2 triliun, meningkat 1.086,42% dari tahun 2019. Arus kas operasi tumbuh 20,88% atau Rp 90,5 miliar, yang disebabkan oleh pembayaran yang lebih sedikit kepada pemasok, berkurangnya pajak penghasilan, dan pengembalian pajak. Sementara itu, arus kas investasi meningkat sebesar 149,64% atau Rp 2,1 triliun dalam bentuk penerimaan dari deposito berjangka. Pada tahun 2020, tidak ada penerimaan dari obligasi konversi, yang menyebabkan penurunan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar 113,93%, dengan total kas keluar sebesar Rp 138,9 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan kas sebesar Rp 997,4 miliar pada tahun 2019.

At the end of 2020, the Company's cash account stood at a total of IDR 1.2 trillion, a 1,086.42% increase from 2019. Operating cash flows grew 20.88% or IDR 90.5 billion, owing to fewer payments to suppliers, less income tax, and tax refunds, while investing cash flows increased by 149.64% or IDR 2.1 trillion in proceeds from time deposits. In 2020 there were no proceeds from convertible bonds, leading to a 113.93% decline of cash flow for financing activities, totaling a IDR 138.9 billion cash out in 2020, compared to IDR 997.4 billion cash in in 2019.

Kemampuan membayar utang Perseroan terjaga dengan baik di tahun 2020 melalui optimalisasi utang, dengan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) sebesar 22,02%. Sementara itu, rasio perputaran piutang turun menjadi 6,07 dari 6,73 pada tahun 2019 karena penurunan penjualan.

The Company's solvency was well maintained in 2020 through optimization of debt , with a Debt to Equity Ratio (DER) of 22.02%. Meanwhile, the receivables turnover ratio decreased to 6.07 from 6.73 in 2019 due to declining sales.

Grup Diamond mencapai posisi likuiditas yang kuat pada tahun 2020, yang digunakan untuk mendanai modal kerja, belanja modal, pembayaran utang bank, serta mempertahankan cadangan kas. Modal untuk kegiatan lain, antara lain pendanaan ekspansi sarana produksi dan infrastruktur *cold chain*, beserta tambahan modal kerja, biasanya bersumber dari kegiatan operasional dan pinjaman bank.

Diamond Group achieved a strong liquidity position in 2020, which it utilized to finance working capital, capital expenditure and payment of bank debts, as well as to maintain cash reserves. Capital for other activities, including financing the expansion of production facilities and cold chain infrastructure, along with additional working capital, typically comes from operational activities and bank loans.

Pada akhir tahun 2020, Perseroan memiliki posisi kas sebesar Rp 92,9 miliar dengan tambahan deposito berjangka sebesar Rp 1,1 triliun, dan fasilitas pinjaman bank sebesar Rp 410 miliar dan USD 38 juta yang belum ditarik.

At the end of 2020, the Company held a cash position of IDR 92.9 billion with an additional IDR 1.1 trillion in time deposits, and IDR 410 billion and USD 38 million in bank loan facilities not yet withdrawn.

Struktur Modal

Perseroan mengelola modal untuk mempertahankan kegiatan operasional usaha dan memberikan nilai tambah yang memadai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal tersebut dicapai dengan meningkatkan profitabilitas dan optimalisasi struktur modal tingkat utang Perseroan.

Kebijakan Perseroan adalah menyeimbangkan antara modal sendiri (ekuitas) dan liabilitas dengan tujuan untuk membentuk struktur modal yang solid dan sehat. Pada tahun 2020, utang memberikan kontribusi sebesar 18,04% terhadap struktur modal Perseroan, turun dari 41,06% pada tahun 2019, akibat dari penerbitan obligasi konversi pada tahun 2019.

Kontribusi terbesar terhadap struktur modal adalah modal sendiri atau ekuitas Perseroan sebesar 81,96%. Secara berkala Perseroan terus menelaah dan mengelola struktur modal untuk memastikan komposisi struktur modal terbaik dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, serta profitabilitas yang akan datang. Perseroan kemudian melakukan proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Capital Structure

The Company manages its capital in order to sustainably maintain business operations and to provide adequate benefits to shareholders and stakeholders. This is achieved by increasing profitability and optimizing the Company's level of debt.

The Company's policy is to balance its own equity and liabilities in order to establish a solid and healthy capital structure. In 2020, debt contributed 18.04% to the Company's capital structure, down from 41.06% in 2019, resulting from issuance of convertible bonds in 2019.

The largest contribution to capital structure was the Company's own capital or equity at 81.96%. The Company shall continue regularly to analyze and manage its capital structure to ensure the best capital structure composition and optimum return to shareholders with careful consideration to the Company's future capital requirements, capital efficiency and future profitability. The Company shall then make operational cash flow projections, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, Grup Diamond memiliki ikatan dengan beberapa kontraktor untuk proyek ekspansi pabrik guna meningkatkan kapasitas produksi dan gudang, yang diharapkan dapat diselesaikan pada kuartal empat 2021.

Investasi Barang Modal

Grup Diamond terus berinvestasi dalam memperluas fasilitas produksi dan jaringan distribusinya agar bisa memenuhi permintaan pelanggan dan menanggapi tren di pasar dengan lebih baik.

Pada tahun 2020, ekspansi PT Sukanda Djaya cabang Malang dimulai. Ekspansi ini dibiayai oleh kas internal dan fasilitas pinjaman.

Perseroan menganggarkan tambahan belanja modal sebesar Rp 200 miliar untuk ekspansi kapasitas produksi dan infrastruktur *cold chain,* termasuk pembelian mesin

Material Commitments for Investment in Capital Goods

In 2020, Diamond Group has outstanding commitments with several contractors for plant expansion projects to increase production and warehouse capacity, which are expected to reach completion in fourth quarter 2021.

Investment In Capital Goods

Diamond Group continues to invest in expanding production facilities and its distribution network in order to better meet customer demand and respond to trends in the market.

In 2020, expansion of PT Sukanda Djaya Malang branch began. These expansions were financed by internal cash and loan facilities.

The Company budgeted an additional IDR 200 billion in capital expenditure for the expansion of production capacity and cold chain infrastructure, including the

dan peralatan serta penambahan armada distribusi guna mendukung pertumbuhan bisnis.

Utang dari pembelian aset tetap dan pasokan dari pemasok luar negeri merupakan sumber fluktuasi kurs mata uang asing, terutama untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro. Pada tahun 2020, nilai tukar sangatlah tidak stabil, yang disebabkan oleh dinamika perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok dan implikasi pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli mata uang dengan kurs spot bila diperlukan.

Informasi dan Peristiwa Material yang Terjadi setelah Laporan Akuntan

Tidak ada informasi atau peristiwa material setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Tahun 2021

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan pada kuartal kedua dan ketiga. Meskipun begitu, pemulihan parsial terjadi pada akhir tahun, dengan pertumbuhan akhir tahun sebesar -11,62%. Meskipun efek pandemi Covid-19 masih aktif dan perekonomian diperkirakan tidak akan pulih sepenuhnya hingga semester kedua tahun 2021, Grup Diamond yakin bahwa permintaan konsumen terhadap makanan dan minuman akan tetap tinggi, karena produk makanan dan minuman sangat penting terlepas dari pengaruh eksternal tersebut.

Grup Diamond terus menelaah tren perilaku konsumen akibat pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2020, belanja *online* mengalami peningkatan secara dramatis karena konsumen mengurangi aktivitas sosial dan komersial mereka di luar rumah, sebagian karena kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan, dan sebagian lagi untuk mematuhi kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dari Pemerintah. Perseroan juga menyadari adanya peningkatan signifikan pada permintaan terhadap makanan dan minuman kesehatan, seperti susu, dan produk *convenience*, seperti produk bahan makanan sehari-hari dan makanan beku, sebagai akibat langsung dari perhatian terhadap kesehatan dan keinginan untuk kepraktisan karena semakin banyak keluarga yang terpaksa tinggal di rumah dan memasak sendiri alih-alih makan di luar.

purchasing of machinery and equipment and additions to the distribution fleet in support of business growth.

Debts from the purchase of fixed assets and supplies from overseas suppliers is a source of foreign currency exchange rate risk, particularly with regard to United State Dollars and Euros. In 2020, exchange rates were particularly volatile, resulting from the trade dynamics between the United State and China and the implications of the Covid-19 pandemic throughout the world. The Company managed this risk by buying currencies on spot exchange rate when required.

Material Information and Events after the Accountant's Report

There is no material information or events after the date of the accountant's report.

Outlook for 2021

2020 saw a significant decline in economic growth in the second and third quarters, though a partial recovery was recorded by the end of the year, with an end-of-year growth of -11.62%. While the effects of the Covid-19 pandemic are still active, and the economy is not expected to fully recover until the second semester of 2021, Diamond Group is confident that consumer demand for food and beverage will remain high, as products in their category are essential regardless of the aforementioned external influences.

Diamond Group continues to analyze trends in consumer behavior resulting from the Covid-19 pandemic. Throughout 2020, online shopping increased dramatically as consumers reduced their social and commercial activities outside of the home, partly out of concern for health and safety and partly in compliance with the Government's Large-Scale Social Restrictions policy (PSBB). The Company also recognized a significant increase in demand for health foods and beverages, such as milk, and convenience products, such as groceries and frozen food, as a direct result of the health concerns and the desire for convenience as more families were forced to stay at home and cook for themselves rather than dining out.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk memitigasi tantangan dan penurunan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, termasuk menyesuaikan lini produk dengan tuntutan situasi saat ini. Grup Diamond terus memperkenalkan produk baru, memperbarui kemasan dan memperluas varian sesuai dengan preferensi konsumen.

Pada tahun 2021, Perseroan memperkirakan bahwa situasi yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 akan terus berlanjut bersama dengan tantangan baru yang muncul dari ketidakpastian yang diakibatkan.

Perseroan akan terus menerapkan dan menyempurnakan strategi yang telah dimulai pada tahun 2020 guna mengatasi tantangan tersebut.

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan yang kuat namun realistis pada tahun 2021 dengan pertumbuhan dua digit dibandingkan tahun 2020, mengantisipasi bahwa sektor jasa makanan akan pulih dan bisnis *modern trade* akan tetap kuat karena perilaku pelanggan yang muncul.

Meski demikian, ketidakpastian kondisi pandemi Covid-19 masih membuat Perseoran khawatir bahwa pemerintah akan menerapkan pembatasan sosial skala besar (PSBB) lain yang dapat berdampak signifikan terhadap proyeksi Perseroan.

Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2020

Terlepas dari semua upaya untuk mengurangi dampak Covid-19, Perseroan tidak dapat memenuhi proyeksi tahun 2020. Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 205,6 miliar, turun 43,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih yang turun 11,62% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan terus melakukan tinjauan terhadap targetnya dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar

In 2020, the Company implemented various initiatives to mitigate the challenges presented by the Covid-19 pandemic and the consequent economic decline, including adjusting the product line to the demands of the current situation. Diamond Group continues to introduce new products, update packaging and expand variances in accordance with consumer preferences.

In 2021, the Company foresees the continuation of circumstances created by the Covid-19 pandemic along with new challenges arising from the resulting uncertainty.

The Company will continue to implement and refine the strategy initiated in 2020 in order to overcome these challenges.

The Company projects a robust yet realistic growth in 2021 with double digit growth compared to 2020, anticipating that the food service sector will rebound and that modern trade business will remain strong due to emergent customer behavior.

Nevertheless, the uncertainty of Covid-19 pandemic conditions still raises Company's concern in fear that the government will implement another large scale social limitation (PSBB) which could significantly impact the Company's projections.

Comparison between 2020 Projections and Realization

Despite all efforts to mitigate the impact of Covid-19, the Company was not able to meet its 2020 projections. In 2020, the Company booked net profit of IDR 205,6 billion, a decrease of 43.96% compared to previous year. This is mainly attributable to the lower level of net sales, down 11.62% compared to the previous year.

The Company continuously reviewed its targets in light of internal and external conditions.

Policy On Dividends

In accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies (Company Law), decisions on dividend payment shall refer to the provisions in the Company's Articles of Association and shareholders'

Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan berdasarkan UU PT dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan pemegang saham pada saat RUPS.

approval in the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendation from the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records positive profit balance.

The Company's Articles of Association allow interim dividend distribution provided that such distribution does not render the Company's net assets lower than the issued and paid-up capital combined with mandatory reserves.

Such interim dividend distribution must not disrupt or render the Company unable to fulfill its obligations to creditors or disrupt the Company's activities.

Interim dividend distribution shall be determined based on a decision of the Company's Board of Directors following approval from the Company's Board of Commissioners.

Determination on the amount and the payment of dividends shall be made with consideration to the Company's cash flows and investment plan as well as restrictions under the Company Law and the Company's Articles of Association. The Company's Board of Directors may make amendments to the policy on dividends at any time, subject to shareholders' approval at the GMS.

Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Afiliasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi, terutama transaksi antar-perusahaan dalam Grup Diamond. Transaksi antar-perusahaan tersebut sebagian besar timbul dari (i) transaksi antara DCS dengan SKD untuk penjualan dan pembelian barang; dan (ii) transaksi antara Perseroan dengan DCS dan SKD untuk jasa manajemen. SKD juga melakukan pembelian barang dari (a) PT Nuansa Alam Abadi, yang merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham yang sama; (b) PT Indogourmet Selaras, yang merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali; dan (c) PT NHF Diamond Indonesia, Entitas Asosiasi DCS.

Transactions with Affiliated Parties

The Company carries out transactions with affiliated parties, particularly transactions between companies within Diamond Group. These transactions between companies mostly arise from (i) transactions between DCS and SKD for the sales and purchases of goods and (ii) transactions between the Company and DCS with SKD for management services. SKD also purchases goods from (a) PT Nuansa Alam Abadi, which is a company controlled by the same shareholders, (b) PT Indogourmet Selaras, which is a company controlled by close family members of a controlling shareholder, and (c) PT NHF Diamond Indonesia, an Associate Company of DCS.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Barang Modal

Pada tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Barang Modal.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Capital Goods Acquisitions and Restructuring

In 2020, there were no transactions related to Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Capital Goods Acquisitions and Restructuring.

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku pada tahun 2020.

Changes to Accounting Regulations and Policies

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which became applicable in 2020.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup Diamond menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan mengubah kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan, sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap amandemen atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian alih-alih diklasifikasikan sebagai beban lainnya. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan informasi tahun 2020 dengan amandemen atas PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasari di mana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang terjadi" dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekspektasian" (KKE). Model penurunan nilai yang baru berlaku

PSAK 71, "Financial Instruments"

On January 1, 2020, Diamond Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized below:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", which requires impairment of financial assets to be presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as other expenses. Also, certain additional disclosures have been added to ensure the 2020 information conforms with the related amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and the characteristics of its contractual cash flow: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL)

untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 71, Grup Diamond mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan.

impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

As a result of adoption of PSAK 71, Diamond Group has changed its accounting policy for financial instruments.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup Diamond mengubah kebijakannya.

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas menjadi haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui sepanjang waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada waktu tertentu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup Diamond.

Grup Diamond telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk pendapatan sebagaimana mestinya.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

On January 1, 2020, Diamond Group changed its policy.

PSAK 72 is based on the principle of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity's performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 had no material impact on Diamond Group's consolidated financial statements.

Diamond Group has changed its accounting policy for revenue accordingly.

PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup Diamond menerapkan PSAK 73, "Sewa" dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup Diamond telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, yaitu dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian (jika ada) saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tersebut belum disajikan kembali dan terus dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

i. Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Dalam standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dihapuskan.

PSAK 73 "Leases"

On January 1, 2020, Diamond Group adopted PSAK 73, "Leases" and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized below:

In accordance with the transitional provisions, Diamond Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment (if any) to the opening balance of equity on January 1, 2020. Therefore, the comparative information has not been restated and continues to be reported under PSAK 30, "Leases".

i. Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

Pada saat transisi, Grup Diamond memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk melanjutkan penilaian sebelumnya mengenai apakah suatu transaksi merupakan sewa. Dengan demikian, PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Grup Diamond sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Grup Diamond. Berdasarkan PSAK 73, Grup Diamond mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa, yaitu: sewa tersebut diakui di neraca.

Grup Diamond telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek atas kendaraan dan sewa atas aset bernilai-rendah. Untuk sewa atas aset lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30, Grup Diamond mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

a. Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Grup Diamond pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau sewa yang masih harus dibayar.

Grup Diamond menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;

On transition, Diamond Group elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. Accordingly, PSAK 73 is applied only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after January 1, 2020.

ii. Classification – lessee

As a lessee, Diamond Group previously classified leases as operating or finance leases based on its assessment of whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to Diamond Group. Under PSAK 73, Diamond Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities for most leases – i.e. these leases are on-balance sheet.

Diamond Group has opted to apply the standard's recognition exemption for short-term leases of vehicles and leases of low value assets. For leases of other assets which were previously classified as operating leases under PSAK 30, Diamond Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities.

a. Leases classified as operating leases under PSAK 30

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at Diamond Group incremental borrowing rate on January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments.

Diamond Group used the following practical expedients when applying PSAK 73 to leases previously classified as operating leases under PSAK 30:

- Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;

- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

- Applied the exemption not to recognize right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;
- Excluded initial direct costs from measuring the right-of-use assets at the date of initial application; and
- Used hindsight when determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.

b. Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Pada saat transisi, sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Grup Diamond melanjutkan pengakuan aset sewaan dan liabilitas sewa per 31 Desember 2019.

b. Leases previously classified as finance leases

On transition, for leases that were previously classified as finance leases under PSAK 30, Diamond Group brought forward the lease assets and liabilities as of December 31, 2019.

iii. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat transisi ke PSAK 73, Grup Diamond mengakui aset hak-guna sebesar Rp 18.641 miliar termasuk pembayaran di muka sebesar Rp 819 juta dan liabilitas sewa sebesar Rp 17.822 miliar selain jumlah yang sebelumnya diakui dari sewa pembiayaan.

iii. Impacts on consolidated financial statements

On transition to PSAK 73, Diamond Group recognized IDR 18,641 billion of right-of-use assets, including prepayments of IDR 819 million and IDR 17,822 billion of lease liabilities, in addition to the previously recognized amounts under finance leases.

Ketika mengukur liabilitas sewa, Grup Diamond mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 8,58%.

When measuring the lease liabilities, Diamond Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted-average rate applied was 8.58%.

Sebagai dampak dari penerapan PSAK 73, Grup Diamond mengubah kebijakan akuntansi untuk sewa.

As a result of adoption of PSAK 73, Diamond Group changed its accounting policy for leases.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perseroan berkomitmen tidak hanya untuk memberikan produk dan jasa berkualitas tinggi pada pelanggannya, tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam semua aktivitasnya.

The Company is committed not only to providing high quality products and services to its customers, but also to observing the principles of Good Corporate Governance in all of its operations.

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah catatan penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan dan melihat bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan mampu melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

Penerapan GCG melekat pada Perseroan setelah perubahan resminya menjadi Perusahaan Publik dan tercatatnya saham di BEI. Transisi ini telah meningkatkan kesadaran Perseroan akan pentingnya praktik GCG sebagai jalan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menetapkan kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian utama dari penerapan GCG, termasuk namun tidak terbatas pada UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal, regulasi Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau regulasi yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK, BEI atau regulasi lainnya dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan berkomitmen tidak hanya untuk memberikan produk dan jasa berkualitas tinggi pada pelanggannya, tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip GCG dalam semua aktivitasnya.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important record for Shareholders to assess the Company's performance and to see that the Company has been managed properly and is able to protect the interests of the Shareholders.

Implementation of GCG is required of the Company following its official change of status to Public Company and the listing of its shares on the IDX. This transition has raised the Company's awareness of the importance of GCG practices as a way of enhancing stakeholder trust and creating sustainable business for the Company. For this reason, the Company has established compliance with prevailing statutory provisions as a major part of GCG implementation, including but not limited to Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8/1995 concerning Capital Markets, Capital Market regulations either issued by the Financial Services Authority (OJK) or regulations previously issued by BAPEPAM-LK, IDX or other regulations and the Company's Articles of Association.

The Company is committed not only to providing high quality products and services to its customers, but also to observing the principles of GCG in all of its operations.

Lima Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
The Five Principles of Good Corporate Governance

Transparansi	Transparansi dalam pengambilan keputusan dan pengungkapan material serta informasi yang terkait dengan Perseroan.
Transparency	Transparency in decision-making processes and in disclosing material and relevant information concerning the Company.
Tanggung Jawab	Kepatuhan pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta pada prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
Responsibility	Compliance with the prevailing laws and regulations as well as with sound corporate principles.
Akuntabilitas	Akuntabilitas organ-organ Perseroan berdasarkan fungsi dan kinerja yang jelas sehingga pengelolaan Perseroan dapat dilaksanakan dengan efektif.
Accountability	Accountability of corporate organs based on clear functions and performance , such that the management of the Company may be implemented effectively.
Independensi	Independensi dalam pengelolaan Perseroan, bebas konflik kepentingan dan campur tangan/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku atau prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
Independence	Independence in the management of the Company, free of conflicts of interest and intervention/pressure from any parties not in accordance with prevailing laws and regulations or sound corporate principles.
Keadilan	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan/atau perundang-undangan yang berlaku.
Fairness	Fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders as arise from agreements and/or from prevailing laws and regulations.

Struktur GCG

Perseroan terdiri dari tiga organ independen utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sebagaimana diatur dalam UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan masing-masing organ memiliki peranannya dalam pelaksanaan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan dan memungkinkan para pemegang saham mengambil keputusan penting dan strategis terkait keberlanjutan jangka panjang Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, membagi dividen dan laporan tahunan. RUPS juga memiliki wewenang untuk menunjuk dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan Perseroan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

RUPS Perseroan meliputi RUPS Tahunan (RUPST), yang diadakan satu kali dalam satu tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan kapan saja berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Hasil dan keputusan RUPS akan diterapkan secara wajar dan transparan. Namun, RUPS dan pemegang saham tidak berwenang untuk melakukan intervensi dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan otoritas Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kewajibannya dan menggunakan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2020

Selama pademi Covid-19, RUPS dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik (POJK 15/2020) dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik Secara Elektronik (POJK 16/2020) dengan bantuan sistem RUPS elektronik, dimana pelaksanaan aktivitas dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh OJK. Menurut perundang-undangan yang berlaku, RUPS harus dilaksanakan tidak lebih dari enam bulan sejak berakhirnya Tahun Buku. Sehubungan dengan wabah Covid-19, Pemerintah menetapkan keadaan darurat hingga 29 Mei 2020, yang mempengaruhi kemampuan para pemain pasar modal untuk melaksanakan RUPS. Pada tanggal 18 Maret 2020, OJK mengeluarkan surat No. S-92/D.04/2020 terkait Relaksasi Kewajiban Penyerahan Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana tenggat waktu untuk pelaksanaan RUPS diperpanjang dua bulan.

Perseroan melaksanakan RUPST pertamanya sebagai Perusahaan Publik pada hari Jumat, 5 Juni 2020 untuk Tahun Buku 2019, yang dilakukan sesuai dengan perundang-undangan dan penerapan protokol kesehatan yang berlaku. Pemegang Saham berpartisipasi dalam RUPST baik secara fisik maupun melalui *Electronic General Meeting System* (eASY. KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Persiapan

Untuk memaksimalkan kehadiran dan partisipasi pemegang saham dalam RUPS, RUPST untuk Tahun Buku 2019 telah diumumkan pada 29 April 2020 dalam dua bahasa dan dipublikasikan di situs web Perseroan dan situs web BEI. Para pemegang saham diminta untuk mengusulkan agenda yang akan ditambahkan dalam agenda rapat sesuai dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pengumuman RUPST dan ketentuan dalam Pasal 16 POJK 15/2020.

Pada tanggal 14 Mei 2020, Perseroan mengumumkan undangan untuk menghadiri RUPST untuk Tahun Buku 2019 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang menjelaskan siapa yang berhak menghadiri RUPST dan prosedur pengambilan suara. Dengan disahkannya peraturan oleh Pemerintah dan lembaga berwenang lainnya tentang pembatasan perkumpulan sebagai respon terhadap pandemi Covid-19, dalam undangan RUPST, Perseroan menyatakan haknya untuk membatasi pemegang saham yang dapat hadir menjadi 25% dari kapasitas lokasi rapat dan memberikan kuasanya pada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Perseroan) yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai Pihak Independen.

Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019, daftar riwayat hidup calon Komisaris Independen Perseroan, materi agenda rapat, surat kuasa, formulir pernyataan

GCG Structure

The Company consists of three independent main organs, the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as regulated by Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies and each organ has its own role in the implementation of GCG.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is the primary authority within the Company's governance structure and allows shareholders to adopt important and strategic resolutions related to the Company's long-term sustainability, in keeping with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The GMS is the platform for shareholders to approve amendments to the Articles of Association, distribution of dividends and annual reports. The GMS further has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, delegate authorities to the Board of Commissioners and the Board of Directors and adopt resolutions on corporate actions that require the approval of the shareholders'.

GMS of the Company include the Annual GMS (AGMS), which is held once per year and Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the needs of the Company.

The outcomes and resolutions of the GMS are to be implemented in a reasonable and transparent manner. However, the GMS and the shareholders' authority does not permit them to intervene in the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the course of performing their obligations and exercising their rights in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.

GMS Implementation in 2020

The GMS during the Covid-19 pandemic was held in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies (POJK 15/2020) and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning The Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies by Electronic Means (POJK 16/2020) with the aid of an electronic-GMS system, where activities were carried out by the Depository and Settlement Institution appointed and/or approved by the OJK. According to applicable provisions, the GMS must be convened no later than six months after the end of the relevant Financial Year. In light of the Covid-19 outbreak, the Government instantiated a state of emergency up to May 29, 2020, which affected the ability of capital market players to organize GMS meetings. On March 18, 2020, OJK issued letter No. S-92/D.04/2020 regarding the Relaxation of the Obligation to Submit Report and the Implementation of the General Meeting of Shareholders, in which the deadline for holding GMS was extended by two months.

The Company held its first AGMS as a Public Company on Friday, June 5, 2020 for Financial Year of 2019, conducted in accordance with prevailing laws, regulations and implementation of health protocols. Shareholders participating the AGMS either in person, or via the Electronic General Meeting System (eASY. KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Preparation

In order to maximize the presence and participation of shareholders in the GMS, the AGMS for Financial Year 2019 was announced on April 29, 2020 in two languages and published on the Company's website and IDX website. The shareholders were asked to propose agenda to be added to the meeting agenda shall be accordance with the term and condition as stated in the AGMS Announcement and the provisions under Article 16 POJK 15/2020.

On May 14, 2020, the Company published an invitation to attend the AGMS for Financial Year 2019 in Bahasa and English, which explained who was entitled to attend the AGMS and the procedure for vote. With the enactment of regulations by the government and other authorized agencies regarding the limitation on gatherings as a response to the Covid-19 pandemic, in the AGMS invitation, the Company stated its right for limiting the attending shareholders into 25% of meeting venue capacity and give their power of attorney/proxy to PT Datindo Entrycom (the Company's Administration Bureau) appointed by the Company as an Independent Party.

The Company's 2019 Annual Report, curriculum vitae of the candidates for Independent Commissioner of the Company, materials for the meeting agenda, power of

kesehatan dan aturan rapat semuanya didistribusikan kepada pemegang saham sebelum rapat dimulai dan juga tersedia pada situs web Perseroan dan eASY.KSEI sejak tanggal pengumuman.

Pelaksanaan dan Keselamatan Covid

Perseroan melaksanakan RUPST pada hari Jumat, 5 Juni 2020 di ruang rapat Tulip 2 di lantai 7 hotel Grand Mercure di Kemayoran, Jakarta Pusat. Semua peserta diperiksa suhu badannya dan menandatangani pernyataan kesehatan sebelum masuk untuk memastikan keselamatan semua peserta. Selanjutnya, rapat dibatasi kapasitasnya menjadi 25% sesuai dengan protokol kesehatan.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 88,68% dari total saham dengan hak suara sah, yang telah memenuhi ketentuan kuorum RUPST yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan memberikan wewenang pada RUPST untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

attorney, form of statement of health and meeting rules were all distributed to shareholders before the meeting began and were also available in Company's website and the eASY.KSEI from the date of announcement.

Implementation and Covid Safety

The Company held the AGMS on Friday, June 5, 2020 in Tulip 2 meeting room on the 7th floor of the Grand Mercure in Kemayoran, Central Jakarta. All participants submitted to temperature checks and signed health statements upon entry to ensure the safety of all participants. Furthermore, the meeting was limited to 25% capacity, in accordance with health protocols.

The AGMS was attended by shareholders and shareholder proxies representing 88.68% of the total shares with valid voting rights, fulfilling the AGMS quorum provisions as stipulated in the Articles of Association and granting the AGMS the authority to make legally binding decisions.

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam ruangan rapat dalam RUPST untuk Tahun Buku 2019 adalah:

Komisaris Utama : Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Independen : C. Tedjo Endriyarto
Direktur Utama : Chen Tsen Nan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir melalui konferensi video adalah:
Komisaris : Ferdinand Sutanto
Komisaris Independen : Lim Beng Lin
Direktur : Philip Min Lih Chen

The meeting was chaired by the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the meeting room in AGMS for Financial Year 2019 were:
President Commissioner : Dr. Ibrahim Hasan
Independent Commissioner : C. Tedjo Endriyarto
President Director : Chen Tsen Nan

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in attendance via video conference were:
Commissioner : Ferdinand Sutanto
Independent Commissioner : Lim Beng Lin
Director : Philip Min Lih Chen

Hasil Pemungutan Suara

RUPST Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dihadiri oleh pemegang saham baik secara fisik maupun *online*, dengan kuasa yang diberikan secara elektronik melalui eASY.KSEI. Dengan memberikan surat kuasa melalui fasilitas eASY.KSEI atau mengunduh formulir surat kuasa di situs web Perseroan, pemegang saham yang hadir secara *online* memiliki hak yang sama untuk memberikan suara pada gerakan dalam rapat.

Tata cara penghitungan dan pemungutan suara pada RUPST untuk Tahun Buku 2019 diatur dalam tata tertib RUPS yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Ditetapkan bahwa semua keputusan diambil dengan persetujuan melalui musyawarah. Selanjutnya ditetapkan bahwa keputusan yang gagal diambil melalui musyawarah harus diambil dengan pemungutan suara.

Perseroan menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk melaksanakan penghitungan suara dan/atau pengesahan, dengan hasil sebagai berikut:

Outcomes of Voting

The Company's AGMS for Financial Year 2019 was attended by shareholders both physically and online, with powers granted electronically through eASY.KSEI. By providing a power of attorney through the eASY.KSEI facility or downloading the power of attorney form on the Company's website, shareholders who attend online maintained the same rights to vote on motions during the meeting.

The vote counting and voting procedures at the AGMS for Financial Year 2019 were specified in the GMS rules submitted to the Shareholders through the Company's website before the Meeting began. It was stipulated that all resolutions be adopted by consensus through deliberation. It was further stipulated that resolutions that failed to be adopted by consensus through deliberation, should be adopted by voting.

The Company appointed an independent party from Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn to perform the vote counting and/or validation, with following outcomes:

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Outcomes of Voting			
	Setuju Affirmative	Abstain Abstain	Tidak Setuju Negative	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Agree (Affirmative + Abstain)
1	8.396.637.475	300	-	8.396.637.775
2	8.396.637.475	300	-	8.396.637.775
3	8.396.637.475	300	-	8.396.637.775
4	8.396.637.475	300	-	8.396.637.775
5	8.396.637.475	300	-	8.396.637.775
6	8.396.637.475	300	-	8.396.637.775

Tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham atau kuasa terkait mata acara rapat.

There were no questions from shareholders or proxies regarding any agenda.

Keputusan

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST untuk Tahun Buku 2019 telah diterbitkan pada 9 Juni 2020 di situs web BEI dan situs web Perseroan. Terhitung sejak diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2019 telah dilaksanakan sepenuhnya. Keputusan setiap mata acara RUPST mulai dari mata acara pertama sampai keenam adalah sebagai berikut:

Resolutions

The resolutions and summary of the minutes of the AGMS for Financial Year 2019 were published on June 9, 2020 on the IDX's website and the Company's website. As of the publication of this Annual Report, all AGMS for Financial Year 2019 decisions have been fully implemented. The decisions on each AGMS agenda, from the first to the sixth agenda, are as follows:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realisation
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk laporan Pengawasan Dewan Komisaris, pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019 dan laporan realisasi dana hasil penawaran umum perdana.	• Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kegiatan, pengelolaan dan pengawasan; • Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (terdiri dari neraca dan laporan laba rugi) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; • Penerimaan laporan realisasi dana hasil penawaran umum perdana; dan Pemberian pembebasan penuh (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama Tahun Buku 2019, dengan ketentuan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.	Telah direalisasikan
	Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervision report, ratification of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for Financial Year 2019 and realisation report of the initial public offering funds.	• Approval of Board of Directors and Board of Commissioners' Annual Report regarding activities, management and supervision; • Ratification of the Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries (consisting of balance sheets and income statements) for Financial Year ending December 31, 2019; • Acceptance of realisation report of the initial public offering funds; and Granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during Financial Year 2019, provided those actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statement of the Company.	Has been realised
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019.	Persetujuan dan penetapan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp 366.863.000.000 untuk digunakan sebagai berikut: a. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000.000 atau 27,26% dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019; b. Sisa laba bersih sebesar Rp 266.863.000.000 ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan.	Telah direalisasikan
	Determination on the use of Company's net income of the Financial Year of 2019.	The approval and determination the Company's net income of the Financial Year of 2019 which amounted to IDR 366,863,000,000 to be used as follows: a. Company's reserve fund in accordance with the provision of Article 70 of Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies in the amount of IDR 100,000,000,000 or 27,26% of the Company's net income of Financial Year 2019; b. The remaining amount of IDR 266,863,000,000 to be earmarked as the Company's retained earnings to support business activity and development of the Company.	Has been realised
3	Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.	Persetujuan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta kondisi keuangan Perseroan.	Telah direalisasikan
	Determination of the honorarium or salary and other allowances for Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Financial Year of 2020.	Approval of the delegation of authority and proxy to the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2020, considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Company's financial conditions.	Has been realised
4	Penunjukan akuntan publik untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020.	1. Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penunjukan Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menetapkan besaran honorarium, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan akuntan publik yang ditunjuk terdaftar di OJK. 2. Persetujuan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP Pengganti apabila karena alasan apapun berdasarkan ketentuan pasar modal Indonesia, apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya.	Telah direalisasikan
	Appointment of the public accountant for auditing the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2020.	1. Approval of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of an Independent Public Accountant from Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's financial report for Financial Year ending December 31, 2020 and determine the honorarium amount, in accordance with prevailing laws and regulations, with the stipulation that the appointed public accountant be registered in OJK. 2. Approval of the delegation of authority and proxy to the Company's Board of Commissioners to appoint the replacement of KAP when for any reason pursuant to Indonesia capital market regulation, the appointed KAP was unable to perform or complete his duty.	Has been realised

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realisation
5	Persetujuan perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang Domisili Perseroan.	1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan yang sebelumnya berkedudukan di Kota Tangerang Selatan menjadi Jakarta Pusat; 2. Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, dengan akta notaris, dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam pengajuan permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam daftar Perusahaan di kantor pendaftaran Perusahaan dan melakukan perubahan dan/atau penambahan jika diperlukan oleh pihak yang berwenang.	Telah direalisasikan
	Approval of the amendment to Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association concerning Domicile of the Company.	1. Approved of the amendment to the Company's domicile, which previously stated domicile as South Tangerang City, amended as Central Jakarta; 2. Granting of authority to the Board of Directors to declare the amendment to the Company's Articles of Association as described at point 1 above, by way of a notarial deed, and to carry out any necessary actions in the filing of approval application for the amendment to the Company's Articles of Association with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it on the Company list at the Company registration office and to make amendment and/or additions if required by the authorities.	Has been realised

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realisation
6	Persetujuan pengangkatan Dickson Loo Tit Choon sebagai Komisaris Independen Perseroan dan perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.	1. Persetujuan pengangkatan Bapak Dickson Loo Tit Choon sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga. Sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: • Dr. Ibrahim Hasan sebagai Komisaris Utama • Ferdinand Sutanto sebagai Komisaris • Lim Beng Lin sebagai Komisaris Independen • C. Tedjo Endriyarto sebagai Komisaris Independen • Dickson Loo Tit Choon sebagai Komisaris Independen 2. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pengangkatan dan perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan dan penandatanganan akta notaris terkait dengan agenda Rapat dan memberitahukan perubahan Susunan Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan
	Approval of the appointment of Dickson Loo Tit Choon as Independent Commissioner of the Company and the changes to the Composition of the Company's Board of Commissioners.	1. The approval of the appointment of Mr. Dickson Loo Tit Choon as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders. As of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners is as follows: • Dr. Ibrahim Hasan as President Commissioner • Ferdinand Sutanto as Commissioner • Lim Beng Lin as Independent Commissioner • C. Tedjo Endriyarto as Independent Commissioner • Dickson Loo Tit Choon as Independent Commissioner 2. Granting the power of attorney to the Company's Board of Directors, with substitution right to carry out any necessary actions to implement the appointment and the amendment to the composition of the Board of Commissioners as stated above, including but not limited to making and signing a notarial deed related with the Meeting's agenda and reporting the changes to the Composition of the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and all required actions pursuant with the provision of the prevailing laws and regulations.	Has been realised

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2019 yang direalisasikan pada tahun 2020
Decisions of the 2019 General Meeting of Shareholders that were realized in 2020

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realisation
1	Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana	Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui Pasar Modal yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("Penawaran Umum"), realisasi keputusan berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 20 September 2019 sebagaimana dituangkan dalam Akta Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019 juncto Keputusan Sirkuler tanggal 23 Oktober 2019 sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Pemegang Saham No. 126 tanggal 23 Oktober 2019 yang secara kolektif dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, memberikan persetujuan atas: • Pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan (ESA), dengan mengalokasikan maksimal 10% dari Total Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. • Penerbitan saham maksimal 1.258.359.000 (satu miliar dua ratus lima puluh delapan juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu) dari portofolio Perseroan dengan nilai nominal Rp 25 per lembar saham, yang terdiri dari (i) maksimal seratus juta Saham Ditawarkan dan (ii) sebanyak 1.158.359.000 (satu miliar seratus lima puluh delapan juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu) lembar saham yang dialokasikan untuk konversi obligasi yang dapat dikonversi *(Convertible Bonds)* • Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum dan kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham baru yang telah diterbitkan dalam akta tersendiri mengenai perubahan struktur modal Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum; dan • Pendaftaran semua saham Perseroan setelah Penawaran Umum.	Telah direalisasikan
	Company's plan to conduct an Initial Public Offering	In connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through the Capital Market, which will be listed on the Indonesia Stock Exchange ("Public Offering"), realization of resolutions under Circular Resolution dated September 20, 2019 as stated in the Deed of Shareholders Decree No. 116 dated September 20, 2019 juncto Circular Resolution dated October 23, 2019 as stated in the Deed of Shareholders Decree No. 126 dated October 23, 2019 collectively made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, conferring approval of: •The implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program, allocating a maximum of 10% of the total New Shares offered in the Public Offering. •The issuance of a maximum of 1,258,359,000 (one billion two hundred fifty-eight million three hundred and fifty-nine thousand) ordinary shares from the Company's portfolio with a nominal value of IDR 25 per share, comprising (i) a maximum of one hundred million Offered Shares and (ii) 1,158,359,000 (one billion one hundred and fifty eight million three hundred and fifty nine thousand) shares allocated for the conversion of Convertible Bonds; •The granting of power and authority to the Board of Directors to take all and every action necessary to achieve the Public Offering and to the Board of Commissioners to declare the realization of the number of new shares issued in a separate deed regarding changes to the Company's capital structure in connection with the Public Offering; and •The listing of all shares of the Company after the Public Offering.	Has been realised

Oleh karena itu, semua keputusan Rapat terkait dengan penawaran umum dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti RUPSLB tanggal 20 September 2019 yang tertuang dalam Akta Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019 dan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti RUPSLB tanggal 23 Oktober 2019 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 23 Oktober 2019 telah dilaksanakan secara lengkap.

Therefore all resolutions of the Meeting relating to the public offering in the Circular Resolution of the Shareholders as Substitute for the EGMS on September 20, 2019 as stated in the Deed of Shareholders Decree No. 116 dated September 20, 2019 and Circular Resolution of the Shareholders as a Substitute for the EGMS on October 23, 2019 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 126 dated October 23, 2019 have been completely implemented.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi pengurusan Perseroan dalam hal mengarahkan, memantau, mengevaluasi dan memberi nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di semua level organisasi.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dr. Ibrahim Hasan	: Komisaris Utama
Ferdinand Sutanto	: Komisaris
Lim Beng Lin	: Komisaris Independen
C. Tedjo Endriyarto	: Komisaris Independen
Dickson Loo Tit Choon	: Komisaris Independen

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

a. Mengawasi semua tindakan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
b. Melakukan pengawasan dengan itikad baik, memperhatikan tanggung jawab dan kehati-hatian;
c. Membentuk komite untuk mendukung Dewan Komisaris dan melakukan evaluasi kinerja komite terkait;
d. Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi;
e. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola Perseroan; dan
f. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners, as stated in the prevailing Laws and Regulations and the Company's Articles of Association, has the collective, primary responsibility of supervising the management of the Company with regard to directing, monitoring, evaluating and advising the Board of Directors to ensure that GCG is implemented consistently at all levels of the organisation.

Appointment of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period beginning on the date determined in the GMS up to the adjournment of the third subsequent annual GMS without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Dr. Ibrahim Hasan	: President Commissioner
Ferdinand Sutanto	: Commissioner
Lim Beng Lin	: Independent Commissioner
C. Tedjo Endriyarto	: Independent Commissioner
Dickson Loo Tit Choon	: Independent Commissioner

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are, among others, as follows:

a. Supervise all actions of the Company and provide advice to the Board of Directors;
b. Conduct supervision in good faith, observing responsibility and prudence;
c. To establish committees to support the Board of Commissioners and to conduct evaluation of the performance of the relevant committees;
d. To give recommendations to the GMS with regard to the remuneration and nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
e. To oversee the implementation of the Company's risk management and governance; and
f. Provide recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee.

Komisaris Utama memiliki tugas tambahan sebagai berikut:
a. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris; dan
b. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris secara berkala memberikan rekomendasi, nasihat dan arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan sebanyak empat kali, baik melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi maupun melalui komunikasi lisan dan tertulis lainnya, serta rapat kerja lainnya.

Komisaris Independen

Dewan Komisaris independen memberikan jaminan bahwa kepentingan semua pemegang saham dilayani dan dilindungi dengan setara, dan bahwa mekanisme pengendalian Perseroan beroperasi secara efektif sesuai dengan hukum yang berlaku. Komisaris Independen diangkat oleh RUPS dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak yang berkepentingan, terutama pemegang saham mayoritas, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan Pasal 20 ayat (3) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), minimal jumlah komisaris independen adalah 30% dari total komisaris. Untuk memenuhi ketentuan ini dan untuk memastikan independensi Dewan Komisaris, per 31 Desember 2020 tiga dari lima atau sama dengan 60% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Kriteria pengangkatan komisaris independen mengacu pada POJK 33/2014, yaitu:
a. Tidak pernah bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
b. Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung atau tidak langsung;

The President Commissioner has additional duties as follows:
a. Coordinating and chairing meetings of the Board of Commissioners; and
b. Leading the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities.

Throughout 2020, the Board of Commissioners regularly gave recommendations, advice and guidance to the Board of Directors concerning the implementation of the Company's business strategies. The Board of Commissioners also performed coordination and communication with the Board of Directors with regard to the Company's management four times, either through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and through other forms of verbal and written communications as well as other work meetings.

Independent Commissioners

An independent Board of Commissioners provides assurance that the interests of all shareholders are equally served and protected, and that the Company's control mechanisms operate effectively in accordance with applicable laws. Independent Commissioners are appointed by the GMS and are required to have no affiliation with any interested parties, particularly majority shareholders, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. In accordance with Article 20 paragraph (3) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014), the minimum number of independent commissioners is 30% of the total commissioners. In compliance with these provisions and to ensure the independence of the Board of Commissioners, as of December 31, 2020 three out of five or equal to 60% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

The appointment criteria for independent commissioners refer to POJK 33/2014, namely:
a. Has not worked for or had any authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the Company's activities within the past 6 months, except in the case of reappointment as Independent Commissioner in the subsequent period;

b. Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;

c. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan; dan
d. Tidak memiliki hubungan bisnis langsung atau tidak langsung dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris minimal dua bulan sekali ("*BOC Meeting*"). Rapat tambahan dapat dianggap perlu dan dapat diselenggarakan oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari seluruh saham dengan hak suara.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi juga harus diadakan minimal satu kali dalam empat bulan ("*BOD & BOC Meeting*").

Catatan *BOC Meeting dan BOD & BOC Meeting* yang diadakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In accordance with POJK 33/2014 and the Company's articles of association, the Board of Commissioners is required to convene Meetings of the Board of Commissioners at least once every two months ("BOC Meeting"). Additional meetings may be deemed necessary and can be convened by one or more members of the Board of Commissioners or by written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 or more of the entire shares with voting rights.

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must also be held at least once every four months ("BOD & BOC Meeting").

Below is a record of BOC Meeting and BOD & BOC Meeting held in 2020:

Waktu | Time	**Rabu |** Wednesday **19 Februari |** February **2020**	**Rabu |** Wednesday **15 April 2020**	**Rabu |** Wednesday **17 Juni |** June **2020**	**Rabu |** Wednesday **19 Agustus |** August **2020**	**Kamis |** Thursday **17 September 2020**	**Selasa |** Tuesday **24 November 2020**	**Rabu |** Wednesday **15 Desember |** December **2020**
09:00-10:30 WIB			BOC Meeting		BOC Meeting		
13:00-14:15 WIB		BOC Meeting		BOC Meeting		BOC Meeting	
14:16-15:30 WIB	BOC Meeting	BOD & BOC Meeting		BOD & BOC Meeting		BOD & BOC Meeting	BOD & BOC Meeting Tambahan / *Additional* 14:30-15:40 WIB

Semua *BOC Meeting* dan *BOD & BOC Meeting* dihadiri oleh 100% anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat.

All BOC Meeting and BOD & BOC Meeting were attended by 100% of the members of the Boards involved.

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Prosedur Evaluasinya

Terdapat dua komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan yang membantu dalam tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. **Komite Audit** memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit, yang terdapat di bagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit pada halaman 127 dalam laporan ini.
2. **Komite Nominasi dan Remunerasi** bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Evaluasi komite dilakukan setiap tahun dengan mengacu pada maksud dan tujuan yang ditetapkan pada awal tahun.

Kriteria penilaian Komite Audit mengacu pada dukungan Komite terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dipatuhi melalui efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan dan kegiatan manajemen risiko, kehadiran dalam rapat dan kepatuhan terhadap peraturan keuangan yang berlaku serta jaminan umum atas kelayakan proses bisnis dan operasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi dievaluasi atas dukungannya terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dengan mengacu pada nasihat yang diberikan mengenai kebijakan, struktur dan praktik remunerasi, nasihat mengenai perencanaan suksesi dan kehadiran dalam rapat.

Committees under the Board of Commissioners and Their Evaluation Procedures

There are two committees responsible to the Company's Board of Commissioners that assist in its responsibilities as follows:

1. **Audit Committee**, having its duties, responsibilities and authorities set forth in the Audit Committee's Charter, which can be found under Duties and Responsibilities of the Audit Committee in this report, on page 127.
2. **Nomination and Remuneration Committee**, being responsible for assisting the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Evaluation of the committees is conducted on an annual basis with reference to the goals and objectives set at the beginning of the year.

Assessment criteria for the Audit Committee refer to the Committee's support of the implementation of Good Corporate Governance, observed through the efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, attendance at meetings and compliance with prevailing financial regulations as well as the general assurance of the feasibility of business processes and operations.

The Nomination and Remuneration Committee is evaluated on its support for the implementation of Good Corporate Governance with reference to the advice given on remuneration policies, structures and practices, advice on succession planning and attendance at meetings.

Program Pengembangan yang Dihadiri oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris secara konsisten memperbarui kompetensi dan pengetahuannya di bidang yang berkaitan dengan pengawasan operasional Perseroan melalui partisipasi rutin dan aktif dalam acara dan forum yang berkaitan dengan lini bisnis dan kegiatan Perseroan.

Development Programmes attended by the Board of Commissioners

The Members of the Board of Commissioners consistently update their competence and knowledge in areas related to the oversight of the Company's operations through regular and active participation in events and fora related with the Company's business lines and activities.

Di tahun 2020, acara-acara berikut ini dihadiri untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris:

In 2020, the following events were attended to further the competencies of the Board of Commissioners:

Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Venue and Time
Dr. Ibrahim Hasan	Sosialisasi tentang Pasar Modal: kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan Perseroan dalam rangka memenuhi harapan dan melindungi kepentingan pemegang saham	OJK	Microsoft Teams, 8 September 2020
	Dissemination regarding the Capital Market: obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the Company in order to meet expectations and protect the interests of shareholders	OJK	Microsoft Teams, September 8, 2020
C. Tedjo Endriyarto	Pelatihan Anti Fraud & APU PPT (Praktik & Implementasinya)	Lembaga Pengembangan Manajemen Asuransi Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti	Zoom Cloud Meeting, 24 November 2020
	Anti Fraud Training & APU PPT (Practical & Implementation)	Insurance Management Development Institute Trisakti College of Insurance Management	Zoom Cloud Meeting, November 24, 2020
	Pelatihan Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No. 44/OJK.05/2020	Lembaga Pengembangan Manajemen Asuransi Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti	Zoom Cloud Meeting, 24 November 2020
	Risk Management Training in Accordance with POJK No. 44/OJK.05/2020	Insurance Management Development Institute Trisakti College of Insurance Management	Zoom Cloud Meeting, November 24, 2020

Jabatan Anggota Dewan Komisaris Saat Ini

POJK 33/2014 mengatur bahwa Komisaris dapat merangkap jabatan pada Direksi paling banyak pada dua Emiten atau Perusahaan Publik lain dan paling banyak pada dua Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

POJK 33/2014 regulates that Commissioners may hold concurrent positions on the Boards of Directors of a maximum of two other Issuers or Public Companies and similarly on a maximum of two other Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komisaris yang tidak merangkap jabatan pada Direksi dapat merangkap jabatan pada sebanyak empat Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik lainnya. Seorang Komisaris dapat juga merangkap sebagai anggota komite pada paling banyak lima komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana mereka juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Di bawah ini adalah informasi tentang Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris:
1) Komisaris Utama, Bapak Dr. Ibrahim Hasan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
2) Komisaris Independen, Bapak Lim Beng Lin merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Komite Audit Perseroan;
3) Komisaris Independen, Bapak C. Tedjo Endriyarto merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan sebagai Komisaris PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.; dan
4) Komisaris Independen, Bapak Dickson Loo Tit Choon merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Commissioners who hold no concurrent positions on any Board of Directors may hold concurrent positions on as many as four other Issuers or Public Companies' Boards of Commissioners. A Commissioner may also concurrently serve as committee member in a maximum of five committees in Issuers or Public Companies in which they also serve on the Board of Directors or Board of Commissioners.

Below is information on all of the Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners:
1) President Commissioner, Mr. Dr. Ibrahim Hasan concurrently serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company;
2) Independent Commissioner, Mr. Lim Beng Lin concurrently serves as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and a member of the Audit Committee of the Company;
3) Independent Commissioner, Mr. C. Tedjo Endriyarto concurrently serves as the Chairman of the Company's Audit Committee and as Commissioner of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.; and
4) Independent Commissioner, Mr. Dickson Loo Tit Choon concurrently serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan menghindari benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan objektif. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang mempunyai hubungan afiliasi, baik secara keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always maintains independence and avoids any conflicts of interest that could affect their ability to carry out their duties professionally and objectively. No members of the Board of Commissioners have any affiliation, either by familial or financial relationships with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris akan mengajukan pengunduran dirinya sesuai dengan Anggaran Dasar, ketentuan hukum yang berlaku serta dengan mempertimbangkan proses penggantiannya.

Policies related to Resignation of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners will submit their resignation in accordance with the Articles of Association, applicable legal provisions and with consideration to the replacement process.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja/Pedoman Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Maret 2021. Pedoman ditinjau secara berkala dan diperbarui jika dianggap perlu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai Pedoman Dewan Komisaris dapat ditemukan di situs web Perseroan: www.diamondfoodindonesia.com.

The Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners, signed by the Board of Commissioner on March 10, 2021. The Charter is reviewed periodically and updated when deemed necessary according to the prevailing laws and regulations. Comprehensive information regarding the Charter of the Board of Commissioners can be found on the Company's website: www.diamondfoodindonesia.com.

Direksi

Peran dan tugas Direksi ditentukan oleh RUPS dan rapat Direksi. RUPS juga mengangkat anggota Direksi. Merupakan tanggung jawab Direksi untuk mengelola Perseroan dengan memperhatikan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi juga merupakan perwakilan resmi yang sah untuk Perseroan di pengadilan dan forum lainnya.

The Board of Directors

The roles and duties of the Board of Directors are determined by the GMS and in meetings of the Board of Directors. The GMS also appoints the members. It is the responsibility of the Board of Directors to manage the Company with careful observance of the purposes and objectives laid out in the Articles of Association. The Board of Directors is also the official, authorised representative for the Company in courts of law and other fora.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan akhir RUPS tahunan kelima dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:
Chen Tsen Nan : Direktur Utama
Philip Min Lih Chen : Direktur

Members of the Board of Directors shall be appointed by the GMS for a period beginning on the date determined in the GMS up to the adjournment of the fifth subsequent annual GMS without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020, as follows:
Chen Tsen Nan : President Director
Philip Min Lih Chen : Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

a. Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan menjalankan kekuasaan, wewenang dan tugas yang diberikan kepada setiap anggota, sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar;
b. Mempertimbangkan, dalam segala tindakan yang diambil, kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi;
c. Menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di setiap aktivitas bisnis dan di semua tingkatan organisasi;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are, among others, as follows:
a. Take responsibility for all Company actions and exercise the power, authority and duties assigned to each member, in accordance with prevailing laws and the Articles of Association;
b. Consider, in all actions taken, the interests of the Company as a whole, including shareholders, employees, customers and suppliers, and carry out the Company's social and legal responsibilities to the communities and the environment in which the Company operates;
c. Implement Good Corporate Governance practices in every business activity and at all levels of the organization;

d. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan untuk mencapai tujuan jangka panjang, dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan mengkaji efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko;
e. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditentukan;
f. Menjaga dan mengelola aset Perseroan;
g. Melakukan tugas dan tanggung jawab manajerial Perseroan; dan
h. Membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas secara efektif.

Tugas dan tanggung jawab spesifik masing-masing Direksi diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua aktivitas bisnis Perseroan dan memastikan pemenuhan semua tanggung jawab yang berkaitan dengan tata kelola. Sejalan dengan struktur organisasi Perseroan, Direktur Utama membawahi Unit Audit Internal, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi Manajemen.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Utama dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya strategi yang telah disepakati oleh Perseroan;
2. Memimpin penerapan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kategori kegiatan dan operasi dan memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis sejalan dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang telah disepakati dengan Direksi;
3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika secara konsisten di lingkungan Perseroan; dan
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia pada saat dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.

d. Identify and manage significant risks in implementing the Company's strategy to achieve long-term goals, and take full responsibility for managing and reviewing the effectiveness of internal control and risk management;
e. Lead and manage the Company in accordance with the determined purposes and objectives;
f. Maintain and manage the Company's assets;
g. Perform the Company's managerial duties and responsibilities; and
h. Establish committees to assist in the effective implementation of these duties.

The specific duties and responsibilities of each of the Directors are outlined as follows:

President Director

The President Director is responsible for leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfilment of all responsibilities relating to governance. In line with the organisational structure of the Company, the President Director supervises the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Legal, Human Resources Department, and Management Information System.

The implementation of the duties and responsibilities of the President Director can be described as follows:

1. Coordinating, directing, controlling and supervising the Board of Directors in order to ensure the implementation of the strategies agreed upon by the Company;
2. Leading the implementation and monitoring of strategies and annual plans, approving product markets for category activities and operations and ensuring that business plans and strategies are aligned with the Company's goals and priorities agreed upon with the Board of Directors;
3. To lead the preparation of business performance reports, including the announcement of the annual results, for approval by the AGMS;
4. Coordinating, controlling, and evaluating the internalization of the principles of Good Corporate Governance and ethical standards consistently within the Company; and
5. Ensure that information relating to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.

Direktur

Direktur membantu Direktur Utama dalam semua kegiatan bisnis Perseroan dan pemenuhan seluruh tanggung jawab. Direktur bertanggung jawab atas Pengembangan Bisnis dan Strategi, Keuangan & Akuntansi, Akuntansi Manajemen Perusahaan, Hubungan Investor, *Corporate Planning & Reporting* dan *Corporate Communication*.

Directors

The Directors assist the President Director in all the business activities of the Company and the fulfillment of all responsibilities. The Directors are responsible for Business and Strategies Development, Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Investor Relations, Corporate Planning & Reporting and Corporate Communication.

Rapat Direksi

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa Direksi harus mengadakan rapat sedikitnya satu kali dalam sebulan atau jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi atau pemegang saham yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari seluruh saham dengan hak suara. Selanjutnya ditetapkan bahwa rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan.

Pembahasan dari rapat tersebut meliputi rencana kerja, operasional, peluang bisnis, dan masalah strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat gabungan tersebut juga membahas laporan berkala Direksi, dengan tanggapan, catatan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, yang kemudian dituangkan dalam risalah rapat. Pada tahun 2020, telah diselenggarakan dua belas rapat Direksi dan empat rapat gabungan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana merujuk pada tabel halaman 115.

Meetings of the Board of Directors

The Company's Articles of Association stipulate that the Board of Directors shall convene meetings at least once a month or when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or shareholders jointly representing at least 1/10 of the entire shares with voting rights. Furthermore, it is stipulated that joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be held at least once every four months.

The concerns of these meetings include work plans, operations, business opportunities, and strategic issues requiring the Board of Commissioners' approval. These joint meetings also discuss periodic reports of the Board of Directors, with responses, notes and advice given by the Board of Commissioners, which is then recorded in the minutes of the meeting. In 2020, twelve meetings of the Board of Directors and four joint meetings of the Board of Commissioners were convened, all with a 100% attendance rate as shown on page 115.

Berikut ini adalah catatan Rapat Direksi yang diadakan pada tahun 2020:

Below is a record of Meeting of the Board of Directors held in 2020:

Nama | Name	**20 Januari** January **2020 10:00 WIB**	**12 Februari** February **2020 10:00 WIB**	**16 Maret** March **2020 10:00 WIB**	**13 April** April **2020 10:00 WIB**	**18 Mei** May **2020 10:00 WIB**	**15 Juni** June **2020 10:00 WIB**	**13 Juli** July **2020 10:00 WIB**	**14 Agustus** August **2020 10:00 WIB**	**14 September** September **2020 10:00 WIB**	**19 Oktober** October **2020 10:00 WIB**	**16 November** November **2020 10:00 WIB**	**14 Desember** December **2020 10:00 WIB**
Chen Tsen Nan	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
Philip Min Lih Chen	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Program Pengembangan yang Dihadiri Direksi

Perseroan mendorong Direksi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar rutin untuk memastikan perkembangan pengetahuan dan kompetensi yang berkelanjutan di antara Direksi. Anggota Direksi berpartisipasi secara berkala dalam acara sosialisasi dan forum yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Pada tahun 2020, acara-acara berikut dihadiri untuk meningkatkan kompetensi Direksi:

Development Programmes Attended by the Board of Directors

The Company encourages its Directors to participate in regular training programmes and seminars to ensure the ongoing development of knowledge and competence among the Directors. The members of the Board of Directors participate regularly in socialisation events and fora related to the Company's lines of business.

In 2020, the following events were attended to further the competencies of the Board of Directors:

Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Venue and Time
Chen Tsen Nan	Sosialisasi tentang Pasar Modal: kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan Perseroan dalam rangka memenuhi harapan dan melindungi kepentingan pemegang saham	OJK	Microsoft Teams, 8 September 2020
	Dissemination regarding the Capital Market: obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the Company in order to meet expectations and protect the interests of shareholders	OJK	Microsoft Teams, September 8, 2020
	CEO Networking 2020	BEI	Zoom Cloud Meeting, 24 November 2020
	CEO Networking 2020	IDX	Zoom Cloud Meeting, November 24, 2020
	Konsumen Indonesia dalam *New Normal*: Bisakah terus bertahan?	YPO INDONESIA Gold	Zoom Cloud Meeting, 30 September 2020
	The Indonesian Consumer during New Normal: Can the resilience last?	YPO INDONESIA Gold	Zoom Cloud Meeting, September 30, 2020
Philip Min Lih Chen	Berubahnya Wajah Industri Makanan & Minuman Global Dampak COVID-19	Frost	*Online* (Webinar) 27 April 2020
	The Changing Face of The Global Food & Beverage Industry – Impact of COVID-19	Frost	Online (via Webinar) April 27, 2020

Remunerasi dalam Bentuk Opsi Saham

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi.

Remuneration in the form of Stock Options

The Company does not give remuneration in the form of stock options to the Board of Directors.

Informasi tentang Pemegang Saham Mayoritas

Direktur Utama Bapak Chen Tsen Nan juga merupakan pemegang saham mayoritas. Informasi lengkap mengenai susunan pemegang saham dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Information on Majority Shareholders

President Director Mr. Chen Tsen Nan is also the Company's majority shareholder. Detailed information concerning shareholder composition can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Anggota Direksi berupaya menjaga independensi dengan memastikan bahwa tidak ada benturan kepentingan yang dapat memengaruhi kemampuannya melaksanakan tugas dengan profesional dan objektif. Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris. Namun ada anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relations of Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors strive to maintain their independence by ensuring there are no conflicts of interest that could affect their ability to carry out their duties professionally and objectively. There are no members of the Board of Directors with familial or financial relationships with members of the Board of Commissioners. There are however members of the Board of Directors who have family relationships with other members of the Board of Directors or with Controlling Shareholders.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Direksi

Anggota Direksi akan mengajukan pengunduran diri sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dengan mempertimbangkan proses penggantiannya.

Policies related to Resignation of the Board of Directors

Members of the Board of Directors will submit their resignation in accordance with the Articles of Association and applicable legal provisions and with consideration to the replacement process.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diamond memiliki Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan usia mereka. Perinciannya dapat ditemukan dalam profil dewan di bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Diversity amongst Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Diamond has a diverse Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their education background, work experience, and age. Details can be found in the profiles of the boards under the Company Profile section of this Annual Report.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja/Pedoman Direksi yang ditandatangani oleh Direksi pada 10 Maret 2021. Pedoman ditinjau secara berkala dan diperbarui jika dianggap perlu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai Pedoman Direksi dapat ditemukan di situs web Perseroan: www.diamondfoodindonesia.com.

The Charter of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors refers to the Work Guidelines/Charter of the Board of Directors, signed by the Board of Directors on March 10, 2021. The Charter is reviewed periodically and updated when deemed necessary according to the prevailing laws and regulations. Comprehensive information regarding the Charter of the Board of Directors can be found on the Company's website: www.diamondfoodindonesia.com.

Benturan Kepentingan

Untuk meminimalisir benturan kepentingan, telah dibentuk Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi yang merupakan komitmen anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga integritas dan menghindari segala benturan kepentingan yang berpotensi mempengaruhi pengoperasian dan/atau fungsi manajerial dan pengawasan Perseroan.

Selama tahun 2020, tidak ada kejadian terkait benturan kepentingan yang dialami anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Pada tahun 2020, RUPS menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta kondisi keuangan Perseroan. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 diterima dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 17 Juni 2020. Berdasarkan tanggung jawab dan pencapaian targetnya, remunerasi yang dibayarkan pada tahun 2020 kepada Direksi dan Dewan Komisaris berjumlah Rp 2,6 miliar. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris tidak menerima gaji, honorarium atau tunjangan lainnya karena Dewan Komisaris baru dibentuk pada 20 September 2019. Sementara itu, remunerasi untuk Direksi pada tahun 2019 berjumlah Rp 1,5 miliar.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas; UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal; Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit (POJK 55/2015); ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris; dan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Conflicts of Interest

In order to minimise conflicts of interest, Charter of the Board of Commissioners and Charter of the Board of Directors have been established as a commitment of Board of Commissioners and Board of Directors to maintain integrity and avoid all conflicts of interest with the potential to affect the Company's operations and/or managerial and supervisory functions.

During 2020, there were no events related to conflicts of interest experienced by the members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated by the Shareholders at the GMS. In 2020, the GMS approved of the delegation of authority and proxy to the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2020, considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the Company's financial conditions. The Nomination and Remuneration Committee's recommendation for the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2020 was accepted in the Board of Commissioners meeting on June 17, 2020. Based on their responsibilities and achievement of targets, remuneration paid in 2020 to the Board of Directors and Board of Commissioners amounted to IDR 2.6 billiion. In 2019, the Board of Commissioners did not receive a salary, honorarium or other benefits, given that the Board was only formed on September 20, 2019. Meanwhile, remuneration for the Board of Directors in 2019 amounted to IDR 1.5 billion.

Audit Committee

The Audit Committee was established in accordance with Law No. 40/2007 concerning Limited Companies; Law No. 8/1995 concerning Capital Markets; OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guideline for Audit Committee (POJK 55/2015); provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners; and Decision of the Board of Commissioners No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019 regarding the Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam tugas dan tanggung jawab pengawasannya, memastikan bahwa Perseroan menerima manajemen yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komite Audit memberikan nasihat dalam hal pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan, membuat laporan tertulis pada setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan tentang pelaksanaan aktivitas dan kinerjanya, untuk kemudian diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Tugas Komite Audit, ditetapkan bahwa Komite Audit terdiri dari setidaknya tiga anggota dari Komisaris Independen dan/atau pihak dari luar Perusahaan Publik yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Dengan demikian mayoritas anggota Komite Audit adalah pihak-pihak independen.

Di bawah ini adalah susunan komite:

The Audit Committee has been established to assist the Board of Commissioners in their supervisory duties and responsibilities, ensuring that the Company receives sound management in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Audit Committee provides advice on the implementation of internal control and Company audits, making written reports on every assignment given by the Board of Commissioners, as well as preparing reports on the implementation of its activities and its performance, to be disclosed in the Company's annual report.

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment of and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties, it is determined that the Audit Committee shall consists of at least three members from Independent Commissioners and/or parties from outside Public Companies who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner. Thus the majority of members of the Audit Committee are independent parties.

Below is the composition of the committee:

Kiri - Kanan | Left - Right : **Istama Tatang Siddharta, C. Tedjo Endriyarto, Lim Beng Lin**

Ketua: C. Tedjo Endriyarto (saat ini merangkap sebagai Komisaris Independen).
Profil C. Tedjo Endriyarto dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Chairperson: C. Tedjo Endriyarto (concurrently serving as an Independent Commissioner).
C. Tedjo Endriyarto's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Anggota: Lim Beng Lin (saat ini merangkap sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi).
Profil Lim Beng Lin dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Member: Lim Beng Lin (concurrently serving as an Independent Commissioner and as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee).
Lim Beng Lin's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Istama Tatang Siddharta
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
Indonesian Citizen, 61 years.

Riwayat Kerja
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 07/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Austindo Nusantara Jaya Tbk., Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan Direktur Utama PT Amalgamated Tricor. Sebelumnya menjabat sebagai Dosen di Universitas Indonesia (1983-2017) dan Ketua KAP Siddharta Widjaja & Rekan (2002-2004).

Employment History
Appointed as member of the Company's Audit Committee by virtue of Decision of the Company's Board of Commissioners No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019. Currently a Commissioner and a Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk., Independent Commissioner and the Chairperson of the Audit Committee of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and the President Director of PT Amalgamated Tricor. Previously served as a Lecturer in the University of Indonesia (1983-2017) and the Chairman of KAP Siddharta Widjaja & Rekan (2002-2004).

Latar Belakang Pendidikan
Doktorandus di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, lulus tahun 1980.

Education Background
Doctorandus in the field of Accounting from the University of Indonesia, graduated in 1980.

Independensi Komite Audit
Tidak ada anggota Komite Audit yang memiliki hubungan keuangan, afiliasi atau bisnis dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota Komite Audit lainnya atau pemegang saham mayoritas. Mereka juga tidak memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, saham apa pun di Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi mereka dalam menjalankan tugas atau menjalankan wewenangnya.

Independence of the Audit Committee
No member of the Audit Committee has a financial, affiliate or business relationship with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or other members of the Audit Committee or the majority shareholders. Nor do they hold, either directly or indirectly, any shares in the Company that may affect their independence in performing their duties or exercising their authorities.

Piagam Komite Audit
Piagam Komite Audit telah disusun sesuai dengan POJK 55/2015 untuk menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta tata cara dan mekanisme kerja. Dewan Komisaris menandatangani Piagam tersebut pada tanggal 1 Oktober 2019.

Audit Committee's Charter
The Audit Committee's Charter has been compiled in accordance with POJK 55/2015 to determine the Audit Committee's duties and responsibilities as well as working procedures and mechanisms. The Board of Commissioners signed the Charter on October 1, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Komite Audit bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Untuk tujuan ini, komite memantau, meninjau dan memberikan pendapat independen dan profesionalnya atas integritas pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan hukum dan peraturan.

Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memfasilitasi dan memantau audit eksternal. Komite Audit berkoordinasi erat dengan Departemen Audit Internal dan auditor eksternal. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

1. Menganalisis setiap informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau kepada otoritas terkait, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menganalisis kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aktivitas Perseroan;
3. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai independensi, ruang lingkup penugasan dan kompensasi penunjukan akuntan publik;
5. Menganalisis perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
6. Menganalisis setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses pelaporan dan akuntansi keuangan Perseroan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris, termasuk apabila terdapat dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan tersebut;
7. Melakukan analisis dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee
The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in executing its oversight function. To this end, the committee monitors, reviews and provides its independent and professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of the risk management and internal control systems, as well as legal and regulatory compliance.

The Audit Committee is also responsible for monitoring the internal audit, evaluating the qualifications and independence of the external auditor, and facilitating and monitoring the external audit. The Audit Committee coordinates closely with the Internal Audit Department and the external auditor. Based on the Audit Committee's Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others:

1. To analyse any financial information to be published by the Company to the public and/or to the relevant authorities, such as financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. To analyse compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
3. To deliver independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and the accountant on the services provided;
4. To give recommendations to the Board of Commissioners with regard to the independence, scope of assignment and compensation of the public accountant appointment;
5. To analyse the planning and implementation of both internal and external audits, and to supervise follow-up by the Board of Directors on both internal and external auditors' findings;
6. To analyse any complaints related to the Company's financial accounting and reporting processes and report them to the Board of Commissioners, including in the event of alleged errors in the meeting decisions of the Board of Directors or deviation in the implementation of those decisions;
7. To conduct analysis and to give advice to the Board of Commissioners with regard to potential conflicts of interest in the Company;

8. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif atas kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pengangkatan, pemberhentian serta evaluasi kinerja kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
11. Melakukan analisis atas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

8. To assist the Board of Commissioners in conducting active supervision on the Company's compliance with internal policies and the prevailing laws and regulations;
9. To give recommendations to the Board of Commissioners with regard to the appointment, dismissal as well as performance evaluation of the Head of the Internal Audit Unit (SKAI);
10. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
11. To conduct analysis on the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.

Rapat

POJK 55/2015 mengamanatkan bahwa Komite Audit mengadakan rapat minimal satu kali dalam tiga bulan. Rapat Komite Audit mensyaratkan kehadiran tidak kurang dari setengah dari total anggota. Rapat Komite juga dihadiri oleh Direktur Keuangan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak undangan lainnya. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan, termasuk yang diadakan oleh kelompok kerja.

Di tahun 2020, Komite Audit mengadakan empat rapat dengan perincian sebagai berikut.

Meetings

POJK 55/2015 mandates that the Audit Committee convene meetings at least once in three months. A meeting of the Audit Committee requires attendance by no less than one half of the total members. Meetings of the committee were also attended by the Financial Director, the Corporate Secretary, the Head of Internal Audit and other invited parties. Additional meetings may be held as required, including those held by work groups.

In 2020, the Audit Committee held four meetings, as detailed below.

Waktu | Time	**Rabu** | Wednesday **19 Februari** | February **2020**	**Rabu** | Wednesday **15 April 2020**	**Rabu** | Wednesday **19 Agustus** | August **2020**	**Kamis** | Thursday **19 November 2020**
10:00 - 12:00 WIB		Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
13:00 - 14:15 WIB	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting			

Semua rapat dihadiri 100% anggota.
All meetings recorded 100% attendance.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan anggota Komite Audit dapat diangkat kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Term of Office

The term of office of the members of the Audit Committee may not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners as provided for in the Articles of Association and members of the Audit Committee may be re-appointed only for one subsequent period.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas; Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal; Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"); ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris; dan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with Law No. 40/2007 concerning Limited Companies; Law No. 8/1995 concerning Capital Markets; OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Establishment of and Work Guideline for Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies ("POJK 34/2014"); provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners; and Decision of the Board of Commissioners No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019 regarding the Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan pada 31 Desember 2020 memiliki anggota berikut ini:

The Nomination and Remuneration Committee is appointed by and reports to the Board of Commissioners and has the following members as of December 31, 2020 as follow:

Kiri - Kanan | Left - Right : **Robert James Barton, Dr. Ibrahim Hasan, Lim Beng Lin & Dickson Loo Tit Choon**

Ketua: Lim Beng Lin (saat ini merangkap sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Perseroan).
Profil Lim Beng Lin dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota: Dr. Ibrahim Hasan (saat ini merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan).
Profil Dr. Ibrahim Hasan dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota: Dickson Loo Tit Choon (saat ini merangkap sebagai Komisaris Independen).
Profil Dickson Loo Tit Choon dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Chairperson: Lim Beng Lin (concurrently serving as an Independent Commissioner and member of the Audit Committee of the Company).
Lim Beng Lin's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Member: Dr. Ibrahim Hasan (concurrently serving as the Company's President Commissioner).
Dr. Ibrahim Hasan's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Member: Dickson Loo Tit Choon (concurrently serving as an Independent Commissioner).
Dickson Loo Tit Choon profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Robert James Barton
Anggota
Member

Warga Negara Selandia Baru, 81 years.
New Zealand Citizen, 81 years.

Riwayat Kerja
Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Dewan Komisaris Perseroan No. 07/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019. Pengangkatan sebelumnya termasuk Group Chief Executive dari Cold Storage Holdings Limited, Singapura (1983–1990); Managing Director Boustead Plc, Inggris (1992-1993) dan Direktur Non-Eksekutif (1993–1996); Penasihat Senior Austindo Nusantara Jaya (1993–2002); Direktur Non-Eksekutif, Komite Audit dan Anggota Komite Remunerasi Vickers-Ballas Ltd, Singapura (1997–2000). Saat ini menjabat sebagai Penasihat DCS.

Latar Belakang Pendidikan
Mantan Anggota Chartered Institute of Secretaries & Administrator, Inggris dan Mantan Rekan Chartered Management Institute, Inggris.

Employment History
Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee by virtue of the Company's Board of Commissioners No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019. Previous appointments included Group Chief Executive of Cold Storage Holdings Limited, Singapore (1983–1990); Managing Director of Boustead Plc, UK (1992-1993) and Non-Executive Director (1993–1996); Senior Advisor to Austindo Nusantara Jaya (1993–2002); Non-Executive Director, Audit Committee and Remuneration Committee Member of Vickers-Ballas Ltd, Singapore (1997–2000). Currently a DCS Advisor.

Education Background
Former Fellow of Chartered Institute of Secretaries & Administrators, UK and Former Companion of Chartered Management Institute, UK.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta prosedur dan metodologi kerja.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Company has prepared the Nomination and Remuneration Committee's Charter in accordance with POJK 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies. The Charter was signed by the Company's Board of Commissioners on October 1, 2019. The Nomination and Remuneration Committee's Charter constitutes working guidelines providing for the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities as well as working procedures and methodology.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are, among others, as follows:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS;
b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disiapkan;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
f. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang relevan, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS; dan
g. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan;

a. To give recommendations to the Board of Commissioners with regard to the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which will form part of the Board of Commissioners' Report to be further conveyed and stipulated in the GMS;
b. To assist the Board of Commissioners in conducting performance evaluation in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
c. To give recommendations to the Board of Commissioners with regard to the compositions of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the policies and criteria required in the process of nomination of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
d. To assist the Board of Commissioners in conducting evaluations of the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the benchmarks prepared;
e. To give recommendations to the Board of Commissioners with regard to competence enhancement program for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
f. To nominate candidates for membership of the Board of Directors and/or membership of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on the relevant requirements, to be further conveyed in the GMS; and
g. To perform additional duties as assigned by the Board of Commissioners in accordance with its functions and duties from time to time as required;

Rapat

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak secara independen dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai POJK 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala minimal 4 (empat) bulan sekali. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota dan jika salah satu dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut adalah Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat tambahan juga dapat diadakan sesuai kebutuhan.

Meetings

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and is required to act independently in Meetings of the Nomination and Remuneration Committee.

In accordance with POJK 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to convene meetings regularly at least once in 4 (four) months. A meeting of the Nomination and Remuneration Committee may only be held if attended by a majority of the members and if one of said majority of members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee. Additional meetings may also be held as required.

Di bawah ini adalah catatan pertemuan yang diadakan pada tahun 2020:

Below is a record of the meetings held in 2020:

Waktu | Time	**Rabu** | Wednesday **15 April 2020**	**Rabu** | Wednesday **19 Agustus** | August **2020**	**Kamis** | Thursday **19 November 2020**
09:00 - 10:00 WIB	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

Semua rapat dihadiri 100% anggota.
All meetings recorded 100% attendance.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners as provided for in the Company's Articles of Association and the members of the Nomination and Remuneration Committee may be re-appointed.

Sekretaris Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Diamond diharuskan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan di pasar modal, serta tugas dan tanggung jawab lain yang dinyatakan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dalam peraturan tersebut juga disebutkan persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki sekretaris perusahaan.

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Perseroan telah mengangkat Remanja Dyah Intansuri sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 1 September 2020. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan di perusahaan emiten atau perusahaan publik lainnya.

Corporate Secretary

As a public Company, Diamond is required to have a Corporate Secretary who functions as a liaison between the Company and its shareholders and other stakeholders to ensure the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market, as well as other duties and responsibilities stated in OJK's Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Company Secretaries of Issuers or Public Companies. In addition to regulating the duties and responsibilities of the Company Secretary, the regulation also states the requirements and competencies that the Company secretary must have.

The corporate secretary reports directly to the Board of Directors.

The Company has appointed Remanja Dyah Intansuri as the Corporate Secretary by virtue of Decision of the Company's Board of Directors No. 35/POJK.04/2014 dated September 1, 2020. The Corporate Secretary shall be prohibited from concurrently serving any position in other issuing companies or public companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Remanja Dyah Intansuri
Warga Negara Indonesian, 35 tahun.
Indonesian Citizen, 35 years.

Corporate Secretary Profile

Riwayat Kerja
Remanja bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020. Memiliki pengalaman kerja selama 12 tahun di bidang Pasar Modal dan Hukum Korporasi, memulai karirnya di industri perbankan pada PT Bank DKI di Divisi Kredit Korporasi sebagai bagian dari Grup Komersial (2006–2008), Ia kemudian melanjutkan karirnya di industri jasa pertambangan di PT Darma Henwa Tbk. sebagai *Corporate Legal* dan asisten divisi Sekretaris Perusahaan (2008-2012). Selanjutnya, Remanja bekerja di industri minyak dan gas sebagai *Legal Counsel* dan *Relation* di KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum (2012-2019). Selama periode tersebut, beliau diangkat sebagai *Corporate Secretary & Legal Counsel* PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (sebelumnya PT Benakat Integra Tbk.) (2014–2017).

Latar belakang pendidikan
Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang, tahun 2006.
Magister Hukum Notaris dari Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 2020.

Informasi Kontak Sekretaris Perusahaan
Alamat : TCC Batavia Tower One, lantai 15, unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat, 10220
Telepon : (021) 28649888
Email : corporate.secretary@diamond.co.id

Employment History
Remanja joined the Company in 2020. She has 12 years of work experience in the Capital Market and Legal Corporate fields, beginning her career in the banking industry at PT Bank DKI in the Corporate Credit Division as part of Commercial Group (2006–2008), She then advanced her career in the mining services industry at PT Darma Henwa Tbk. as Corporate Legal and assistant Corporate Secretary division (2008–2012). Subsequently, Remanja worked in the oil and gas industry as Legal Counsel and Relation at KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum (2012–2019). During that period, she was appointed as Corporate Secretary & Legal Counsel of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (formerly PT Benakat Integra Tbk.) (2014–2017).

Education Background
Bachelor of Law from the University of Diponegoro, Semarang, in 2006.
Master of Notarial Law from the University of Indonesia, Jakarta, in 2020.

Contact Information for the Corporate Secretary
Address : TCC Batavia Tower One, 15th floor, unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta, 10220
Telephone : (021) 28649888
Email : corporate.secretary@diamond.co.id

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidangnya;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai berikut:
   a. Transparansi informasi publik, termasuk ketersediaan informasi di Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan tepat waktu kepada OJK dan BEI;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Untuk memberikan layanan kepada publik atau pemangku kepentingan berkenaan dengan informasi Perseroan, seperti:
   a. Laporan keuangan;
   b. Laporan tahunan;
   c. Informasi fakta material atau aksi korporasi;
   d. Produk atau temuan berharga (penghargaan, proyek unggulan, temuan tentang metode khusus, dll.);
   e. Perubahan sistem kendali atau perubahan signifikan dalam manajemen.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep up with developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the sector;
2. To give input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, as follows:
   a. Transparency of public information, including the availability of information on the Company's Website;
   b. Timely submission of reports to the OJK and the IDX;
   c. The holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. The holding and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To serve as liaison officer between the Company and the Company's shareholders or Public Company, OJK, and other stakeholders; and
5. To provide services to the public or the stakeholders with regard to Company information, such as:
   a. Financial statements;
   b. Annual reports;
   c. Information of material facts or corporate actions;
   d. Valuable products or findings (rewards, superior projects, findings on special methods, etc.);
   e. Changes in control systems or significant changes within the management.

Program Pelatihan yang Dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti pelatihan, seminar dan/atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK, BEI dan *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA).

Training Programs attended by the Corporate Secretary

The Corporate Secretary actively participates in trainings, seminars and/or socialisation organised by OJK, IDX and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Venue and Time
Remanja Dyah Intansuri	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) Corporate Governance Assessment and Sharing regarding implementation of Good Corporate Governance (GCG)	ICSA	Main Hall BEI, 3 Maret 2020 IDX Main Hall, March 3, 2020
	Relaksasi Kebijakan OJK Relaxation of OJK Policies	ICSA	Zoom Cloud Meeting, 8 April 2020 Zoom Cloud Meeting, April 8, 2020
	E-PROXY	ICSA	Zoom Cloud Meeting, 15 April 2020 Zoom Cloud Meeting, April 15, 2020
	SR (Sustainability Report – Laporan Keberlanjutan) & COVID 19: Apa dan Bagaimana Cara Melapornya? SR & COVID 19: What and How to Report?	ICSA	Zoom Cloud Meeting, 23 April 2020 Zoom Cloud Meeting, April 23, 2020
	Keberlanjutan Bisnis Vs. Manajemen Keberlanjutan: Anda Yang Mana? Business Sustainability Vs. Sustainability Management: Which One Are You?	ICSA	Zoom Cloud Meeting, 18 Juni 2020 Zoom Cloud Meeting, June 18, 2020
	Seminar tentang POJK No 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Seminar on POJK No 17/ POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA	Zoom Cloud Meeting, 9 Juli 2020 Zoom Cloud Meeting, July 9, 2020
	Laporan Keberlanjutan: Panduan Praktis Sustainability Report: A Practical Guidance	ICSA	Zoom Cloud Meeting, 25 Juni 2020 Zoom Cloud Meeting, June 25, 2020
	Manajemen Risiko untuk Sekretaris Perusahaan Risk Management for Corporate Secretary	ICSA	Zoom Cloud Meeting, 23 Juli 2020 Zoom Cloud Meeting, July 23, 2020
	Sikap Baik untuk Sekretaris Perusahaan Excellent Attitude for Corporate Secretary	ICSA	Zoom Cloud Meeting, 28 September 2020 Zoom Cloud Meeting, September 28, 2020

Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Venue and Time
	Budaya Perusahaan	ICSA	Zoom Cloud Meeting, 19 November 2020
	Corporate Culture		Zoom Cloud Meeting, November 19, 2020
	Board of the Future: Bagaimana Peran Sekretaris Perusahaan Berkembang?	ASEAN Corporate Secretaries Network	Zoom Cloud Meeting, 29 September 2020
	Board of the Future: How will the role of the Corporate Secretary Evolve?		Zoom Cloud Meeting, September 29, 2020
	Dasar Yurisprudensi dan Proses Seleksi Saham Syaria di Indonesia	BEI	Microsoft Teams, 10 Desember 2020
	The basis of Jurisprudence and the Selection Process for Sharia Shares in Indonesia	IDX	Microsoft Teams, December 10, 2020
	CEO Networking 2020	BEI	Zoom Cloud Meeting, 24 November 2020
		IDX	Zoom Cloud Meeting, November 24, 2020
	Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Restrukturisasi Perusahaan dan Aksi Korporasi	BEI	Zoom Cloud Meeting, 20 Oktober 2020
	Advancing Companies' Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions	IDX	Zoom Cloud Meeting, October 20, 2020
	Pelaporan Emisi dan Risiko Iklim	Global Report Initiative – Indonesia Stock Exchange	Microsoft Teams, 3 Juli 2020
	Reporting on Emissions and Climate Risk		Microsoft Teams, July 3, 2020
	Mempersiapkan Strategi Keterlibatan dan Keberlanjutan Pemangku Kepentingan	Global Report Initiative – Indonesia Stock Exchange	Microsoft Teams, 4 Agustus 2020
	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy		Microsoft Teams, August 4, 2020
	Sosialisasi: a. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha b. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.	OJK	Microsoft Teams OJK-IDX, 11 Agustus 2020
	Socialisation: a. POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities b. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.	OJK	Microsoft Teams OJK-IDX, August 11, 2020

Unit Audit Internal (UAI)

Unit Audit Internal (UAI) dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015); UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal. Unit ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 05/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan UAI dengan pengangkatan Djonatan Frans Daniel Manurung sebagai Kepala unit.

Unit Audit Internal memberikan kepastian dalam perannya sebagai badan penasihat yang independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan meningkatkan operasional Perseroan. UAI secara sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perseroan.

Jabatan UAI

Kepala UAI, Djonatan Frans Daniel Manurung, diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau Staf Audit Internal melapor langsung kepada Kepala Audit Internal.

UAI terdiri dari total 14 anggota, termasuk satu manajer, lima supervisor dan delapan anggota staf. Setiap anggota UAI adalah profesional keuangan dengan pengalaman luas di industri barang konsumsi.

Piagam UAI

Piagam Audit Internal memberikan pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan bertanggung jawab untuk kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

Piagam UAI telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2019 dan merupakan pedoman kerja UAI. Piagam menjelaskan tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang UAI.

Internal Audit Unit (IAU)

The Internal Audit Unit (IAU) has been established in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment of and Guidance on the Formulation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015); Law No. 40/2007 regarding Limited Companies and Law No. 8/1995 regarding Capital Markets. The unit was established by virtue of Decision of the Company's Board of Directors No. 05/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019 regarding the Establishment of IAU with Djonatan Frans Daniel Manurung appointed as the Head of the unit.

The Internal Audit Unit provides assurance in its role as an independent and objective advising body with the objective of increasing value and enhancing the operations of the Company. The IAU systematically evaluates and improves the effectiveness of the Company's risk management, internal control and governance.

IAU Position

The Head of the IAU, Djonatan Frans Daniel Manurung, was appointed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners and reports adminstratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. The internal auditors or Internal Audit Personnel Staff report directly to the Head of Internal Audit.

The IAU comprises a total of 14 members, including one manager, five supervisors and eight staff members. Each member of the IAU is a finance professional with extensive experience in the consumer goods industry.

IAU's Charter

The Internal Audit Charter provides a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its powers, duties and responsibilities competently, independently and accountably to the satisfaction of all interested parties.

The IAU's Charter was signed by the Company's Board of Commissioners on October 1, 2019 and constitutes working guidelines for the IAU. The Charter describes the IAU's objectives, organisation, responsibilities and authorities of the IAU.

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Djonatan Frans Daniel Manurung
Warga Negara Indonesia, 38 tahun.
Indonesian Citizen, 38 years.

Riwayat Kerja
Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008, menduduki berbagai posisi, antara lain Supervisor Internal Audit PT Sukanda Djaya (SKD) (2008-2014) dan Asisten Manajer Internal Audit SKD (2014-2019). Sebelumnya menjabat sebagai Auditor Senior di KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006–2008).

Latar belakang pendidikan
Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, tahun 2005.

Employment History
Joined the Company in 2008, serving in various positions, including Supervisor of Internal Audit PT Sukanda Djaya (SKD) (2008–2014) and Assistant Manager of Internal Audit of SKD(2014–2019). Previously served as a Senior Auditor in KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006–2008).

Education Background
Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta, in 2005.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Berdasarkan Piagam UAI, tugas dan tanggung jawab UAI antara lain sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
c. Melakukan audit dan evaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen;
e. Menyusun laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal; dan
i. Melakukan audit khusus bila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the IAU

Based on the IAU's Charter, the duties and responsibilities of the IAU are, among others, as follows:

a. To prepare and implement the annual Internal Audit plan;
b. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
c. To conduct audits and evaluation of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. To give advice and objective information on the audited activities to the entire management level;
e. To prepare reports on the audit results for submission to the President Director and the Board of Commissioners;
f. To monitor, analyse and report on the implementation of the suggested improvement follow-ups;
g. To cooperate with the Audit Committee;
h. To prepare a programme for evaluating the quality of the Internal Audit activities; and
i. To conduct special audits whenever required.

Rapat UAI

UAI wajib mengadakan rapat secara berkala dan insidentil serta melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit bila diperlukan. Rapat dilakukan dengan mengundang pihak yang berkepentingan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab UAI.
Pada tahun 2020, kegiatan pokok Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- 35 audit dan investigasi audit *ad hoc*, termasuk tinjauan proses bisnis.
- Penerapan rekomendasi audit yang telah disepakati.
- Dukungan untuk investigasi kasus penipuan prinsip kode bisnis.

Meetings of the IAU

The IAU is required to convene meetings regularly and incidentally as well as to perform direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee whenever required. Meetings are held by inviting the interested parties in accordance with the duties and responsibilities of the IAU.
In 2020, the Internal Audit Unit's principal activities were as follows:

- 35 audits and ad hoc audit investigations, including business process reviews.
- implementation of the agreed audit recommendations.
- support for investigations into code of business principle fraud cases.

Unit Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dari perwujudan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap aktualisasi operasi yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum dan tanggung jawab lingkungan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan penilaian atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan atas laporan keuangan, Manajemen menyimpulkan bahwa pengendalian internal telah memadai dan efektif. Auditor eksternal kami, KPMG juga telah mengaudit efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 dan telah menerbitkan laporan pengesahan atas penilaian manajemen.

Secara umum prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Perseroan terdiri dari:

a. Pengendalian Keuangan dan Operasional
Pengendalian Keuangan adalah upaya yang dilakukan agar investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perseroan. Pengendalian Keuangan dilakukan saat rencana keuangan diimplementasikan, dengan mempertimbangkan umpan balik (*feedback*) dan proses penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan pelaksanaan rencana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan operasional.

Internal Control Unit

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of the Company's internal control system, which is part of actualising the implementation of Good Corporate Governance. The Company's internal control system is designed to provide adequate confidence in the actualisation of effective and efficient operations, accurate and reliable financial statements, as well as compliance with applicable laws and regulations, covering the aspects of transparency, legal compliance and environmental responsibility.

As of December 31, 2020, based on assessments of the effectiveness of the Company's internal control over the financial statements, Management concluded that internal control was adequate and effective. Our external auditor, KPMG has also audited the effectiveness of internal control over the Company's financial statements as of December 31, 2020 and has issued an attestation report on management's assessment.

In general, the control procedures implemented by the Company comprise:

a. Financial and Operational Control
Financial Control is an effort made in order that the investments, cost allocations, and profit acquisition are carried out in accordance with the Company's plan. Financial Control is carried out as the financial plan is implemented, in consideration of the feedback and adjustment process required for ensuring implementation of the plan or for changing the existing plan in response to various changes in operations.

Pengendalian Operasional adalah proses untuk memastikan bahwa setiap tugas tertentu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian Operasional adalah proses penerapan program-program yang ditentukan dalam pengendalian manajemen. Pengendalian Operasional dilaksanakan berdasarkan pedoman proses pengendalian manajemen dan difokuskan pada tugas-tugas di tingkat yang lebih rendah.

Operational Control is a process for ensuring that each particular duty is implemented effectively and efficiently. Operational Control is a process of application of the programs determined in management control. Operational Control is carried out under the guidelines of the management control process and is focused on duties at lower levels.

b. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi.

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dievaluasi menggunakan dua aspek berikut:

a. Proses Penjaminan Manajemen

Dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan dengan kontrol yang telah disepakati. Jika ada kekurangan kontrol, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.

b. Proses Penjaminan

Dilakukan sebagai bagian dari audit internal, Audit Perusahaan Global dan audit eksternal. Kajian ini memberikan jaminan independen atas efektivitas pengendalian internal di semua proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, dan audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

b. Compliance with Laws and Regulations

The adequacy and effectiveness of the Company's internal control system is evaluated using the following two aspects:

a. Management Assurance Process

Carried out through the line management and senior management assurance processes. Using a self-assessment approach, management meets regularly to review KPIs and reporting applications as a way of monitoring compliance with agreed upon controls. If there is a lack of control, line management takes the necessary actions to resolve it and improve business processes.

b. Guarantee Process

Carried out as part of the internal audit, Global Corporate Audit and external audit. This review provides independent assurance of the effectiveness of internal control in all major business processes within the Company. In 2020, the Company was audited by an external auditor, and routine internal audits were also carried out on a number of key processes.

Transparansi

Transparansi semua informasi terkait kinerja serta berbagai masalah terkait Perseroan secara tepat waktu dan akurat.

Transparency

Transparency of all information related to performance as well as various issues related to the Company in a timely and accurate manner.

Kepatuhan Hukum

Kepatuhan pada hukum, dalam hal ini hukum tertulis atau peraturan perundang-undangan.

Legal Compliance

Adherence to the law, in this case written law or the laws and regulations.

Tanggung Jawab Lingkungan

Komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menjaga lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan sendiri, masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya.

Environmental Responsibility

Commitment to participating in sustainable economic development in order to increase the quality of life and to protect the environment, which are beneficial to the Company itself, the local community and the people in general.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Pada pasar yang sangat dinamis dan kompetitif, kesuksesan bisnis tergantung pada kemampuan Perseroan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kesempatan tanpa mengambil risiko yang tidak semestinya.

In a highly dynamic and competitive market, the success of the Company's business depends on its ability to identify and capture opportunities as they emerge without taking on an undue level of risk.

Realisasi tujuan strategis, pertumbuhan berkelanjutan, serta nilai pemegang saham jangka panjang Perseroan bergantung pada manajemen risiko yang efektif. Pendekatan manajemen risiko yang menyeluruh dan terstruktur penting untuk memitigasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul dari jalannya kegiatan bisnis, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan peluang yang muncul. Kedisiplinan Grup Diamond terbukti efektif dalam menghadapi tantangan yang disebabkan pandemi Covid-19, dengan berbagai protokol dan prosedur yang tepat diperkenalkan untuk melindungi Perseroan, karyawan, dan pelanggan dari bahaya virus.

The realisation of the Company's strategic objectives and the sustainable growth and long-term shareholder value of the business relies upon effective risk management. A thorough and structured approach to risk management is essential to the mitigation and management of risks that may derive from the course of business activities, allowing the Company to embrace opportunities when they arise. Diamond Group's discipline has proven effective in the face of challenges resulting from the Covid-19 pandemic, with various timely protocol and procedures introduced to protect the Company, employees and customers from the dangers of the virus.

Jenis operasi Perseroan yang beragam, jangkauan geografis, aset, dan mata uang merupakan faktor penting dalam mengelola dan memitigasi risiko material terhadap pertumbuhan berkelanjutan grup dan nilai pemegang saham jangka panjang. Namun, seperti halnya bisnis apa pun, risiko dan ketidakpastian melekat dalam aktivitas bisnis Perseroan, keuangan, operasional dan ancaman reputasi yang harus dinilai dengan cermat dan ditanggapi dengan tepat.

The diversified nature of the Company's operations, geographical reach, assets and currencies are important factors in managing and mitigating material risks to the group's sustainable growth and long-term shareholder value. However, as with any business, risk and uncertainty are inherent in the Company's business activities, posing financial, operational and reputational threats that must be carefully assessed and the appropriate response taken .

Pada tahun 2020, Grup Diamond terus meningkatkan proses manajemen risiko untuk memastikan kualitas dan integritas informasi serta kemampuan untuk menanggapirisiko langsung dengan cepat.

In 2020, Diamond Group continued to improve risk management processes to ensure the quality and integrity of information and the ability to respond swiftly to direct risks.

Agar dapat mengelola risiko secara efektif, potensi ancaman harus diidentifikasi dan diklasifikasikan terlebih dahulu. Kemudian, melalui survei, wawancara, analisis data historis dan saran dari karyawan, Perseroan dapat melakukan tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi. Sistem manajemen risiko Perseroan dinilai secara berkala untuk memastikan efektivitasnya terhadap kondisi internal maupun eksternal yang berlaku.

In order effectively to manage risk, potential threats must first be identified and classified. Then, through the use of surveys, interviews, historical data analysis and with advice from employees, the Company can deploy the necessary actions to mitigate the risks identified. The Company's risk management system is assessed regularly to ensure its effectiveness against prevailing conditions, both internal and external.

Secara umum, langkah-langkah utama yang diambil Perseroan dalam mengelola risiko meliputi:
1. Identifikasi risiko;
2. Penilaian/analisis dampak risiko;
3. Kuantifikasi dampak risiko; dan
4. Metode manajemen risiko.

In general, the main measures taken by the Company in managing risk comprise the following:
1. Identification of risks;
2. Assessment/analysis of the impacts of risks;
3. Quantification of the impacts of risks; and
4. Risk management method.

Jenis-Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risks and How to Manage Them

Pandemi Covid-19 terus menimbulkan dampak terhadap masyarakat dan perekonomian di seluruh dunia,

The Covid-19 pandemic continues to affect communities and economies worldwide, and the situation is still

dan situasinya masih belum pasti. Pihak berwenang memberlakukan pembatasan pada skala regional dan lokal untuk mengurangi penyebaran Covid-19, termasuk menutup bisnis seperti restoran dan pusat perbelanjaan (PSBB), yang berdampak buruk terhadap permintaan di industri *food service*. Banyak pelajaran telah dipetik selama delapan bulan terakhir dan Perseroan dapat mengembangkan serangkaian tanggapan yang fleksibel dan siap untuk diterapkan jika terjadi pembatasan lebih lanjut.

Dalam keadaan seperti itu, sebagian besar konsumen lebih suka memasak dan makan di rumah, karena khawatir akan risiko terinfeksi Covid-19, yang selanjutnya berdampak pada permintaan terhadap *food service*. Pandemi Covid-19 juga telah mengubah perilaku pembelian, mengalihkan permintaan dari saluran jasa makanan ke saluran ritel modern.

Pada tahap ini, belum jelas seberapa cepat pelanggan akan kembali ke perilaku pembelian sebelumnya. Pasalnya, ancaman terhadap kesehatan terus berlanjut bahkan saat Pemerintah mulai menyelenggarakan vaksinasi. Kondisi ekonomi yang negatif akibat maraknya pemotongan gaji dan banyaknya orang-orang yang kehilangan pekerjaan melemahkan daya beli masyarakat. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak merugikan pada berbagai aspek bisnis, kondisi keuangan dan operasional Perseroan. Dampak yang dirasakan termasuk kesulitan dalam penagihan piutang, gangguan pada rantai pasokan, potensi pembusukan inventaris, serta perubahan permintaan produk Grup Diamond dan industri pada umumnya.

uncertain. Authorities imposed restrictions on both regional and local scales to reduce the spread of Covid-19, including mandatory closure for businesses such as restaurants and shopping malls (PSBB), which adversely affected demand in the food service industry. Many lessons have been learnt over the past eight months and the Company was able to developed a flexible set of possible responses, ready to be deployed in the event of further restrictions.

Under the circumstances, many consumers preferred to cook and eat at home, owing to the perceived risk of infection with Covid-19, which further impacted on demand for food services. The Covid-19 pandemic has also changed the purchasing behavior, driving demand from the food service channel to modern retail channels.

At this stage, it is unclear how quickly customers will return to their prior purchasing behaviours, as threats to health persists even as the Government begins to roll out vaccinations, and the negative economic conditions resulting from widespread pay cuts and job losses weaken public purchasing power. The Covid-19 pandemic has had detrimental impacts on numerous aspects of the Company's business, financial condition and operations, including difficulties in collection of accounts receivable, disruptions to supply chains and potential spoilage of inventory, as well as changes to demand for Diamond Group products and the industry at large.

A.Risiko Utama

Risiko utama adalah risiko yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko:
Perusahaan induk sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan usaha Entitas Anak. Dengan demikian, penurunan kinerja salah satu Entitas Anak yang memberikan kontribusi signifikan dapat berdampak material dan merugikan kegiatan usaha Perseroan.
Pengelolaan:
Perseroan menempatkan Direktur dan/atau Komisaris di setiap Entitas Anak untuk memberikan dukungan langsung dalam hal strategi, operasional dan keuangan agar senantiasa dapat meningkatkan kinerja usaha.

A.Key Risks

Key risks are risks of significant potential impact on the Company's business sustainability.

Risk:
Holding Company greatly depends on the Subsidiaries' business activities and business revenues. Thus, the declining performance of a Subsidiary of significant contribution may bring material and adverse impacts towards the Company's business activities.

Management:
The Company has placed a Director and/or a Commissioner in each subsidiary to provide direct support in terms of strategy, operations and finance in order to continuously increase business performance.

B.Risiko Usaha

Risiko usaha adalah risiko yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko:
Perseroan bergantung pada prinsipal merek untuk sejumlah besar produk yang didistribusikan.
Pengelolaan:
Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan prinsipal merek dan mempertahankan kinerja yang baik sebagai mitra distribusi yang dapat diandalkan dan tepercaya. Untuk mengurangi ketergantungan terhadap prinsipal merek tertentu, Perseroan menjalin kerja sama dengan banyak prinsipal merek.

Risiko:
Melemahnya iklim ekonomi akibat Covid-19 yang menyebabkan daya beli konsumen berkurang.
Pengelolaan:
Perseroan melakukan review kinerja pendapatan dan analisa permintaan pasar secara reguler. Setiap perubahan yang memiliki dampak merugikan langsung diantisipasi dengan berbagai program.

Risiko:
Depresiasi nilai Rupiah terhadap mata uang asing yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.
Pengelolaan:
Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi kurs mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat memengaruhi biaya barang yang dijual. Perseroan juga menetapkan kontrak jangka menengah dan panjang dengan pemasok.

Risiko:
Adanya produk cacat yang diproduksi dan didistribusikan oleh Perseroan, penarikan (*recall*), klaim tanggung jawab produk dan keluhan konsumen atau persepsi negatif publik terhadap produk Perseroan atau produk yang didistribusikan oleh Perseroan.
Pengelolaan:
Perseroan akan terus meningkatkan sistem kontrol kualitas dan kemampuan karyawan untuk meminimalkan kegagalan dalam proses produksi dan penanganan produk dalam rangka mempertahankan kualitas.

B.Business Risks

Business risks are direct and indirect risks of material significance potentially affecting the Company's business proceeds and financial condition.

Risk:
The Company's dependency on brand principals for a great number of distributed products.
Management:
The Company makes continuous efforts to maintain good relationships with brand principals and to maintain strong performance as a reliable and trustworthy distribution partner. In order to lower dependency on any individual brand principal, the Company cooperates with multiple brand principals.

Risk:
Weakening economic climate because of Covid-19 resulting in decreased consumer buying power
Management:
The Company conducts revenue performance reviews and market demand analysis on a regular basis. Any changes with potential adverse impacts are directly anticipated with various programmes and policies.

Risk:
Depreciation of the Rupiah against foreign currencies with potential negative impacts towards the Company's financial condition.
Management:
The Company strictly monitors foreign currency fluctuations against the Rupiah potentially affecting costs of goods sold. The Company also enters into medium-term and long-term contracts with suppliers.

Risk:
Defects in products produced and distributed by the Company, recalls, product responsibility claims and consumer complaints or public negative perception towards the Company's products or the products distributed by the Company.

Management:
The Company continuously improves quality control systems and employees' capacity to minimise failure in production and handling processes in order to maintain quality.

Risiko:
Perubahan peraturan yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Perseroan.
Pengelolaan:
Perseroan memiliki tim untuk mengikuti perubahan peraturan, menganalisis dampak dari peraturan baru, dan memastikan penerapan perubahan tersebut.

Risiko:
Permintaan yang berfluktuasi karena Covid-19 menyebabkan tingkat pasokan yang tidak efektif, seperti kekurangan atau kelebihan bahan baku dan produk jadi.
Pengelolaan:
Perseroan memantau permintaan pasar, harga, dan ketersediaan komoditas/produk secara rutin, serta melakukan perencanaan produksi dan pembelian secara hati-hati.

Risiko:
Kehilangan karyawan penting dan berkualitas.
Pengelolaan:
Perseroan telah mengembangkan sistem remunerasi berbasis kinerja yang kompetitif, termasuk pemberian bonus dan penghargaan, untuk menjaga tingkat retensi karyawan yang tinggi.

Risiko:
Hambatan yang lebih besar dalam proses penagihan piutang, terutama untuk pelanggan *food service*, karena keterbatasan kapasitas yang disebabkan oleh pembatasan sosial berskala besar.
Pengelolaan:
Perseroan menawarkan fasilitas kredit dagang secara terbatas hanya kepada pelanggan dengan rekam jejak yang baik.

Risiko:
Siklus konversi kas yang kurang baik yang mengharuskan Perseroan mendanai kegiatan operasional bisnis melalui pinjaman atau kas internal.
Pengelolaan:
Perseroan melakukan pemantauan piutang usaha dan persediaan secara ketat. Selain itu, proyeksi keuangan dilaksanakan secara harian, mingguan dan bulanan.

Risk:
Change to regulations negatively impacting the Company's business activities, proceeds from operations, financial condition and prospects.
Management:
The Company has established a team to keep up with changes to applicable regulations and to analyse the impact of new regulations as well as to ensure the application of such changes.

Risk:
Fluctuating demand due to Covid-19 leading to ineffective supply rates, such as shortage or excess in raw materials and finished products

Management:
The Company routinely monitors market demand, prices and availability of commodities/products and carefully plans production and purchase.

Risk:
Loosing key and quality employees.
Management:
The Company has developed a competitive, performance based remuneration system, including the provision of bonuses and rewards to maintain high a rate of employee retention.

Risk:
Greater obstacles in collecting accounts receivable, mainly for food service customers, due to capacity limitation driven by large scale social restrictions

Management:
The Company offers limited trade credit facilities only to customers with good track records.

Risk:
Poor cash conversion cycle requiring the Company to fund business operational activities through loans or with internal cash.
Management:
The Company strictly monitors accounts receivable and supplies. In addition, financial projections are conducted daily, weekly and monthly.

Risiko:
Gangguan pasokan listrik pada gudang-gudang Perseroan yang dapat merusak persediaan.
Pengelolaan:
Perseroan telah memasang alat pembangkit listrik cadangan (genset) di setiap gudang penyimpanan bersuhu beku, dingin dan AC dalam jejaring distribusi Perseroan.

Risiko:
Risiko geopolitik dan *trade barriers.*
Pengelolaan:
Perseroan memantau setiap indikasi terkait geopolitik dan *trade barriers* sehingga dapat melakukan perencanaan pembelian bahan baku dan barang jadi untuk mengantisipasi gangguan pasokan yang mungkin terjadi.

Risiko:
Fluktuasi permintaan musiman saat bulan Ramadhan dan akhir tahun
Pengelolaan:
Perseroan merencanakan pembelian persediaan dan produksi mulai dari beberapa bulan sebelumnya.

Risiko:
Gangguan rantai distribusi.
Pengelolaan:
Perseroan memiliki pusat distribusi dan pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga masalah infrastruktur yang terjadi pada wilayah tertentu tidak akan berdampak secara signifikan.

Risiko:
Persaingan.
Pengelolaan:
Perseroan secara terus-menerus memantau perkembangan pasar, melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang efektif, meningkatkan efisiensi biaya, serta memperbaiki layanan konsumen.

Risiko:
Jaminan asuransi Perseroan.
Pengelolaan:
Perseroan telah dan akan terus memastikan bahwa seluruh aset-asetnya yang material telah diasuransikan berdasarkan situasi yang kemungkinan dapat terjadi, seperti kebakaran, banjir, huru hara, dan gempa bumi.

Risk:
Power supply failure in the Company's warehouses potentially damaging the supplies.
Management:
The Company has placed stand by power generators in all warehouses with frozen, chilled and air conditioned temperatures within the Company's distribution network.

Risk:
Geopolitical risks and trade barriers.
Management:
The Company monitors developments in geopolitics and trade barriers so as able to plan the purchase of raw materials and finished products in order to anticipate potential supply disruptions.

Risk:
Fluctuating season demands during the month of Ramadhan and at year end
Management:
The Company plans supply purchase and production months in advance.

Risk:
Distribution chain disruption.
Management:
The Company has its distribution centres and customers spread throughout Indonesia so that infrastructure issues taking place in any particular area will not bring significant impacts.

Risk:
Competition.
Management:
The Company continuously monitors market developments and creates product innovations in order to meet consumer preferences and tastes, and improves product quality, undertakes effective marketing activities, enhances cost efficiency, and improves consumer service.

Risk:
The Company's insurance coverage.
Management:
The Company has ensured and will continuously ensure that all its material assets have been insured based upon various potential events, such as fire, flood, riot, and earthquake.

Risiko:
Ketergantungan pada pihak ketiga untuk proses produksi, termasuk ketergantungan pada prosedur kendali mutu pihak ketiga.
Pengelolaan:
Perseroan telah dan akan terus menjalin kerja sama dengan prinsipal merek terkemuka yang memiliki sistem kendali mutu yang baik.

Risiko:
Strategi usaha tidak berjalan secara sukses.
Pengelolaan:
Perseroan secara rutin melakukan review terhadap eksekusi strategi yang sudah ditetapkan, sehingga setiap strategi yang tidak berjalan sesuai rencana dapat diantisipasi.

Risiko:
Ketergantungan pada teknologi informasi.
Pengelolaan:
Perseroan terus melakukan investasi untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan memastikan teknologi yang sudah ada berjalan dengan baik dan benar.

Risiko:
Perseroan bergantung pada merek dagang dan Undang-Undang Hak Cipta serta perjanjian dengan prinsipal merek dan pihak ketiga lainnya untuk melindungi reputasi dan merek Perseroan.
Pengelolaan:
Perseroan telah dan akan terus melakukan pendaftaran beberapa merek dagang dan hak cipta lainnya terkait dengan nama dan logo merek Perseroan di Indonesia untuk melindungi reputasi dan merek Perseroan.

Risiko:
Kehilangan satu atau lebih pelanggan signifikan Perseroan.
Pengelolaan:
Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, terutama melalui tim penjualan dan layanan pelanggan.

Risiko:
Sengketa dengan karyawan Perseroan.
Pengelolaan:
Menjaga hubungan baik dengan serikat buruh melalui berbagai kegiatan dan diskusi yang melibatkan kedua pihak.

Risk:
Dependence on third parties for production, including dependence on such parties' quality control procedures.
Management:
The Company has built and will continue to build cooperation with leading brand principals with good quality control systems.

Risk:
Unsuccessfully executed business strategies.
Management:
The Company conducts reviews on the execution of business strategies on a routine basis, so that any strategies unsuccessfully executed as planned can be anticipated.

Risk:
Reliance on information technology.
Management:
The Company makes continuous investments in information technology capacity and ensures that existing technologies are implemented properly and accurately.

Risk:
Reliance on Trademarks and Copyright Law as well as agreements with brand principals and other third parties to protect the Company's reputation and brand.
Management:
The Company has registered and will continuously register a number of other trademarks and copyrights related to the Company's brand name and logo in Indonesia to protect the Company's reputation and brand.

Risk:
Losing one or more of the Company's significant customers.
Management:
The Company at all times maintains good relationships with customers, particularly through the sales and customer service teams.

Risk:
Dispute with Company employees.
Management:
The maintains good relationships with the labor union through various activities and discussions involving both parties.

Risiko:
Konsolidasi antar pesaing dalam industri sejenis.

Pengelolaan:
Perseroan terus menciptakan nilai tambah kepada pelanggan dengan cara menawarkan jangkauan distribusi yang luas, kualitas layanan yang baik, serta menjadi solusi *one-stop shopping*.

Risiko:
Kehilangan sertifikat Halal.
Pengelolaan:
Perseroan memiliki tim *quality and assurance* yang berfungsi untuk menjaga dan memonitor seluruh bahan baku, proses produksi dan aktivitas operasional Perseroan agar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator.

Risiko:
Akibat kemitraan *joint venture*.
Pengelolaan:
Perseroan telah melakukan studi kelayakan yang meliputi berbagai aspek produk serta potensi pasar dan kemitraan dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kemitraan *joint venture*.

C.Risiko Umum

Risiko umum adalah risiko yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.

1. Perubahan ekonomi regional dan global;
2. Gangguan infrastruktur di Indonesia;
3. Perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya;
4. Aktivitas dan pemogokan buruh, atau kegagalan dalam menjaga hubungan baik dengan buruh; dan
5. Indonesia terletak pada lokasi gempa bumi dan cenderung memiliki risiko geologi signifikan yang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi.

D.Risiko Investasi bagi pemegang saham Perseroan

1. Kondisi pasar modal di Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas saham;
2. Fluktuasi harga saham Perseroan;
3. Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan; dan
4. Perseroan mungkin tidak membagikan dividen di kemudian hari.

Risk:
Consolidation among competitors in similar industries.
Management:
The Company creates additional value for customers by offering extensive distribution coverage and good service, as well as by providing a one stop shopping solution.

Risk:
Loss of Halal certification.
Management:
The Company has established a quality and assurance team with the function of maintaining and monitoring all the Company's raw materials, production processes and operational activities to ensure compliance with the regulations determined by the regulator.

Risk:
Consequences of joint venture partnership.
Management:
The Company has conducted feasibility studies comprising various aspects of products, market potential and partnerships, and applies at all time prudent banking principles in joint venture partnerships.

C.General Risks

General risks are risks potentially bringing adverse impacts towards the Indonesian economy and the Company's business activities.

1. Regional and global economic changes;
2. Infrastructure disruptions in Indonesia;
3. Legal disputes and other litigation related to its business activities;
4. Labor activities and strikes, or failure to maintain good relationships with labor; and
5. Indonesia is located in an earthquake prone location and tends to have significant geological risks, potentially resulting in economic loss.

D.Investment risks to the Company's shareholders

1. The condition of the capital markets in Indonesia potentially affects share prices and liquidity;
2. Fluctuations of the price of Company shares;
3. The sale of the Company's shares in the future may adversely affect their market price; and
4. The Company may not distribute dividends in the future.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, tidak terdapat perkara penting dalam bentuk apapun yang dihadapi oleh Perseroan atau Entitas Anak baik di dalam maupun di luar negeri dan Perseroan tidak menerima somasi yang dapat memengaruhi secara material kegiatan usaha atau keberlanjutan Perseroan.

Major Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In 2020, there were no major cases of any kind faced by the Company or its Subsidiaries either domestically or overseas and the Company received no summons with the potential to bring material impacts on business activities or the Company's sustainability.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Informasi terkini mengenai laporan keuangan, aksi korporasi, siaran pers, paparan publik, dan informasi lainnya tersedia di situs web kami:
www.diamondfoodindonesia.com
TCC Batavia Tower One, lantai 15, unit 03 & 05,
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat, 10220
Telepon: (021) 28649888
Email: investor.relations@diamond.co.id

Access to The Company's Information and Data

Current information on financial statements, corporate actions, press releases, public exposure and other information is available on our website:
www.diamondfoodindonesia.com.
TCC Batavia Tower One, 15th floor, unit 03 & 05,
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta, 10220
Telephone: (021) 28649888
Email: investor.relations@diamond.co.id

Informasi Mengenai Kode Etik Perseroan

Menjaga reputasi yang baik dan kepercayaan publik terhadap produk yang diproduksi dan didistribusikan oleh Grup Diamond merupakan hal yang sangat penting bagi bisnis Perseroan. Nama, merek dagang, logo, serta reputasi merek Grup Diamond merupakan alat penjualan dan pemasaran yang kuat, dan sumber daya yang berjumlah signifikan dikhususkan untuk mempromosikan dan melindungi hal-hal tersebut. Perseroan berupaya keras untuk mencapai tujuannya menjadi penyedia makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Tujuan tersebut hanya dapat dicapai jika Perseroan dapat beroperasi dan tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Sebuah pedoman telah dibuat dan disosialisasikan di antara Dewan Komisaris, Direksi, semua karyawan, serta organ pendukung Grup Diamond untuk memastikan bahwa semua pihak terkait berperilaku dan bertindak dengan cara yang tepat. Prinsip Pedoman Bisnis Diamond dan Kebijakan Pedoman Diamond (bersama-sama disebut sebagai 'Kode Etik') mendefinisikan kebijakan dan praktik Grup Diamond terkait dengan etika, nilai dan kepatuhan.

Information on The Company's Code of Ethics

Maintaining a good reputation and public confidence in the products produced and distributed by Diamond Group is crucial to the Company's business. Diamond Group's names, trademarks and logos and the brand reputation are powerful sales and marketing tools, and significant resources are devoted to promoting and protecting them. The Company endeavors to reach its goal of being Indonesia's leading food and beverage provider, which can only be achieved if the Company can operate and grow in a healthy and sustainable manner.

A guideline has been established and socialised among the BOC, the BOD and all employees of the Diamond Group, as well as the supporting organs of the Group to ensure that all relevant parties behave and act in an appropriate manner. Diamond's Code of Business Principles and Diamond's Code Policies (together referred to as 'Code of Conduct') define Diamond Group's policies and practices on ethics, values and compliance.

Prinsip Pedoman Bisnis Diamond memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:
a. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
b. Hubungan dengan pemegang saham;
c. Hubungan dengan pelanggan;
d. Hubungan dengan mitra bisnis;
e. Kerahasiaan informasi;
f. Keberlanjutan Perseroan;
g. Kesehatan dan keselamatan kerja;
h. Integritas Bisnis; dan
i. Perlakuan yang adil.

Kebijakan Pedoman Diamond merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan Perseroan. Pedoman tersebut mengatur perbuatan, perilaku, dan hubungan antar pihak di dalam Perseroan, yang mencakup:
a. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
c. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan;
d. Perlindungan Informasi Rahasia Perseroan;
e. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan; dan
f. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan di antara Karyawan.

Diamond's Code of Business Principles provide guidance on the Company's interactions with its environment, both internally and externally, as follows:
a. Compliance to laws and regulations;
b. Relationships with shareholders;
c. Relationships with customers;
d. Relationships with business partners;
e. Confidentiality of information;
f. Corporate Sustainability;
g. Occupational health and safety;
h. Business Integrity; and
i. Fair treatment.

Diamond's Code Policies is a system of values upheld by all employees of the Company and governs conduct, behavior and relationships between parties within the Company, as follows:

a. Compliance with internal policies/rules of the Company and applicable laws and regulations;

b. Conducive working environment and positive working culture;
c. Responsible implementation of authority in the interest of the Company;
d. Observance of the Company's Confidential Information;
e. Responsible approach to superior–subordinate relations in the Company; and
f. Responsible approach to relationships among Employees.

Pengendalian Terhadap Gratifikasi dan Budaya Anti Korupsi

Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas. Pengaturan dan penyebutan gratifikasi diatur dalam Undang-Undang No. 20/2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor). Secara prinsip, Perseroan mematuhi UU tersebut dan mempersiapkan penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) di Perseroan.

Control Against Gratification and Anti-Corruption Practice

Gratification is the provision of reward in the broadest sense of the word. Provisions on and definition of gratification are provided for in Law No. 20/2001 regarding Amendment to Law No. 31/1999 regarding Eradication of the Criminal Act of Corruption (Tipikor Law). In principle, the Company adheres to the aforementioned law and is currently preparing Guidelines on Gratification Control and Anti Corruption, Collusion and Nepotism in the Company.

Secara umum, Pedoman Pengendalian Gratifikasi berisikan:
1. Prinsip-Prinsip Pengendalian Gratifikasi;
2. Pengaturan gratifikasi dalam perspektif pemberantasan korupsi;
3. Penolakan dan pelaporan gratifikasi;
4. Uraian gratifikasi yang wajib dilaporkan, tidak wajib dilaporkan, dan terkait kedinasan;
5. Batasan nilai wajar dan persinggungan ketentuan gratifikasi dengan kegiatan keagamaan, budaya, adat/istiadat, kebiasaan, dan kondisi khusus seperti musibah/bencana alam;
6. Mekanisme pelaporan gratifikasi;
7. Pengendalian gratifikasi; dan
8. Perlindungan terhadap pelapor.

In general, the Guidelines on Gratification Control provide for the following:
1. The Gratification Control Principles;
2. Regulation on gratification from the perspective of corruption eradication;
3. Gratification rejection and reporting;
4. Elaboration on the gratifications required to be reported, the gratifications not required to be reported and service related gratifications;
5. Fair value limit and conflicts between the provisions on gratification and religious activities, culture, custom/tradition, habit and special conditions such as calamity/natural disaster;
6. Gratification reporting mechanism;
7. Gratification control; and
8. Protection for the reporting parties.

Perseroan telah menerapkan *Whistle Blowing System* yang memungkinkan karyawan melaporkan adanya pelanggaran internal kepada manajemen atau tindak pidana gratifikasi, korupsi, kolusi atau nepotisme (KKN) kepada pihak berwenang, khususnya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Jika gratifikasi yang dianggap pemberian suap tersebut tidak dilaporkan pada KPK, maka terdapat risiko pelanggaran hukum baik pada ranah administratif ataupun pidana.

The Company has implemented a Whistleblowing System, which allows for employees to report on internal violations to management or on criminal acts of gratification, corruption, collusion or nepotism (KKN) to the competent authorities, particularly the Corruption Eradication Commission (KPK). If such gratifications considered as bribery are not reported to the KPK, there is a risk of either administrative or criminal violation of law.

Program Alokasi Saham Karyawan

Perseroan telah meluncurkan Program Alokasi Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) bersamaan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Program ESA tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta No. 116 tanggal 20 September 2019 juncto Akta No. 126 tanggal 23 Oktober 2019, keduanya dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. DU/SK-ESA/6/XI/2019 tanggal 6 November 2019. Per 2020 Juli, peserta Program ESA memiliki hak untuk menjual atau mengalihkan kepemilikan saham mereka.

Program ESA diterapkan untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja korporasi secara keseluruhan serta meningkatkan nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Employee Stock Allocation Program

The Company launched an Employee Stock Allocation (ESA) Program concurrently with as the IPO. This ESA Program was approved by the shareholders under Deed No. 116 dated September 20, 2019 juncto Deed No. 126 dated October 23, 2019, both made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and stipulated by the Board of Directors in accordance with Board of Directors' Decision No. DU/SK- ESA/6/XI/2019 dated November 6, 2019. As of July 2020, participants of the ESA Program have the right to sell or transfer ownership of their shares.

The ESA Program intends to increase employees' sense of belonging and, in turn, their productivity, leading ultimately to increased overall corporate performance and increased corporate value for the Company's stakeholders.

Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjawab kebutuhan akan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan telah merancang dan mengimplementasikan sebuah Pelaporan Pelanggaran, utamanya, sistem tersebut dikelola oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan Pelaporan Pelanggaran, terutama dengan cara mensosialisasikan kebijakan tersebut melalui papan pengumuman dan brosur yang dibagikan kepada karyawan, seperti yang dilakukan pada semester kedua tahun 2020.

Perseroan mendorong seluruh karyawan, pemangku kepentingan dan masyarakat untuk melaporkan pelanggaran dan dugaan pelanggaran kode etik atau perilaku ilegal lainnya. Laporan dapat diserahkan melalui berbagai jalur. Meskipun laporan mungkin tidak bisa dibuat secara anonim, Perseroan menjamin bahwa semua laporan yang masuk akan ditangani dengan kerahasiaan penuh.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian internal (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, persaingan tidak sehat, dll.).
2. Prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau akun, penggunaan faktur palsu, penipuan, dll.).
3. Peraturan antikorupsi (penyuapan, pembayaran pinjaman, pembayaran/keuntungan yang tidak jelas, dll.).

Perseroan telah menetapkan sistem yang terdiri dari tiga komponen, struktur, proses, dan personel. Secara formal, struktur tersebut didasarkan pada keputusan manajemen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait, termasuk UU No. 31/2014 tentang Perlindungan Saksi. Proses tersebut mencakup pedoman prosedural, yaitu alat yang diperlukan untuk menganalisis informasi yang diberikan dalam laporan dan dalam penilaian berkala terhadap keefektifan sistem. Sistem ini diterapkan dengan standar etika yang tinggi untuk memastikan perlindungan pelapor dan semua yang terlibat dalam proses pelaporan. Sistem ini juga diimplementasikan untuk membangun budaya etika dan tanggung jawab yang dapat membantu membangun kepercayaan terhadap Pelaporan Pelanggaran.

Whistleblowing

In response to the need for a system for reporting violations, the Company has designed and implemented a Whistle Blowing System, managed primarily by the Internal Audit Unit, which reports directly to the President Director.

The Company continually seeks to improve the implementation of the Whistle Blowing System, chiefly by socializing the policy through announcement boards and brochures distributed to employees, as was done in the second semester of 2020.

The Company encourages all employees, stakeholders and the public to report violations and suspected violations of the code of ethics or other illegal behavior. Reports can be made through various channels, and while they may not be anonymous, the Company guarantees that all incoming reports will be handled with full confidentiality.

The types of violations that can be reported are as follows:
1. Internal control procedures and principles (theft, misuse of Company assets or facilities, unfair competition, etc.).
2. Accounting and financial principles (falsification of financial statements or accounts, use of fake invoices, fraud, etc.).
3. Anti-corruption regulations (bribery, repayment, unclear payments/benefits, etc.).

The Company has established a system comprising three components, structure, process and people. The structure is formally based upon management decisions in compliance with the relevant laws and regulations, including Law No. 31/2014 concerning Witness Protection. The process includes procedural guidelines, the necessary tools for analysing information provided in reports and periodic assessments of the effectiveness of the system. The system is implemented to a high ethical standard to ensure the protection of reporters and all involved in the reporting process and to establish a culture of ethics and responsibility, all of which helps to generates trust in the Whistle Blowing System.

Mekanisme

Perseroan menyediakan media mengenai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran melalui jalur-jalur berikut:

Telepon/SMS/WA : 082112196953
Email : AuditWBS20@gmail.com
Kotak Surat : PO BOX MM2100 Industrial Estate Jl.Irian Blok FF No.1 Cibitung 17520

Setelah pelapor menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada Tim *Whistle Blowing System* (WBS), Tim akan memastikan kesediaan pelapor untuk mengungkapkan identitasnya. Tim WBS kemudian melakukan validasi dan analisis serta menyusun laporan WBS untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran yang tertuang dalam Laporan WBS. Selanjutnya, Direksi selaku Pejabat yang Berhak Memeriksa menugaskan Satuan Pengawasan Internal dan/atau Tim yang ditunjuk untuk melakukan pencarian fakta dan/atau pemeriksaan sesuai dengan ketentuan Perseroan yang berlaku.

Direksi sebagai Pejabat yang Berhak Menghukum mengenakan sanksi kepada pegawai yang terbukti melakukan penyimpangan.

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan segera ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak terkait. Kebijakan whistleblowing Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal yang secara berkala memeriksa semua laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Jika seorang karyawan dianggap melakukan pelanggaran berdasarkan bukti yang cukup, ia akan ditangani sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Perlindungan bagi pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor berupa:

- Kerahasiaan identitas pelapor bagi yang memintanya dan kerahasiaan isi laporan.
- Perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor di dalam Perseroan, baik dalam bentuk tekanan, penundaan promosi, penurunan pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan, atau diskriminasi dalam segala bentuk.

Mechanism

The Company provides media regarding the mechanism for reporting on alleged violations through the following channels:

Phone/SMS/WA : 082112196953
Email : AuditWBS20@gmail.com
Mailbox : PO BOX MM2100 Industrial Estate Jl.Irian Blok FF No.1 Cibitung 17520

Once the reporter submits a report on an alleged violation to the Whistle Blowing System (WBS) Team, the Team ensures the reporting party's willingness to reveal their identity. The WBS Team then performs validation and analysis and compiles a WBS report to be submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners submits recommendations to the Board of Directors to follow up on suspected violation contained in the WBS Report, and the Board of Directors as Officials with the Right to Inspect assigns the Internal Control Unit and/or the appointed Team to carry out fact finding and/or examination in accordance with applicable Company regulations.

The Board of Directors as Officials With the Right to Punish imposes sanctions on employees who are proven to have committed irregularities.

The Company guarantees that all reports of violations will be followed up properly and immediately by the relevant parties. The Company's whistleblowing policy is managed by the Internal Audit Unit, which periodically check all incoming reports for follow up. If an employee is deemed to have committed a violation, based on sufficient evidence, they will be dealt with in accordance with Company policy.

Protection for whistleblowers

The Company provides protection to whistleblowers in the following forms:

- Confidentiality of the whistleblower's identity for those who request it, and confidentiality of the contents of the report.
- Protection against the detrimental treatment of whistleblowers within the Company, whether in the form of pressure, postponement of promotion, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms.
- Perlindungan terhadap kemungkinan ancaman, intimidasi, hukuman, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Jaminan yang diberikan Perseroan tidak berlaku bagi Pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah demi kepentingan pelapor itu sendiri atau pihak lain.

- Protection against the possibility of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party.

This guarantee provided by the Company does not apply to Whistleblowers who provide false or slanderous reports in the interests of the whistleblower himself or another party.

Penerapan Pedoman GCG

Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan usahanya, merujuk pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman tata kelola mencakup lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi mengenai penerapan GCG. Perseroan sendiri telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disahkan pada 1 Oktober 2019.

Implementation of GCG Guidelines

The Company observes GCG principles in all its business activities, with reference to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Publicly Listed Companies.

Governance Guidelines include five aspects, eight principles and twenty five recommendations for the implementation of GCG. The Company itself has Corporate Governance Guidelines that were ratified on October 1, 2019.

No	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation
Aspek 1: hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam melindungi hak-hak pemegang saham Aspect 1: relationship between a public Company and the shareholders in protecting the shareholders' rights			
1	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki metode atau prosedur teknis untuk pemungutan suara terbuka atau tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A Public Company should have technical methods or procedures for open or closed voting that promote the independency and interests of the shareholders.	Meskipun pemungutan suara tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, prosedur teknisnya diatur dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan, yang diberikan kepada Pemegang Saham sebelum rapat dimulai. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara. While voting is not regulated in detail in the Company's Articles of Association, the technical procedures are set out in the Company's Rules of Procedure for General Meeting of Shareholders (GMS), provided to the Shareholders before the commencement of the meeting. The Company has appointed independent parties, the Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria S.H.,M.Kn. to count and/or validate the votes. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners should be present in the Annual GMS.	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir secara langsung di ruang rapat RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 antara lain: Komisaris Utama : Dr. Ibrahim Hasan Komisaris Independen : C. Tedjo Endriyarto Direktur Utama : Chen Tsen Nan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terhubung melalui konferensi video adalah: Komisaris : Ferdinand Sutanto Komisaris Independen : Lim Beng Lin Direktur : Philip Min Lih Chen The Board of Commissioners and the Board of Directors who were present at the meeting room in Annual GMS (AGMS) for Financial Year 2019 included: President Commissioner: Dr. Ibrahim Hasan Independent Commissioner: C. Tedjo Endriyarto President Director : Chen Tsen Nan Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were connected via video conference: Commissioner : Ferdinand Sutanto Independent Commissioner : Lim Beng Lin Director : Philip Min Lih Chen Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
		3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS Minutes should be available on the Public Company's website for no less than 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2019 tersedia di situs web Perseroan. The summary of Minutes of GMS, from AGMS for Financial Year 2019, is available on the Company's website. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
2	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dan Investor. Principle 2: Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders and Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor. The Public Company should have a policy on communication with Shareholders and Investors.	Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui email Sekretaris Perusahaan, hubungan investor, dan paparan publik. The Company has a policy for communications with shareholders and investors via the Corporate Secretary's email, investor relations and public expose. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasinya dengan pemegang saham atau investor melalui Situs Web Perseroan. The Public Company should disclose its communication policy with shareholders or investors via the Company Website.	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan investor dapat diakses di situs web Perseroan pada www.diamondfoodindonesia.com. Selain itu, informasi tentang alamat lengkap, nomor kontak, dan alamat email Perseroan juga tersedia di situs web Perseroan. The Company's communications policy with the shareholders and investors is available on the Company's website at www.diamondfoodindonesia.com. In addition, information about the Company's complete address, contact numbers and email addresses are also available on the Company's website. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
Aspek 2: Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions And Roles Of The Board of Commissioners			
3	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of members of the Board of Commissioners should be made with consideration to the condition of the Public Company.	Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perseroan memiliki lima anggota, termasuk tiga Komisaris Independen. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. Determination of the number of members of the Board of Commissioners has been made with consideration to the condition of the Company and with reference to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. As of December 31, 2020, the Company's Board of Commissioners has five members, including three Independent Commissioners. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		7. Penetapan komposisi Dewan Komisaris harus dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners should be made with consideration to diversity of expertise, knowledge and required experience.	Penetapan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan meninjau profil singkat anggota Dewan Komisaris. Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 50 di Laporan Tahunan ini. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made with consideration to the diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed by referring to the Charter of the Board of Commissioners and reviewing the brief profiles of the members of the Board of Commissioners. The expertise, knowledge and experience of the members of the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners' profile on page 50 of this Annual Report. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
4	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pemenuhan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should have a self-assessment policy to assess its performance.	Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, kebijakan penilaian sendiri sedang disusun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. As of the publication of this Annual Report, a self assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is being prepared. Keterangan: Penjelasan diberikan Remarks: Explanation given
		9. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Public Company's Annual Report	Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan penilaian sendiri. Jika sudah diterapkan, kebijakan tersebut akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. As of the publication of this Annual Report, the Board of Commissioners does not yet have a self-assessment policy. At such a time as the policy has been implemented, it will be disclosed in the Annual Report. Keterangan: Penjelasan diberikan Remarks: Explanation given

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Commissioners if they commit financial crimes.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika mereka melakukan tindak pidana keuangan. Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of member of the Board of Commissioners in the event that they commit financial crime. This policy is contained in the Charter of the Board of Commissioners which refers to Article 15 of the Company's Articles of Association. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi merumuskan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration should formulate the succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris telah menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, namun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi belum dirumuskan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. The Board of Commissioners has prepared the Nomination and Remuneration Committee's Charter, however, succession policy as part of the nomination process for members of the Board of Directors has not yet been formulated. The Nomination and Remuneration Committee has performed its duties in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014. Keterangan: Penjelasan diberikan Remarks: Explanation given
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions And Roles Of The Board of Directors			
5	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors should be made with consideration to the condition of the Public Company and decision making effectiveness.	Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penetapan jumlah anggota Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penetapan juga mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2020, Direksi Perseroan memiliki dua anggota. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Determination of the number of members of the Board of Directors has been made with consideration to the condition of the Company and effectiveness of the decision making process and with reference to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. As of December 31, 2020, the Company's Board of Directors has two members. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		13. Penetapan komposisi Direksi harus dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors should be made with consideration to diversity of expertise, knowledge and required experience.	Penetapan komposisi anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengacu pada Pedoman Direksi dan profil singkat anggota Direksi. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman anggota Direksi dapat dilihat pada profil Direksi pada halaman 56 di Laporan Tahunan ini. Determination of the composition of the Board of Directors has been made with consideration to diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed with reference to the Charter of the Board of Directors and the brief profiles of the members of the Board of Directors. The expertise, knowledge and experience of the members of the Board of Directors can be found in the Board of Directors' profile on page 56 of this Annual Report. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
		14. Anggota Direksi yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are responsible for accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Utama Perseroan adalah seorang ahli keuangan yang memiliki pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dan memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Arts* dalam bidang Akuntansi dari University of Puget Sound, Tacoma, Washington, Amerika Serikat pada tahun 1975 dan *Master of Business Administration* dalam bidang *Finance* dari Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat pada tahun 1978, seperti yang terlihat dalam profil beliau pada halaman 56 di Laporan Tahunan ini. The President Director of the Company is a financial expert who has experience working for several companies and has an educational background in finance. He received a Bachelor of Arts majoring in Accounting from University of Puget Sound, Tacoma, Washington, USA in 1975 and Master of Financial of Business Administration majoring in Finance from Stern School of Business, New York University, USA in 1978, as can be seen in his profile on page 56 of this Annual Report. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
6	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pemenuhan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should have a self-assessment policy to assess its performance.	Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, kebijakan penilaian sendiri sedang disusun untuk menilai Direksi. As of the publication of this Annual Report, a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is being prepared. Keterangan: Penjelasan diberikan Remarks: Explanation given
		16. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Public Company	Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Direksi belum memiliki kebijakan penilaian sendiri. Jika sudah diterapkan, kebijakan tersebut akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. As of the publication of this Annual Report, the Board of Directors does not yet have a self-assessment policy. At such time as the policy has been implemented, it will be disclosed in the Annual Report. Keterangan: Penjelasan diberikan Remarks: Explanation given
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime.	Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi jika mereka melakukan tindak pidana keuangan. Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Direksi yang mengacu pada Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors in the event that they commit financial crimes. This policy is contained in the Charter of the Board of Directors, which refers to Article 12 of the Company's Articles of Association. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Participation Of Stakeholders			
7	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company should have a policy to prevent insider trading.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya *insider trading* di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu, setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi ketentuan Kode Etik Perseroan yang mengategorikan atau mendefinisikan *insider trading*, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. The Company is committed to preventing insider trading within the Company. As such, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each employee of the Company shall comply with the provisions under the Company's Code of Conduct, which categorizes or defines insider trading, as provided for under applicable laws. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company should have anti corruption and anti fraud policy.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi dan *fraud* di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu, setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi ketentuan Kode Etik Perseroan yang mengategorikan atau mendefinisikan korupsi dan *fraud*, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. The Company is committed to preventing corruption and fraud within the Company. As such, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each employee of the Company shall comply with the provisions under the Company's Code of Conduct which categorizes or defines corruption and fraud, as provided for under applicable laws. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company should have policies for selection and capacity enhancement of suppliers and vendors.	Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dalam memenuhi bahan baku yang dibutuhkan Perseroan untuk produk Perseroan sudah melalui seleksi dan prosedur ketat dari Divisi Pengembangan Bisnis & Strategi Perseroan, sehingga *output* Perseroan akan tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. Supplier or vendor selection and capacity enhancement in supplying raw materials required for the Company's products is governed by procedures from the Company's Business & Strategy Development Division, so that the quality and quantity of the Company's output is continuously maintained. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company should have a policy relating to the fulfilment of creditor's rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang dijalankan melalui Divisi *Corporate Finance* dan Divisi Legal yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan. The Company's policy is to fulfill creditors' rights through the Corporate Finance and Legal Divisions arranging and managing timely payments to the Company's creditors. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing*. The Public Company should have a policy on Whistleblowing.	Sejak August 1, 2020, Perseroan telah menerapkan *Whistle Blowing System* di bawah pengelolaan Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. As of August 1, 2020, the Company has implemented a Whistle Blowing System under the management of the Internal Audit Unit, which is responsible directly to the Board of Directors. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		23.Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Public Company should have a policy on long term incentives for the Board of Directors and employees.	Saat ini, Perseroan telah menyusun kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. Mekanisme pemberian rekomendasi remunerasi kepada Direksi dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dan merujuk pada ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014. At present, the Company has prepared a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees. Recommendations on remuneration for the Board of Directors are implemented through the Nomination and Remuneration Committee with reference to the provisions of POJK No.34/POJK.04/2014. Keterangan: Penjelasan diberikan Remarks: Explanation given
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
8	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	24.Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company should benefit from the broader use of information technology other than Website as media for information disclosure.	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi dan media sosial, seperti sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh OJK dan BEI, portal internal, email, Instagram, dan *Call Center* yang dapat diakses oleh publik. Aside from the website, the Company utilizes information technology and social media applications, such as an electronic reporting system provided by OJK and IDX, internal portal, email, Instagram and Call Center, which are accessible to the public. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with
		25.Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company should disclose the beneficial owners in share ownerships of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders	Dalam Laporan Tahunan, Perseroan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham yang mencakup kepemilikan paling sedikit 5% (lima persen) per tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana dapat dilihat pada halaman 61 di Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed in the Annual Report the Shareholder Structure that includes ownerships of at least 5% (five percent) as of December 31, 2020 as can be seen on page 61 of this Annual Report. Keterangan: Telah dipatuhi Remarks: Complied with

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada pemangku kepentingan, karyawan dan mitra bisnis Perseroan melalui berbagai program untuk mendukung lingkungan, masyarakat dan perekonomian.

The Company's Corporate Social Responsibility program aims to provide sustainable value to the Company's stakeholders, employees and business partners through projects to support the environment, the community and the economy.

Grup Diamond sangat antusias terhadap pendekatan bisnis yang berkelanjutan, hal ini terlihat jelas dalam semua aktivitas Perseroan yang dilakukan setiap saat dengan memperhatikan faktor hak asasi manusia, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

Oleh karena itu, Grup Diamond secara rutin melaksanakan berbagai program untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang diemban bersama oleh Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, salah satu program tersebut difokuskan untuk membantu para peternak sapi perah yang berkontribusi bagi Perseroan, melindungi mata pencaharian mereka sekaligus mengamankan pasokan susu secara berkesinambungan dengan cara menjalin hubungan kerjasama jangka panjang.

Salah satu bentuk bantuan tersebut adalah tangki pendingin yang diberikan oleh entitas anak PT Diamond Cold Storage (DCS) kepada peternak sapi perah sejak tahun 2008. Tangki pendingin ini berguna untuk menampung dan menyimpan susu segar. Sejak 2008, DCS menyediakan dua unit tangki pendingin untuk peternak sapi perah di Jawa Barat, dan pada tahun 2020, dua tangki pendingin lagi disediakan untuk GKSI (Gabungan Koperasi Susu Indonesia) di Lembang, Kabupaten Bandung Barat dan KTSP (Kelompok Sapi Perah) di Bojong, Garut, Jawa Barat. Tangki pendingin tersebut diserahkan oleh Bapak Chen Tsen Nan (Komisaris DCS) kepada Bapak Dedi Setiadi, Ketua GKSI Jawa Barat.

Diamond Group is passionate about sustainable approaches to business, which can clearly be seen running through all of the Company's activities, which are conducted at all times with careful consideration to human rights, community empowerment and environmental preservation.

As such, Diamond Group regularly implements various programmes to carry out the social responsibility shared by the Company and its Subsidiaries with regard to welfare and empowerment. One such programme focused on the supporting the dairy farmers who contribute to the Company, protecting their livelihood while also securing a continuous milk supply by establishing long-term relationships based on cooperation.

One form this assistance has taken has been cooling tanks provided by the subsidiary PT Diamond Cold Storage (DCS) to dairy farmers since 2008. These cooling tanks allow for the collection and storage of fresh milk. From 2008, DCS provided two cooling tank units to dairy farmers in West Java, and in 2020, two more cooling tanks were provided to GKSI (Indonesian Milk Cooperative Association) in Lembang, West Bandung and KTSP (Dairy Cattle Group) in Bojong, Garut, West Java. These were handed over by Mr. Chen Tsen Nan (DCS's Commissioner) to Mr. Dedi Setiadi, Chairman of GKSI West Java.

*acara dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan
the event was conducted pursuant to health protocols

DCS juga mengadakan program penyuluhan bagi peternak sapi perah, dengan menunjuk tim ahli yang terdiri dari dokter hewan untuk memberikan edukasi baik teori maupun praktek tentang pemeliharaan dan penanganan sapi perah kepada peternak di Lembang dan Garut, Jawa Barat. Program penyuluhan telah dilakukan selama semester kedua tahun 2020 di Kabupaten Bandung Barat, tepatnya di Manoko, Nagrak, Pamecalan, Genteng dan Gunung Putri. Sepanjang tahun 2020, lebih dari 10 lokasi peternakan sapi perah mendapatkan wawasan berharga dari program ini, yang diharapkan dapat mendukung para peternak dalam menangani ternaknya yang pada akhirnya dapat menghasilkan susu yang berkualitas.

DCS also arranged a counselling programme for dairy farmers, appointing an expert team of veterinarians to provide both theoretical and practical education on the raising and handling of dairy cattle to farmers in Lembang and Garut, West Java. Other outreach programmes were delivered during the second semester of 2020 in the West Bandung Regency, specifically in Manoko, Nagrak, Pamecalan, Genteng and Gunung Putri. Throughout 2020, more than 10 dairy farming locations gained valuable insight from this programme, which is expected to support them in handling their livestock and ultimately producing high quality milk.

Program-program tersebut berkontribusi pada strategi tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari penerapan tata kelola Perseroan yang baik. Selain itu, program-program tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, karyawan dan mitra bisnis Perseroan, sekaligus meningkatkan dan mendukung program pemerintah dan masyarakat.

These programs contribute to the Company's social responsibility strategy as a part of the implementation of good corporate governance. Moreover, they provide additional value to the Company's stakeholders, employees and business partners, while improving the surrounding environment and supporting the government and the nation's people.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengelolaan Lingkungan

Perseroan menyadari tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan mempertimbangkannya dengan cermat dalam semua aktivitas bisnis dan operasinya.

DCS mengoperasikan fasilitas pengolahan air limbah di lokasi pabriknya untuk memastikan bahwa limbah yang dikeluarkan dari kegiatan operasionalnya aman bagi lingkungan. Berkat fasilitas tersebut dan berbagai kebijakan internal, seperti program *cleaning in place* (pembersihan di tempat), Grup Diamond secara konsisten telah mengurangi penggunaan air di seluruh area operasionalnya. Rincian lebih lanjut dapat ditemukan di Laporan Keberlanjutan yang menyertai laporan ini.

Semua pabrik yang dimiliki DCS telah memenuhi semua ketentuan pengelolaan limbah yang diwajibkan oleh pemerintah daerah dan memenuhi standar lingkungan yang relevan, seperti izin penyimpanan sementara dan izin pembuangan limbah.

Perseroan memastikan bahwa seluruh operasional Entitas Anak mematuhi peraturan terkait lingkungan, seperti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Bisnis dan/atau Kegiatan yang mempersyaratkan adanya Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Social Responsibility Related to Environmental Management

The Company recognizes its responsibility to the environment and considers this carefully in all of its business activities and operations.

DCS continues to operate a waste water treatment facility at its plant locations to ensure that the waste output from its operations is safe for the environment. Thanks to these facilities and various internal policies, such as cleaning in place, Diamond Group has consistently reduced water usage across the organization. More details can be found in the Sustainability Report that accompanies this report.

All plants owned by DCS have fulfilled all waste management provisions required by the local Government and comply with the relevant environmental standards, such as those regarding temporary storage permits and waste disposal permits.

The Company ensures that all Subsidiaries' operations comply with environment-related regulations, such as Law No. 32 of 2009 regarding Environment Management and Protection as well as Government Regulation No. 5 of 2012 regarding Types of Business Plan and/or Activities Requiring Environmental Impact Analysis.

Grup Diamond juga berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program konservasi untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya dan mendorong karyawan untuk menjalankan gaya hidup ramah lingkungan dalam proses kerja sehari-hari, misalnya dengan mengurangi penggunaan plastik atau kemasan sekali pakai dan penggunaan kertas yang lebih efisien.

Diamond Group also participates actively in various conservation programmes to contribute to the preservation of the environments surrounding its operational areas and to encourage employees to observe eco-friendly lifestyles in their daily work processes, for example by reducing the use of plastics or disposable packaging and by using paper more efficiently.

Masyarakat dapat menyampaikan apapun kekhawatirannya terkait aktivitas operasional Grup Diamond yang dapat berpotensi merusak lingkungan melalui berbagai jalur komunikasi khusus untuk setiap entitas, termasuk telepon, faksimili atau *email*.

The public may report on any concerns that Diamond Group's operational activities might have the potential to damage the environment via various lines of communication specific to each entity, including telephone, facsimile or email .

DCS bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memfasilitasi pengolahan limbah lumpur dari Instalasi Pengolahan Air Limbah dan Perseroan berencana untuk menggunakan produk dari pengolahan ini sebagai pupuk dalam upaya penghijauan di sekitar kantor dan selebihnya akan disumbangkan ke program lingkungan lainnya yang berada di sekitar Perseroan.

DCS works with a third party to facilitate the processing of sludge waste from the Waste Water Treatment Plant and the Company has plans to use the product of this processing as fertilizer in reforestation efforts around the offices while excess will be donated to other environmental service programs that work in the Company's vicinity.

DCS terus melakukan penelitian tentang pengurangan dampak lingkungan. Salah satu fokus penelitian yang sedang berlangsung adalah penggunaan plastik. Sebuah proyek penurunan penggunaan plastik yang direncanakan terealisasi pada tahun 2021, proyek ini akan mengurangi ukuran botol plastik Jungle Juice namun tetap menjaga kualitas produknya.

DCS continues to conduct research into the reduction of environmental impacts. One ongoing focus of this research is plastic use, with a project planned for 2021, which will reduce the size of plastic Jungle Juice bottles while maintaining the high quality of the product.

Dalam upaya pelestarian hutan dunia, untuk semua produk susu UHT, Brookfarm, susu segar Diamond, jus Diamond, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream dan Ovaltine Chocolate Malt, maka sejak 2017 Perseroan telah menggunakan kemasan berbasis kertas hanya dari pemasok yang memiliki sertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC).

In an effort to conserve the world's forests, for all UHT milk products, Brookfarm, Diamond fresh milk, Diamond juice, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream and Ovaltine Chocolate Malt, since 2017 the Company has used paper-based packaging only from suppliers that have Forest Stewardship Council (FSC) certification.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan

Grup Diamond berkomitmen terhadap peluang kerja yang adil dan menjunjung keragaman dan perlakuan adil bagi semua karyawan dengan penekanan pada hak-hak karyawan. Untuk itu, PT Sukanda Djaya (SKD) dan DCS telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban Perseroan dan karyawannya serta persyaratan pekerjaan dan tata tertib Perseroan. Perjanjian ini dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan positif antara Perseroan dan karyawannya.

Grup Diamond juga berupaya untuk memberikan peluang yang sama terhadap pengembangan karyawan tanpa diskriminasi terkait ras, agama, atau jenis kelamin di semua tingkat pekerjaan. Karyawan dapat mengakses berbagai program pendidikan dan pelatihan, dimulai dengan orientasi standar untuk karyawan baru dan dilanjutkan dengan pelatihan internal dan eksternal yang berkesinambungan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan karyawan di bidang operasionalnya masing-masing dalam aktivitas kerjanya dan upaya pengembangan bisnis Grup Diamond.

Perseroan dengan cermat mempertimbangkan data ekonomi, bisnis dan industri dalam penentuan paket remunerasi karyawan dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan yang sesuai dengan standar industri. Perseroan selanjutnya memberikan fasilitas dan tunjangan bagi karyawannya seperti transportasi, makan dan tunjangan kesehatan, sehingga meningkatkan loyalitas karyawan dan berkontribusi pada rendahnya tingkat perpindahan karyawan.

Semua karyawan dibekali dengan pemahaman tentang peraturan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan juga menyediakan pelatihan rutin di bidang-bidang tersebut. Grup Diamond mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengikuti prosedur yang relevan, sehingga kegagalan dalam melakukannya berpotensi mengakibatkan tindakan indisipliner. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, semua karyawan terdaftar dalam program perlindungan dan keselamatan kerja.

Social Responsibility Related to Employment

Diamond Group is committed to fair employment opportunities and promotes diversity and fair treatment of all employees with an emphasis on employee rights. To this end, PT Sukanda Djaya (SKD) and DCS have entered into Collective Labor Agreements (CLAs), which provide for the rights and obligations of the companies and their employees' as well as job requirements and company rules of procedure. These agreements are intended to create and sustain positive relationships between the Companies and their employees.

Diamond Group also endeavors to facilitate equal access to development opportunities for employees without discrimination with regard to race, religion, or gender at any level of employment. Employees can access various education and training programs, beginning with standard orientation for new employees and including ongoing in-house and external training aimed at increasing employees' skills in their respective areas of operation within Diamond Group's activities and business development efforts.

The Company gives careful consideration to economic, business and industrial data in its determination of employee remuneration packages with a view to ensuring employee welfare and conforming to industry standards. The Company further provides support through facilities and benefits such as transportation, meal and health allowances, which boost employee loyalty and contribute to the Company's low annual turnover.

All employees are equipped with understanding of occupational health and safety regulations and procedures, and the Company provides regular training in these areas. Diamond Group requires all employees to comply with the prevailing regulations and follow the relevant procedures, with failure to do so potentially resulting in disciplinary action. As part of the Company's commitment to occupational health and safety, all employees are registered in an occupational protection and safety programme.

Pada tahun 2020, Diamond mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah dan diizinkan untuk melanjutkan operasi selama pandemi Covid-19 sebagai penyedia penting produk dan layanan. Perseroan menerapkan berbagai kebijakan yang dirancang untuk melindungi kesehatan karyawannya, termasuk wajib mengenakan masker, membatasi penempatan kantor hingga 50% dari kapasitas, menerapkan jadwal piket dan mengizinkan karyawan bekerja dari rumah. Protokol ini didukung dengan penggunaan aplikasi Haermes, yang memungkinkan departemen Sumber Daya Manusia untuk melakukan absensi melalui aplikasi *smartphone*, menggantikan sistem absensi sidik jari yang sebelumnya sehingga dapat mengurangi kontak fisik dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19. Selain itu, Perseroan juga menyediakan *hand sanitizer* dan disinfektan untuk digunakan karyawan selama berada di area kantor dan rutin mendistribusikan susu atau jus kepada karyawannya untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh.

In 2020, Diamond received the trust of the Government and was permitted to continue operations throughout the Covid-19 pandemic as a provider of essential products and services. The Company implemented a range of policies designed to protect the health of its employees, including mandating mask wearing, limiting office occupancy to 50% of capacity, implementing a shift schedule and allowing employees to work from home. This protocol is supported by the use of the Haermes application, which allows the Human Resources department to attendance via a smartphone app, in place of the usual finger-print attendance system, reducing physical contact in an effort to prevent the spread of Covid-19. In addition, the Company also provided hand sanitizers and disinfectants for employees to use while in the office area and routinely distributed milk or juice to its employees to strengthen their immune systems.

Sesuai dengan standar WHO dan imbauan dari pemerintah untuk mencegah penyebaran & penularan Covid-19 di area perkantoran, Perseroan juga memberikan masker kain kepada karyawannya.

In accordance with WHO standards and appeals from the government to prevent spread & transmission of Covid-19 in the office area, the Company also issued its employees with cloth masks.

Dalam mendukung kerjasama yang baik antara Perseroan dengan karyawan, Perseroan juga menampung dan menghargai semua masukan, informasi, pertanyaan atau keluhan yang diajukan oleh karyawan melalui departemen Sumber Daya Manusia.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan juga menyadari tanggung jawab pengembangan sosial dan masyarakat, dengan implementasi pelaksanaan program melalui Entitas Anak yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah, yang memainkan peran penting dalam bisnis Grup Diamond. Ini termasuk program pelatihan dan peningkatan kapasitas untuk koperasi peternak sapi perah yang memasok susu mentah ke DCS.

Grup Diamond juga melakukan berbagai kegiatan sosial untuk membantu korban bencana alam dan bencana lainnya melalui program “Diamond Peduli”. Pada bulan Maret hingga Mei 2020, Grup Diamond melalui PT Sukanda Djaya memberikan produk nutrisi DIAMOND (Susu UHT, Jus & Yoghurt) kepada tenaga medis yang mengatasi pandemi Covid-19. Lebih dari 9.000 unit dibagikan kepada lebih dari 1.000 paramedis yang bertugas di beberapa rumah sakit di Jakarta. Produk diserahkan oleh Ibu Melissa Agustina selaku Direktur Sales & Marketing PT Sukanda Djaya.

In support of good cooperation between the Company and employees, the Company also accommodates and values all input, information, inquiries or complaints filed by employees through the Human Resources department.

Social Responsibility Related to Social and Community Development

The Company recognises also its social and community development responsibility, and accordingly implements programmes through its Subsidiaries with a view to increasing the welfare of dairy farmers, who play a significant role in Diamond Group’s business. This includes training and capacity building programmes for dairy farmers’ cooperatives that supply raw milk to DCS.

Diamond Group also conducts various social activities to help victims of natural and other disasters through the “Diamond Peduli” program. In March to May 2020, Diamond Group, through PT Sukanda Djaya, provided DIAMOND nutritional products (UHT milk, Juice & Yoghurt) to medical personnel responding to the Covid-19 pandemic. More than 9,000 units were distributed to over 1,000 paramedics on duty in several hospitals in Jakarta. The products were handed over by Ms. Melissa Agustina as Sales & Marketing Director of PT Sukanda Djaya.

Bersamaan dengan program ini, Grup Diamond juga membagikan lebih dari 500 botol jus buah Jungle Juice dan Susu UHT Diamond kepada petugas Polsek Cikarang, Jawa Barat. Produk-produk tersebut telah diserahkan pada tanggal 14 Mei 2020 oleh perwakilan Grup Diamond kepada KAPOLSEK Cikarang bertempat di Polres Cikarang. Pemberian jus buah dan susu UHT ini diharapkan dapat membantu menunjang gizi bagi polisi di lapangan saat terjadi pandemi Covid-19.

Untuk mendukung banyaknya program yang dilaksanakan oleh Pemerintah dan organisasi lain dalam menanggapi pandemi Covid-19, pada April 2020 Perseroan menyerahkan dana bantuan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk Pemerintah Indonesia.

Perseroan juga memberikan dukungan kepada aparat kepolisian yang mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan di masyarakat dengan mendonasikan 400 bungkus susu UHT & 500 masker wajah kepada aparat kepolisian dalam acara HUT POLDA METRO JAYA pada bulan Desember 2020.

Alongside this programme, Diamond Group also distributed more than 500 bottles of Jungle Juice and Diamond UHT milk to police officers at POLSEK Cikarang, West Java. These products were handed over on May 14, 2020 by Diamond Group representatives to KAPOLSEK of Cikarang area at the Cikarang Police Office. The provision of Diamond fruit juice and UHT milk is expected to help support nutrition for police offers on in the field during the Covid-19 pandemic.

In support of the many programs implemented by the Government and other organizations in response to the Covid-19 pandemic, in April 2020 the Company raised funds through the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Indonesian Government.

The Company also gave its support to police officers supervizing the implementation of health protocols by donating 400 packs of UHT milk & 500 face masks to police officers at the POLDA METRO JAYA anniversary in December 2020.

Program tanggung jawab sosial perusahaan lainnya yang sedang berlangsung di DCS adalah pemberian susu UHT untuk panti asuhan dan rumah singgah sebagai upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk mengakhiri kelaparan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan .

Program ini telah dilaksanakan di beberapa kota, antara lain Jakarta, Bekasi dan Bandung, dengan lebih dari 4.000 unit susu UHT Diamond disalurkan kepada anak yatim piatu sepanjang tahun 2020. Program ini ditujukan untuk memberikan asupan yang sehat dan

Another ongoing CSR programme from DCS is the provision of UHT milk to orphanages and shelters as an effort in realising the Sustainable Development Goals to end hunger and to promote good health and prosperity.

This programme has been carried out in several cities, including Jakarta, Bekasi and Bandung, with more than 4,000 units of Diamond UHT milk being distributed to orphans throughout 2020. This programme is intended to provide healthful sustenance and promote healthy

menggalakkan pola hidup sehat kepada anak yatim piatu. DCS juga pemberian sertifikat panti asuhan sebagai apresiasi mereka atas upaya mereka dalam menyediakan tempat tinggal dan pendidikan bagi anak-anak yatim piatu.

lifestyles to orphans. DCS also awards orphanages certificates in appreciation of their efforts in providing a place and education for orphaned children.

Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen

Sebagai salah satu platform makanan dan minuman terkemuka di Indonesia, Grup Diamond berkomitmen untuk memproduksi dan memasarkan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar yang terferifikasi. Semua produk mencantumkan informasi terkait produk tersebut yang relevan dan akurat untuk memastikan penggunaan produk yang tepat, termasuk komposisi bahan baku produk dan informasi tentang nilai gizi.

Pada kemasan produk juga mencantumkan saluran layanan pelanggan bebas pulsa. Pelanggan dapat menghubungi saluran tersebut untuk menyampaikan saran, umpan balik atau keluhan. Selain itu, Perseroan menyediakan saluran komunikasi melalui situs web Perseroan dan jalur komunikasi resmi lainnya, sebagai berikut.

Social Responsibility to Consumers

As one of Indonesia's leading food and beverage platforms, Diamond Group is committed to producing and marketing high quality products compliant with certified standards. All products contain relevant and accurate product information for assuring appropriate product use, including composition of ingredients and information on nutritional value.

Product packaging also lists a toll-free customer service line for customers to call with suggestions, feedback or complaints. In addition, the Company provides channels for communication via the Company's website and other official lines of communication, as follows.

PT Sukanda Djaya	Layanan pelanggan (021) 29812788 Customer service: (021) 29812788
PT Diamond Cold Storage	Email: diamond.cbt@diamond.co.id Layanan pelanggan (Bebas Pulsa) : 0800-1-008899 Email: diamond.cbt@diamond.co.id Customer service (Toll Free) : 0800-1-008899
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Email: cs@diamondfair.co.id Layanan pelanggan 1500-968/ Whatsapp :+62 8123457168 Email: cs@diamondfair.co.id Customer service: 1500-968 / Whatsapp :+62 8123457168

Perseroan telah menetapkan prosedur operasi standar (SOP) untuk menangani masukan dan keluhan pelanggan yang memastikan semua keluhan mendapat tanggapan yang tepat dan agar keluhan yang sama tidak terulang.

The Company has established standard operating procedures (SOP) for handling customer recommendations and complaints that ensure all complaints receive the proper response and shall not recur.

Tanggung Jawab Sosial untuk Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan menganggap dengan serius hak semua pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnisnya, termasuk mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya seperti pemasok, pelanggan, kreditor dan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional Grup Diamond.

Komitmen Perseroan terhadap Hak Asasi Manusia tercermin dalam Perjanjian Kerja Bersama Entitas Anak, di mana SKD dan DCS bekerja sama dengan serikat pekerja untuk menegakkan hak-hak karyawan. Perseroan juga menyediakan wadah dimana karyawan dapat menyampaikan pendapat dan memberikan saran, yang diakomodasi oleh serikat pekerja dalam batas-batas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memprioritaskan lingkungan kerja yang aman dan nyaman yang menekankan pada rasa saling menghormati dan toleransi atas perbedaan. Untuk itu, Perseroan melarang segala tindakan yang berpotensi mengganggu kenyamanan dan keselamatan kerja, seperti kekerasan atau pelecehan, baik fisik maupun verbal.

Social Responsibility for Human Rights (HAM)

The Company takes seriously the rights of all parties involved in its business activities, including those of business partners and other stakeholders such as suppliers, customers, creditors and the people living in the vicinity of Diamond Group's operational areas.

The Company's commitment to Human Rights is reflected in its Subsidiaries' Collective Labor Agreements, through which SKD and DCS cooperate with the labor unions to uphold employee rights. The Company also provides a forum where employees can express their opinions and make suggestions, which are accommodated by the labor union within the bounds of applicable laws.

The Company prioritizes safe and convenient working environments that emphasize mutual respect and diversity. To this end, Company prohibits all acts that have the potential to disrupt working comfort and safety, such as violence or harassment, both physical and verbal.

Tanggung Jawab Sosial untuk Kegiatan Operasi yang Adil

Perseroan telah menerapkan beberapa kebijakan sebagai implementasi keadilan dalam seluruh kegiatan operasionalnya, antara lain dengan menggunakan persyaratan kualifikasi atau sistem tender untuk pemasok bahan baku produk Grup Diamond. Pemasok juga harus menjalani audit ketat dan proses klasifikasi untuk memastikan kualitas semua produk yang dipasok.

Perseroan juga memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam proses operasional dapat menyampaikan keluhan atau saran. Misalnya, karyawan Grup Diamond dapat mengajukan keluhan atau saran melalui serikat pekerja atau departemen Sumber Daya Manusia.

Social Responsibility for Fair Operations

The Company has applied several policies for implementing fairness in the operations of its Subsidiaries, among others by using qualification requirements or tender systems for suppliers of the raw materials for Diamond Group products. Suppliers must also undergo strict audits and a classification processes to ensure quality of all supplied products.

The Company also ensures that all the parties involved in operational processes are able to file complaints or suggestions. For example, Diamond Group employees are able to file complaints or suggestions through their labor union or Human Resources department.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020

Responsibility for Annual Report 2020

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statements on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Diamond Food Indonesia Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk. has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 4 Juni 2021

This statement is made truthfully.
Jakarta, June 4, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Ferdinand Sutanto
Komisaris
Commissioner

Dickson Loo Tit Choon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

C. Tedjo Endriyarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lim Beng Lin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Chen Tsen Nan
Direktur Utama
President Director

Philip Min Lih Chen
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/

YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

ISI/*CONTENTS*

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ---------- 1-2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ---------- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY---------- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ---------- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ---------- 6 - 57

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	:	Chen Tsen Nan	*Name*	:	*Chen Tsen Nan*
Alamat kantor	:	Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15 Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat - 10220	*Office address*	:	*Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15 Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat - 10220*
Telepon	:	+62-21-6405678	*Telephone*	:	*+62-21-6405678*
Jabatan	:	Direktur Utama	*Title*	:	*President Director*

atas nama dan mewakili Dewan Direksi, menyatakan bahwa:

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang saya buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan saya tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosure I have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and I have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *I am responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2021 / *30 April 2021*

Chen Tsen Nan
Direktur Utama/*President Director*

Gedung TCC Batavia Tower One
Lt. 15, unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220

P +62 (21) 640 5678
F +62 (21) 645 2945

www.diamondfoodindonesia.com

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/ *PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2020	2019	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	3i,4	1.195.995	100.807	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	3b,3i,5	-	1.065.000	*Time deposits*
Piutang usaha dan nonusaha				*Trade and non-trade receivables*
Pihak ketiga	3i,6	913.991	1.098.141	*Third parties*
Pihak berelasi	3i,6,25	-	2.437	*Related party*
Persediaan	3c,7	1.312.678	1.274.225	*Inventories*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		8.231	52	*Prepaid value added tax*
Biaya dibayar di muka		-	8.000	*Prepaid expenses*
Uang muka	8	150.660	185.455	*Advance payments*
Aset lancar lainnya		2.678	2.456	*Other current assets*
Total Aset Lancar		3.584.233	3.736.573	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	3d,3g,10	1.862.871	1.645.424	*Fixed assets*
Aset hak-guna	3k,11	70.232	-	*Right-of-use assets*
Biaya dibayar di muka		2.697	1.471	*Prepaid expenses*
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3i	3.014	3.370	*Refundable deposits*
Klaim pengembalian pajak	3n,24a	10.685	24.238	*Claim for tax refund*
Aset takberwujud	3f,3g,12	34.805	33.562	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	3e,3g,9	93.404	103.603	*Investment in an associate*
Aset pajak tangguhan	3n,24f	18.697	22.410	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.096.405	1.834.078	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**5.680.638**	**5.570.651**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha dan nonusaha				*Trade and non-trade payables*
Pihak ketiga	3i,13	660.377	712.663	*Third parties*
Pihak berelasi	3i,13,25	64.851	68.156	*Related parties*
Uang muka diterima dari pelanggan		12.936	13.644	*Advance received from customers*
Utang bank	3i,14	40.000	210.000	*Bank loans*
Obligasi konversi	3i,15	-	1.065.000	*Convertible bond*
Utang pajak penghasilan	3n,24b	11.834	2.330	*Income tax payable*
Utang pajak lainnya	24b	14.613	25.734	*Other taxes payables*
Liabilitas sewa	3k,11	17.882	14.956	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		822.493	2.112.483	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas sewa	3k,11	26.005	22.575	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3h,16	176.544	152.002	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		202.549	174.577	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		1.025.042	2.287.060	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	17	236.709	205.250	*Share capital*
Modal dasar: 32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				*Authorized capital: 32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham (31 Desember 2019: 8.210.000.000 saham)				*Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares (31 December 2019: 8,210,000,000 shares)*
Tambahan modal disetor	18	1.080.618	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	19	100.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.478.570	2.395.097	*Unappropriated*
Surplus revaluasi	3d	747.849	676.584	*Revaluation surplus*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.643.746	3.276.931	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		11.850	6.660	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		4.655.596	3.283.591	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.680.638**	**5.570.651**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.
See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2020	2019	
Pendapatan	3j,20	6.110.155	6.913.792	*Revenue*
Beban pokok penjualan	21	(4.790.950)	(5.463.432)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO		1.319.205	1.450.360	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya		5.127	18.383	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	22	(690.033)	(724.117)	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi	23	(403.078)	(244.987)	*Administrative expenses*
Laba selisih kurs, neto	3l	16.012	8.810	*Currency exchange gain, net*
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(7.720)	(6.767)	*Impairment loss of trade receivables*
Beban lainnya		(3.700)	(10.535)	*Other expenses*
		(1.083.392)	(959.213)	
LABA OPERASI		235.813	491.147	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	3m	54.727	24.768	*Finance income*
Beban keuangan	3m	(13.095)	(21.815)	*Finance costs*
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		41.632	2.953	***NET FINANCE INCOME***
Bagian rugi dari entitas asosiasi	3e,9	(10.199)	(2.284)	*Share loss of an associate*
LABA SEBELUM PAJAK		267.246	491.816	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	3n,24c	(61.657)	(124.953)	*Income tax expense*
LABA		205.589	366.863	***PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi tanah	3d,10	71.265	-	*Revaluation surplus of land*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3h,16	(10.200)	(11.380)	*Remeasurement of defined benefit liability*
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3n,24f	2.040	2.845	*Tax on other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		63.105	(8.535)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**268.694**	**358.328**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		200.434	364.337	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		5.155	2.526	*Non-controlling interest*
		205.589	**366.863**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		263.514	355.860	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		5.180	2.468	*Non-controlling interest*
		268.694	**358.328**	
LABA PER SAHAM	3p,27	21	42	***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.
See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*						
		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali entitas anak/ *Non-controlling interest of subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada 31 Desember 2018	205.250	-	-	2.037.924	677.897	2.921.071	4.192	2.925.263	*Balance as of 31 December 2018*
Penghasilan komprehensif - 2019									***Comprehensive income - 2019***
Laba	-	-	-	364.337	-	364.337	2.526	366.863	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(8.477)	-	(8.477)	(58)	(8.535)	*Total other comprehensive income*
Pengalihan surplus revaluasi atas pelepasan tanah revaluasian (Catatan 10)	-	-	-	1.313	(1.313)	-	-	-	*Transfer of revaluation surplus upon disposal of revalued land (Note 10)*
Saldo pada 31 Desember 2019	205.250	-	-	2.395.097	676.584	3.276.931	6.660	3.283.591	*Balance as of 31 December 2019*
Penyesuaian atas penerapan pertama kali PSAK 71	-	-	-	(8.776)	-	(8.776)	-	(8.776)	*Adjustment on initial application of PSAK 71*
Saldo setelah penyesuaian 1 Januari 2020	205.250	-	-	2.386.321	676.584	3.268.155	6.660	3.274.815	*Adjusted balance 1 January 2020*
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	2.500	81.137	-	-	-	83.637	-	83.637	*Proceeds from initial public offering*
Konversi atas obligasi konversi	28.959	999.481	-	-	-	1.028.440	-	1.028.440	*Conversion of convertible bond*
Pencadangan saldo laba (Catatan 19)	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 19)*
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	10	10	*Change in equity of a subsidiary*
Penghasilan komprehensif - 2020									***Comprehensive income - 2020***
Laba	-	-	-	200.434	-	200.434	5.155	205.589	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(8.185)	71.265	63.080	25	63.105	*Total other comprehensive income*
Saldo pada 31 Desember 2020	236.709	1.080.618	100.000	2.478.570	747.849	4.643.746	11.850	4.655.596	*Balance as of 31 December 2020*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan		6.284.913	6.767.909	*Cash receipts from customers*
Penerimaan bunga		54.727	24.768	*Receipts of interest*
Pembayaran kas kepada pemasok		(4.591.872)	(5.094.994)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran untuk karyawan		(598.295)	(610.448)	*Cash payments to employees*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(579.263)	(503.888)	*Cash payments for other operating activities*
Pembayaran bunga		(13.095)	(21.815)	*Payments of interest*
Penerimaan dari klaim pengembalian pajak		23.709	-	*Proceeds from claim for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan		(57.085)	(128.278)	*Payments of income tax*
Kas neto dari aktivitas operasi		523.739	433.254	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	10	2.252	1.409	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penempatan pada deposito berjangka	5	-	(1.065.000)	*Placements on time deposits*
Penerimaan dari deposito berjangka		1.065.000	-	*Proceeds from time deposits*
Investasi pada entitas asosiasi	9	-	(71.049)	*Investment in an associate*
Pembelian aset tetap		(353.165)	(269.955)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	12	(3.750)	(26.364)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		710.337	(1.430.959)	***Net cash from (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Penerimaan dari utang bank		-	200.000	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan kas dari obligasi konversi	15	-	1.065.000	*Proceeds from convertible bond*
Pembayaran utang bank		(170.000)	(240.000)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	28	(19.189)	(27.632)	*Repayments of lease liabilities*
Penerimaan dari penerbitan modal saham		91.500	-	*Proceeds from issuance of share capital*
Pembayaran biaya emisi saham		(41.199)	-	*Payment of share issuance costs*
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(138.888)	997.368	***Net cash (used in) from financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1.095.188	(337)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		100.807	101.144	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	**1.195.995**	**100.807**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum / *a. Establishment and General Information*

PT Diamond Food Indonesia ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 5 Juni 2020 No. 12.

The Company's Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 5 June 2020 No. 12.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

Perseroan berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

The Company's office is located at Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan / *b. The Company's Initial Public Offering*

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No.S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No.S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 - 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 915 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi / *c. Consolidated Subsidiaries*

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Subsidiaries' name*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan bisnis/ *Business activities*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year commenced commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2020	2019	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December* 2020	2019
Kepemilikan langsung/*Directly-owned*							
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ *Production and processing of dairy-based products and frozen food products*	1971	99,94%	99,94%	Rp 1.486.846 juta/*million*	Rp 1.487.424 juta/*million*
PT Sukanda Djaya	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ *Trading and distribution of food and beverage products*	1973	99,99%	99,99%	Rp 3.104.128 juta/*million*	Rp 3.195.584 juta/*million*
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/*Trading and distribution of non-food equipment and supplies*	2018	70%	70%	Rp 25.440 juta/*million*	Rp 16.146 juta/*million*
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/*Retailer of food and beverage products*	2018	70%	70%	Rp 33.484 juta/*million*	Rp 11.546 juta/*million*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Tn/*Mr.* Doktor Ibrahim Hasan	*President Commissioner*
Komisaris	Tn/*Mr.* Ferdinand Sutanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tn/*Mr.* Lim Beng Lin Tn/*Mr.* Corneiles Tedjo Endriyarto Tn/*Mr.* Dickson Loo Tit Choon	*Independent Commissioners*
Direktur Utama	Tn/*Mr.* Chen Tsen Nan	*President Director*
Direktur	Tn/*Mr.* Philip Min Lih Chen	*Director*
Ketua komite audit	Tn/*Mr.* Corneiles Tedjo Endriyarto	*Chairman of audit committee*
Anggota komite audit	Tn/*Mr.* Istama Tatang Siddharta Tn/*Mr.* Lim Beng Lin	*Member of audit committee*

d. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama	Tn/*Mr.* Doktor Ibrahim Hasan	*President Commissioner*
Komisaris	Tn/*Mr.* Ferdinand Sutanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tn/*Mr.* Lim Beng Lin Tn/*Mr.* Corneiles Tedjo Endriyarto	*Independent Commissioners*
Direktur Utama	Tn/*Mr.* Chen Tsen Nan	*President Director*
Direktur	Tn/*Mr.* Philip Min Lih Chen	*Director*

e. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 5.960 dan 6.792 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

e. *As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries collectively employed 5,960 and 6,792 employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees (unaudited).*

2. DASAR PENYUSUNAN / *2. BASIS OF PREPARATION*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / *2. BASIS OF PREPARATION (Continued)*

b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 April 2021.

b. *The Company's director approved the consolidated financial statements for issuance on 30 April 2021.*

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

e. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berikutnya tercakup dalam catatan berikut ini:

- Catatan 10 - taksiran masa manfaat aset tetap, dan surplus revaluasi tanah;
- Catatan 16 - pengukuran kewajiban imbalan pasti: asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 10 - estimated useful life of fixed assets, and revaluation surplus of land;*
- *Note 16 - measurement of defined benefit obligation: actuarial assumptions.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / *2. BASIS OF PREPARATION (Continued)*

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan dan entitas anak ("Grup") sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: bersumber dari harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 10 - Aset tetap (revaluasi tanah).

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries (the "Group") uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in Note 10 - Fixed assets (revaluation of land).

g. Perubahan kebijakan akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di 2020

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap amandemen atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, alih-alih diklasifikasikan sebagai beban lainnya. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan informasi tahun 2020 dengan amandemen atas PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

g. Change in accounting policies

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which became applicable in 2020

PSAK 71, "Financial Instruments"

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", which requires impairment of financial assets to be presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as other expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / *2. BASIS OF PREPARATION (Continued)*

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

(i) Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasari di mana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Tabel berikut membandingkan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 1 Januari 2020:

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 71, "Financial Instruments" (Continued)

(i) Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Company's financial assets and financial liabilities as of 1 January 2020:

Akun/Account	Klasifikasi semula dalam PSAK 55/ *Original classification under PSAK 55*	Klasifikasi baru dalam PSAK 71/ *New classification under PSAK 71*	Jumlah tercatat semula dalam PSAK 55/ *Original carrying amount under PSAK 55*	Jumlah tercatat baru dalam PSAK 71/ *New carrying amount under PSAK 71*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	100.807	100.807
Deposito berjangka/*Time deposits*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	1.065.000	1.065.000
Piutang usaha dan nonusaha /*Trade and non-trade receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	1.100.578	1.091.802
Deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya /*Other deposits (recorded as part of other current assets)*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	2.456	2.456
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/*Refundable deposit*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	3.370	3.370
Total aset keuangan/*Total financial assets*			2.272.211	2.263.435
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang bank /*Bank loans*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	210.000	210.000
Utang usaha dan nonusaha/*Trade and non-trade payables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	780.819	780.819
Liabilitas sewa /*Lease liabilities*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	37.531	37.531
Total liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*			1.028.350	1.028.350

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang terjadi" dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekspektasian" (KKE). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Tabel berikut meringkas dampak kumulatif atas penerapan PSAK 71 terhadap saldo laba 1 Januari 2020:

	1 Januari/*January* 2020	
Pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan	(8.776)	*Recognition on expected credit losses*

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 71, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas menjadi haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui sepanjang waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada waktu tertentu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk pendapatan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3j.

PSAK 73, "Sewa"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian (jika ada) atas saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa".

2. *BASIS OF PREPARATION (Continued)*

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 71, "Financial Instruments" (Continued)

(ii) Impairment of financial assets

The following table summarizes the cumulative effect of the adoption of PSAK 71 on retained earnings at 1 January 2020:

As a result of adoption of PSAK 71, the Group changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3i.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

On 1 January 2020, the Group has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 is based on the principle of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity's performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group changed its accounting policy for revenue as disclosed in Note 3j.

PSAK 73 "Leases"

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73, "Leases" and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following:

In accordance to the transitional provisions, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment (if any) to the opening balance of equity at 1 January 2020. Therefore, the comparative information has not been restated and continues to be reported under PSAK 30, "Leases".

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 73, "Sewa"

(i) Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Dalam standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dihapuskan.

Pada saat transisi, Grup memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk melanjutkan penilaian sebelumnya mengenai apakah suatu transaksi merupakan sewa. Dengan demikian, PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

(ii) Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Grup sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Grup. Berdasarkan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa, yaitu: sewa tersebut diakui di neraca.

Grup telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek atas kendaraan dan sewa atas aset bernilai-rendah (lihat Catatan 3k). Untuk sewa atas aset lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

2. *BASIS OF PREPARATION (Continued)*

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 73 "Leases"

(i) Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

On transition, the Group elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. Accordingly, PSAK 73 is applied only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

(ii) Classification – lessee

As a lessee, the Group previously classified leases as operating or finance lease based on its assessment of whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Group. Under PSAK 73, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities for most leases – i.e. these leases are on-balance sheet.

The Group has opted to apply the standard's recognition exemption for short-term leases of vehicles and leases of low value assets (see Note 3k). For leases of other assets which were previously classified as operating lease under PSAK 30, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / 2. *BASIS OF PREPARATION (Continued)*

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan) / ***g. Change in accounting policies (Continued)***

PSAK 73, "Sewa" / *PSAK 73 "Leases"*

(a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 / *(a) Leases classified as operating lease under PSAK 30*

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau sewa yang masih harus dibayar.

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Group's incremental borrowing rate at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments.

Grup menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

The Group used the following practical expedients when applying PSAK 73 to leases previously classified as operating lease under PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa; / *- Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;*
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan; / *- Applied the exemption not to recognize right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;*
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan / *- Excluded initial direct costs from measuring the right-of-use assets at the date of initial application; and*
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. / *- Used hindsight when determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.*

(b) Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan / *(b) Leases previously classified as finance leases*

Pada saat transisi, sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Grup melanjutkan pengakuan aset sewaan dan liabilitas sewa per 31 Desember 2019.

At transition, for leases that were previously classified as finance lease under PSAK 30, the Group brought forward the lease assets and liabilities as of 31 December 2019.

(iii) Dampak pada laporan keuangan konsolidasian / *(iii) Impacts on consolidated financial statements*

Pada saat transisi ke PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna sebesar Rp 18.641, termasuk pembayaran di muka sebesar Rp 819, dan liabilitas sewa sebesar Rp 17.822, selain jumlah yang sebelumnya diakui dari sewa pembiayaan.

On transition to PSAK 73, the Group recognized Rp 18,641 of right-of-use assets, including prepayments of Rp 819, and Rp 17,822 of lease liabilities, in addition to the previously recognized amounts under finance leases.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan) / 2. *BASIS OF PREPARATION (Continued)*

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan) / ***g. Change in accounting policies (Continued)***

PSAK 73, "Sewa" / *PSAK 73 "Leases"*

(iii) Dampak pada laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan) / *(iii) Impacts on consolidated financial statements (Continued)*

Ketika mengukur liabilitas sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 8,58%.

When measuring the lease liabilities, the Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 8.58%.

	1 Januari/*January* 2020	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 seperti yang diungkapkan di laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 30	8.326	*Operating lease commitments at 31 December 2019 as disclosed in the 31 December 2019 consolidated financial statements under PSAK 30*
Liabilitas sewa yang diakui pada saat transisi, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020	18.052	*Lease liabilities recognized at transition, discounted using the incremental borrowing rate at 1 January 2020*
Liabilitas sewa pembiayaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019	37.531	*Financial lease liabilities recognized at 31 December 2019*
Pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek	(230)	*Recognition exemption for short-term leases*
Liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020	55.353	*Lease liabilities recognized at 1 January 2020*

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3k.

As a result of adoption of PSAK 73, the Group changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3k.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN / 3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk Catatan 3i, 3j, dan 3k.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements, except for Notes 3i, 3j, and 3k.

a. Prinsip konsolidasi / ***a. Basis of consolidation***

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak ("Grup"). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group"). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

b. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya persediaan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntasi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasian adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of consolidation (Continued)

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

b. Time deposits

Time deposit with maturities more than three months from the date of placement is presented as time deposit in the consolidated financial statement.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/*years*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/*years*	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan perabot	5/4 tahun/*years*	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	8/5 tahun/*years*	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	5 tahun/*years*	*Freezers*

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Fixed assets (Continued)

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

e. Investment in an associate

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initialy recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of proft or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer dan biaya pembaruan hak atas tanah, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud. Taksiran masa manfaat lisensi piranti lunak Grup adalah lima atau dua puluh tahun, sedangkan perpanjangan hak atas tanah adalah dua puluh tahun.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan atas indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

h. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. Intangible assets

Intangible assets, which comprised computer software license and cost of renewal of land, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets. The estimated useful lives of Group's computer software license is five or twenty years, while renewal of land is twenty years.

g. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

h. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Imbalan kerja (Lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

i. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan, di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

h. Employee benefits (Continued)

(i) Post-employment benefits (Continued)

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

i. Financial instruments

(i) Financial assets

Policy applicable from 1 January 2020

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, time deposits, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)
Aset keuangan Grup terdiri dari kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke jumlah tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 55)
The Group's financial assets comprise cash, time deposits, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang usaha dan nonusaha, utang bank, dan obligasi konversi pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan instrumen diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari instrumen yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau di mana Grup tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan pengendalian atas aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut berbeda secara substansial, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nonkas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Trade and non-trade payables, bank loans, and convertible bond are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from instruments issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the instruments issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Group neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial instruments (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits, measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak akan mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari beban lainnya.

j. Pengakuan pendapatan

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pembayaran jatuh tempo dalam waktu tujuh (7) hingga enam puluh (60) hari. Tidak ada ketentuan *bill and hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 55)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss as part of other expenses.

j. Revenue recognition

Policy that was applicable from 1 January 2020

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Payment are due within seven (7) to sixty (60) days. There is no bill and hold arrangement and loyalty points.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at certain times, namely when controls are transferred to the customers.

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

a. The customer can direct the use of the goods acquired; and
b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

k. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas dari aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Revenue recognition (Continued)

Policy that was applicable before 1 January 2020

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

k. Leases

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Leases (Continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *the Group has the right to operate the asset; or*
  - *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah
Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 30)

Sewa di mana Grup mengambil alih secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajarnya dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak ada cukup kepastian bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Pengaturan sewa di mana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekusi, di mana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

l. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. Leases (Continued)

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 30)

Leases in which the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Group are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

l. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	*3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*
m. Pendapatan dan beban keuangan	***m. Finance income and finance costs***
Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.	*Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and saving accounts and interest expense on borrowings and lease liabilities.*
Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi aset kualifikasian diakui di laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.	*Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*
n. Pajak penghasilan	***n. Income tax***
Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.	*Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*
Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.	*Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*
Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.	*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*
Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.	*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.*
Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.	*In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	*3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*
o. Informasi segmen	***o. Segment information***
Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.	*An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*
Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.	*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.*
p. Laba per saham	***p. Earnings per share***
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.	*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*
q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi	***q. Transactions with related parties***
Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".	*Related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".*
Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.	*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Kas	697	303	*Cash on hand*
Bank pada pihak ketiga:			*Cash in third party banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	54.037	48.949	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.007	21.041	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	8.652	9.596	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank National Nobu Tbk	4.432	3.417	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.432	-	*PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
Deutsche Bank AG	-	9.398	*Deutsche Bank AG*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	504	274	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	247	585	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241	660	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	-	87	*PT Bank ICBC Indonesia*
	88.552	94.007	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Commonwealth	2.091	5.162	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	211	-	*PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
	2.302	5.162	
Euro			*Euro*
PT Bank Commonwealth	889	842	*PT Bank Commonwealth*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Commonwealth	97	100	*PT Bank Commonwealth*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank Commonwealth	458	393	*PT Bank Commonwealth*
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	92.298	100.504	*Total cash in third party banks*
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			*Time deposits in third party banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.095.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah deposito berjangka di bank pihak ketiga	1.103.000	-	*Total time deposits in third party banks*
Kas dan setara kas	1.195.995	100.807	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	1.195.995	100.807	*Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows*

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

Pada tanggal 19 Juli 2019, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan bunga 6% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2020.

On 19 July 2019, the Company placed time deposits in PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,065,000 million, bearing interest at 6% per annum, and with maturity date on 20 January 2020.

6. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA / *6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	932.868	1.105.189	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2.437	*Related party*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(25.087)	(8.636)	*Less: provision for impairment*
	907.781	1.098.990	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	6.210	1.588	*Non-trade receivables from third parties*
	913.991	1.100.578	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Belum jatuh tempo	439.409	534.354	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1-30 hari	249.375	354.089	*1-30 days*
31-180 hari	90.190	188.771	*31-180 days*
180-360 hari	128.807	21.776	*180-360 days*
	907.781	1.098.990	

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Piutang usaha dalam mata uang:			*Trade receivables in currencies:*
Rupiah	906.906	1.097.846	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	875	1.144	*US Dollar*
	907.781	1.098.990	

Piutang usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena piutang tersebut diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Trade receivables from a related party is presented as part of current assets because it is expected to be settled within 12 months after end of reporting period.

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 350.088 juta (31 Desember 2019: Rp 350.365 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

As of 31 December 2020, trade receivables totaling to Rp 350,088 million (31 December 2019: Rp 350,365 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Barang jadi	987.357	926.702	*Finished goods*
Barang dalam pengolahan	3.963	3.906	*Work in process*
Barang dalam perjalanan	124.384	145.041	*Inventories in transit*
Bahan baku, bahan pengepakan dan bahan habis pakai	201.559	205.523	*Raw materials, packaging materials and consumables*
	1.317.263	1.281.172	
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto	(4.585)	(6.947)	*Net realizable value write-downs*
	1.312.678	1.274.225	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Saldo awal	6.947	4.508	*Beginning balance*
Penambahan	452	2.439	*Addition*
Pemulihan	(2.814)	-	*Reversal*
Saldo akhir	4.585	6.947	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 638.105 juta dan Rp 566.192 juta.

As of 31 December 2020 and 2019, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 638,105 million and Rp 566,192 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan sebesar Rp 475.300 juta (31 Desember 2019: Rp 474.103 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

As of 31 December 2020, inventories totaling to Rp 475,300 million (31 December 2019: Rp 474,103 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA / *8. ADVANCE PAYMENTS*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Uang muka pembelian persediaan	138.606	163.150	*Advance for merchandise inventory purchases*
Uang muka pembelian selain persediaan	12.054	22.305	*Advance for non-merchandise purchases*
	150.660	185.455	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 10.199 juta dan Rp 2.284 juta.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended 31 December 2020 and 2019, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 10,199 million and Rp 2,284 million, respectively.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN) / *9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (CONTINUED)*

Pada tahun 2019, Grup melakukan penambahan investasi kepada entitas asosiasi sebesar Rp 71.049 juta. Tidak terdapat perubahan kepemilikan sebagai akibat dari transaksi ini.

On 2019, the Group made additional investment to the associate amounting to Rp 71,049 million. No change in the ownership as a result from this transaction.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Grup menjual hak produksi dan hak atas merek "Bavari" kepada PT NHF Diamond Indonesia (Catatan 25c) senilai Rp 32.102 juta. Bagian Grup atas laba penjualan tersebut dieliminasi terhadap nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi.

On 20 December 2019, the Group sold production right and right over "Bavari" brand to PT NHF Diamond Indonesia (Note 25c) amounting to Rp 32,102 million. Group's share of profit from such sale was eliminated against the carrying amount of investment in an associate.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Dalam jutaan Rupiah	2020 Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassification*	Surplus revaluasi (Catatan 3d)/ *Revaluation surplus (Note 3d)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*In millions of Rupiah*
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						***Cost/Revalued amount***
Tanah	906.819	-	-	71.265	978.084	*Land*
Bangunan dan perbaikan	379.014	5.019	45.458	-	429.491	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	555.987	11.570	11.157	-	578.714	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan perabot	247.780	43.267	413	-	291.460	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	284.618	2.503	21.553	-	308.674	*Motor vehicles*
Mesin sewa pembiayaan	50.292	-	(50.292)	-	-	*Machinery under finance lease*
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	56.154	-	(56.154)	-	-	*Motor vehicles under finance lease*
Lemari pendingin	156.653	6.329	(3.904)	-	159.078	*Freezers*
Aset tetap dalam pembangunan	130.116	262.791	(58.843)	-	334.064	*Assets under construction*
	2.767.433	331.479	(90.612)	71.265	3.079.565	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan perbaikan	(142.465)	(18.749)	(10)	-	(161.224)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(406.475)	(38.744)	585	-	(444.634)	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(184.884)	(25.332)	280	-	(209.936)	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(250.126)	(15.800)	(14.125)	-	(280.051)	*Motor vehicles*
Mesin sewa pembiayaan	(12.102)	-	12.102	-	-	*Machinery under finance lease*
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	(18.750)	-	18.750	-	-	*Motor vehicles under finance lease*
Lemari pendingin	(107.207)	(17.624)	3.982	-	(120.849)	*Freezers*
	(1.122.009)	(116.249)	21.564	-	(1.216.694)	
Jumlah tercatat	1.645.424				1.862.871	***Carrying amount***

Dalam jutaan Rupiah	2019 Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassification*	Penurunan revaluasi/ *Revaluation decrease*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*In millions of Rupiah*
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						***Cost/Revalued amount***
Tanah	824.908	83.224	-	(1.313)	906.819	*Land*
Bangunan dan perbaikan	363.065	8.809	7.140	-	379.014	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	503.953	44.604	7.430	-	555.987	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor dan perabot	216.613	31.542	(375)	-	247.780	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	255.830	8.422	20.366	-	284.618	*Motor vehicles*
Mesin sewa pembiayaan	19.770	-	30.522	-	50.292	*Machinery under finance lease*
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	64.465	14.989	(23.300)	-	56.154	*Motor vehicles under finance lease*
Lemari pendingin	145.090	14.526	(2.963)	-	156.653	*Freezers*
Aset tetap dalam pembangunan	86.275	88.933	(45.092)	-	130.116	*Assets under construction*
	2.479.969	295.049	(6.272)	(1.313)	2.767.433	

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah	2019 Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassification*	Penurunan revaluasi/ *Revaluation decrease*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*In millions of Rupiah*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan perbaikan	(124.469)	(17.996)	-	-	(142.465)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(365.372)	(41.103)	-	-	(406.475)	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(159.457)	(25.802)	375	-	(184.884)	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(221.374)	(17.909)	(10.843)	-	(250.126)	*Motor vehicles*
Mesin sewa pembiayaan	(5.369)	(6.733)	-	-	(12.102)	*Machinery under finance lease*
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	(23.005)	(9.521)	13.776	-	(18.750)	*Motor vehicles under finance lease*
Lemari pendingin	(97.061)	(13.110)	2.964	-	(107.207)	*Freezers*
	(996.107)	(132.174)	6.272	-	(1.122.009)	
Jumlah tercatat	1.483.862				1.645.424	***Carrying amount***

Pada 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 77.497 direklasifikasi ke aset hak-guna.

On 1 January 2020, assets under financial lease with carrying amount of Rp 77,497 was reclassified to right-of-use assets.

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expenses were charged to:*
Beban pokok penjualan	74.330	82.730	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan distribusi	32.503	38.823	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi	9.416	10.621	*Administrative expenses*
	116.249	132.174	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Biaya perolehan	12.667	6.272	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(11.773)	(6.272)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	894	-	*Carrying amount*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(2.252)	(1.409)	*Proceeds from fixed assets sold*
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	(1.358)	(1.409)	*Gain on sale and disposal of fixed assets, net*
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			*Assets under construction consist of:*
Bangunan dan perbaikan	317.484	76.321	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	16.580	53.795	*Machinery and equipment*
	334.064	130.116	
Persentase penyelesaian	62 - 98%	5% - 95%	*Completion percentage*

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomik di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Tanah terdaftar dalam tiga puluh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under thirty "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2049. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 713.703 juta dan Rp 801.369 juta.

As of 31 December 2020 and 2019, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 713,703 million and Rp 801,369 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo sebesar Rp 1.760 juta dan Rp 23.446 juta masih terutang untuk pembelian mesin dan peralatan.

As of 31 December 2020 and 2019, balances amounting to Rp 1,760 million and Rp 23,446 million, remained unpaid for purchases of certain machinery and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 765.759 juta dan Rp 606.950 juta.

As of 31 December 2020 and 2019, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 765,759 million and Rp 606,950 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian tanah dan bangunan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 98.958 juta, termasuk tanah dengan nilai revaluasian Rp 81.506 juta (31 Desember 2019: Rp 98.958 juta termasuk tanah dengan nilai revaluasian Rp 69.000 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

As of 31 December 2020, part of land and building with carrying amount of Rp 98,958 million, including land at revalued amount of Rp 81,506 million (31 December 2019: Rp 98,958 million, including land at revalued amount of Rp 69,000 million) were pledged as collateral for the bank loans (Note 14).

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3d). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain.

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3d). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.

Jumlah revaluasian tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2021. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi Rp 230.235 juta (31 Desember 2019: Rp 230.235 juta).

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2020. The valuation was prepared by KJPP Susan Widjojo & Rekan, which is included in its report dated 29 March 2021. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2020 would be Rp 230,235 million (31 December 2019: Rp 230,235 million).

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Dalam jutaan Rupiah	Bangunan/ *Buildings*	Mesin/ *Machines*	Tanah/ *Land*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Jumlah/ *Total*	*In millions of Rupiah*
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Saldo per 1 Januari 2020	6.913	-	11.728	-	18.641	*Balance at 1 January 2020*
Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan	-	40.093	-	37.404	77.497	*Reclassification from assets under finance lease*
Penambahan selama tahun berjalan	1.754	-	-	5.075	6.829	*Additions for the year*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	(9.343)	(9.343)	*Reclassification to fixed assets*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(2.338)	(6.406)	(2.732)	(11.916)	(23.392)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2020	6.329	33.687	8.996	21.220	70.232	*Balance at 31 December 2020*

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Jangka pendek	17.882	14.956	*Current*
Jangka panjang	26.005	22.575	*Non-current*
	43.887	37.531	

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Jumlah diakui di laba rugi			*Amounts recognised in profit or loss*
Bunga atas liabilitas sewa	2.882	-	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	23.392	-	*Depreciation of right-of-use assets*
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	6.372	-	*Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah	2	-	*Expenses relating to low value lease liabilities*
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek	29.760	-	*Expenses relating to short-term lease liabilities*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Jumlah diakui dalam laporan arus kas konsolidasian			*Amounts recognised in consolidated statement of cash flows*
Kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa (2019: utang sewa pembiayaan)	(19.189)	(27.632)	*Cash outflow for payment of lease liabilities (2019: finance lease liabilities)*

Beberapa transaksi sewa tanah dan bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi oleh Grup sebelum berakhirnya periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendaliannya.

Some leases of land and buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Dalam jutaan Rupiah	2020			*In millions of Rupiah*
	Lisensi piranti lunak komputer/ *Computer software license*	Biaya pembaruan hak atas tanah/*Cost of renewal of land rights*	Jumlah/*Total*	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	22.232	12.488	34.720	*Beginning balance*
Penambahan	3.750	-	3.750	*Additions*
Saldo akhir	25.982	12.488	38.470	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	(845)	(313)	(1.158)	*Beginning balance*
Beban amortisasi	(1.883)	(624)	(2.507)	*Amortization expense*
Saldo akhir	(2.728)	(937)	(3.665)	*Ending balance*
Jumlah tercatat neto	23.254	11.551	34.805	*Net carrying amount*

Dalam jutaan Rupiah	2019			*In millions of Rupiah*
	Lisensi piranti lunak komputer/ *Computer software license*	Biaya pembaruan hak atas tanah/*Cost of renewal of land rights*	Jumlah/*Total*	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	8.043	-	8.043	*Beginning balance*
Penambahan	14.189	12.488	26.677	*Additions*
Saldo akhir	22.232	12.488	34.720	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Beban amortisasi	(845)	(313)	(1.158)	*Amortization expense*
Saldo akhir	(845)	(313)	(1.158)	*Ending balance*
Jumlah tercatat neto	21.387	12.175	33.562	*Net carrying amount*

13. UTANG USAHA DAN NONUSAHA / *13. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES*

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari: / *Trade and non-trade payables comprise of the following:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Pihak ketiga	660.377	712.663	*Third parties*
Pihak berelasi	64.851	68.156	*Related parties*
	725.228	780.819	
Utang usaha dari pembelian barang terdiri dari:			*Trade payables arising from purchases of goods consists of the following:*
Pihak ketiga	473.599	559.424	*Third parties*
Pihak berelasi	64.851	68.156	*Related parties*
	538.450	627.580	
Utang nonusaha dan beban akrual:			*Non-trade payables and accruals:*
Beban akrual promosi	75.552	54.974	*Accrued promotions*
Utang lain-lain selain dari persediaan	61.955	17.197	*Other payables non-merchandise*
Beban akrual royalti	15.751	11.970	*Accrued royalty*
Beban akrual utilitas	15.592	13.790	*Accrued utilities*
Utang lain-lain dari pembelian suku cadang	8.927	17.690	*Other payables from purchases of spareparts*
Beban akrual jasa profesional	2.073	9.391	*Accrued professional fees*
Utang lain-lain dari pembelian aset tetap	1.760	23.446	*Other payables from purchases of fixed assets*
Lain-lain	5.168	4.781	*Others*
	186.778	153.239	
	725.228	780.819	

Utang usaha dalam mata uang: / *Trade payables in currencies:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Rupiah	469.078	563.313	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	47.730	40.571	*US Dollar*
Euro	18.502	16.928	*Euro*
Dolar Singapura	1.720	1.708	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.420	4.970	*Australian Dollar*
Poundsterling Britania Raya	-	69	*Great Britain Poundsterling*
Dolar New Zealand	-	21	*New Zealand Dolar*
	538.450	627.580	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun (31 Desember 2019: 10% per tahun); jatuh tempo pada 10 November 2021 (31 Desember 2019: 10 November 2020)	20.000	150.000	*Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 8.75% per annum (31 December 2019: 10% per annum); due on 10 November 2021 (31 December 2019: 10 November 2020)*
PT Bank Central Asia, Tbk			*PT Bank Central Asia, Tbk*
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun (31 Desember 2019: 9,25% per tahun); jatuh tempo pada 12 Desember 2021 (31 Desember 2019: 12 Desember 2020)	20.000	60.000	*Maximum loan facility of Rp 300,000 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 8.75% per annum (31 December 2019: 9.25% per annum); due on 12 December 2021 (31 December 2019: 12 December 2020)*
	40.000	210.000	
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	8,75%	9,25% - 10,00%	*Annual interest rates of the above-mentioned loans*

14. UTANG BANK (Lanjutan) / *14. BANK LOANS (Continued)*

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru dan persyaratan rasio lancar masing-masing minimum 1,2 dan 0, rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio solvabilitas tersebut.

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia, Tbk include restriction to obtain new loan and requirements of current ratio of minimum 1.2 and 0, respectively, solvency ratios,comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the solvency ratios requirements.

15. OBLIGASI KONVERSI / *15. CONVERTIBLE BOND*

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perseroan melakukan perjanjian obligasi konversi dengan Anderson Investment Pte. Ltd., dengan nilai pokok sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan tujuan untuk memperoleh pendanaan tambahan. Obligasi konversi wajib dikonversi menjadi 12,234% modal saham dilusian yang ditempatkan secara penuh pada tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia, atau sebaliknya akan dilunasi seluruhnya sebesar nilai pokok ditambah *redemption premium* 13,8% per tahun, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak kesepakatan kedua belah pihak untuk menghentikan perjanjian obligasi konversi atau maksimum 12 bulan sejak tanggal perjanjian obligasi konversi. Pemegang saham Perseroan menjaminkan 348.925.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 untuk penerbitan obligasi konversi tersebut.

On 11 July 2019, the Company has entered into a convertible bond subscription agreement with Anderson Investment Pte. Ltd., for a principal amount of Rp 1,065,000 million, for the purpose of obtaining additional financing. The convertible bond is mandatorily converted into 12.234% of fully diluted issued share capital upon the date of listing in Indonesia Stock Exchange, or otherwise is redeemable in full at principal amount plus a redemption premium of 13.8% per annum, within 10 business days after both parties agree to cancel the convertible bond subscription agreement or at the maximum 12 months from the date of the convertible bond subscription agreement. The Company's shareholder pledged 348,925,000 of the Company's shares at par value of Rp 100 for the issuance of the convertible bond.

Perjanjian obligasi konversi mencakup beberapa pembatasan, di antaranya perolehan dan penerbitan utang baru, pembagian dividen, penerbitan saham selain untuk tujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia.

The convertible bond subscription agreement includes certain limitations, among others obtaining or issuing new loan, dividends distributions, issuance of shares other than for the purpose of listing in Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2020, sebagaimana diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dalam akta notaris No. 86 tanggal 24 Maret 2020, obligasi telah dikonversi menjadi saham yang ditempatkan dan disetor secara penuh sebesar 12,234% atau sebesar 1.158.359.000 saham (Catatan 17).

Based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting of Board of Commissioners dated 13 March 2020, whereas notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in notary deed No. 86 dated 24 March 2020, the convertible bond has been converted into 12.234% or 1,158,359,000 of issued and paid up share capital (Note 17).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Imbalan kerja terdiri dari: / *Employee benefits comprise of the following:*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2020	2019	
Imbalan pascakerja	172.224	148.378	*Post-employment benefits*
Imbalan jasa jangka panjang	4.320	3.624	*Long service benefits*
	176.544	152.002	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Grup diharuskan untuk menyediakan sejumlah imbalan pascakerja kepada karyawannya ketika masa kerjanya dihentikan atau ketika pensiun. Imbalan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan kerja atau pensiun.

Post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003, the Group are required to provide certain post-employment benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2020 dan 2019:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expenses recognized during 2020 and 2019:

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2020	2019	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			***Movement in the defined benefit obligation***
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	148.378	118.180	*Defined benefit obligation, beginning of year*
Termasuk dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
- Beban jasa kini	15.627	13.606	*- Current service cost*
- Beban jasa lalu	1.457	729	*- Past service cost*
- Beban bunga	10.959	9.619	*- Interest cost*
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
- Asumsi demografis	437	-	*- Demographic assumptions*
- Asumsi keuangan	14.562	10.826	*- Financial assumptions*
- Penyesuaian atas pengalaman	(4.799)	554	*- Experience adjustments*
Lainnya			***Others***
- Imbalan yang dibayarkan	(14.397)	(5.136)	*- Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	172.224	148.378	*Defined benefit obligations, end of year*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2020	2019	2018	2017	2016	
Informasi historis						***Historical information***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	172.224	148.378	118.180	120.168	103.940	*Present value of the defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(4.799)	554	(1.455)	(4.710)	5.052	*Experience adjustments arising on liabilities*

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain / ***Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income***

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2020	2019	
Jumlah diakumulasi di saldo laba, awal tahun	(4.688)	6.692	*Amount accumulated in retained earnings, beginning of year*
Diakui di tahun berjalan	(10.200)	(11.380)	*Recognized in current year*
Jumlah diakumulasi di saldo laba, akhir tahun	(14.888)	(4.688)	*Amount accumulated in retained earnings, end of year*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Imbalan jasa jangka panjang / ***Long service benefits***

Grup menyediakan imbalan jasa jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Group provides long-service benefits for their employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Tabel berikut menyajikan saldo dan mutasi kewajiban imbalan jasa jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for year ended 31 December 2020 and 2019:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Kewajiban imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	3.624	3.299	*Long service benefit obligation, beginning of year*
Beban imbalan kerja	1.007	691	*Benefit cost*
Pembayaran imbalan jasa	(311)	(366)	*Benefit payments*
Kewajiban imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	4.320	3.624	*Long service benefit obligation, end of year*

Asumsi aktuarial / ***Actuarial assumptions***

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,74% - 6,96% per tahun/*per annum*	7,76% - 7,91% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	4% per tahun/*per annum*	4% per tahun/*per annum*	*Future salary increase rate*

Pada tanggal 31 Desember 2020, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,59 tahun (31 Desember 2019: 13,35 tahun).

At 31 December 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.59 years (31 December 2019: 13.35 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto sesuai dengan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap skala gaji, dengan mempertimbangkan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Analisis sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi aktuarial utama pada tanggal pelaporan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah berikut ini:

Reasonably possible changes to key assumptions would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2020	2019	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika naik 1%	(14.949)	(12.213)	*If increase 1%*
Jika turun 1%	17.197	14.047	*If decrease 1%*
Analisis sensitivitas tingkat kenaikan gaji masa depan			*Sensitivity analysis of future salary increase rate*
Jika naik 1%	18.892	15.549	*If increase 1%*
Jika turun 1%	(16.514)	(13.605)	*If decrease 1%*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Analisis sensitivitas (Lanjutan) / ***Sensitivity analysis (Continued)***

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

The analysis provides on approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payment expected under the plan.

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 116 tanggal 20 September 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui, diantaranya, pemecahan saham dengan skema 1 lembar saham menjadi 4 lembar saham, yang mengakibatkan penurunan nilai nominal saham dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham.

Based on notary deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 116 dated 20 September 2019, the shareholders of the Company resolved to approve, among others, a stock-split under the scheme of 1 share for 4 shares, resulting in reduction in nominal value of shares from Rp 100 per share into Rp 25 per share.

Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan mencatatkan 9.468.359.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 100.000.000 lembar saham yang ditawarkan ke publik, sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham dan diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dalam akta notaris No. 86 tanggal 24 Maret 2020.

On 22 January 2020, the Company listed 9,468,359,000 shares in the Indonesia Stock Exchange, include 100,000,000 shares offered to public, whereas it had been approved by the shareholders and had been notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in notary deed No. 86 dated 24 March 2020.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Anderson Investment Pte. Ltd membeli 734.365.964 lembar saham dari para pemegang saham individu Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam surat No. DU/L-050/OJK/III/2020.

On 16 March 2020, Anderson Investment Pte. Ltd purchased 734,365,964 shares from the Company's individual shareholders as stated in the letter No. DU/L-050/OJK/III/2020.

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the Company's shareholding as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

2020			
Pemegang Saham/*Shareholders*	Jumlah saham/*Number of shares*	Nilai nominal/*Nominal value* (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63
Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Masyarakat/*Public* (Masing-masing di bawah 5% / *each below 5%)*	100.000.000	2.500.000.000	1,06
	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00

2019			
Pemegang Saham/*Shareholders*	Jumlah saham/*Number of shares*	Nilai nominal/*Nominal value* (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	4.121.420.000	103.035.500.000	50,20
Kenneth Chen	2.298.800.000	57.470.000.000	28,00
Chen Wai Sioe	1.067.300.000	26.682.500.000	13,00
Astrawati Aluwi	722.480.000	18.062.000.000	8,80
	8.210.000.000	205.250.000.000	100,00

17. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL (Continued)*

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020		
Pemegang Saham/*Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63

	2019		
Pemegang Saham/*Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	4.121.420.000	103.035.500.000	50,20

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	-	*Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note 1b)*
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari obligasi dari konversi obligasi konversi (Catatan 15)	1.036.041	-	*Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond (Note 15)*
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	-	*Share issuance cost, net*
	1.080.618	-	

19. PENCADANGAN SALDO LABA / *19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2020 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 11) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 27,26% dari laba bersih tahun buku 2019 atau sebesar Rp 100.000 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 5 June 2020 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.11) the Company established a statutory reserve of 27.26% of Company's net income of the financial year of 2019 or amounting to Rp 100,000 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

20. PENDAPATAN / *20. REVENUE*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Pendapatan dari penjualan barang:			*Revenue from sales of goods:*
Lokal	6.098.363	6.904.925	*Local*
Ekspor	11.792	9.554	*Export*
Penyisihan atas retur penjualan	-	(687)	*Provision for sales return*
	6.110.155	6.913.792	

Dalam tahun 2020 dan 2019, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2020 and 2019, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF REVENUE*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Pemakaian bahan baku	1.291.147	1.423.431	*Raw materials used*
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	152.318	261.885	*Employees' salaries and other compensation*
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	84.324	82.730	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Beban *overhead* pabrik lainnya	257.468	298.081	*Other factory overhead*
Total beban produksi	1.785.257	2.066.127	*Total production cost*
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(57)	(135)	*Changes in the balance of work in process*
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya *handling*	3.066.405	3.386.935	*Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges*
Perubahan saldo barang jadi	(60.655)	10.505	*Changes in the balance of finished goods*
	4.790.950	5.463.432	

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Gabungan Koperasi Susu Indonesia	418.874	390.083	*Gabungan Koperasi Susu Indonesia*

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Iklan dan promosi	259.385	222.823	*Advertising and promotion*
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	196.710	247.971	*Employees' salaries and other compensations*
Pengangkutan	147.531	175.847	*Freight*
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	43.190	38.823	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Pemeliharaan dan perbaikan	13.276	9.362	*Repair and maintenance*
Lisensi dan perizinan	9.884	9.647	*License and permits*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	5.526	-	*Stationery and office supplies*
Jasa profesional	4.970	-	*Professional fees*
Royalti	3.781	5.269	*Royalty*
Asuransi	3.346	4.014	*Insurance*
Perjalanan dan transportasi	2.135	7.990	*Travel and transportation*
Lain-lain	299	2.371	*Miscellaneous*
	690.033	724.117	

23. BEBAN ADMINISTRASI / *23. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	263.609	119.735	*Employees' salaries and other compensation*
Utilitas	27.791	13.388	*Utilities*
Beban sewa	26.878	13.327	*Rental expense*
Pemeliharaan dan perbaikan	22.380	15.392	*Repair and maintenance*
Perjalanan dan transportasi	17.111	21.581	*Travel and transportation*
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	12.127	10.621	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Jasa profesional	10.306	24.720	*Professional fees*
Legal dan lisensi	2.632	2.645	*Legal and license*
Pelatihan	2.260	4.227	*Training*
Amortisasi aset takberwujud	1.883	-	*Amortization of intangible assets*
Biaya administrasi bank	1.838	1.575	*Bank administration charges*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.652	8.220	*Stationery and office supplies*
Asuransi	999	850	*Insurance*
Lain-lain	11.612	8.706	*Miscellaneous*
	403.078	244.987	

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Klaim pengembalian pajak: / *a. Claim for tax refund:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Tahun fiskal 2020	10.685	-	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2018	-	24.238	*Fiscal year 2018*
	10.685	24.238	

Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak memperoleh pengembalian atas pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp 23.709 juta. Selisih antara penerimaan pengembalian dengan jumlah tercatat klaim pengembalian pajak sebesar Rp 529 juta dibebankan ke laba rugi tahun berjalan, termasuk penalti atas pajak lainnya sejumlah Rp 336 juta.

On 17 April 2020, the subsidiary received refund for the 2018 corporate income tax amounting to Rp 23,709 million. The difference between the refund received and the carrying amount of claim for tax refund amounting to Rp 529 million was charged to the current year profit or loss, including penalties for other taxes totaling Rp 336 million.

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Tax payables consist of:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Pajak penghasilan	11.271	1.072	*Corporate income tax*
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	563	1.258	*Income tax installment, article 25*
	11.834	2.330	

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 21	3.891	3.391	*Article 21*
Pasal 22	138	-	*Article 22*
Pasal 23	1.401	1.305	*Article 23*
Pasal 26	-	2.332	*Article 26*
Pasal 4 (2)	456	229	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	8.727	18.477	*Value added tax*
	14.613	25.734	

c. Komponen beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut: / *c. The components of income tax expense recognized in profit or loss are as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Pajak kini:			*Current tax expense:*
Tahun ini	55.711	128.843	*Current year*
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	193	122	*Adjustment to prior years' tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan:			*Deferred tax benefit:*
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	5.753	(4.012)	*Origination and reversal of temporary differences*
Pajak penghasilan	61.657	124.953	*Income tax*

24. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *24. TAXATION (Continued)*

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut: / *d. Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Laba konsolidasian sebelum pajak	267.246	491.816	*Consolidated profit before tax*
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(2.519)	(1.435)	*Add back eliminated subsidiaries' profit*
Laba sebelum pajak entitas anak	(209.855)	(464.616)	*Subsidiaries' profit before tax*
Laba sebelum pajak Perseroan	54.872	25.765	*The Company's profit before tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	*Statutory tax rate*
	12.072	6.441	
Perbedaan permanen pada tarif pajak 22% untuk tahun 2020 dan 25% untuk tahun 2019	(11.639)	(5.726)	*Permanent difference, at 22% tax rate for 2020 and 25% for 2019*
	433	715	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak*	(65)	(66)	*Effect of incentive in tax rate deduction**
Beban pajak penghasilan Perseroan	368	649	*Income tax expense of the Company*

* Perseroan yang memiliki pendapatan bruto sampai dengan Rp 50.000 juta berhak mendapatkan insentif pajak berupa pengurangan sebesar 50% dari tarif pajak normal sebesar 22% (2020) dan 25% (2019) untuk pendapatan bruto pertama sampai dengan Rp 4.800 juta.

* *The Company with the gross revenue up to Rp 50,000 million is entitled to an incentive in tax rate reduction of 50% of the enacted tax rate of 22% (2020) and 25% (2019) imposed on taxable income derived from the gross revenue up to Rp 4,800 million.*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Beban pajak penghasilan entitas anak:			*Income tax expense of the subsidiaries:*
Laba sebelum pajak	209.855	464.616	*Profit before tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	*Statutory tax rate*
	46.168	116.154	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.584	8.119	*Non-deductible expenses*
Perubahan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.166	(91)	*Changes in unrecognized deferred tax assets*
Dampak perubahan tarif pajak	5.178	-	*Impact of change in tax rate*
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	193	122	*Adjustment to prior years' tax expense*
Beban pajak penghasilan entitas anak	61.289	124.304	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	61.657	124.953	*Income tax expense*

e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan. / *e. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Laba konsolidasian sebelum pajak	267.246	491.816	*Consolidated profit before tax*
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(2.519)	(1.435)	*Add back eliminated subsidiaries' profit*
Laba sebelum pajak entitas anak	(209.855)	(464.616)	*Subsidiaries' profit before tax*
Laba sebelum pajak Perseroan	54.872	25.765	*The Company's profit before tax*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan bunga	(53.158)	(23.027)	*Interest income*
Lain-lain	253	122	*Others*
	(52.905)	(22.905)	
Laba kena pajak Perseroan	1.967	2.860	*Taxable income of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	*Enacted tax rate*
	433	715	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak	(65)	(66)	*Effect of incentive in tax rate deduction*
Beban pajak kini Perseroan	368	649	*Current income tax of the Company*

24. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *24. TAXATION (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			*Corporate income tax payable (article 29):*
Perseroan	10	15	*Company*
Entitas anak	11.261	1.057	*Subsidiaries*
	11.271	1.072	

Jumlah laba kena pajak tahun 2020 dan 2019 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan dan masing-masing entitas anak.

The taxable profits of 2020 and 2019 become the basis for filing the Company and each subsidiaries' corporate income tax returns.

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2020, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2020 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:

f. Recognized deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year were comprised of the following:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Aset pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
Perseroan	-	-	*Company*
Entitas anak	18.697	22.410	*Subsidiaries*
	18.697	22.410	

Dalam jutaan Rupiah	2019	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Perubahan tarif pajak/ *Changes of tax rate*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	2020	*In millions of Rupiah*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets (liabilities):*
Penyisihan atas retur penjualan	345	-	(41)	-	304	*Provision for sales return*
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.737	(498)	(231)	-	1.008	*Net realizable value write-downs of inventories*
Liabilitas imbalan kerja	38.000	3.314	(8.045)	2.040	35.309	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap	(17.672)	1.645	2.755	-	(13.272)	*Fixed assets*
Sewa	-	(5.036)	384	-	(4.652)	*Leases*
	22.410	(575)	(5.178)	2.040	18.697	

Dalam jutaan Rupiah	2018	Diakui di laba rugi/*Recognized in profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/*Recognized in other comprehensive income*	2019	*In millions of Rupiah*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets (liability):*
Penyisihan atas retur penjualan	174	171	-	345	*Provision for sales return*
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.127	610	-	1.737	*Net realizable value write-downs of inventories*
Liabilitas imbalan kerja	30.369	4.786	2.845	38.000	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap	(16.117)	(1.555)	-	(17.672)	*Fixed assets*
	15.553	4.012	2.845	22.410	

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *24. TAXATION (Continued)*

Aset pajak tangguhan berikut tidak diakui: / *The following deferred tax assets have not been recognized:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.519	4.353	*Provision for impairment of trade receivables*

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Di bulan Mei 2016, entitas anak merevaluasi bangunan, mesin dan peralatan tertentu untuk tujuan perpajakan bedasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 191/ PMK.010/2015.

In May 2016, the subsidiaries performed a revaluation of certain buildings, machinery and equipments for fiscal purposes, based on the Minister of Finance's regulation No. 191/PMK.010/ 2015.

Revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan menghasilkan kenaikan pada basis pajak atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 55.355 juta. Entitas anak membayar pajak penghasilan revaluasi sebesar Rp 1.660 juta berdasarkan 3% dari kenaikan pada nilai aset tetap dan mencatat pajak yang dibayarkan sebagai pajak penghasilan kini. Sebagai tambahan, pada 31 Desember 2016 entitas anak mencatat kenaikan pada aset pajak tangguhan atas aset tetap sebesar Rp 13.839 juta sebagai hasil dari kenaikan basis pajak aset tetap karena entitas anak hanya merevaluasi basis pajak dan bukan untuk tujuan akuntansi.

The revaluation of fixed assets for fiscal purposes resulted in an increase in the tax basis carrying amount of the fixed assets by Rp 55,355 million. The subsidiaries paid the revaluation income tax of Rp 1,660 million based on 3% of the increase in value of the fixed assets and recorded the tax paid as current year income tax expense. In addition, as of 31 December 2016 the subsidiaries recorded an increase in the deferred tax asset for fixed assets of Rp 13,839 million which resulted from the increase in the tax basis of fixed assets, as the subsidiaries performed only a tax basis revaluation but not for financial accounting purposes.

g. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan berkurang dari tarif sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya (25% berlaku sebagai tarif pajak di 2019).

g. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

h. Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

25. PIHAK BERELASI / *25. RELATED PARTIES*

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Pembelian barang: / *a. Purchases of goods:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Entitas sepengendali	44.722	142.739	*An entiy under common control*
Entitas asosiasi	11.931	8.315	*An associate*
Pihak berelasi lainnya	72.680	50.043	*Other related party*
	129.333	201.097	

b. Kontribusi modal: / *b. Capital contribution:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Kontribusi modal ke:			*Capital contribution to:*
Entitas asosiasi	-	71.049	*An associate*

c. Penjualan merek: / *c. Sales of brand:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Merek dijual ke:			*Brand sold to:*
Entitas asosiasi	-	32.102	*An associate*

Pada tanggal 20 Desember 2019 Grup mengalihkan hak produksi dan hak atas merek "Bavari" kepada PT NHF Diamond Indonesia (entitas asosiasi) sebesar Rp 32.102 juta.

On 20 December 2019, the Group transfer production right and the right over "Bavari" brand to PT NHF Diamond Indonesia (an associate) for an amount of Rp 32,102 million.

d. Penjualan barang: / *d. Sales of goods:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Barang dijual ke:			*Goods sold on:*
Entitas asosiasi	-	8.315	*An associate*

e. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

e. Key management employees compensation

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/*Amount* 2020	Jumlah/*Amount* 2019	Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/*Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)* 2020	Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/*Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)* 2019	*In millions of Rupiah*
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	27.804	30.440	2,54%	3,14%	*Salaries and other short-term benefits*

25. PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *25. RELATED PARTIES (Continued)*

f. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang:

f. Year-end balances arising from purchases of goods:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/*Amount* 2020	Jumlah/*Amount* 2019	Persentase dari jumlah piutang usaha dan nonusaha serta utang usaha dan nonusaha terkait/*Percentage from respective trade and non-trade receivables and trade and non-trade payables* 2020	Persentase dari jumlah piutang usaha dan nonusaha serta utang usaha dan nonusaha terkait/*Percentage from respective trade and non-trade receivables and trade and non-trade payables* 2019	*In millions of Rupiah*
Piutang usaha (Catatan 6):					*Non-trade receivables (Note 6):*
Entitas asosiasi	-	2.437	-	0,22%	*An associate*
Utang usaha (Catatan 13):					*Trade payables (Note 13):*
Entitas sepengendali	57.697	53.429	7,96%	6,84%	*An entity under common control*
Pihak berelasi lainnya	5.292	12.941	0,73%	1,66%	*Other related party*
Entitas asosiasi	1.862	1.786	0,26%	0,23%	*An associate*
	64.851	68.156	8,95%	8,73%	

g. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

g. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Jenis transaksi/*Nature of transaction*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/*Purchase of goods*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder*
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/*Purchase of goods*	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/*Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder*
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang, penjualan merek, dan kontribusi modal/*Purchases of goods, sales of brand, and capital contribution*	Entitas asosiasi dari entitas anak/*An associate of a subsidiary*
Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term benefit*	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Kas di bank dan setara kas	1.195.298	100.504	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	1.065.000	*Time deposits*
Piutang usaha dan nonusaha	913.991	1.100.578	*Trade and non-trade receivables*
Deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya)	2.524	2.456	*Other deposits (recorded as part of other current assets)*
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3.014	3.370	*Refundable deposits*
	2.114.827	2.271.908	

Penurunan nilai

Impairment exposure

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

Dalam jutaan Rupiah	2020		2019		*In millions of Rupiah*
	Bruto/*Gross*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Bruto/*Gross*	Penurunan nilai/ *Impairment*	
Belum jatuh tempo	442.815	(3.405)	534.354	-	*Not past due*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	250.719	(1.344)	354.089	-	*Past due 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 180 hari	93.064	(2.874)	188.771	-	*Past due 31 – 180 days*
Jatuh tempo 180 – 360 hari	146.270	(17.464)	30.412	(8.636)	*Past due 180 – 360 days*
	932.868	(25.087)	1.107.626	(8.636)	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 December 2020:

Dalam jutaan Rupiah	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment*	*In millions of Rupiah*
Belum jatuh tempo	0,8%	442.815	(3.405)	*Not past due*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,5%	250.719	(1.344)	*Past due 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 180 hari	3,1%	93.064	(2.874)	*Past due 31 – 180 days*
Jatuh tempo 180 – 360 hari	11,9%	146.270	(17.464)	*Past due 180 – 360 days*
		932.868	(25.087)	

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Nilai komparatif untuk 2019 menunjukkan akun penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Comparative amounts for 2019 represent the allowance account for impairment losses under PSAK 55. The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 55	(8.636)	(8.999)	*Balance at 1 January per PSAK 55*
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	(8.776)	-	*Adjustment on initial application of PSAK 71*
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 71	(17.412)	(8.999)	*Balance at 1 January per PSAK 71*
Jumlah yang dihapus	-	13.718	*Amounts written off*
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(7.675)	(13.355)	*Net remeasurement of impairment provision*
Saldo per 31 Desember	(25.087)	(8.636)	*Balance at 31 December*

Manajemen mempertimbangkan infomasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka

Cash in banks, cash equivalents, and time deposits

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian diminimalisasi.

The Group's cash in banks, cash equivalents, and time deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 410.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2019: Rp 240.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2021 dan 10 November 2021 (31 Desember 2019: 12 Desember 2020 dan 10 November 2020).

As of 31 December 2020, the Group had unused borrowings totaling Rp 410,000 million and USD 38 million (31 December 2019: Rp 240,000 million and USD 38 million) which are available through 12 December 2021 and 10 November 2021 (31 December 2019: 12 December 2020 and 10 November 2020).

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity risk (Continued)***

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga: / *The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:*

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				*In millions of Rupiah*
		Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	
31 Desember 2020						*31 December 2020*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha dan nonusaha	725.228	725.228	725.228	-	-	*Trade and non-trade payables*
Utang bank	40.000	43.208	43.208	-	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	43.887	51.579	20.776	20.794	10.009	*Lease liabilities*
	809.115	820.015	789.212	20.794	10.009	

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				*In millions of Rupiah*
		Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	
31 Desember 2019						*31 December 2019*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha dan nonusaha	780.819	780.819	780.819	-	-	*Trade and non-trade payables*
Utang bank	210.000	228.475	228.475	-	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	37.531	40.592	16.425	17.233	6.934	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	1.065.000	1.065.000	1.065.000	-	-	*Convertible bonds*
	2.093.350	2.114.886	2.090.719	17.233	6.934	

Risiko pasar / ***Market risk***

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimalisasi imbal hasil. / *Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.*

Risiko mata uang / ***Currency risk***

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan. / *Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and its subsidiaries' functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.*

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko mata uang (Lanjutan) / ***Currency risk (Continued)***

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut: / *The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2020			*In millions of Rupiah*
	Euro/*Euro*	Dolar AS/ *US Dollar*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas	51.300	163.236	3.191	*Cash*
Aset lancar lainnya	-	176.640	2.492	*Other current asset*
Piutang usaha dan nonusaha	-	62.046	875	*Trade and non-trade receivables*
Utang usaha dan nonusaha	(1.093.726)	(3.156.428)	(63.475)	*Trade and non-trade payables*
Liabilitas sewa	(609.633)	(1.118.155)	(26.337)	*Lease liabilities*
Eksposur neto	(1.652.059)	(3.872.661)	(83.254)	*Net exposure*

Dalam jutaan Rupiah	2019			*In millions of Rupiah*
	Euro/*Euro*	Dolar AS/ *US Dollar*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas	54.018	371.364	6.004	*Cash*
Piutang usaha dan nonusaha	-	82.323	1.144	*Trade and non-trade receivables*
Utang usaha dan nonusaha	(2.368.900)	(2.918.571)	(77.499)	*Trade and non-trade payables*
Utang sewa pembiayaan	(609.633)	(1.449.762)	(29.657)	*Finance lease liabilities*
Eksposur neto	(2.924.515)	(3.914.646)	(100.008)	*Net exposure*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut: / *At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:*

Dalam Rupiah penuh	2020	2019	*In full Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	Rp 14.105	Rp 13.901	*US Dollar*
Euro	Rp 17.330	Rp 15.589	*Euro*

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro sebesar 6% dan 2% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian. / *A strengthening/weakening of the Rupiah, against the US Dollar and Euro by 6% and 2% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.*

Risiko tingkat bunga / ***Interest rate risk***

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas. / *The Group has fixed-rate loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the loans. However, loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.*

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko modal / ***Capital risk management***

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalisasi tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 22,02% dan 69,65%.

The Group monitors capital or the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2020 and 2019, debt to equity ratio was 22.02% and 69.65%, respectively.

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Total liabilitas	1.025.042	2.287.060	*Total liabilities*
Total ekuitas	4.655.596	3.283.591	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	22,02%	69,65%	*Debt to equity ratio*

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share is based on the following data:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	*In millions of Rupiah*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	200.434	364.337	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)*	9.468	8.759	*Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)**
Laba per saham dasar dan dilusian	21	42	*Basic and diluted earnings per share*

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

* Disesuaikan atas dampak pemecahan saham (Catatan 17).

* *Adjusted for the impact of stock-splits (Notes 17).*

28. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *28. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ *December* 2019	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*				31 Desember/ *December* 2020	*In millions of Rupiah*
		Arus kas/ *Cash flows*	Konversi obligasi/ *Bond conversion*	Penambahan liabilitas sewa/ *Addition of lease liabilities*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*		
Liabilitas sewa	37.531	(19.189)	-	24.651	894	43.887	*Lease liabilities*
Utang bank	210.000	(170.000)	-	-	-	40.000	*Bank loans*
Obligasi konversi	1.065.000	-	(1.065.000)	-	-	-	*Convertible bond*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.312.531	(189.189)	(1.065.000)	24.651	894	83.887	*Total liabilities from financing activities*

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ *December* 2018	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*		31 Desember/ *December* 2019	*In millions of Rupiah*
		Arus kas/ *Cash flows*	Penambahan liabilitas sewa/ *Addition of lease liabilities*		
Liabilitas sewa	19.653	(27.632)	45.510	37.531	*Lease liabilities*
Utang bank	250.000	(40.000)	-	210.000	*Bank loans*
Obligasi konversi	-	1.065.000	-	1.065.000	*Convertible bond*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	269.653	997.368	45.510	1.312.531	*Total liabilities from financing activities*

29. INFORMASI SEGMEN / *29. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for the year ended 31 December 2020 and 2019, are presented as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020			*In millions of Rupiah*
	Produk bermerek/ *Branded product*	Produk tidak bermerek/ *Non-branded products*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan				***Revenue***
Pihak eksternal	5.592.929	517.226	6.110.155	*External customers*
Beban pokok penjualan	(4.341.252)	(449.698)	(4.790.950)	*Cost of revenue*
Laba bruto			1.319.205	*Gross profit*
Beban penjualan dan distribusi			(690.033)	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi			(403.078)	*Administrative expenses*
Laba selisih kurs, neto			16.012	*Currency exchange gain, net*
Pendapatan lainnya			5.127	*Other income*
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(7.720)	*Impairment loss of trade receivables*
Beban lainnya			(3.700)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan			54.727	*Finance income*
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(10.199)	*Share of loss of an associate*
Beban keuangan			(13.095)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak			**267.246**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(61.657)	*Income tax expense*
Laba			**205.589**	***Profit***

29. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah	2019 Produk bermerek/ *Branded product*	2019 Produk tidak bermerek/ *Non-branded products*	2019 Konsolidasian/ *Consolidated*	*In millions of Rupiah*
Pendapatan				***Revenue***
Pihak eksternal	6.021.823	891.969	6.913.792	*External customers*
Beban pokok penjualan	(4.663.475)	(799.957)	(5.463.432)	*Cost of revenue*
Laba bruto	1.358.348	92.012	1.450.360	*Gross profit*
Beban penjualan dan distribusi			(724.117)	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi			(244.987)	*Administrative expenses*
Laba selisih kurs, neto			8.810	*Currency exchange gain, net*
Pendapatan lainnya			18.383	*Other income*
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(6.767)	*Impairment loss of trade receivables*
Beban lainnya			(10.535)	*Other expenses*
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(2.284)	*Share of loss of an associate*
Pendapatan keuangan			24.768	*Finance income*
Beban keuangan			(21.815)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak			**491.816**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(124.953)	*Income tax expense*
Laba			**366.863**	***Profit***

Informasi Geografis / *Geographical Information*

	2020 Indonesia	2020 Di luar/*Outside* Indonesia	2020 Total	2019 Indonesia	2019 Di luar/*Outside* Indonesia	2019 Total	
Pendapatan							*Revenue*
Produk bermerek	5.581.137	11.792	5.592.929	6.012.269	9.554	6.021.823	*Branded product*
Produk tidak bermerek	517.226	-	517.226	891.969	-	891.969	*Non-branded products*
	6.098.363	11.792	6.110.155	6.904.238	9.554	6.913.792	

30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN / *30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the “subsidiary”) entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc ("ABF"), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited ("FAL"), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited ("FAL"), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai "MCF"), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as "MCF"), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) as the distributor of its products in Indonesia.

30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) / *30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)*

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International ("EVI"), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) sebagai distributor produknya di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International ("EVI"), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan PT Wrigley Indonesia (“PWI”), pihak ketiga, di mana PWI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia. Pada tanggal 30 November 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with PT Wrigley Indonesia (“PWI”), a third party, whereby PWI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia. On 30 November 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement.

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00258/2.1005/AU.1/05/0302-5/1/IV/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00258/2.1005/AU.1/05/0302-5/1/IV/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Diamond Food Indonesia Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organisation of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee.

License No.: 91/KM-3/2014

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0302*

30 April 2021

30 April 2021